WOMFinance
a member of Maybank group

Maintaining People Potential & Creating Innovative Solution

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2020

Maintaining People Potential & Creating Innovative Solution

Qualified and well-performed human resources are potentials that shall be continuously nurtured and developed for today and for the years to come. This in turn will become the backbone for the Company to fulfill its business progress.

Moreover, digital innovation also brought about attractive changes in the way we work and in our work environment. In the Company, we strive to mitigate the changes by mapping the issues in the work processes, to deliver the solution designed from the employee's perspective to simplifying the process. To address the pandemic, we have revisited the way we work with the new normal conditions and the key is that we have implemented practical applications for the Company's employees to continue performing. More than that, our efficient, effective, and long terms solution, will continue to enable us in maintaining sustainable growth.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkinerja baik merupakan potensial yang secara terus menerus dipupuk dan dikembangkan baik untuk masa sekarang maupun pada tahun-tahun mendatang, yang pada akhirnya akan menjadi tulang punggung bagi upaya pemenuhan kebutuhan usaha Perseroan.

Selain itu inovasi digital juga membawa berbagai perubahan menarik pada cara dan lingkungan kerja. Di Perseroan, kami mengupayakan perubahan dengan memetakan permasalahan proses kerja, lalu menawarkan solusi yang dirancang dari perspektif karyawan untuk menyederhanakan proses. Menjawab tantangan pandemi, konsep kerja telah kami sesuaikan dengan kondisi *'new normal'* dan yang paling penting adalah aplikasi praktis telah kami terapkan bagi para karyawan Perseroan untuk dapat terus berkinerja. Lebih dari itu, solusi yang efisien, efektif serta berjangka panjang, akan tetap membuat kami mampu mempertahankan kinerja yang berkesinambungan.

Daftar **Isi**

Table of Contents

01 Ikhtisar **Utama**
Performance Highlights

05 Ringkasan Kinerja 2020
Performance Highlights 2020
07 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
16 Aksi Korporasi
Corporate Actions
17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension / Delisting
18 Peristiwa Penting
Events Highlights

02 Laporan **Manajemen**
Management Reports

21 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
27 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
28 Laporan Direksi
Board of Directors Report
37 Direksi
Board of Directors
38 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

03 Profil **Perusahaan**
Company Profile

41 Identitas Perusahaan
Company Identity
42 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
44 Bidang Usaha
Core Business
46 Produk dan Layanan
Product and Services
47 Logo Perusahaan
Corporate Logo
48 Jejak Langkah
Milestones
50 Struktur Organisasi
Organization Structure
52 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values
54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
59 Profil Direksi
Board of Directors Profile
66 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
69 Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020
76 Demografi Karyawan
Employees Demography
79 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
81 Profil Pemegang Saham
Shareholders Profile
85 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure
87 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology
102 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology
105 Nama dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions & Professions
107 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
112 Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information
113 Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, & Unit Audit Internal
Education & Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, & Internal Audit Unit
116 Wilayah Operasional
Operational Map
118 Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang
Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

04 Analisis & **Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

131 Analisis & Pembahasan Manajemen
Managements Discussion & Analysis
131 Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Consumer Financing
134 Tinjauan Industri
Industry Review
137 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
144 Kinerja Keuangan
Financial Review
180 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
195 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

199 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

223 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

235 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

246 Komisaris Independen
Independent Commisioner

249 Direksi
Board of Directors

264 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

269 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

271 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

275 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Affiliates between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majoring Shareholders

277 Komite Audit
Audit Committee

287 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

291 Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

293 Komite Direksi
Board of Directors Committee

297 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

302 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

306 Akuntan Publik
Public Accountant

307 Manajemen Risiko
Risk Management

329 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

329 Perkara Hukum
Litigation Case

334 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

335 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data

360 Kode Etik
Code of Conduct

363 Budaya Kerja Perusahaan
Corporate Culture

364 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi
Policy of Diversity of The Board of Commissioners & Board of Directors Composition

365 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

373 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

388 Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environmental Preservation

390 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development

394 Kaleidoskop Kegiatan CSR Tahun 2020
Kaleidoscopes of CSR Activities in 2020

400 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

403 Tanggung Jawab Terhadap Barang, Jasa dan Konsumen
Responsibility Towards Goods, Services and Customers

07 Laporan Keuangan 2020
Financial Statements 2020

01

Ikhtisar
Utama
Performance Highlights

Perseroan berhasil menyalurkan **pembiayaan kendaraan bermotor sebanyak 131 ribu unit**. Sedangkan **penyaluran pembiayaan Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun**.

The Company successfully disbursed motor vehicle financing of 131 thousand units. While financing disbursement was recorded at Rp2.4 trillion.

Ringkasan Kinerja 2020

Performance Highlights 2020

Kinerja Operasional
Operational Performances

Laba Tahun Berjalan
Profit for the year

Laba pada Tahun 2020 tercatat sebesar

Rp57 miliar

atau turun 78% dibandingkan periode sama Tahun 2019 sebesar Rp260 miliar.

Profit for the year in 2020 was Rp57 billion decreased 78% compared to Rp260 billion in 2019.

Total Pendapatan
Total Revenues

Total pendapatan turun 24% menjadi

Rp2 triliun

di Tahun 2020 dari tahun sebelumnya Rp2,64 triliun.

Total revenues decreased by 24% to Rp2 trilion in 2020 Rp2.64 trilion in the previous year.

Total Pembiayaan
Total Financing

Total pembiayaan mencapai

131 ribu unit

yang didominasi produk multiguna jasa – MotorKu dan MobilKu sebanyak 88 ribu unit. Pembiayaan Motor Baru sebanyak 43 ribu unit.

Total financing reached 131 thousand units, which remain dominated by multipurpose financing of MotorKu dan MobilKu reached 88 thousand units. New motorcycle financing reached 43 thousand units.

Total Penyaluran Pembiayaan
Total Financing Disbursement

Total penyaluran pembiayaan tercatat sebesar

Rp2,4 triliun

Total Financing Disbursement was recorded at Rp2.4 trilion.

Ringkasan Kinerja 2020
2020 Performance Highlights

Kinerja Keuangan
Financial Review

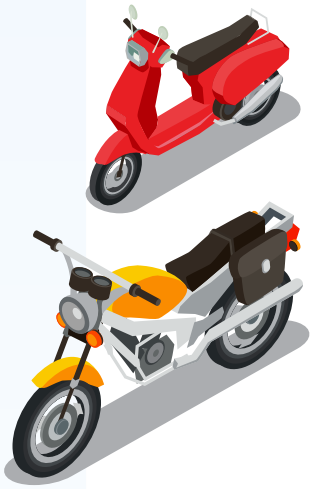

Total Aset
Total Asset

Aset menurun sebesar 36% menjadi

Rp5,28 triliun

dibandingkan Tahun 2019 yang sebesar Rp8,27 triliun.

Total assets of Rp5.28 trillion, decreased by 36% from Rp8.27 trillion in 2019.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total liabilitas mencapai

Rp4,07 triliun

turun 41% dari sebelumnya Rp6,90 triliun.

Total liabilities reached Rp4.07 trillion, decreased by 41% from Rp6.90 trillion.

Total Ekuitas
Total Equity

Total Ekuitas sebesar

Rp1,21 triliun

menurun sebesar 12% dari Rp1.37 triliun di Tahun 2019.

Total equity amounted to Rp1,21 trilion, decreased by 12% from Rp1,37 trilion in 2019.

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan Penting

- Rasio pembiayaan bermasalah *gross* (NPF) 2,7%.
- *Return on Equity* (ROE) menjadi 4,7%.
- *Return on Assets* (ROA) menjadi 1,3%.
- *Gearing Ratio* 2,7 kali lipat.

Key Financial Ratios

- Gross Non Performing Financing (NPF) at 2.7%.
- Return on Equity (ROE) at 4.7%.
- Return on Assets (ROA) of 1.3%.
- Gearing Ratio of 2.7 times.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pembiayaan Konsumen, Modal Usaha dan Sewa - Neto	1.588.206	2.073.049	2.087.765	1.544.794	1.316.910	Consumer and Capital Financing and Finance Lease - Net
Bunga	33.406	35.625	18.717	21.455	21.596	Interest
Administrasi	73.467	175.357	257.601	335.310	326.894	Administration
Lain-lain	305.771	359.656	252.031	252.872	262.485	Others
Total Pendapatan	2.000.850	2.643.687	2.616.114	2.154.431	1.927.885	Total Revenues
Beban						**Expenses**
Umum dan Administrasi	568.520	736.503	690.117	604.830	537.897	General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	344.523	440.393	439.535	381.675	342.217	Salaries and Benefits
Pendanaan dan Keuangan	521.701	638.807	671.865	567.363	517.662	Financing Costs and Financing Charges
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	374.176	404.929	474.284	325.768	384.771	Provision for Impairment Losses
Penyusutan	78.491	44.929	37.104	30.249	19.359	Depreciation
Lain-lain	19.484	7.060	16.046	2.794	91.303	Others
Total Beban	1.906.895	2.272.621	2.328.951	1.912.679	1.893.209	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	93.955	371.066	287.163	241.752	34.676	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense (Benefit)
Beban Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	36.577	111.395	71.980	61.087	(25.627)	Final Tax Expense and Income Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	57.378	259.671	215.183	180.665	60.303	Income for the Year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						**Items that will not be reclassified to profit or loss**
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	20.893	4.870	27.506	(8.203)	(793)	Actuarial Gain (Loss)
Pajak Penghasilan	(4.141)	(1.218)	(6.877)	2.051	198	Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya - Neto Setelah Pajak	16.752	3.652	20.629	(6.152)	(595)	Other Comprehensive Gain (Loss) - Net Of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	74.130	263.323	235.812	174.513	59.708	Total Comprehensive Income for The Year
Laba per Saham Dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	16.48	74,59	61,81	51,89	17,32	Basic Earnings per Share (Expressed In Full Rupiah Amount)

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Kas dan Setara Kas	634.520	751.561	1.243.576	684.303	547.353	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen, Modal Usaha dan Sewa - Neto	4.318.561	7.205.215	7.243.068	6.796.231	5.860.176	Consumer and Capital Financing and Finance Lease Receivables - Net
Piutang Lain-Lain	42.988	46.574	72.344	57.981	82.453	Other Receivables
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	6.218	76.904	119.014	101.642	76.682	Prepaid Expenses and Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	84.791	111.672	109.629	66.137	71.014	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna	96.026	-	-	-	-	Right-of-Use Assets
Aset Tidak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	32.579	32.084	-	-	-	Intangible Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	24.540	33.938	32.437	37.132	31.039	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	43.479	13.222	7.239	2.306	2.199 x	Other Assets
Total Aset	**5.283.702**	**8.271.170**	**8.827.307**	**7.745.732**	**6.670.916**	**Total Assets**
Utang Bank	1.743.411	3.622.876	4.559.701	3.082.884	2.556.549	Bank Loans
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	40.470	92.563	96.114	69.022	51.895	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.564	39.337	3.093	30.000	126.115	Taxes Payable
Utang Lain-Lain	100.221	158.307	239.197	263.164	279.694	Other Payables
Liabilitas Sewa	57.488	-	-	-	-	Lease Liabilities
Utang Obligasi - Neto	1.799.567	2.651.540	2.528.597	3.062.543	2.619.559	Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	126.636	135.970	128.944	148.307	121.805	Liability for Employee Benefits
Utang Subordinasi	200.000	200.000	100.000	100.000	100.000	Subordinated Loan
Total Liabilitas	**4.070.357**	**6.900.593**	**7.655.646**	**6.755.920**	**5.855.617**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**1.213.345**	**1.370.577**	**1.171.661**	**989.812**	**815.299**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.283.702**	**8.271.170**	**8.827.307**	**7.745.732**	**6.670.916**	**Total Liabilities and Equity**

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

RELEVANT FINANCIAL RATIOS & OTHER INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
RELEVANT FINANCIAL RATIOS					
Return on Total Assets (ROA) (%)*	0.9	2.3	3.25	4.4	1.36
Return on Equity (ROE) (%)*	7.4	18.3	19.93	21.1	4.67
Non-Performing Financing / NPF (Gross)	3.32	2.17	2.82	1.93	2.7
Borrowing and Debt Securities Issues - net / Total Assets (X)	0.79	0.81	0.81	0.78	0.71
Gearing Ratio (X)	5.8	5.7	5.7	4.2	2.7
Financing to Asset Ratio (%)	87.85%	87.74%	82.05%	87.11%	81.73%
Current Ratio (X)	1.49	1.2	1.37	1.52	1.67

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Total Pembiayaan – dalam Unit | Total Financing – in Unit

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Jenis Produk Products	2020	2019	2018	2017	2016
Pembiayaan Multiguna Barang Multipurpose Financing Goods,	Pembiayaan Motor Baru New Motorcycle Financing	39.597	142.089	222.488	240.863	234.343
	Pembiayaan Motor Bekas Used Motorcycle Financing	3.022	16.968	29.834	32.590	4.558
Pembiayaan Multiguna Jasa Multipurpose Financing Service	Pembiayaan Multiguna MotorKu Multipurpose Service Motorku	76.335	174.027	203.163	181.078	141.764
	Fasilitas Dana MotorKu Funding Facility MotorKu	31	0	0	0	0
	Pembiayaan Multiguna MobilKu Multipurpose Facility MobilKu	10.207	22.011	17.369	10.397	4.274
	Fasilitas Dana MobilKu Funding Facility MobilKu	1.661	0	0	0	0
Pembiayaan Investasi Investment Financing	*Sales and Leaseback*	79	0	0	0	0
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Fasilitas Modal Usaha MotorKu Working Capital Facility MotorKu	89	0	0	0	0
	Fasilitas Modal Usaha MobilKu Working Capital Facility MobilKu	193	0	0	0	0
	Sales and Leaseback	0	0	0	0	0

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Total Pembiayaan – dalam Rp | Total Financing – in Rp

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	2018	2017	2016
Pembiayaan Multiguna Barang **Multipurpose Financing Goods**	Pembiayaan Motor Baru New Motorcycle Financing	790	2.702	3.949	4.134	3,666
	Pembiayaan Motor Bekas Used Motorcycle Financing	32	178	301	312	424
Pembiayaan Multiguna Jasa **Multipurpose Financing Service**	Pembiayaan Multiguna Motorku Multipurpose Service Motorku	653	1.410	1.568	1.340	992
	Fasilitas Dana MotorKu Funding Facility MotorKu	259	0	0	0	0
	Pembiayaan Multiguna Mobilku Multipurpose Service Mobilku	753	1.500	1.165	659	269
	Fasilitas Dana MobilKu Funding Facility MobilKu	127	0	0	0	0
Pembiayaan Investasi **Investment Financing**	*Sales and Leaseback*	11	0	0	0	0
Pembiayaan Modal Kerja **Working Capital Financing**	Fasilitas Modal Usaha MotorKu Working Capital Facility MotorKu	13	0	0	0	0
	Fasilitas Modal Usaha MobilKu Working Capital Facility MobilKu	16	0	0	0	0
	Sales and Leaseback	0	0	0	0	0

Informasi Lainnya	2020	2019	2018	2017	2016	Other Information
Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola (dalam Rp miliar)	4.548	7.746	8.712	8.145	7.573	**Managed Consumer Financing Receivables (in Rp billion)**
Total Konsumen	432.240	723.636	842.672	853.822	908.951	**Total Consumer**
Total Karyawan	2.599	3.228	3.568	3.006	3.178	**Total Employees**
Jaringan Usaha	175	186	193	188	170	**Business Network**

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Total Pembiayaan
Total Financing
Unit

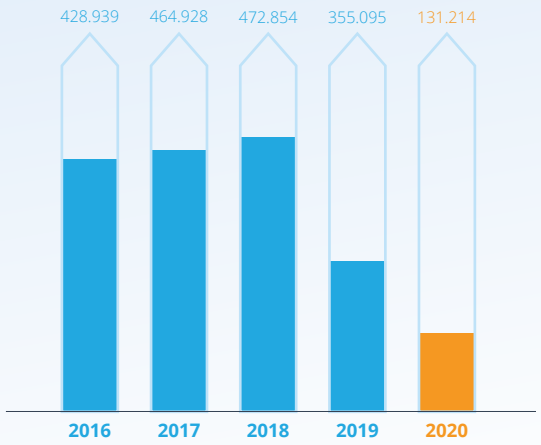

Total Pembiayaan
Total Financing
Rp Miliar | Billion

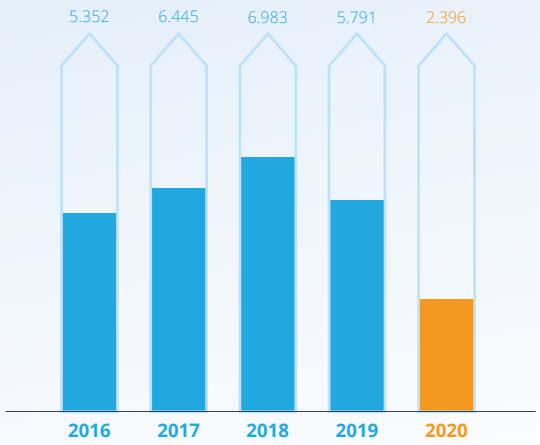

Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola
Managed Consumer Financing Receivables
Rp Miliar | Billion

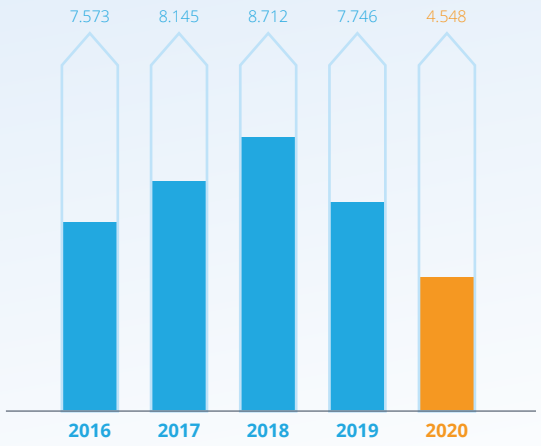

Total Aset
Total Assets
Rp Miliar | Billion

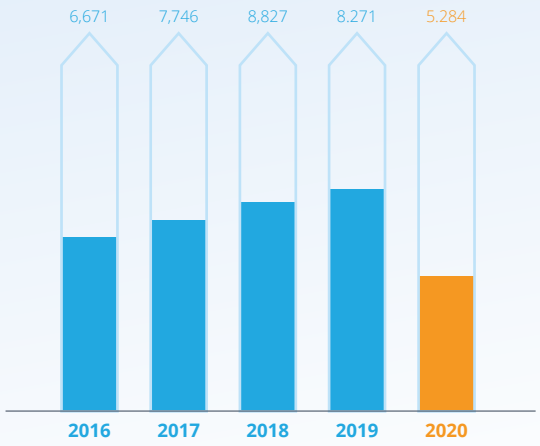

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Total Liabilitas
Total Liabilities
Rp Miliar | Billion

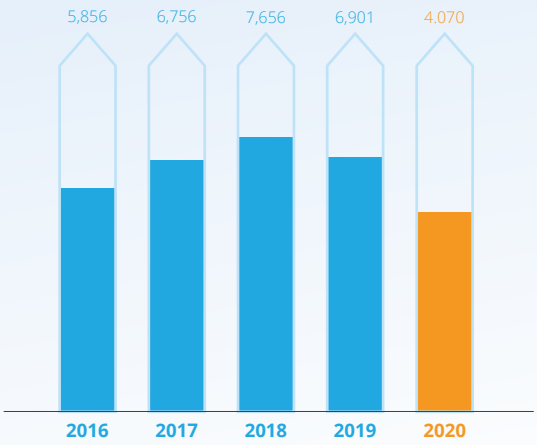

Total Ekuitas
Total Equity
Rp Miliar | Billion

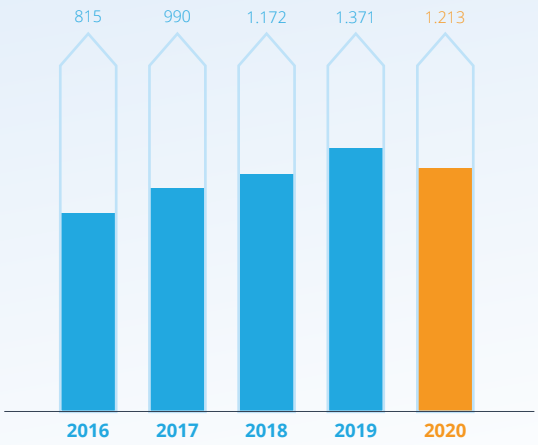

Total Pendapatan
Total Revenues
Rp Miliar | Billion

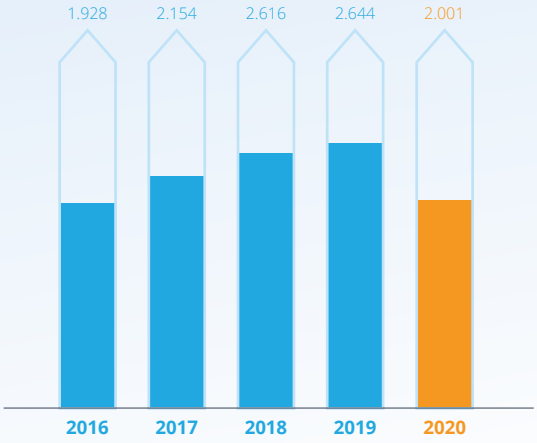

Laba Sebelum Pajak
Income Before Tax
Rp Miliar | Billion

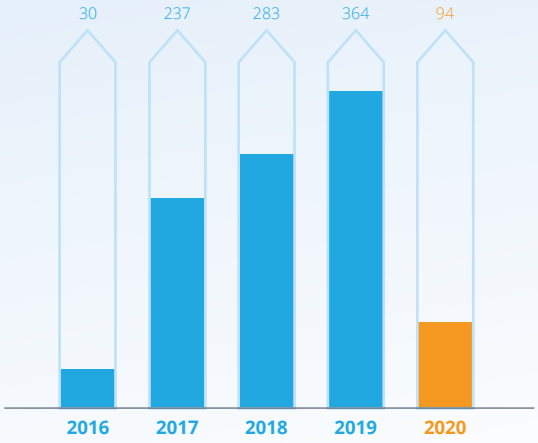

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham 2020 & 2019

Share Price Movement 2020 & 2019

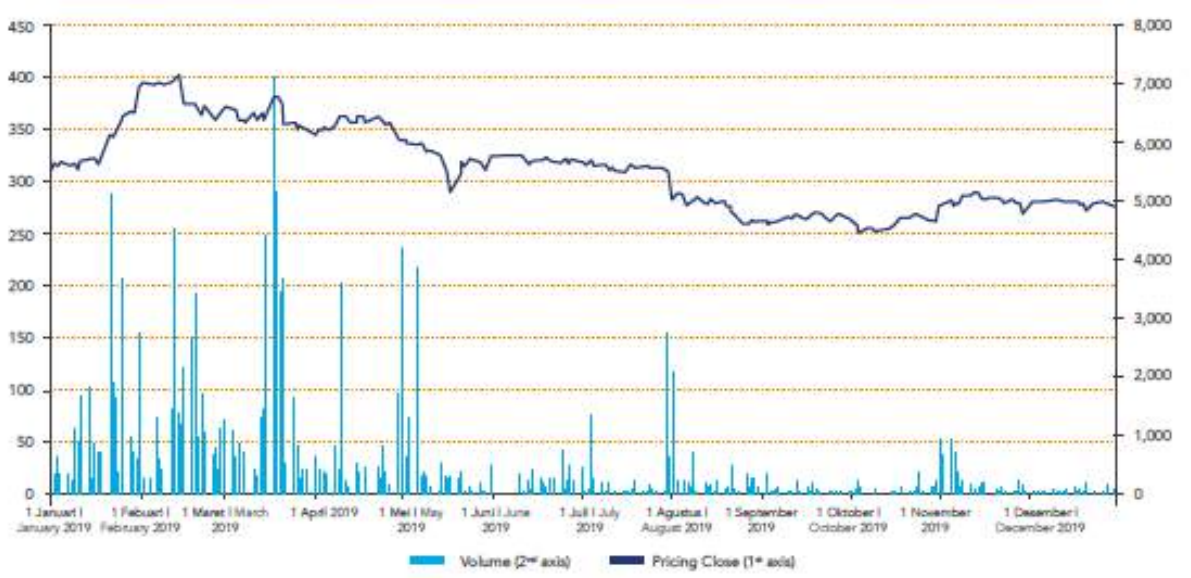

2020

Periode Period	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Harga Tertinggi Highest Nominal	Harga Terendah Lowest Nominal	Harga Penutupan Closing Nominal	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1	3.481.481.480	314	190	191	664.962.962.680
Triwulan 2	3.481.481.480	222	183	206	717.185.184.880
Triwulan 3	3.481.481.480	270	193	206	717.185.184.880
Triwulan 4	3.481.481.480	298	240	278	967.851.851.440

2019

Periode Period	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Harga Tertinggi Highest Nominal	Harga Terendah Lowest Nominal	Harga Penutupan Closing Nominal	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1	3.481.481.480	416	310	350	1.218.518.518.000
Triwulan 2	3.481.481.480	370	288	320	1.114.074.073.600
Triwulan 3	3.481.481.480	336	240	264	919.111.110.720
Triwulan 4	3.481.481.480	298	240	278	967.851.851.440

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Tingkat Bunga Coupon Rate	Nominal	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jatuh Tempo Maturity	Total Outstanding
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 I Shelf Bonds II Tranche IV 2018	Seri C	8,15%	Rp112.000.000.000	6 April 2018 April 6, 2018	6 April 2021 April 6, 2021	Rp112.000.0000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2018 I Shelf Bonds II Tranche V 2018	Seri B	8.60%	Rp67.500.000.000	8 Juni 2018 June 8, 2018	8 Juni 2021 June 8, 2021	Rp67.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 I Shelf Bonds III Tranche I 2018	Seri C	10.00%	Rp119.000.000.000	20 Desember 2018 December 20, 2018	20 Desember 2021 December 20, 2021	Rp119.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Shelf Bonds III Tranche II 2019	Seri B	9,15%	Rp125.500.000.000	13 Mei 2019 May 13, 2019	29 Mei 2021 May 29, 2021	Rp743.500.000.000
	Seri C	9,18%	Rp618.000.000.000	13 Mei 2019 May 13, 2019	29 Mei 2022 May 29, 2022	
Obligasi Berkelanjutan IIITahap III Tahun 2020 Shelf Bonds III Phase III 2020	Seri A	8.50%	Rp227.500.000.000	28 Mei 2020 May 28, 2020	8 Juni 2021 June 8, 2021	Rp260.300,000,000
	Seri B	9.60%	Rp32.800.000.000	28 Mei 2020 May 28, 2020	28 Mei 2023 May 28, 2023	
Obligasi Berkelanjutan IIITahap IV Tahun 2020 Shelf Bonds III Phase IV 2020	Seri A	8.00%	Rp328.000.000.000	11 September 2020	20 September 2021	Rp500.000.000.000
	Seri B	9.15%	Rp172.000.000.000	11 September 2020	10 September 2023	

Aspek Pemeringkat Aspect of Rating	Peringkat Rating
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 WOM Finance Shelf Bonds II Phase IV of 2018	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 WOM Finance Shelf Bonds II Phase V of 2018	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 WOM Finance Shelf Bonds III Phase I of 2018	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 WOM Finance Shelf Bonds III Phase II of 2019	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 WOM Finance Shelf Bonds III Phase III of 2020	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 WOM Finance Shelf Bonds III Phase IV of 2020	AA-(idn)

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai salah satu upaya untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis dengan merealisasikan penerbitan Obligasi III Tahap III sebesar Rp260,3 miliar dan penerbitan Obligasi III Tahap IV sebesar Rp500 miliar dimana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

The Company carried out corporate actions to strengthen long term funding structure and to support business growth by realizing the issuance of Bonds III Phase III amounted to Rp260.3 billion and issuance of Bonds III Phase IV amounted to Rp500 billion through Rights Issue mechanisms.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ **Penghapusan Pencatatan Saham**

Suspension/Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2020, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham Perseroan.

By the publication of 2020 Annual Report, the Company did not experience or receive any suspension or delisting on the Company's shares.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Rapat Umum Pemegang
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | General Meeting of Shareholders

Tempat & Tanggal Kegiatan | Date & Place of Activity
Sentral Senayan III - Jakarta, 12 Maret | March 2020

Paparan Publik
Public Expose

Paparan Publik WOM Finance | Public Expose WOM Finance

Tempat & Tanggal Kegiatan | Date & Place of Activity
Altira Office Tower - Jakarta, 5 November 2020

Peristiwa Penting
Event Highlights

Perjanjian Fasilitas Kredit
Loan Facilities Agreement

- Mendapat fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 250 miliar dari PT Bank DBS Indonesia | Obtained revolving loan facility of Rp 250 billion from PT Bank DBS Indonesia

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 28 Januari | January 2020

- Mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 100 miliar dari PT Bank Shinhan Indonesia | Obtained a working capital credit facility of Rp 100 billion from PT Bank Shinhan Indonesia

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 26 Februari | February 2020

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III - 2020 sebesar Rp 260,3 miliar | Issuance of Sustainable Bonds III WOM Finance Phase III - 2020 amounting to Rp 260.3 billion

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 27 Mei | May 2020

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV - 2020 sebesar Rp 500 miliar | Issuance of Sustainable Bonds III WOM Finance Phase IV - 2020 amounting to Rp 500 billion

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 19 Agustus | August 2020

- Mendapat fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 600 miliar dari PT Bank Panin Indonesia Tbk | Received a fixed loan facility of Rp 600 billion from PT Bank Panin Indonesia Tbk

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 22 Oktober | October 2020

- Mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 250 miliar dari PT Bank Mandiri Tbk | Obtained a working capital credit facility of Rp 250 billion from PT Bank Mandiri Tbk

Tempat & Tanggal Kegiatan | Place & Date of Activity
Jakarta, 25 November | November 2020

02

Laporan
Manajemen

Management Reports

Laporan **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Report

Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk menghadirkan layanan berkualitas yang didukung dengan inovasi digital sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. SDM berkualitas merupakan kunci utama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Company is continuously improving its human resources competencies to deliver quality services. This is supported by digital innovation as part of the Company's endeavor to become the largest financing entity in Indonesia. Qualified human resources are the main driving force for sustainable growth.

I Nyoman Tjager
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan melalui tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah melemahnya perekonomian dan penurunan daya beli konsumen akibat pandemi Covid-19. Perseroan juga telah melakukan adaptasi di era *"new normal"* dalam aspek operasional maupun bisnis untuk mempertahankan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Kami perlu sampaikan bahwa Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawan disertai dengan optimalisasi proses bisnis yang efisien dengan didukung pengembangan teknologi digital untuk menjadi perusahaan penyedia jasa pembiayaan terbaik.

ANALISIS ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan operasional usaha, Direksi mengacu pada Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang diterjemahkan melalui rencana operasional dan rencana bisnis. Pada tahun 2020, Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan *core system*, perbaikan proses kredit melalui sentralisasi kredit dan operasional, digitalisasi proses akuisisi, serta terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui optimalisasi penggunaan *learning center* untuk menghadirkan layanan yang berkualitas.

Kami menilai, sepanjang tahun 2020 Direksi telah menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan RBT. Penilaian didasarkan antara lain pada pencapaian beberapa indikator kinerja keuangan. Sepanjang tahun 2020, total pendapatan Perseroan sebesar Rp2,00 triliun, turun 24,2% *year on year* (YoY) dibanding tahun 2019 sebesar Rp2,64 triliun. Laba sebelum pajak sebesar Rp94 miliar menurun 74,7%, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp372 miliar. Penurunan kinerja lebih disebabkan karena dampak pandemi Covid-19.

Rasio-rasio keuangan Perseroan tetap positif dengan *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 1,3%, *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,7% dan *Gearing Ratio* terjaga 2,7 kali. Sedangkan *Non Performing Finance* (NPF) gross dapat terjaga di 2,7%.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2020 the Company has been able to deliver satisfactory performance despite the weakening economy and reduced consumer purchasing power impacted by Covid-19 pandemic. To maintain sustainable performance, the Company has also appropriately adapted the "new normal" in both operational and business aspects.

The Company also continues to improve employee competences, as accompanied by optimization of efficient business processes. This is further supported by the development of digital technology to become the best financing service provider.

DIRECTORS PERFORMANCE ANALYSIS

In carrying out business operations, the Board of Directors refers to the Annual Business Plans (RBT), which is translated through the operational and business plan. In 2020, the Company has implemented core system, improved credit process through credit centralization and operations, digitized the acquisition process, and continued to improve employee competence by optimizing the use of learning centers to provide quality services.

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out business operations in accordance with the RBT. The assessment is based, among others, on several financial performance indicators. In 2020, revenue was recorded at Rp2.00 trillion, decreased by 24.2% year of year (yoy) compared to Rp2.64 trillion in 2019. Profit before tax amounted to Rp94 billion, decreased by 74,7% from Rp372 billion in 2019. The decrease was more impacted by the Covid-19 pandemic.

The Company posted positive financial ratio with 1.3% Return on Assets (ROA), 4.7% Return on Equity (ROE) and maintained Gearing Ratio a 2.7 times. While Non Performing Finance (NPF) was managed at 2.7%.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi usaha yang dijalankan oleh Direksi. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Kami menyampaikan arahan dan nasihat yang tercatat dalam notulensi rapat maupun secara lisan kepada anggota Direksi untuk memastikan implementasi strategi usaha berjalan sesuai dengan yang telah digariskan.

OVERSIGHT OF BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises the implementation of business strategy by the Board of Directors. The supervisory mechanism is conducted through meetings by the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors. We provide advice and directives in the meeting, which is recorded in the meeting minutes and orally imparted to the Board of Directors. This is to ensure proper implementation of business strategy that has been outlined.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Perekonomian pada tahun 2021 diperkirakan mulai pulih sejalan dengan semakin terkendalinya risiko kesehatan setelah vaksin Covid-19 didistribusikan. Tingkat konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah serta investasi yang meningkat akan terus menjadi penopang pemulihan ekonomi. Suku bunga acuan juga diprediksi akan tetap rendah untuk memacu pertumbuhan ekonomi di sektor riil.

Tren digitalisasi dalam setiap aktivitas juga akan semakin menguat seiring dengan meningkatnya literasi digital di tengah mayarakat. Ekosistem digital yang solid semakin memudahkan konsumen dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Lembaga penyedia jasa pembiayaan juga telah melakukan transformasi digital untuk menghadirkan layanan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan konsumen.

Di industri sepeda motor, Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI) memperkirakan pada tahun 2021 penjualan sepeda motor akan meningkat sebesar 10% setelah pada tahun 2020 mengalami koreksi yang cukup besar mencapai 43,5%. Hal ini karena daya beli masyarakat yang diharapkan segera pulih seiring dengan mulai menurunnya risiko kesehatan.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di industri, Perseroan telah memiliki rencana bisnis tahun 2021 yang antara lain memacu pertumbuhan pembiayaan Perseroan dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio yang sehat.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

It is forecasted that the economy in 2021 will begin to recover due to the distribution of the Covid-19 vaccine and effectively controlled health risks. Increasing public consumption and government spending and investment will remain to become the pillars of economic recovery. The benchmark interest rate is also predicted to remain low to spur economic growth in the real sector.

The trend of digitalization in every activity will also grow stronger, along with the increase of digital literacy in society. A solid digital ecosystem makes it easier for consumers to carry out various financial transactions. Financial service providers have also carried out digital transformation to provide the appropriate services in accordance with consumer development and needs.

In the motorcycle industry, the Motorcycle Industry Association (AISI) predicts that in 2021 motorcycle sales will increase by 10% after 2020 experiences a major correction of 43.5%. This increase is resulted from people's purchasing power, which shall begin to recover.

The Company has set a business plan for 2021 to optimize growth opportunities in the industry. This plan would spur the growth of the Company all while maintaining a sound portfolio quality. The Company will also continue to strengthen its capital

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Perseroan juga akan terus memperkuat permodalan melalui peningkatan kerja sama dengan perusahaan afiliasi maupun mitra strategis lain dan melanjutkan perbaikan proses bisnis melalui digitalisasi proses akuisisi serta memperluas wilayah jangkauan Perseroan terutama di daerah-daerah yang potensial. Peningkatan kompetensi SDM akan terus dilakukan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia.

Kami menilai prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi seperti pembahasan di atas yang berfokus pada kompetensi SDM yang didukung transformasi digital telah sesuai dengan dinamika yang akan dihadapi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* (WBS) sebagai sarana laporan pengaduan *fraud* dari seluruh karyawan baik di cabang, unit bisnis maupun kantor pusat. Hasil temuan Internal Audit dan Anti-*Fraud* serta dari pihak eksternal diinformasikan kepada Presiden Direktur dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud.* Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran tertuang pada *Zero Tolerance Policy,* Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kebijakan WBS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris telah berperan aktif mengawasi implementasi WBS yang dijalankan oleh Direksi melalui pembahasan di forum Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama Direksi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memberikan saran serta nasihat terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik kepada Direksi.

by increasing cooperation with affiliates and other strategic partners. Moreover, the Company will continue to improve business processes through digitization of acquisition process and expansion of the Company's reach, particularly in potential areas. Lastly, the Company will continue to improve its HR competency in order to become the largest financing entity in Indonesia.

As discussed previously, the business prospects prepared by the Board of Directors, which focuses on HR competencies supported by digital transformation, have been aligned with the near future dynamics.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company has a whistleblowing system (WBS) policy as a means of reporting fraud complaints from all employees at branches, business units and head offices. The findings of Internal Audit and Anti-Fraud, as well as from external parties are conveyed to the President Director. It emphasizes on complaints disclosure to improve the effectiveness of fraud control system implementation. The whistleblowing system policy is stated in the Zero Tolerance Policy, Code of Ethics and Code of Conduct.

The Board of Directors has implemented WBS policies in accordance with the applicable rules. The Board of Commissioners has taken active role in overseeing the WBS implementation through discussions in the Board of Commissioners meeting forum and Joint Meetings with the Board of Directors.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has carried out supervisory function on operational management conducted by the Board of Directors. This is done by providing suggestions and advice on the implementation of good corporate governance.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain perbaikan dan penguatan fungsi dan kelengkapan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris serta melalui aktivitas telaah atas laporan yang disampaikan oleh masing-masing komite tersebut dalam Rapat Gabungan dengan Direksi. Selain rapat formal, Dewan Komisaris juga melakukan korespondensi langsung dengan Direksi terkait pemberian rekomendasi dan arahan yang membutuhkan pandangan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi antara lain aspek Pembiayaan dengan menekankan pada efisiensi dan profitabilitas serta penerapan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mengganti atau tidak mengubah komposisi anggota Dewan Komisaris.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan antara lain melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang terlaksana sebanyak 12 kali selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan evaluasi atas kinerja Direksi dan memberikan nasihat serta saran baik dalam bentuk notulensi di Rapat Gabungan tersebut maupun berkorespondensi langsung kepada anggota Direksi.

The activities included to improving and strengthening the functions and entirety of all Committees under the Board of Commissioners, as well as reviewing reports submitted by each committee in Joint Meetings with the Board of Directors. Apart from formal meetings, the Board of Commissioners also conducts direct correspondence with the Board of Directors regarding the Board of Commissioners recommendations and directions.

During 2020, the Board of Commissioners has delivered suggestions and advice to the Board of Directors, of which are aspects of financing emphasizing on efficiency and profitability as well as risk management practices. Directives to the Board of Directors are also provided hence all business activities are in accordance with the principles of good corporate governance.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2020, the Company did not conduct any changes on the composition of members of the Board of Commissioners.

ADVISORY METHOD AND FREQUENCY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has carried out supervisory duties and functions through Joint Meetings of the Board which were held 12 times during 2020. The Board of Commissioners has also submitted performance assessment for the Board of Directors including to provide advice and recommendations both in the form of minutes at the Joint Meeting and corresponded directly to members of the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan serta ikut terlibat dalam pengembangan usaha sesuai dengan kewenangan dan fungsinya. Kami juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja sama dengan baik untuk menjalankan seluruh rencana bisnis perusahaan.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan. Kami berharap kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin dengan baik dapat terus berlanjut pada masa mendatang.

APPRECIATION

We would like to express our appreciation to the Shareholders for their trust and engagement in our business development in accordance with their authority and function. We would also like to thank and express our sincerest appreciation to the Board of Directors and all employees who have delivered good collaboration to carry out all corporate business plans.

In conclusion, we also would like to convey our appreciation to all customers, partners and stakeholders. We hope that the well-established cooperation and trust shall continue in the future.

Jakarta, 8 Maret | March 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

I Nyoman Tjager
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan **Komisaris**

Board of Commissioners

1. I Nyoman Tjager
   Presiden Komisaris / Komisaris Independen
   President Commissioner / Independent Commissioner
2. Robbyanto Budiman
   Wakil Presiden Komisaris
   Vice President Commissioner
3. Garibaldi Thohir
   Komisaris
   Commisioner
4. Myrnie Zachraini Tamin
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. Thilagavathy Nadason
   Komisaris
   Commisioner

2 3 1 4 5

Laporan **Direksi**

Board of Directors Report

Sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka, Perseroan telah memiliki infrastruktur digital yang memadai untuk mendukung peningkatan daya saing dan kualitas layanan. Di tengah kondisi yang menantang selama tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19, Perseroan mampu menjaga kualitas *portfolio* pembiayaan tetap sehat. Dalam aspek operasional, Perseroan juga telah beradaptasi dengan kondisi *new normal*.

As a leading financing company, the Company has developed solid digital infrastructure that boosts its competitiveness and service quality. Amid all challenges in 2020 caused by the Covid-19 pandemic, the Company was able to maintain healthy financing portfolio, which led to satisfactory and to adapt with business operational the new normal.

Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan masa yang sulit untuk kami lalui karena tekanan eksternal sebagai dampak dari meluasnya penyebaran wabah virus Covid-19. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap fokus pada program restrukturisasi, efisiensi biaya dan meningkatkan lini bisnis yang memiliki profitabilitas tinggi. Melalui strategi bisnis dan korporasi tersebut, Perseroan menutup tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik.

Perseroan melanjutkan pencapaian inovasi digital yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya antara lain dengan mengoptimalkan *Core System* yang baru secara nasional, *new mobile survey* dan *new mobile collection*. Dengan *Core System* yang dikembangkan, operasional Perseroan menjadi lebih cepat, efisien dan efektif sehingga kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan baik.

Perseroan juga terus mengasah potensi dan kompetensi SDM untuk mendukung layanan berkualitas melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara daring menyesuaikan dengan masa pandemi.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2020, perekonomian global dipengaruhi oleh penyebaran wabah Covid-19 dan upaya penanganannya. Dampak pandemi telah mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi, produksi dan investasi serta perdagangan internasional sehingga perekonomian dunia mengalami perlambatan.

IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 sebesar minus 3,5%. Sementara Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memprediksi pertumbuhan ekonomi global minus 4,2%. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi dunia 2020 sebesar minus 4,3%.

Situasi dan kondisi global memengaruhi perekonomian nasional yang mengalami kontraksi namun berangsur membaik. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV Tahun 2020 tercatat sebesar minus

Dear Esteemed Shareholders,

2020 was a difficult year to navigate. It was fraught with external challenges due to the widespread pandemic of the coronavirus. Responding to the situation, we focused on restructuring program, cost efficiency initiative and driving the growth of our most profitable business lines. Thanks to the business and corporate strategies, the Company managed to conclude 2020 with satisfying results.

The Company also continued its digital innovation activities from previous years. We optimizing the new Core System nationwide, new mobile survey, and new mobile collection. The new Core System has enabled us to be more agile, efficient and effective, thereby allowing us to maintain our financing quality.

We also honed the potentials and competencies of the people behind our quality services. Given the pandemic, our training and education programs were delivered virtually.

MACROECONONY AND INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2020, the global economy was entirely enveloped by the Covid-19 pandemic and efforts to curb its spread. The pandemic has caused a plunge across consumption, production, investments and global trade – eventually causing global economy slowdown.

The IMF projected that the global growth in 2020 would stand at minus 3.5%, while the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) forecast a minus 4.2%. According to the World Bank, global economic growth in 2020 reached minus 4.3%.

The global situation also affected the national economy, which contracted in 2020. Nevertheless, signs of recovery have started to emerge. Growth in the fourth quarter of 2020 stood at 2.19%. While

Laporan Direksi
Board of Directors Report

2,19%. Diprediksi sepanjang tahun 2020, ekonomi nasional tetap tumbuh negatif namun dengan kondisi yang semakin pulih yang salah satunya ditopang dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Saat ekonomi terkontraksi, nilai tukar rupiah tetap stabil dan cadangan devisa yang memadai sesuai ketentuan internasional. Laju inflasi tahunan cukup rendah sebesar 1,68% per Desember 2020. Perkembangan pasar modal tetap stabil dan investor ritel tetap percaya dengan fundamental perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari penutupan IHSG di level 6.036,17, menurun 4,18% *year to date*.

BI 7-*Day (Reverse) Repo Rate* selama tahun 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 125 bps, dimana pada awal tahun 2020 tercatat sebesar 5,00%, dan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar 3,75%. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia melakukan penurunan tersebut guna mendorong pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi akibat dari melemahnya aktivitas ekonomi yang merupakan dampak dari pembatasan sosial berskala besar yang terjadi hampir diseluruh wilayah Indonesia. Keputusan ini konsisten dengan inflasi 2020 yang rendah sebesar 1,68%.

Di industri sepeda motor, mengacu data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) realisasi penjualan di pasar domestik per Desember 2020 sebesar 3,7 juta unit menurun sebesar 43,5% dibanding periode sama tahun 2019 sebanyak 6,5 juta unit. Sementara untuk penjualan sepeda motor ke pasar ekspor tercatat sebesar 700 ribu unit, turun 13,6% dibanding tahun 2019 sebanyak 810 ribu unit sepeda motor. Sebelumnya, AISI menargetkan penjualan sepeda motor pada tahun 2020 sebesar 6,4-6,5 juta unit. Namun, target ini kemudian direvisi menjadi 3,9 juta unit. Meski begitu, pelaku usaha menyatakan optimistis pasar sepeda motor pada tahun 2021 akan pulih secara signifikan.

Kinerja penjualan sepeda motor ini berdampak terhadap kinerja industri pembiayaan karena sebagian besar pembiayaan disalurkan untuk pembiayaan sepeda motor.

Indonesia's economy was predicted to continue its negative growth in 2020, it was also believed that the country has started its path to recovery, thanks to, among others, the National Economic Recovery (PEN) program.

Moreover, despite growth contraction, rupiah exchange rate remained stable and foreign exchange reserves continued to meet international standards. Inflation rate was also somewhat low at 1.68% per December 2020. The capital market was stable and retail investors showed their confidence to Indonesia's economic fundaments. The Composite Price Index (IHSG) was closed at 6,036.17, a 4.18% drop year to date.

The Bank Indonesia 7-Day (Reverse) Repo Rate in 2020 overall dropped by 125 bps. The rate stood at 5.00% at the beginning of the year and was recorded at 3.75% at the end of the year. The government, through Bank Indonesia, lowered the rate in order to stimulate economic growth. Amid the pandemic, nation-wide social restrictions have caused economic sluggishness. That decision was consistent with a low inflation rate at 1.68% (YoY) in 2020.

In the two-wheel vehicle industry, data from the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) show that realized sales in the domestic market as of December 2020 stood at 3,7 million unit, down 43.5% compared to 2019 with 6,5 million unit. Meanwhile, exported motorcycles stood at 700 thousand unit, down 13.6% compared tahun to 2019 with 810 thousand units. AISI had initially projected 6.4-6.5 million units of two-wheel sales, but the target was revised to 3.9 million units during the year. Nevertheless, business players have expressed their optimism that the two-wheel segment will show significant rebound in 2021.

The industry's sales performance was reflected in the financing industry performance, as most financing was channeled to motorcycle purchase.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Perkembangan industri pembiayaan melansir data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2020, tercatat piutang pembiayaan neto (termasuk pembiayaan syariah) sebesar Rp379,90 triliun, menurun 16% dibanding periode sama tahun 2019 sebesar Rp450,59 triliun. Jenis pembiayaan multiguna masih merupakan yang terbesar dengan pangsa mencapai 60% dari total piutang pembiayaan.

ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

Berlanjutnya implementasi *Core System* yang baru didukung *new mobile survey* dan *new mobile collection* menyebabkan proses bisnis yang lebih cepat, efektif, dan efisien serta transparan sehingga kualitas pembiayaan semakin baik. Dukungan digitalisasi ini juga disertai dengan peningkatan kualitas SDM yang semakin profesional dan terinternalisasinya nilai-nilai utama Perseroan.

Perseroan juga melanjutkan manfaat kerja sama data kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Kerja sama ini menyebabkan proses akuisisi kredit dan *collection* menjadi lebih cepat dan berkualitas.

Untuk mendukung terlaksananya rencana-rencana bisnis, Perseroan memperkuat sumber pendanaan bekerja sama dengan perbankan maupun menerbitkan obligasi. Pada tahun 2020 Perseroan mendapatkan fasilitas modal kerja baru dari perbankan sebesar Rp1,2 triliun dan Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance 2020 sebesar Rp260,3 miliar serta Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance 2020 sebesar Rp 500 miliar yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sepanjang tahun 2020, total pendapatan Perseroan sebesar Rp2,00 triliun, turun 24,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,64 triliun. Laba sebelum pajak sebesar Rp94 miliar menurun 74,7%, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp372 miliar, sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

In terms of the financing industry, according to the Financial Services Authority (OJK), net financing receivables as of December 2020 (including sharia) amounted to Rp379.90 trillion, lower by 16% compared to Rp450.59 trillion in the same period of 2019. Multi-financing segment continued to have the largest market share of 60% to the total financing receivables.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

The continuing implementation of the new Core System resulted in a satisfactory payment quality. The new mobile survey and new mobile collection platforms contributed to faster and more transparent business process with better effectiveness and efficiency. Digitalization was also coupled by improved professionalism among employees and internalized values of the Company.

The Company also continued population data and Electronic Identification Card (ID) Identification Card cooperation with the Directorate General of Population and Civil Registry under the Ministry of Home Affairs. This cooperation improved credit acquisition and collection process in terms of both speed and quality.

To ensure business plan implementation, the Company consolidated financing sources by collaborating with banks and issuing bonds. In 2020, the Company secured a new working capital facility from banks in the amount of Rp1.2 trillion. We also raised another Rp260,3 billion for working capital from the issuance of Tranche III of WOM Finance's Shelf Bonds III in 2020 and raised another Rp500 billion for working capital from the issuance of Tranche IV of WOM Finance's Shelf Bonds III in 2020.

In 2020, the Company posted a total revenue of Rp2.00 trillion, decreased 24.2% compared to Rp2.64 trillion in 2019. Profit before tax amounted to Rp94 billion, decreased by 74,7% from Rp372 billion in 2019, as impacted by the Covid-19 pandemic.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Rasio-rasio keuangan Perseroan tetap positif dengan *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 1,3%, *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,7% dan *Gearing Ratio* terjaga 2,7 kali. Sedangkan *Non Performing Finance* (NPF) gross dapat terjaga di 2,7%.

Nevertheless, financial ratio stayed sound; return on asset (ROA) was 1.3% return on equity (ROE) stood at 4.7% gearing ratio was maintained at 2.7 times, and Non Performing Finance (NPF) stood at net 2.7%.

Penyaluran pembiayaan menurun cukup signifikan sebesar 224 ribu unit kendaraan dari 355 ribu unit pada tahun 2019 menjadi 131 ribu unit pada tahun 2020. Penurunan ini sendiri disebabkan penurunan penjualan motor nasional. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memutus mata rantai penyebaran pandemik juga berdampak besar terhadap performa Perseroan.

Financing disbursement showed a significant decline by 224 thousand vehicle units – from 355 thousand units financed in 2019 to 131 thousand units financed in 2020. The decline was caused by a drop in the national motorcycle sales. The large-scale social restrictions, while aimed at curbing the pandemic, eventually had notable impacts on the Company's performance.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN PENYELESAIANNYA

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan. Dari sisi eksternal, pelemahan daya beli masyarakat dan pembatasan aktivitas ekonomi telah menurunkan penjualan sehingga berdampak pada pendapatan.

Kami fokus menjaga portofolio pembiayaan yang berkualitas sebagai fondasi untuk pertumbuhan yang lebih kuat pada masa depan. Digitalisasi proses akuisisi yang telah berjalan mendukung upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Kami juga melakukan efisiensi biaya untuk mengoptimalkan *bottom line*. Perseroan juga mendukung program pemerintah dalam melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen terdampak pandemi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh OJK.

Untuk mengerem laju penurunan pembiayaan, Perseroan telah melaksanakan program-program promosi yang menarik dengan tetap menjaga kualitas portofolio perusahaan. Perseroan juga mengimplementasikan pembaharuan teknologi informasi dan pelayanan digital untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan bagi karyawan dan konsumen untuk melakukan kegiatan operasional dan bertransaksi.

CHALLENGES AND RESOLUTIONS

The Company encountered a number of challenges while carrying out its business activities. External challenges included the consumers' weakening purchasing power, while restrictions around economic activities affected sales and, in turn, revenues.

Our focus was on maintaining quality financing portfolio as a foundation for a stronger growth in the future. The ongoing digitalization of acquisition process contributed to this goal. We also increased budget efficiency to optimize our bottom line. Furthermore, the Company supported the government's financing restructuring program for consumers who are heavily impacted by the pandemic, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

To curb the sales decline, financing decline offered attractive promotion programs, whilst monitoring the health of its portfolio. The Company upgraded its IT system and digital services to enhance operational effectiveness and efficiency, and at the same time elevated the transaction convenience for employees and consumers.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Di sisi internal, proses transformasi membentuk *Super Team* untuk mendukung program *The New Marketing Way* terus berlanjut dan membutuhkan waktu untuk mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kami terus meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangkan kompetensi yang dilakukan secara daring selama pandemi berlangsung.

Untuk membangun kesolidan internal, kami juga melanjutkan pendekatan yang lebih humanis dengan penekanan pada *problem solving* atas setiap permasalahan yang dihadapi. Melalui strategi ini kami berharap ada kesadaran bersama untuk mencapai target yang telah dianggarkan.

PROSPEK USAHA

Perekonomian dalam jangka pendek menengah akan sangat tergantung pada penanganan pandemi. Vaksin yang telah didistribusikan menimbulkan optimisme bahwa kondisi perekonomian pada masa mendatang akan lebih baik. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% pada tahun 2021.

Selaras dengan optimisme akan segera berakhirnya pandemi dan meningkatnya daya beli masyarakat, AISI memperkirakan penjualan sepeda motor meningkat sebesar 10% dari 3,7 juta unit Tahun 2020 dengan catatan pertumbuhan ekonomi diatas 5%. Peningkatan ini memberi harapan bagi industri pembiayaan yang fokus pada pembiayaan sepeda motor. Perseroan akan mengoptimalkan peluang pembiayaan sepeda motor yang disertai dengan peningkatan pembiayaan multiguna.

Dalam proses pembiayaan konsumen, Perseroan akan melanjutkan simplifikasi pada proses analisa pembiayaan dan proses pencairan dana. Selain itu Perseroan akan terus meningkatkan layanan terhadap konsumen dengan memperkuat fungsi *contact center* dan pengembangan SDM.

Internally, the transformation process to create a program Super Team that supports the New Marketing Way continued. It would take time for the Company to achieve its desired level of performance, hence we continuously improved the quality of our manpower through training and competency building activities, which shifted to online platforms throughout the pandemic.

To build internal solidity, we maintained our humanistic approach by emphasizing more on problem solving to the issues we encountered. By using this strategy, we hoped to raise a collective awareness towards realizing the targets that had been budgeted.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's short to medium term economy prospect would rely on the success of pandemic response efforts. Vaccine distribution has raised an optimism for a better economy in years to come, and in 2021 the government set a 5% target for economic growth.

In line with the confidence that the pandemic will end, and the increase in purchasing power, AISI estimates that motorcycle sales will increase of 10% from 3.7 million units in 2020 with a record of economic growth above 5%. This growth lends hope to financing industry players that focus on motorcycle financing. The Company will also optimize all opportunities in motorcycle financing and driving multipurpose financing.

The Company will continue simplifying its financing analysis and disbursement process. Moreover, the Company will continue improving consumer service by reinforcing contact centers' roles and carrying out human Resources development.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Di bidang teknologi informasi, Perseroan antara lain akan terus mengembangkan fitur *Core System* dan perbaikan proses bisnis berupa instant approval meliputi aplikasi *Automatic Data Entry*, pengenalan konsumen, tanda tangan digital, dan *Total Acquisition Cost* (TAC).

For information technology, besides expanding the Core System features, the Company will enhance instant approval process, which entails Automatic Data Entry, consumer identification, digital autograph, and Total Acquisition Cost (TAC).

Proyeksi Kinerja Perseroan Tahun 2021
The Company's Projected Performance in 2021

Uraian | Description	Proyeksi | Projections 2021
Laba terhadap Aset | Return on Assets	2.4%
Laba terhadap Ekuitas | Return on Equity	8.6%
Rasio Permodalan | Capital Ratio	34.4%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	378.3%
Marjin Laba Bersih | Net Profit Margin	22.0%

PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) Perseroan berfokus pada penguatan manajemen risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan telah melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam rangka penerapan manajemen risiko dengan mengambil langkah-langkah proaktif melalui perumusan *risk appetite*, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko perusahaan guna pencapaian peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

Sepanjang tahun 2020, hubungan kerja antar organ Perseroan telah berjalan dengan harmonis sesuai dengan kewenangan, fungsi dan tugas masing-masing Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Sinergi yang terbangun antar organ menunjukkan solidnya internal Perseroan.

Sementara dalam hal aktivitas pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat aktif dalam pelaksanaan tugas *Risk Oversight Committee* dan *Risk Management Committee.* Sedangkan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko telah dijalankan secara

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company's Good Corporate Governance (GCG) aims for a stronger risk management as articulated in the Risk Management Implementation Guidelines. The Company carried out continuous risk management improvement by taking proactive actions, including risk appetite formulation, policy design, and risk limit determination and procedure-setting to increase the Company's values to shareholders.

Throughout 2020, the Company noted a harmonious relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board with each unit respecting each other's authority, function, and tasks. This synergy showed the Company's internal solidity.

Meanwhile, in terms risk management and monitoring, the Board of Commissioners and the Board of Directors contributed actively to the Risk Oversight Committee dan Risk Management Committee task execution. The Internal Control System and Risk Management are also running

Laporan Direksi
Board of Directors Report

efisien dan efektif dalam mengamankan aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan prinsip dan kaidah GCG. Direksi menilai Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan peran dan wewenangnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

effectively and efficiently in safeguarding the Company's operations in accordance with GCG principles and rules. The Board of Directors also appraise positively the Corporate Secretary's performance and for meeting its tasks and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi memiliki Satuan kerja atau Komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko serta Audit Internal.

Kami menilai Sekretaris Perusahaan telah membantu tugas Direksi dalam memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Komite Manajemen Risiko telah berperan aktif dalam memberikan berbagai masukan dan rekomendasi kepada Direksi, terkait sistem dan pelaksanaan manajemen risiko pada tata kelola perusahaan. Audit Internal juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas tata kelola di internal Perseroan sesuai dengan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut, Direksi berpandangan, ketiga organ dibawah Direksi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik dan memuaskan untuk mendukung kinerja DIreksi sepanjang tahun 2020.

PERFORMANCE OF COMMITEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Structurally, the Board of Directors has three supporting Units or Committees, namely the Corporate Secretary, the Risk Management Committee and the Internal Audit Unit.

In our view, the Corporate Secretary has helped the Board of Directors facilitating the Company's internal and external communication. Meanwhile, the Risk Management Committee has given input and recommendations to the Board of Directors on risk management system and corporate governance implementation. Lastly, the Internal Audit has evaluated the effectiveness of the corporate governance practices in the Company.

Therefore, the Board of Directors believes that the units have fulfilled their main tasks and roles appropriately in support of the Board of Directors performance in 2020.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, there were no changes to the Board of Directors composition.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberi dukungan penuh kepada kami dalam menjalankan operasional Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to shareholders for their unwavering support to the Company's operations. We also wish to express our appreciation to the Board of Commissioners for their insights and advices.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerjasama dan kebersamaan melalui masa-masa yang menantang ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah menjadi nasabah setia Perseroan. Besar harapan kami, kepercayaan yang telah diberikan selama ini dapat terjaga dengan baik pada masa mendatang.

Moreover, we would like to offer our gratitude to the Company's management and all employees for the cooperation and unity that they demonstrated throughout the challenging time. Finally, we wish to thank our loyal customers. We are looking forward to nurture and build upon that trust in the years to come.

Jakarta, 8 Maret | March 2021

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors

1. Djaja Suryanto Sutandar
   Presiden Direktur
   President Director
2. Wibowo
   Direktur
   Director
3. Zacharia Susantadiredja
   Direktur
   Director
4. Njauw Vido Onadi
   Direktur
   Director
5. Anthony Yuares Panggabean
   Direktur
   Director

2 3 1 4 5

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Statement of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

I NYOMAN TJAGER
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

ROBBYANTO BUDIMAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

GARIBALDI THOHIR
Komisaris
Commissioner

THILAGAVATHY NADASON
Komisaris
Commissioner

MYRNIE ZACHRAINI TAMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors

DJAJA SURYANTO SUTANDAR
Presiden Direktur
President Director

ZACHARIA SUSANTADIREDJA
Direktur
Director

ANTHONY Y. PANGGABEAN
Direktur
Director

NJAUW VIDO ONADI
Direktur
Director

WIBOWO
Direktur
Director

Profil
Perusahaan
Company Profile

Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi sehingga konsumen dapat terlayani dengan cepat, tepat, efektif dan efisien.

The Company strives to realize the vision of becoming one of excellent financing companies in Indonesia. To that end, the Company will continue to improve the quality of its customer services, one of them by utilizing the development of Information Technology, hence customers can experience fast, accurate, effective and efficient services.

Identitas **Perusahaan**

Corporate Identity

WOMFinance
a member of Maybank group

Nama Perusahaan
Name of Company

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Nama Panggilan
Company Nickname

WOM Finance

Bidang Usaha
Line of Business

Pembiayaan Konsumen
Consumer Financing

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

23 Maret 1982
March 23, 1982

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Altira Office Tower floor 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85
Kelurahan Sunter Jaya,
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350

Telepon | Telephone
+62 21 2188 2400

Faximile | Fax
+62 21 2188 2420

Situs | Website
www.wom.co.id

Surat Elektronik | Email
corporate_secretary@wom.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 179 tanggal 23 Maret 1982 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 tanggal 23 Desember 1982.

Deed of Establishment No. 179 dated March 23, 1982, which was subsequently amended pursuant to the Deed of Amendment to the Deed of Establishment No. 96, dated December 15, 1982. Both of which were drawn up before Kartini Muljadi, SH., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 dated December 23, 1982.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp348.148.148.000

Kantor Jaringan
Network Offices

175 Kantor Layanan yang terdiri dari 119 Kantor Cabang (KC) dan 56 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)

175 Network Offices comprised of 119 Branch Offices and 56 Non-Branch Offices

Sekilas WOM Finance

WOM Finance at a Glance

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance" atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, khususnya pembiayaan untuk sepeda motor merek Honda. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada Tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan. Perseroan terus mengalami perkembangan dan tidak hanya melayani pembiayaan sepeda motor merek Honda namun melayani pula pembiayaan sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki dan Kawasaki.

Pada Tahun 2004, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada kesempatan tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp700 per saham. Melantainya Perseroan di Bursa Efek Indonesia telah dicatatkan pada 13 Desember 2004 dengan "WOMF" sebagai kode saham perusahaan.

Pada Tahun 2005, Perseroan menjadi bagian dari kelompok usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) setelah PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perseroan.

Pada Tahun 2015, Perseroan melakukan *right issue* melalui Penawaran Umum Terbatas, di mana Maybank Indonesia bertindak sebagai *standby buyer.* Dalam *right issue* ini, Perseroan menerbitkan 1.481.481.480 saham baru. Kemudian kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk di Perseroan berubah menjadi 68,55%.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance" or the Company), the Company was founded with the name of PT Jakarta Tokyo Leasing in 1982, which engaged in financing services for motorcycles, especially of Honda brand. The Company changed its name to PT Wahana Ottomitra Multiartha in 2000. In 2000 inline with its business trasformation. The Company continues to grow and not only provide honda motorcycle financing services but also other Japanese motorcycle brand such as Yamaha, Suzuki and Kawasaki.

In 2004, the Company obtained effective statement from the Financial Service Authority/ OJK (previously the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) to conduct an Initial Public Offering. The Company offered 200,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share and initial offering price of Rp700 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2004 under the ticker code of "WOMF".

In 2005, the Company became a part of PT Bank Maybank Indonesia Tbk business group (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) after PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) acquired 43% share ownership in the Company.

In 2015, the Company executed rights issue through Limited Public Offering, whereby Maybank Indonesia acted as the standby buyer. In this right issue, the Company issued 1,481,481,480 new shares. The share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the Company subsequently increased to 68,55%.

Sekilas WOM Finance
WOM Finance at a Glance

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi lainnya sebagai salah satu upaya untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis, dengan merealisasikan penerbitan Obligasi II Tahap IV dan V sebesar Rp793 miliar dan Rp360,5 miliar, serta menerbitkan Obligasi III Tahap I sebesar Rp570,5 miliar dimana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

In 2018, the Company exercised other corporate actions as one of the efforts to strengthen long term funding structure and drive business growth, by issuing the Bonds II Phase IV and V amounted to Rp793 billion and Rp360.5 billion, as well as issued the Bonds III Phase I amounted to Rp570.5 billion These corporate actions were exercised through Shelf Public Offering mechanisms.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Obligasi III Tahap II sebesar Rp1,68 trilliun dimana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB).

In 2019, the Company executed corporate action by issuing Bonds III Phase II amounted to Rp1.68 trillion through Shelf Public Offering mechanisms.

Pada tahun 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III sebesar Rp 260,3 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV sebesar Rp 500 miliar. Selain aksi korporasi, Perseroan juga mengembangkan layanan digital yang bekerjasama dengan *marketplace* Bukalapak, Tokopedia dan Gobills serta bekerjasama dengan MBI dalam layanan pembayaran melalui QRIS *(Quick Respons Code Indonesian Standard).*

In 2020, the Company issued Shelf Bonds III Phase III WOM Finance amounted to Rp260.3 billion and Shelf Bonds III Phase IV WOM Finance amounted to Rp500 billion. In addition to corporate action, the Company also developed digital services collaborating with marketplace Bukalapak, Tokopedia and Gobills. Cooperation with MBI for payment services through QRIS (Quick Respons Code Indonesian Standard) was also carried out.

Pengembangan digital lainnya pun dikembangkan Perseroan untuk aktivitas operasional kerja karyawan. Melalui Aplikasi *Google Suite,* karyawan dapat melakukan koordinasi dan proses *approval* dengan cara digital.

The Company also developed other digital development for operational activities of its employees. Google Suite Application was introduced to employee to coordinate and conduct approval process digitally.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are as follows:

No.	Kegiatan Usaha	Business Activities
1.	Pembiayaan Investasi • Sewa Pembiayaan • Jual dan Sewa-Balik • Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang • Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang • Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran • Pembiayaan Proyek • Pembiayaan Infrastruktur • Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK	Investment Financing • Finance Lease • Sale and Leaseback • Factoring with Recourse • Factoring without Recourse • Purchase Payment by Installments • Project Financing • Infrastructure Financing • Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
2.	Pembiayaan Modal Kerja • Jual dan Sewa-Balik • Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang • Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang • Fasilitas Modal Usaha • Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK	Working Capital Financing • Sale and Leaseback • Factoring with Recourse • Factoring without Recourse • Working Capital Facility • Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
3.	Pembiayaan Multiguna • Pembiayaan dengan Fasilitas Dana • Sewa Pembiayaan • Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran • Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK	Multipurpose Financing • Pembiayaan dengan Fasilitas Dana • Finance Lease • Purchase Payment by Installments • Additional financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK)
4.	Kegiatan Usaha Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK Kegiatan Usaha Pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna dengan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.	Other financing activities prior approval from OJK Other financing activities outside of investment financing, working capital financing and multipurpose financing after prior approval from the Financial Services Authority (OJK).

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Business Activities	
5.	Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, Pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional	Provide financing and/or conducting business based on the sharia principles, in accordance with the conditions set by OJK, the Government and/or the National Sharia Council
	• Pembiayaan Jual Beli yang dilakukan dengan menggunakan akad: Murabahah; Salam; dan/atau Istishna.	• Financing purchase performed using the contract of: Murabahah; Salam; and/or Istishna.
	• Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad: Mudharabah; Musyarakah; Mudharabah Musytarakah; dan/atau Musyarakah Mutanaqishoh.	• Financing investment performed using the contract of: Mudharabah; Musyarakah; Mudharabah Musytarakah; and/or Musyarakah Mutanaqishoh.
	• Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad: Ijarah; Ijarah Muntahiyah Bittamlik; Hawalah atau Hawalah bil Ujrah; Wakalah atau Wakalah bil Ujrah; Kafalah atau Kafalah bil Ujrah; Ju'alah; dan/atau Qardh.	• Funding services performed using the contract of: Ijarah; Ijarah Muntahiyah Bittamlik; Hawalah or Hawalah bil Ujrah; Wakalah or Wakalah bil Ujrah; Kafalah or Kafalah bil Ujrah; Ju'alah; and/or Qardh.
	Kegiatan usaha lainnya	Other business activities
	• Sewa Operasi. • Kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. • Usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.	• Operating Lease. • Any fee-based activities, which do not violate the regulation in the financial services sector. • Other business that deal directly or indirectly with the aforementioned purposes whose implementation that does not violate the prevailing laws in the Republic of Indonesia.

Produk dan Layanan
Product and Services

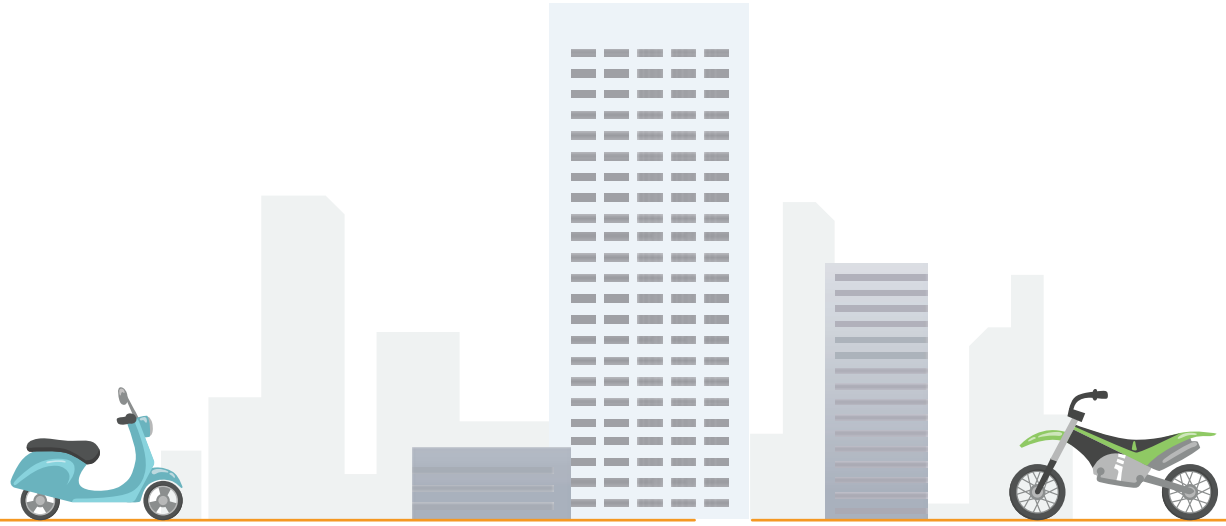

Pembiayaan Multiguna Barang
Multipurpose Financing Goods
- Pembiayaan Motor Baru | New Motorcycle Financing
- Pembiayaan Motor Bekas | Used Motorcycle Financing

Pembiayaan Multiguna Jasa
Multipurpose Financing Services
- Pembiayaan Multiguna MotorKu | Multipurpose Service Financing MotorKu
- Fasilitas Dana MotorKu | Funding Facility MotorKu
- Pembiayaan Multiguna MobilKu | Multipurpose Service Financing MobilKu
- Fasilitas Dana MobilKu | Funding Facility MobilKu

Pembiayaan Investasi
Investment Financing
- Pembiayaan dan Sewa Kembali | Sale and Leaseback

Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing
- Fasilitas Modal Usaha MotorKu | Working Capital Facility MotorKu
- Fasilitas Modal Usaha MobilKu | Working Capital Facility MobilKu
- Pembiayaan dan Sewa Kembali | Sale and Leaseback

Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
Selling & Buying (Akad Murabahah)
- Pembiayaan Syariah | Sharia Financing

Logo Perusahaan

Corporate Logo

Logo Perseroan adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain.

The Company logo is a communication instrument that differentiates the company from other companies

WOMFinance
a member of Maybank group

Logo Utama dilahirkan dari dua komponen dasar - elemen nama dan simbol 'W`'. Simbol 'W' melambangkan *(warmth)* kehangatan sebagai sebuah sikap kerja yang diberikan kepada rekanan, mitra dan nasabah WOM Finance.

The main logo comprises two basic components: the name element and the "W" symbol. The "W" symbol signifies warmth - the work attitude toward WOM Finance's associates, partners and customers.

Lingkaran *elips* yang mengelilingi elemen 'W' merupakan komposisi yang mencerminkan sinergi pendorong untuk membangun WOM Finance sebagai perusahaan keuangan yang terbaik di Indonesia.

The ellipse surrounding the "W" element is a composition reflecting the supporting synergy to make WOM Finance the best multifinance company in Indonesia.

Bagian A member of Maybank group menegaskan bahwa Perseroan adalah anak usaha dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The part "a member of Maybank group" affirms the Company's position as the subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

1982
Perseroan didirikan dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing. Nama Perseroan berganti menjadi PT Fuji Semeru Leasing.
Establishment of the Company under the name of PT Jakarta Tokyo Leasing. The Company's name was changed to PT Fuji Semeru Leasing.

1997
Nama Perseroan diubah menjadi PT Wahana Ometraco Multiartha.
The Company's name was changed to PT Wahana Ometraco Multiartha.

2000
Nama Perseroan diubah menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha.
The Company's name was changed to PT Wahana Ottomitra Multiartha.

2003
Menerbitkan Obligasi I WOMF, senilai Rp300 miliar yang memperoleh peringkat A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
Issuance of Bonds I of WOMF with nominal value of Rp300 billion; rated A- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

2004
Anggaran Dasar Perseroan diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
The Company's Articles of Association was amended in line with the Initial Public Offering pursuant to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2005
Perubahan status kepemilikan saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, mayoritas menjadi miliki PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h).
Change in the share ownership status of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, resulting in PT Bank Maybank Indonesia Tbk becoming the majority shareholder.

2011
Anggaran Dasar Perseroan diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
The Company's Articles of Association was amended in line with the Initial Public Offering pursuant to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2014
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance.
Continuous Public Offering of Continuous Bonds I of WOM Finance.

Jejak Langkah
Milestones

2015

Penerbitan 1.481.481.480 saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas.
Issuance of 1,481,481,480 new shares through Limited Public Offering I.

2016

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance.
Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds II Phase I.

2017

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds II Phase II.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds II Phase III.

2018

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds II Phase IV.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds II Phase V.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds III Phase I.

2019

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance.
Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds III Phase II.

2020

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds III Phase III.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance.
  Shelf Public Offering of WOM Finance Shelf Bonds III Phase IV.

Struktur Organisasi
Organization Structure

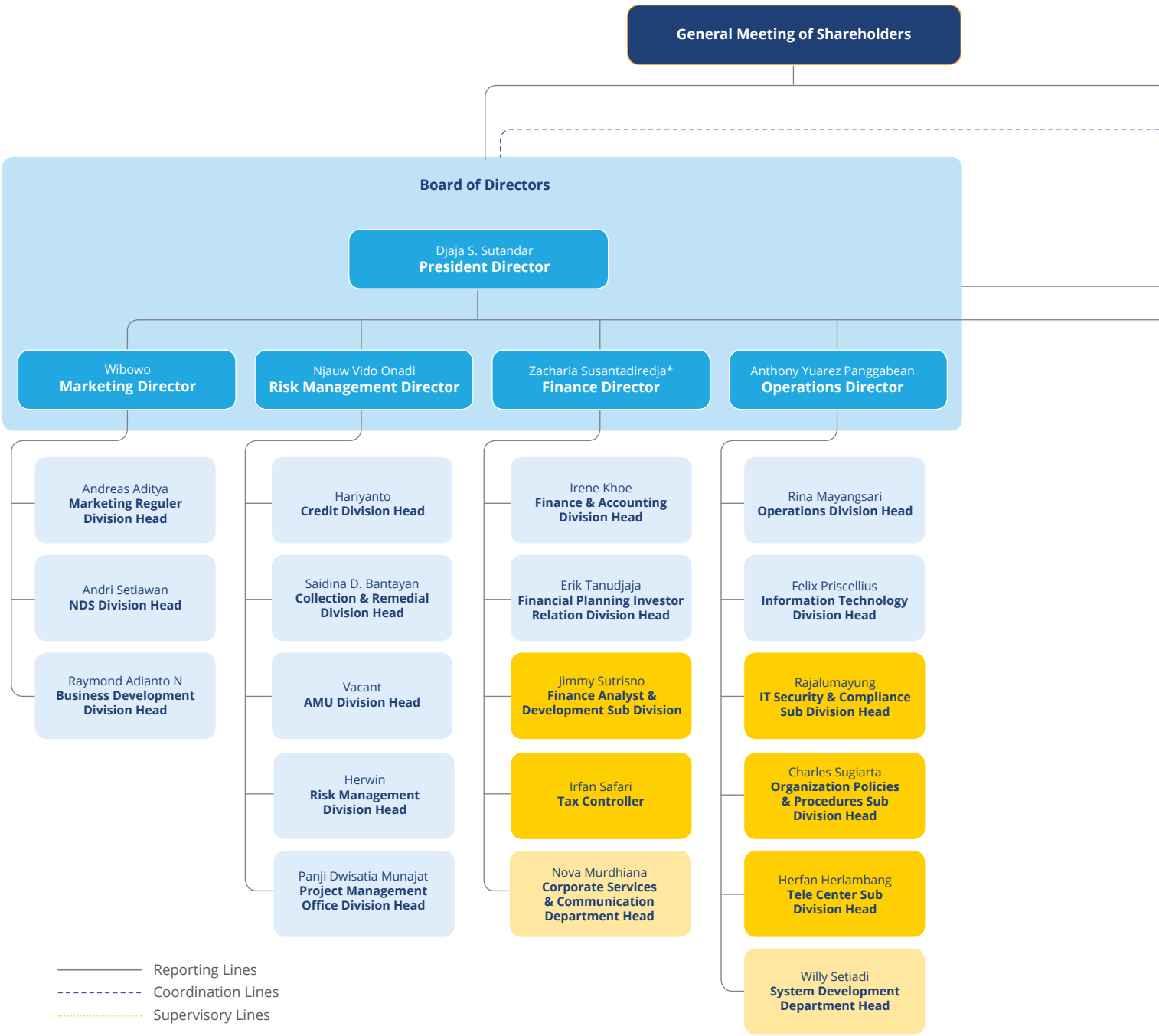

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan | Serve as Corporate Secretary

Dewan Komisaris | Board of Commissioners :

1. **I Nyoman Tjager**
   Presiden Komisaris/Komisaris Independen | President Commissioner/Independent Commissioner
2. **Robbyanto Budiman**
   Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
3. **Garibaldi Thohir**
   Komisaris | Commissioner
4. **Myrnie Zachraini Tamin**
   Komisaris Independen | Independent Commissioner
5. **Thilagavathy Nadason**
   Komisaris | Commissioner

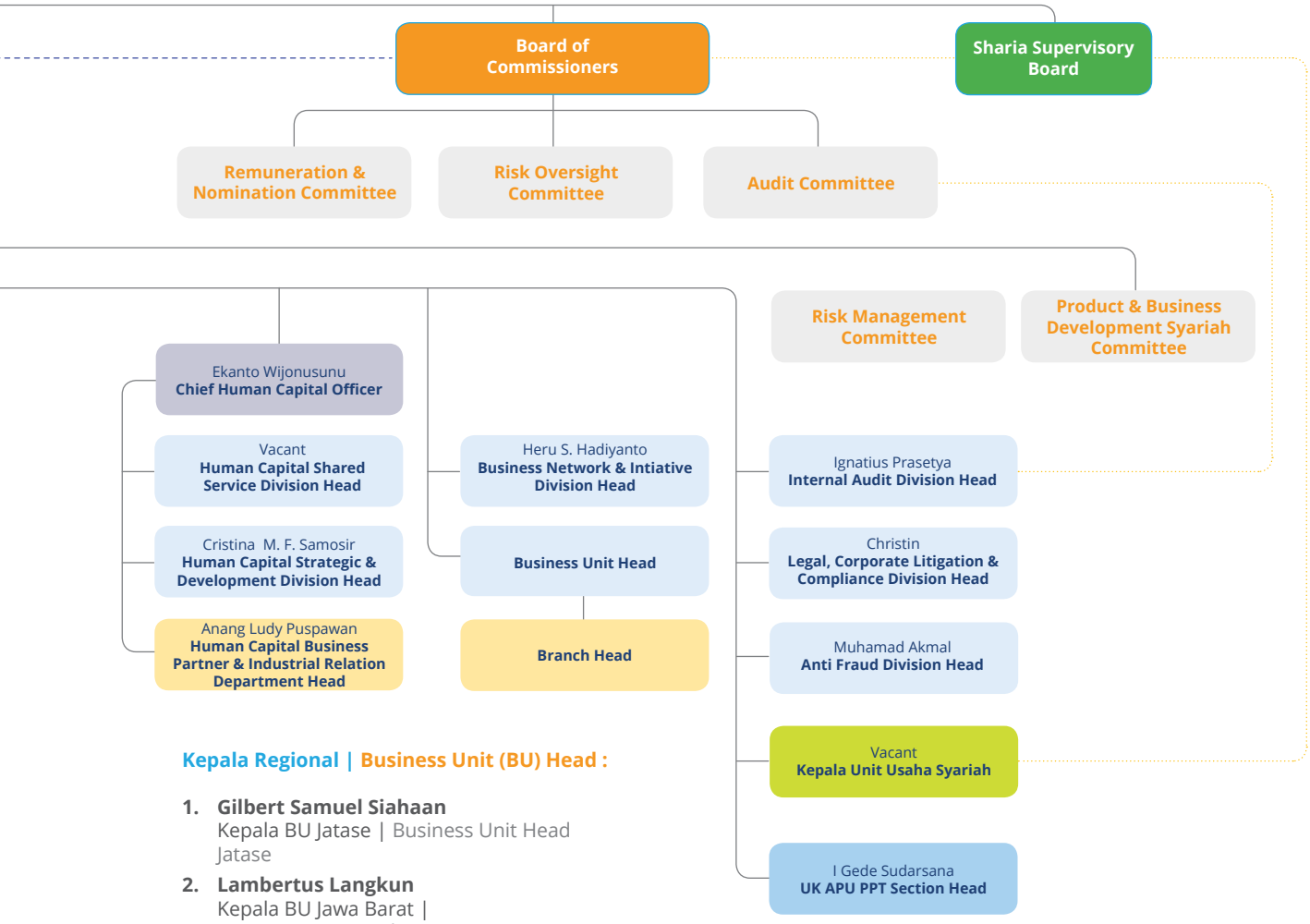

Kepala Regional | Business Unit (BU) Head :

1. **Gilbert Samuel Siahaan**
   Kepala BU Jatase | Business Unit Head Jatase
2. **Lambertus Langkun**
   Kepala BU Jawa Barat | Business Unit Head West Java
3. **Bambang Purwanto**
   Kepala BU Jawa Tengah | Business Unit Head Central Java
4. **Andriansyah**
   Kepala BU Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara | Business Unit Head East Java, Bali, Nusa Tenggara
5. **Effendi Simatupang**
   Kepala BU Sumatera Bagian Utara | Business Unit Head North of Sumatera
6. **Audi Pramadita Putra**
   Kepala BU Sumatera Bagian Selatan | Business Unit Head South of Sumatera
7. **Armawati, SH**
   Kepala BU Kalimantan Sulawesi | Business Unit Head Kalimantan Sulawesi

Visi, Misi dan **Nilai Perusahaan**

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

To be one of the best consumer financing companies in Indonesia through good corporate governance implementation

Misi Mission

1. Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya.
2. Membangun infrastruktur berbasis TI untuk melaksanakan proses yang baik.
3. Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
4. Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

1. Placing the satisfaction of the customers and business partners as the first priority.
2. Establishing IT-based infrastructures to promote sound processing.
3. Developing and expanding business network, particularly in potential areas.
4. Optimizing company performance.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.
We work together as a team based on mutual respect and dignity.

Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional and ethical in all our dealings.

Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.
We are passionate about constant improvement and innovation.

Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.
We are committed to deliver outstanding performance and superior services.

Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.
We continuously build longterm and mutually beneficial partnership.

Profil
Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

I Nyoman Tjager

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 70 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta (1976) – Hukum Dagang | University of Gadjah Mada – Yogyakarta (1976) – Commercial Law
- Fordham University – New York, USA (1987) - Master of Economic | Fordham University – New York, USA (1987) - Master of Economic
- Univ. Gadjah Mada – Yogyakarta (2003) - Doktor Hukum | University of Gadjah Mada – Yogyakarta (2003) – Doctoral Degree in Law

Pengalaman Kerja | Professional Background
- Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2008) | President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2008)
- Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2008-2014) | Independent Commissioner at PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2008-2014)
- Staf Ahli Menteri Negara BUMN-Bidang KUK Kementerian BUMN (2001) | Senior Advisor to the State Minister of SOE in Micro Loan Department of the Ministry of SOE (2001)
- Sekretaris Menteri Negara/Sekretaris Utama Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN (2000) | Secretary of State Minister/Main Secretary of Capital Investment Agency and SOE Development (2000)
- Direktur Jenderal (Dirjen) Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2000) | Directorate General of SOE Development, Finance Department (2000)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Ketua Komite Audit PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2020 - saat ini) | Head of Audit Committee PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (March 2020 - present)
- Staf Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi (SKK Migas) (2016 – saat ini) | Expert Staff of Commission Planning of Special Unit Supervisory for Oil & Gas Upstream Business Activities (SKK Migas) since 2016.
- Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Maybank Kim Eng Securities (2015 – saat ini) | President Commissioner / Independent Commissioner of PT Maybank Kim Eng Securities since 2015
- Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank National Nobu Tbk (2011 – saat ini) | Member of Audit Committee & Risk Monitoring Committee at PT Bank National Nobu Tbk since 2011

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 15 tanggal 12 Maret 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta.
Appointed President Commissioner / Independent Commissioner of the Company since 2015 pursuant to the Company Meeting Resolution Deed No. 15 dated March 12, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta of Aministration City.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

Robbyanto Budiman

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 53 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih gelar Sarjana Business Administration/ Marketing dari University of Southern California (1987) dan International Business dari Northrop University Los Angeles (1989).
Obtained Bachelor Degree in Business Administration/ Marketing from University of Southern California (1987) and International Business from Northrop University Los Angeles (1989).

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | Professional Background & Concurrent Position
- Komisaris PT Wahanaartha Ritelindo (2020 - saat ini) | Commissioner PT Wahanaartha Ritelindo (2020 - present)
- Direktur Utama PT Wahana Makmur Sejati (2000 - saat ini) | President Director PT Wahana Makmur Sejati (2000 - present)
- Komisaris Utama PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (2019 - saat ini) | President Commissioner PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (2019 - present)
- Direktur PT Sahari Investama Sejahtera (2018 - saat ini) | Director PT Sahari Investama Sejahtera (2018 - present)
- Komisaris Utama PT Sima Graha Utama (2015 - saat ini) | President Commissioner PT Sima Graha Utama (2015 - present)
- Komisaris PT Graha Sahari Wangi (2013 - saat ini) | PT Graha Sahari Wangi (2013 - present)
- Komisaris Utama PT Kalimas Mulikarsa (2013 - saat ini) | President Commissioner PT Kalimas Mulikarsa (2013 - present)
- Komisaris Utama PT Budiman Jaya Sejahtera (2012 - saat ini) | President Commissioner PT Budiman Jaya Sejahtera (2012 - present)
- Direktur Utama PT Sahari Inti Propertindo (2012 - saat ini) | President Director PT Sahari Inti Propertindo (2012 - present)
- Direktur PT Sahari Multi Investama (2012 - saat ini) | Director PT Sahari Multi Investama (2012 - present)
- CEO PT Agro Maju Raya (2009 - saat ini) | CEO PT Agro Maju Raya (2009 - present)
- Direktur Utama PT Sahari Sukses Investama (2007 - saat ini) | President Director PT Sahari Sukses Investama (2007 - present)
- Direktur Utama PT Wahanaartha Harsaka (2007 - saat ini) | President Director PT Wahanaartha Harsaka (2007 - present)
- Direktur PT Gandamitra Sukses Development (2006 – saat ini) | Director PT Gandamitra Sukses Development (2006 - present)
- Direktur PT Wahana Artha Mandiri (2006 - sekarang) | Director PT Wahana Artha Mandiri (2006 - present)
- Komisaris PT Sejahteramulia Langgeng Hutama (1994- saat ini) | Commissioner PT Sejahteramulia Langgeng Utama (1994 - present)

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2011 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Vice President Commissioner of the Company in 2011 and reappointed as Vice President Commissioner pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Direktur Utama PT Wahana Makmur Sejati.
Has affiliation with major shareholders as President Director of PT Wahana Makmur Sejati.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

Garibaldi **Thohir**

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 55 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles (1989) dan meraih gelar Sarjana Sains dari University of Southern California (1988).
Obtained MBA from Northrop University, Los Angeles (1989) and Bachelor of Science from University of Southern California (1988).

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | Professional Background & Concurrent Position
- Komisaris Utama PT Wahanaartha Ritelindo (2020 – saat ini) | President Commissioner PT Wahanaartha Ritelindo (2020-present)
- Utama PT Trinugraha Food Industry (Hanamasa Restaurant Group) - (2017 – saat ini) | President Commissioner PT Trinugraha Food Industry (Hanamasa Restaurant Group) (2017-present)
- Komisaris Utama PT Wahana Makmur Sejati (2017 - saat ini) | President Commissioner of PT Wahana Makmur Sejati (2017 - present)
- Komisaris Utama PT Sahari Inti Propertindo (2012 – saat ini) | President Commissioner PT Sahari Inti Propertindo (2012-present)
- Direktur Utama PT Surya Esa Perkasa Tbk (2009 – saat ini) | President Director PT Surya Esa Perkasa Tbk (2009-present)
- Direktur Utama PT Adaro Energy Tbk (2008 – saat ini) | President Director PT Adaro Energy Tbk (2008-present)
- Pembina Yayasan Pondok Pesantren Cilangkap (2007 – saat ini) | Builder of Pondok Pesantren Foundation Cilangkap (2007-present)
- Komisaris Utama PT Wahanaartha Harsaka (2007 – saat ini) | President Commissioner PT Wahanaartha Harsaka (2007-present)
- Komisaris Utama PT Tristar Transindo (2006 – saat ini) | President Commissioner PT Tristar Transindo (2006-present)
- Direktur Utama PT Trinugraha Thohir *(Holding Company)* (1994 – saat ini) | President Director PT Trinugraha Thohir (Holding Company) (1994-present)

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Commissioner of the Company in 2011 and reappointed as Commissioner pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Komisaris Utama PT Wahana Makmur Sejati.
Has affiliation with major shareholders as President Commissioner of PT Wahana Makmur Sejati.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

Thilagavathy Nadason

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship : Malaysia
Umur | Age : 59 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih Science dari Sultan Ibrahim Girl's School, Johor Bahru, Malaysia (1978), Science dari Anglo Chinese Junior College, Singapore (1981) dan Accounting dari National University of Singapore (1985).
Obtained Science from Sultan Ibrahim Girl's School, Johor Bahru, Malaysia (1978), Science from Anglo Chinese Junior College, Singapore (1981) and Accounting from National University of Singapore (1985).

Pengalaman Kerja | Professional Background
- Direktur, Chief Finance Officer (juga Direktur Operations and Branch Service Center sejak Mei 2007 sampai Oktober 2008) PT Bank LippoTbk (merger dengan Bank Niaga pada 2008 dan berubah nama menjadi CIMB Niaga Tbk) (2005 - 2009) | Director, Chief Finance Officer (also Operations and Branch Service Center Directors since May 2007 until October 2008) PT Bank Lippo Tbk (merger with Bank Niaga on 2008 and changed name to CIMB Niaga Tbk) (2005 - 2009)
- Partner Transaction Services Pricewaterhouse Coopers Indonesia (1998 – 2005) | Partner Transaction Services Pricewaterhouse Coopers Indonesia (1998 – 2005)
- Senior Manager Assurance Pricewaterhouse Coopers Hongkong (1993-1997) | Senior Manager Assurance Pricewaterhouse Coopers Hongkong (1993-1997)
- Manager Assurance dan Pelatihan Pricewaterhouse Coopers Singapore (1985-1992) | Assurance and Training Manager Pricewaterhouse Coopers Singapore (1985-1992)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Finance Director PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) sejak 2009 – saat ini | Finance Director PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) since 2009

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Commissioner of the Company in 2015 and reappointed as Commissioner pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Direktur Keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk).
Has affiliation with the controlling shareholders as Finance Director of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

Myrnie Zachraini Tamin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 57 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Bogor

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1987) - Akuntansi | Economics Faculty University of Indonesia (1987) - Accounting
- Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006) – Hukum Bisnis/Program Magister Hukum | Law Faculty University of Padjadjaran, Bandung (2006) – Business Law/Master of Law Program

Pengalaman Kerja | Professional Background
- Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2013-2016) | Board Member of Indonesia Audit Committee Association (2013 – 2016)
- Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008-2012) | Member of Audit Committee PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008-2012)
- Konsultan Tass Consulting (2007-2010) | Consultant of Tass Consulting (2007-2010)
- Dosen Yayasan Pendidikan Bakrie (2007-2009) | Lecturer of Bakrie Education Foundation (2007-2009)
- Non-Equity Partner KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2004-2007) | Non-Equity Partner Public Accounting Firm Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2004-2007)
- Direktur KAP Hadi Sutanto & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (1987-2004) | Director of Public Accounting Firm Hadi Sutanto & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (1987-2004)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Anggota Komite Audit PT Medikalola Hermina Tbk (September 2020 - saat ini) | Member of Audit Committee PT PT Medikalola Hermina Tbk (September 2020 - present)
- Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 – saat ini) | Member of Certification Board of Indonesian Audit Committee (2019 - present)
- Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) (2018 – saat ini) | Member of Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) (2018 - present)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2017 – saat ini) | Chairman of Nomination and Remuneration of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2017 - present)
- Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 – saat ini) | Member of Audit Committee Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) since 2014
- Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 – saat ini) | Member of Audit Committee PT Bumi Resources Tbk since 2012

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Independent Commissioner since 2010 and reappointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Company Meeting Resolution dated March 12, 2020.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Director's Profile

Djaja Suryanto Sutandar

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 56 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih gelar Bsc Finance dari California State University of Sacramento, USA (1986).
Obtained Bsc Finance from California State University of Sacramento, USA (1986).

Pengalaman Kerja | Professional Background

- Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (d/h PT BII Finance), Jakarta (2013-2017) | Commissioner PT Maybank Indonesia Finance (formerly PT BII Finance), Jakarta (2013-2017).
- EVP Regional & Branch Network Development Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk), Jakarta (2011 – 2011) | EVP Regional & Branch Network Development Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), Jakarta (2011 – 2011).
- Presiden Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (d/h PT BII Finance), Jakarta (2007-2013) | President Commissioner PT Maybank Indonesia Finance (formerly PT BII Finance), Jakarta (2007-2013).
- SVP Chief Secured Loan Officer PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Jakarta (2007-2010). | SVP Chief Secured Loan Officer PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Jakarta (2007-2010).
- SVP Chief National Sales Officer PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Jakarta (2005- 2007). | SVP Chief National Sales Officer PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Jakarta (2005- 2007).
- Regional Sales Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk), Jakarta (2005 – 2005) Regional Sales Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), Jakarta (2005 – 2005).
- Regional Sales Head East Java, Bali, NTT/NTB PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk), Surabaya (2003-2005) | Regional Sales Head East Java, Bali, NTT/NTB PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), Surabaya (2003-2005).
- SVP Regional Head East Java & Eastern part of Indonesia PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Surabaya (2002 – 2002) | SVP Regional Head East Java & Eastern part of Indonesia PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Surabaya (2002 – 2002).
- VP Temporary Head of Credit Review Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk), Thamrin Head Office (2000 – 2000) | VP Temporary Head of Credit Review Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), Thamrin Head Office (2000 – 2000).
- SVP Regional Head for Sumatera PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia), Sumatera (1999-2002) | SVP Regional Head for Sumatera PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia), Sumatera (1999-2002).
- VP Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Kalibesar Branch Jakarta (1996-1999) | VP Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Kalibesar Branch Jakarta (1996-1999).
- VP Deputy Area Manager for Middle & West Java Area, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Bandung, West Java (1996 – 1996) | VP Deputy Area Manager for Middle & West Java Area, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Bandung, West Java (1996 – 1996).

Profil Direksi
Board of Director's Profile

- Assistant Vice President Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Bandung Branch, West Java (1993-1996) | Assistant Vice President Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Bandung Branch, West Java (1993-1996).
- Manager, Corporate Credit and Marketing, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Thamrin Main Branch, Jakarta (1990-1991) | | Manager, Corporate Credit and Marketing, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Thamrin Main Branch, Jakarta (1990-1991).
- Senior Manager, Sub Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Tanah Abang Branch, Jakarta (1991-1992) | Senior Manager, Sub Branch Manager, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Tanah Abang Branch, Jakarta (1991-1992).
- Account Officer, Corporate Credit & Marketing, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Thamrin Main Branch, Jakarta (1988-1989) | Account Officer, Corporate Credit & Marketing, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Thamrin Main Branch, Jakarta (1988-1989).
- Management Trainee, all banking activities, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) Juanda Branch, Jakarta (1987-1988) | Management Trainee, all banking activities, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) Juanda Branch, Jakarta (1987-1988).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak Ada | None

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Presiden Direksi Perseroan pada tahun 2011 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed President Director of the Company in 2011 and reappointed as President Director pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab | Affilated Relationship
Memimpin dan mengelola Perseroan termasuk memberikan arahan strategis dalam hal kebijakan dan strategi di lingkup pengembangan bisnis, manajemen risiko, operasional, keuangan dan sumber daya manusia, agar sesuai dengan tujuan Perseroan. Serta memantau dan memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien dengan mengedepankan kualitas, *service excellence* serta berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance.*
To lead and manage the Company including providing strategic directives in terms of policies and strategies in business development, risk management, operations, finance and human resources, in order to be in line with the Company's objectives. And to monitor and ensure effective and efficient operations activities by emphasizing on quality, service excellence with due observance to the principles of Good Corporate Governance.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Director's Profile

Zacharia Susantadiredja

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 41 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Sekretaris Perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk (2014- saat ini).
Corporate Secretary PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk (2014-present).

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Director of the Company in 2013 and reappointed as Director pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab | Affilated Relationship
Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan keuangan Perseroan serta memantau dan memastikan pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan internal Perseroan, dan peraturan perundang undangan yang berlaku, kebijakan dan prosedur serta standar akutansi keuangan di Indonesia. Selain itu membuka dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mendapatkan investor yang tepat bagi Perseroan sebagai pelaksanaan fungsi *corporate secretary* di Perseroan dalam rangka menjaga dan memperkuat *image* Perseroan di mata publik.
In charge of all the Company's financial management as well as to monitor and ensure that the Company's financial management is in accordance with the Company's internal rules, and prevailing regulatories, policies and procedures as well as standard of financial accounting in Indonesia. In addition, responsible to open and maintain cooperation relations with other parties in order to obtain appropriate investors for the Company, as the implementation of corporate secretary functions hence to maintain and strengthen the Company's image to the public.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2003).
Obtained Bachelor Degree in Financial Management, Economics Faculty from University of Atmajaya, Jakarta (2003).

Pengalaman Kerja | Professional Background
- Financial Controller PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2012-2013) | Financial Controller PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2012-2013).
- Senior Manager Business Analyst Report to Managing Director Property, Infrastructure & Media PT Rajawali Corpora (2011-2012) | Senior Manager Business Analyst Report to Managing Director Property, Infrastructure & Media PT Rajawali Corpora (2011-2012).
- Vice President Consumer Strategy & MIS Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia) Tahun 2010-2011 | Vice President Consumer Strategy & MIS Head PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia) 2010-2011 year.
- Senior Assistant Vice President Budgeting & Financial PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h Bank Lippo) (2007-2010) | Senior Assistant Vice President Budgeting & Financial PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly Bank Lippo) (2007-2010).
- Assistant Vice President Financial Planning & Monitoring Para Group (Bank Mega) (2006-2007) | Assistant Vice President Financial Planning & Monitoring Para Group (Bank Mega) (2006-2007).
- Associate Operation/ Planning-Assistant Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2006) | Associate Operation/ Planning-Assistant Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2006).
- Staf Pemasaran PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2001-2003) | Marketing Staff PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2001-2003).

Profil Direksi
Board of Director's Profile

Anthony Yuarez Panggabean

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 58 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Menyelesaikan pendidikan Jurusan Manajemen Informatika dari Akademi Ilmu Komputer dan Teknologi dari Informatika Gunadarma, Jakarta (1986) dan meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta (1993).
Graduated in Management Informatics from Computer Science and Information Technology Academy Gunadarma, Jakarta (1986) and obtained Bachelor Degree in Management Informatics from University of Gunadarma, Jakarta (1993).

Pengalaman Kerja | Professional Background
- International Assigment in Maybank KL involved in Regional Banking System Project PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (2013-2014). | International Assigment in Maybank KL involved in Regional Banking System Project PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (2013-2014).
- Head Operation Support Jakarta Ekajiwa dan Puri Kencana PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (2012-2013). | Head Operation Support Jakarta Ekajiwa and Puri Kencana PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) (2012-2013).
- Operasional cabang (Branch Operation) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (July 2012 – 14 Sep 2012). | Branch Operation PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) (July 2012 – 14 Sep 2012).
- Acting Service Quality Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (Jan 2011 – Maret 2011). | Acting Service Quality Head PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) (Jan 2011 – Maret 2011).
- Regional Operation Head Ekajiwa PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (2011-2012). | Regional Operation Head Ekajiwa PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) (2011-2012).
- Regional Operation Head Sumatera PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International Indonesia Tbk) (2010-2011). | Regional Operation Head Sumatera PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) (2010-2011).
- Group Head of Operation PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (2008-2010). | Group Head of Operation PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (2008-2010).
- Head of Operation Risk Management & Policy Unit PT Bank MNC Indonesia, Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Apr 2002 – Jul 2002). | Head of Operation Risk Management & Policy Unit PT Bank MNC Indonesia, Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Apr 2002 – Jul 2002).
- Group Head of Operation and IT PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (2002-2008) | Group Head of Operation and IT PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (2002-2008).

Profil Direksi
Board of Director's Profile

- Head of Operation, Financial Special Audit Unit PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Apr 2001 – Jul 2001). | Head of Operation, Financial Special Audit Unit PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Apr 2001 – Jul 2001).
- Head of Service Quality Assurance Unit PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Aug 2001 – Mar 2002). | Head of Service Quality Assurance Unit PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (Aug 2001 – Mar 2002).
- Head of Operation Division Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1997-2001). | Head of Operation Division Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1997-2001).
- Head of Sundries Section-Head Office Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1996-1997). | Head of Sundries Section-Head Office Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1996-1997).
- Head of Loan Administration Section, Head Office Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1994-1996). | Head of Loan Administration Section, Head Office Jakarta PT Bank MNC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk) (1994-1996).
- Regional Office I Jakarta Area, Accounting Coordinator staff PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Indonesia Tbk) (1986-1993). | Regional Office I Jakarta Area, Accounting Coordinator staff PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Indonesia Tbk) (1986-1993).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak Ada | None

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Director of the Company in 2016 and reappointed as Director pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab | Affilated Relationship
Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan kegiatan operasional yang meliputi pada penyusunan dan penetapan *policy* dan *procedure* yang berlaku pada internal Perseroan, penyelenggaraan fungsi *service, contact center, Quality Assurance,* litigasi dan *information technology* ("IT") Perseroan.
To lead and manage the Company including providing In charge of all the operations activities management including the development and stipulation of policies and procedures applicable in the Company's internal, implementation of service, contact center, Quality Assurance, litigation and Information Technology (IT) of the Company.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Director's Profile

Njauw Vido **Onadi**

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 41 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2003) dan Jurusan Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).
Graduated in Accounting from Catholic University of Atmajaya (2003) and Financial from University of Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).

Pengalaman Kerja | Professional Background
- SVP Portfolio Mgt & Risk Analytic PT BFI Finance Indonesia Tbk (2011-2016) | SVP Portfolio Mgt & Risk Analytic PT BFI Finance Indonesia Tbk (2011-2016).
- Credit Policy & Development Dept Head PT OTO Multiartha (2011) | Credit Policy & Development Dept Head PT OTO Multiartha (2011).
- Associate Dept Head Risk Management PT BFI Finance Indonesia Tbk (2010-2011). | Associate Dept Head Risk Management PT BFI Finance Indonesia Tbk (2010-2011).
- Credit Operation Manager PT BFI Finance Indonesia Tbk (2007-2010) | Credit Operation Manager PT BFI Finance Indonesia Tbk (2007-2010).
- Kantor Akuntan Publik Trisno, Agoes dan Rekan, Auditor (2003). | Public Accounting Firm Trisno, Agoes dan Rekan, Auditor (2003).
- Internal Audit Team Leader PT BFI Finance Indonesia Tbk (2003-2006) | Internal Audit Team Leader PT BFI Finance Indonesia Tbk (2003-2006).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak Ada | None

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020.
Appointed Director of the Company in 2016 and reappointed as Director pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab | Affilated Relationship
Memantau dan memastikan fungsi manajemen risiko di Perseroan berjalan efektif, mengarahkan dan memantau aktivitas *initiation credit* agar berjalan efektif dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dengan kualitas portfolio yang baik.
To monitor and ensure effective implementation of risk management function in the Company, to direct and monitor effective credit initiation activities for the improvement of the Company's business growth with good portfolio quality.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Director's Profile

Wibowo

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Umur | Age : 47 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (1996).
Graduated from Economic Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1996).

Pengalaman Kerja | Professional Background
- Business Director PT Serba Mulia Auto (2017-2019) | Business Director PT Serba Mulia Auto (2017-2019)
- Regional Office Head East Java & Kalimantan PT Buana Finance Tbk (2015-2016) | Regional Office Head East Java & Kalimantan PT Buana Finance Tbk (2015-2016).
- Branch Manager (2004-2012), Branch Manager Main Branch (2013) dan Area Manager Jawa Timur 1 PT BFI Finance Indonesia Tbk (2014-2015) | Branch Manager (2004-2012), Branch Manager Main Branch (2013) and Area Manager East Java 1 PT BF Finance Indonesia Tbk (2014-2015)
- Kepala Operasional PT BFI Finance Indonesia Tbk (1997 - 2003) | Operation Head PT BFI Finance Indonesia Tbk (1997 - 2003)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak Ada | None

Dasar Hukum Penunjukkan | Appointment Background
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2019 dan diangkat kembali sebagai Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Appointed Director of the Company for the first term pursuant to the Extraordinary GMS dated 10 October 2019 and reappointed as Director pursuant to the Company Annual GMS Resolution dated 12 March 2020. His position was effective based on the Deed of Company Meeting Resolution Statement No. 181 dated 30 July 2020 made before Aulia Taufani,S.H., Notary in South Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab | Affilated Relationship
Merencanakan dan menyusun *Marketing Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan budget operasional Direktorat dibawahnya, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management* serta memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan dan implementasi kebijakan marketing yang diterapkan di Perseroan berjalan sesuai yang ditetapkan Perseroan.
To plan and develop the Marketing Strategic Plan including its operations budget planning for the Directorates under its delegation, as well as communicating it to all executive managements. He also monitors and ensures that all of the Company's business development activities and marketing policy implementation set out by the Company are performed according to the Company's stipulations.

Hubungan Afiliasi | Affilated Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.
He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Dewan
Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dr. Abdul Jabar **Majid**, MA

Ketua
Chairman

68 Tahun | Years old
Warganegara Indonesia | Indonesian Citizen

Profil

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2009. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana dari Universitas Al-Azar, Kairo pada tahun 1979, kemudian meraih Gelar Master di Institusi Studi Islam, Kairo – Mesir pada tahun 1991, dan meraih gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah – Jakarta pada tahun 2008. Beliau adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa, beliau juga dulu merupakan dosen tidak tetap di IAIN Jakarta, STEKPI Jakarta dan UNISMA 45 Bekasi.

Profile

Serves as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board since 2009. Obtained a Bachelor degree from University of Al- Azar, Kairo in 1979, then Master Degree from Islamic Study Institution, Kairo – Egypt in 1991, and obtained Doctoral Degree from University of Islam Negeri Syarif Hidayatullah – Jakarta in 2008. He is a permanent lecturer in Islamic Attaqwa Academy, he also a non-permanent lecturer in IAIN Jakarta, STEKPI Jakarta and UNISMA 45 Bekasi.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

H. Muh. **Taufik** Darmansyah, SE

Anggota
Member

64 Tahun | Years old
Warganegara Indonesia | Indonesian Citizen

Profil

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak 2007. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (1983). Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara Yayasan di YSA dan Sekretaris Badan Pengelola Sekolah (SABS) – 2011 sampai sekarang. Direktur Utama PT BPRS Amanah Insani 1997 – saat ini, dan Distributor Independen PT Enagic Indonesia 2015 – saat ini.

Profile

Serves as Member of the Company's Sharia Supervisory Board since 2007. Obtained a Bachelor degree in Economics Management from University of Airlangga, Surabaya (1983). He currently serves as Treasury of YSA Foundation and School Management Secretary (SABS) since 2011. Serves as President Director PT BPRS Amanah Insani since 1997, and Independent Distributor PT Enagic Indonesia since 2015.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Ir. H. Muhammad **Nadratuzzaman Hosen**, MS.,MEc., Phd.

Anggota
Member

59 Tahun | Years old
Warganegara Indonesia | Indonesian Citizen

Profil

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2011. Menamatkan pendidikan Sarjana Peternakan dan Pendidikan Pasca Sarjana Perencanaan Pembangunan Wilayah & Pedesaan di Institut Pertanian Bogor. Beliau juga meraih gelar Master of Economic dan gelar Doctor of Philosophy in Economic di University of New England, Australia. Beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi Islam di UIN Jakarta. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Executive Islamic Banking and Finance (IBFI) Trisakti 2011-2013. Dekan Fakultas Ekonomi YARSI 2009-2011. Direktur Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES), 2005-2009. Vice President MACON International Consultant, 2004. Staff Ahli Bidang BUMN di Komisi V, DPR RI periode 2001-2004, dan Peneliti Senior SMERU Research Instiute, 2003.

Profile

Serves as Member of the Company's Sharia Supervisory Board since 2011. Obtained a Bachelor Degree in Animal Husbandry and Post Graduate in Regional & Rural Development Planning in Bogor Agricultural Institute. He also earned a Master Degree of Economics and Doctoral Degree of Philosophy in Economics from University of New England, Australia. He is a lecturer in Islamic Economics Faculty of UIN Jakarta. He served as Executive Director Islamic Banking and Finance (IBFI) Trisakti 2011- 2013. Dean of Economics Faculty YARSI 2009-2011. Director of Sharia Economics Communication Centre (PKES) 2005-2009. Vice President MACON International Consultant 2004. Expert Staff of SOEs at the Commission V, DPR RI period of 2001-2004, and Senior Researcher SMERU Research Institute 2003.

Pejabat Senior 2020

Senior Management 2020

Ekanto Wijonosunu
Chief Human Capital Officer

Usia 60 tahun. Beliau menjabat sebagai Chief Human Capital Officer sejak 20 November 2017 dan menamatkan pendidikan di Universitas Sebelas Maret.

60 years old. He Serves as Chief Human Capital Officer since November 20, 2017 and graduated from University of Sebelas Maret.

Gilbert Samuel Siahaan
Business Unit Head
Jakarta, Tangerang, Serang

Usia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Jakarta, Tangerang dan Serang sejak 01 November 2018 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Palangkaraya.

49 years old. He serves as Business Unit Head Jakarta, Tangerang and Serang since November 01, 2018 and graduated from University of Palangkaraya.

Lambertus Langkun
Business Head
West Java

Usia 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Jawa Barat sejak 01 Desember 2013 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Jayabaya.

47 years old. He serves as Business Unit Head West Java since December 01, 2013 and graduated from University of Jayabaya.

Andriansyah
Business Unit Head
East Java, Bali, Nusa Tenggara

Usia 44 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Jawa Timur sejak 01 November 2018 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

44 years old. He serves as Business Unit Head East Java since November, 01 2018 and graduated from University of Islam Indonesia Yogyakarta.

Marto Satya Nugroho Hutabarat
Deputy Business Unit
Jakarta, Tangerang, Serang

Usia 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Regional Jakarta, Tangerang dan Serang sejak 01 Agustus 2019 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Sumatera Utara.

38 years old. He serves as Deputy Business Unit Head Jakarta, Tangerang and Serang since August 01, 2019 and graduated from University of Northern Sumatra.

Audi Pramadita Putra
Business Unit Head
South of Sumatera

Usia 33 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Kepala Regional Sumatera Bagian Selatan sejak 01 Maret 2020 dan menamatkan pendidikannya di UPN Veteran.

33 years old. He serves as Business Unit Head South of Sumatera since March 01, 2020 and graduated from University of UPN Veteran.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Effendi Simatupang
Business Unit Head
North of Sumatera

Usia 52 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Sumatera bagian Utara sejak 05 September 2016 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Amir Hamzah.

52 years old. He serves as Business Unit Head Northern Sumatera since September 05, 2016 and graduated from University of Amir Hamzah.

Bambang Purwanto
Business Unit Head
Central Java

Usia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Jawa Tengah sejak 01 Desember 2019 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Budi Luhur.

40 years old. He serves as Business Unit Head Central Java since 01 December 2019 and graduated from University of Budi Luhur.

Armawati
Business Unit Head
Kalimantan Sulawesi

Usia 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Regional Kalimantan dan Sulawesi sejak 1 Desember 2019 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Hasanuddin Makassar.

53 years old. She serves as Business Unit Head Kalimantan and Sulawesi since December 1, 2019 and graduated from University of Hasanuddin Makassar.

Luthfiyudi K. Nurhidayatullah
Deputy Business Unit Head
Kalimantan Sulawesi

Usia 33 tahun. Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Regional Kalimantan Sulawesi sejak 01 Januari 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

33 years old. He serves as Deputy Business Unit Head Kalimantan Sulawesi since January 01, 2020 and graduated from University of Muhammadiyah Yogyakarta.

Andreas Aditya
Marketing Reguler Division Head

Usia 36 tahun. Beliau menjabat sebagai Marketing Reguler Division Head sejak 01 Oktober 2020 dan menamatkan pendidikannya di Univesitas Brawijaya.

36 years old. He serves Marketing Reguler Division Headsince October 01, 2020 and graduated from University of Brawijaya.

Cristina M.F Samosir
HC Strategic & Development
Division Head

Usia 42 tahun. Beliau menjabat sebagai HC Strategic & Development Division Head sejak 01 Oktober 2018 dan menamatkan pendidikan di Institut Pertanian Bogor.

42 years old. She serves as HC Strategic & Development Division Head since October 01, 2018 and graduated from Institute of Agricultural Bogor.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Heru Santosa Hadiyanto
Business Network & Initiative Management Division Head

Usia 36 tahun. Beliau menjabat sebagai Business Network & Initiative Management Division Head sejak 01 Juni 2016 dan menamatkan pendidikan di Universitas Tarumanegara.

36 years old. He serves as Business Network & Initiative Management Division Head since June 01, 2016 and graduated from University of Tarumanegara.

Ignatius Prasetya
Internal Audit Division Head

Usia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Internal Audit Division Head sejak 01 September 2018 dan menamatkan pendidikan di STIE Perbanas.

40 years old. He serves as Internal Audit Division Head since September 01, 2018 and graduated from STIE Perbanas.

Christin
Legal, Corporate Litigation, & Compliance Division Head

Usia 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Legal, Corporate Litigation, & Compliance Division Head sejak 01 September 2019 dan menamatkan pendidikan di Universitas Trisakti.

38 years old. She serves as Legal, Corporate Litigation, & Compliance Division Head since September 01, 2019 and graduated from University of Trisakti.

Andri Setiawan
Non Dealer Sales Car Division Head

Usia 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Non Dealer Sales Division Head sejak 01 September 2020 dan menamatkan pendidikan di Universitas Padjajaran.

38 years old. He serves as Non Dealer Sales Division Head since September 01, 2020 and graduated from University of Padjajaran.

Hariyanto
Credit Division Head

Usia 42 tahun. Beliau menjabat sebagai Credit Division Head sejak 1 Februari 2019 dan menamatkan pendidikan di Akademi Akuntansi YAI.

42 years old. He serves as Credit Division Head since February 1, 2019 and graduated from YAI Accounting Academy.

Saidina Daud Bantayan
Collection & Remedial Division Head

Usia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai Collection & Remedial Division Head sejak 01 Maret 2017 dan menamatkan pendidikan di IBII Jakarta.

41 years old. He serves as Collection & Remedial Division Head since March 01, 2017 and graduated from IBII Jakarta.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Herwin
Risk Management Division Head

Usia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai Risk Management Division Head sejak 01 Februari 2017 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Padjajaran.

41 years old. He serves as Risk Management Division Head since February 01, 2017 and graduated from University of Padjajaran.

Erik Tanudjaja
Financial Planning & Investor Relation Division Head

Usia 31 tahun. Beliau menjabat sebagai Financial Planning & Investor Relation Division Head sejak 01 Oktober 2020 dan menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.

31 years old. He serves as Financial Planning & Investor Relation Division Head since October 01, 2020 and graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.

Irene Khoe
Financial Accounting Division Head

Usia 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head sejak 01 Juni 2011 dan menamatkan pendidikan di Universitas Tarumanegara.

47 years old. She serves as Finance & Accounting Division Head since June 01, 2011 and graduated from University of Tarumanegara.

Jimmy Sutrisno
Finance Analyst & Development Sub Division Head

Usia 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Finance Analyst & Development Sub Division Head sejak 01 Maret 2020 dan menamatkan pendidikan di Universitas Tarumanegara.

38 years old. He serves as Finance Analyst & Development Sub Division Head since March 01, 2020 and graduated from University of Tarumanegara.

Panji Dwisatia Munajat
Project Management Office

Usia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Project Management Office sejak 05 Desember 2017 dan menamatkan pendidikan di Universitas Padjajaran.

40 years old. He serves as Project Management Office since December 05, 2017 and graduated from University of Padjajaran.

Felix Priscellius
IT Division Head

Usia 36 tahun. Beliau menjabat sebagai IT Division Head sejak 01 Agustus 2016 dan menamatkan pendidikan di Bina Nusantara.

36 years old. He serves as IT Division Head since August 01, 2016 and graduated from Bina Nusantara.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Muhamad Akmal
Anti Fraud Division Head

Usia 45 tahun. Beliau menjabat sebagai Anti Fraud Division Head sejak 01 Maret 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Sahid.

44 years old. He serves as Quality Assurance & Litigation Division Head since November 05, 2015 and graduated from University of Sahid.

Raymond Adianto N
Bussines Development Division Head

Usia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Bussines Development Division Head sejak 01 Juni 2020 dan menamatkan pendidikan di Trisakti School of Management.

40 years old. He serves as Bussines Development Division Head since June 01, 2020 and graduated from Trisakti School of Management.

Rina Mayangsari
Operation Division Head

Usia 42 tahun. Beliau menjabat sebagai Operation Division Head sejak 01 November 2017 dan menamatkan pendidikan di Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta.

42 years old. She serves as Operations Division Head since November 01, 2017 and graduated from Chatolic University of Atmajaya Yogyakarta.

Rajalumayung
IT Security & Compliance Sub Division Head

Usia 43 tahun. Beliau menjabat sebagai IT Security & Compliance Sub Division Head sejak 01 Januari 2017 dan menamatkan pendidikannya di STTT Bandung.

43 years old. He serves as IT Security & Compliance Sub Division Head since January 01, 2017 and graduated from STTT Bandung.

Charles Sugiarta
Organization Policies & Procedures Sub Division Head

Usia 35 tahun. Beliau menjabat sebagai Organization Policies & Procedures Sub Division Head sejak 01 April 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Katolik Atmajaya.

Head 35 years old. He serves Organization Policies & Procedures Sub Division Head since April 01, 2020 and graduated from Atmajaya Chatolic University.

Andrew Tjung
IT Service Delivery Deputy Division Head

Usia 36 tahun. Beliau menjabat sebagai IT Service Delivery Deputy Division Head sejak 01 November 2019 dan menamatkan pendidikan di Universitas Bina Nusantara.

36 years old. He serves as IT Service Delivery Deputy Division Head since November 01, 2019 and graduated from University of Bina Nusantara.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Rudy Wardhany
IT Solution Deputy Division Head

Usia 37 tahun. Beliau menjabat sebagai IT Solution Deputy Division Head sejak 01 Januari 2017 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Bina Nusantara.

37 years old. He serves as IT Solution Deputy Division Head since January 01, 2017 and graduated from University of Bina Nusantara.

Neo Wicaksono
Collection Deputy Division Head

Usia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai Collection Deputy Division Head sejak 01 Agustus 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Malang.

41 years old. He serves as Collection Deputy Division Head since August 01, 2020 and graduated from Universitas Islam Negeri Malang.

Borry Lumbo Malau
Remedial Deputy Division Head

Usia 46 tahun. Beliau menjabat sebagai Remedial Deputy Division Head sejak 01 Januari 2018 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Katolik Atmajaya.

46 years old. He serves as Remedial Deputy Division Head since January 01, 2018 and graduated from Atmajaya Chatolic University.

Herfan Herlambang
Tele Center Sub Division Head

Usia 38 tahun. Beliau menjabat sebagai Tele Center Sub Division Head sejak 01 Oktober 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Negeri Surabaya.

38 years old. He serves as Tele Center Sub Division Headsince October 01, 2020 and graduated from Universitas Negeri Surabaya.

Pejabat Senior 2020
Senior Management 2020

Novantoro Eko Wibowo
Business Development Deputy Division Head

Usia 37 tahun. Beliau menjabat sebagai Business Development Deputy Division Head sejak 01 Oktober 2020 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Indonusa Esa Unggul.

37 years old. He serves as Business Development Deputy Division Head since October 01, 2020 and graduated from Universitas Indonusa Esa Unggul.

Ferdinand
IT Project Deputy Division Head

Usia 39 tahun. Beliau menjabat sebagai IT Project Deputy Division Head sejak 01 November 2019 dan menamatkan pendidikannya di STIE Mulia Pratama.

39 years old. He serves as IT Project Deputy Division Head since November 01, 2019 and graduated from STIE Mulia Pratama.

Faisal Tambunan
Marketing Reguler Deputy Division Head

Usia 39 tahun. Beliau menjabat sebagai Marketing Reguler Deputy Division Head sejak 01 Oktober 2020 dan menamatkan pendidikannya di STIE Teladan Medan.

39 years old. He serves as Marketing Reguler Deputy Division Head since October 01, 2020 and graduated from STIE Teladan Medan.

Demografi Karyawan

Employees Demography

Selama Tahun 2020, Perseroan mengelola total 2,599 karyawan, menurun dibandingkan total 3,228 karyawan pada Tahun 2019. Berikut secara rinci demografi karyawan Perseroan.

In 2020, the Company managed a total of 2,599 employees, decreasing from 3,228 employees in 2019. The following are details of the Company's employee demographic.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Profile by Employment Status

Status	2019	2020	Status
Kontrak	561	369	Contract
Tetap	2,665	2,226	Permanent
Percobaan	2	4	Probation
Jumlah	**3,228**	**2,599**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Profile by Gender

Status	2019	2020	Status
Perempuan	930	692	Female
Laki-laki	2,298	1,907	Male
Jumlah	**3,228**	**2,599**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Profile by Age

Rentang Usia	2019	2020	Age
<25	332	116	<25
25-34	1,293	1,070	25-34
35-49	1,502	1,284	35-49
>-50	101	129	>-50
Jumlah	**3,228**	**2,599**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Profile by Education Level

Tingkat Pendidikan	2019	2020	Education
SLTP	4	3	Junior School
SLTA	621	509	High School
Akademi	461	348	Academy
Sarjana (S1)	2,109	1,713	Bachelor (S1)
Pasca Sarjana (S2 & S3)	33	26	Magister (S2 & S3)
Jumlah	**3,228**	**2,599**	**Total**

Demografi Karyawan
Employees Demography

Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan Jabatan
Employee Profile by Position Grade

Golongan Jabatan	2019	2020	Position Grade
Staf & Non-staf	976	753	Clerical & Non Clerical
Eksekutif	1,932	1,530	Executive
Manajemen	280	277	Management
Senior Manajemen	40	39	Senior Management
Jumlah	**3,228**	**2,599**	**Total**

Pelatihan Tahun 2020
Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan total 27 Program, 134 *Batch* pelatihan yang menjangkau 4608 peserta. Tabel berikut menyajikan data pelatihan secara terperinci.

Training 2020
The Company organized a total of 27 programs, 134 Batch training during 2020, which reached 4608 participants. The table below illustrated the trainings:

No.	Klasifikasi Classification	Total 2020	
		Σ Realisasi Batch Actual Batch	Total Peserta Total Participants
	Grand Total	**134 Batch**	**4608 Peserta | Participants**
1	**Behavioral Competency**	**174 Peserta | Participants**	
	Presentation Skills	1 Batch	25 Peserta | Participants
	WOM Leadership for Manager	1 Batch	23 Peserta | Participants
	Coaching for Empowering Team Achievement	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Career Management	1 Batch	82 Peserta | Participants
	Insight Selling	1 Batch	22 Peserta | Participants
2	**Marketing Academy**	**249 Peserta | Participants**	
	Basic MAO MotorKu	3 Batch	75 Peserta | Participants
	Basic CRO MobilKu	2 Batch	39 Peserta | Participants
	Basic CRO MotorKu	7 Batch	135 Peserta | Participants
3	**Risk Academy**	**68 Peserta | Participants**	
	CR Elite	1 Batch	20 Peserta | Participants
	Collection Supervisory Program	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Basic Credit Committee	1 Batch	17 Peserta | Participants
	Balai Lelang	1 Batch	9 Peserta | Participants
4	**Development Program**	**187 Peserta | Participants**	
	WMP	4 Batch	86 Peserta | Participants
	WOM First Line Manager	2 Batch	38 Peserta | Participants
	In Class MT-Eksternal	2 Batch	39 Peserta | Participants
	Marketing Squad	1 Batch	24 Peserta | Participants

Demografi Karyawan
Employees Demography

No.	Klasifikasi Classification	Total 2020 Σ Realisasi Batch Actual Batch	Total Peserta Total Participants
5	**Technical Functional Training**	**1525 Peserta | Participants**	
	Centralize Operation	7 Batch	220 Peserta | Participants
	Centralize Credit	7 Batch	869 Peserta | Participants
	TAC & IA	1 Batch	25 Peserta | Participants
	Workshop BCMH Motorku Jatase	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Webinar Emas	1 Batch	11 Peserta | Participants
	MCP	1 Batch	7 Peserta | Participants
	Programing & Developing	1 Batch	13 Peserta | Participants
	G-Suite	11 Batch	358 Peserta | Participants
6	**Kepatuhan | Compliance**	**1009 Peserta | Participants**	
	Anti Fraud	7 Batch	876 Peserta | Participants
	UK APU PPT	1 Batch	133 Peserta | Participants
7	**Program Sertifikasi Pembiayaan**	**155 Peserta | Participants**	
	Sertifikasi Dasar Managerial		92 Peserta | Participants
	Sertifikasi Profesi Penagihan		63 Peserta | Participants
8	**Public Training**	33 Batch	323 Peserta | Participants
9	**WOM On Boarding**		918 Peserta | Participants

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp4,13 miliar.

HR Competency Development Cost

The Company has realized a total of Rp4.13 billion on employees' workshops and training programs in 2020.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

15 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2020

Top 15 Shareholders as of 31 December, 2020 2020

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nilai Nominal (dalam jutaan) Nominal Value (in million)	Kepemilikan Ownership (%)
1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55%
2	PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	83.331.660.000	25,01%
3	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	55.000.000	5.500.000.000	1,58%
4	Hermanto	17.348.100	173.4810.000	0,50%
5	Rony Attan	12.874.100	1.287.410.000	0,37%
6	Lokman Jamil	8.584.400	858.440.000	0,25%
7	Hermanto	8.551.300	855.130.000	0,25%
8	PT Pacific Lelang Internasional	8.060.000	806.000.000	0,23%
9	Bank of Singapore Limited	6.243.703	624.370.300	0,18%
10	Rudi	6.000.000	600.000.000	0,17%
11	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch For Clients A/C	4.112.500	411.250.000	0,12%
12	Bana Gcas us Custody Client Assets	3.948.500	394.850.000	0,11%
13	Phillip Securities PTE Ltd	2.523.000	252.300.000	0,07%
14	Arief Harris Tandjung	2.072.800	207.280.000	0,06%
15	FX Boedi Soebianto	2.005.500	200.550.000	0,06%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham

Shareholder Owning >5% of Shares Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Share	Nilai Nominal (dalam jutaan) Nominal Value (in million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55
PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	87.060.000.000	25,01
Masyarakat / Public	224.234.751	22.423.475.100	6,44
Total	**3.481.481.480**	**348.148.148.000**	**100**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

- Direksi atas nama Wibowo memiliki saham langsung.
- Direksi yang lainnya tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung.
- Dewan Komisaris atas nama Garibaldi Thohir (Komisaris) memiliki saham tidak langsung melalui PT Wahana Makmur Sejati.
- Dewan Komisaris atas nama Robbyanto Budiman (Wakil Presiden Komisaris) memiliki saham tidak langsung melalui PT Wahana Makmur Sejati.
- Dewan Komisaris yang lainnya tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung.

Shareholding of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Wibowo, member of the Board of Directors, holds direct ownership.
- Other members of the Board of Directors did not hold any direct or indirect ownership.
- Garibaldi Thohir (Commissioner), Board of Commissioner's member, holds indirect ownership through PT Wahana Makmur Sejati.
- Robbyanto Budiman (Vice President Commissioner), Board of Commissioner's member, holds indirect ownership through PT Wahana Makmur Sejati.
- Other members of the Board of Commissioners did not hold any direct or indirect ownership.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Kepemilikan	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Ownership Status
PEMODAL NASIONAL				NATIONAL INVESTORS
Perorangan Indonesia	1.723	138.333.835	3,97	Indonesian Individual
Institusi Indonesia	8	3.267.054.898	93,84	Indonesian Institution
PEMODAL ASING				FOREIGN INVESTORS
Perorangan Asing	6	159.100	0,01	Foreign Individual
Institusi Asing	14	75.933.647	2,18	Foreign Entity
Jumlah	**1.751**	**3.481.481.480**	**100.00**	**Total**

Profil Pemegang Saham

Shareholders Profile

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Alamat Perseroan | Company Addres:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914

Profil PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank Indonesia" atau "Bank") adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *digital banking* melalui M2U ID App *Mobile Banking,* Maybank2u *Internet Banking* dan berbagai saluran lainnya.

Pada akhir tahun 2020, Maybank Indonesia telah memiliki 361cabang, termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 Mobil Kas Keliling dan 1.428 ATM termasuk CDM *(Cash Deposit Machine)* yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk Profile

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank Indonesia" or "the Bank") is one of the leading private banks in Indonesia that is also part of Malayan Banking Berhad (Maybank) Group, one of the largest financial services group in ASEAN. Previously, Maybank Indonesia was known as PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) which was founded on May 15, 1959, obtained its license as foreign exchange bank in 1988, and had its share listed as publicly listed company in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now merged as Indonesia Stock Exchange) in 1989.

Maybank Indonesia provides a comprehensive range of products and services for individual and corporate customers through Community Financial Services (Retail Banking and Non-Retail Banking) and Global Banking, as well as automotive financing through its subsidiaries, WOM Finance for two wheelers and Maybank Finance for four wheelers. Maybank Indonesia also continues to develop digital banking services and capacity through M2U ID App Mobile Banking, Internet Banking, Maybank2U Internet banking and various other channels.

End of 2020, Maybank Indonesia currently has 361 branches, including Sharia branches located across Indonesia and one overseas branch (Mumbai, India). Moreover, Maybank Indonesia also has 22 Mobil Kas Kelilin and 1,428 ATMs including CDMs (Cash Deposit Machines) connected to more than 20,000 ATMs that networked with ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS and connected with 3,500 ATMs of Maybank in Singapore, Malaysia and Brunei. As of

Profil Pemegang Saham
Shareholders Profile

di Singapura, Malaysia dan Brunei. Hingga periode 31 Desember 2020, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp115,0 triliun dan memiliki total aset senilai Rp173,2 triliun.

31 December 2020, Maybank Indonesia managed customer deposits of Rp115.0 trillion and posted a total assets of Rp173.2 trillion.

Visi
Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Vision
To be the leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities.

Misi
Humanising Financial Services

Mission
Humanising Financial Services

Susunan Anggota Manajemen Per 31 Desember 2020
Management Structure as of 31 Desember, 2020

Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Name
Presiden Komisaris | President Commissioner	Datuk Abdul Farid Bin Alias
Komisaris | Commissioner	Edwin Gerungan
Komisaris | Commissioner	Datuk Lim Hong Tat
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Achjar Iljas
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hendar

Jabatan Direksi Board of Directors	Nama Name
Presiden Direktur | President Director	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan | Finance Director	Thilagavathy Nadason
Direktur Community Financial Services | Community Financial Services Director	Steffano Ridwan
Direktur Perbankan Global | Global Banking Director	Ricky Antariksa
Direktur Human Capital | Human Capital Director	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko | Risk Management Director	Effendi
Direktur Operations | Operations Director	Widya Permana
Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan | Compliance Director	Muhamadian

Profil Pemegang Saham
Shareholders Profile

WAHANA ARTHA
Never Ending Passion

PT Wahana Makmur Sejati

PT WAHANA MAKMUR SEJATI

Alamat Perseroan | Company Addres:
PT Wahana Makmur Sejati
Gunung Sahari Utara, Sawah Besar,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu kota
Jakarta 10720
T: +62 21 6012070
Website: www.wahanaartha.com

Profil PT Wahana Makmur Sejati

PT Wahana Makmur Sejati (WMS) berawal dari 4 (empat) *dealer* sepeda motor Honda yang bergabung menjadi PD Union Motor di tahun 1972. PD Union Motor dipercaya oleh PT Astra Honda Motor untuk menjalankan rantai distribusi sepeda motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang. Pada tahun 1983 PD Union Motor melakukan restrukturisasi dengan memisahkan unit usaha menjadi dua perusahaan yang berbeda yaitu, PT Pro Union Indo Jaya sebagai *dealer* sepeda motor dan mobil Honda dan WMS sebagai *main dealer* sepeda motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang.

Kini WMS memiliki 3 (tiga) unit Gudang yaitu di Cimanggis Jawa Barat berkapasitas 7.500 unit motor, di Jatake Tangerang berkapasitas 2.500 unit motor serta Gudang ke-3 di Jatiasih Bekasi dengan kapasitas 7.000 unit motor di tahun 2018. Saat ini WMS memiliki jaringan 119 *dealer* dan 334 bengkel resmi motor Honda di wilayah Jakarta dan Tangerang.

Visi
Menjadi grup perusahaan retail yang menyediakan produk dan jasa yang bertumpu kepada kemampuan masyarakat luas Indonesia.

Misi
- Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai komitmen utama dengan menyediakan produk dan layanan kelas dunia.
- Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dengan menggunakan teknologi informasi terkini.

PT Wahana Makmur Sejati Profile

Initially PT Wahana Makmur Sejati (WMS) was established from 4 (four) Honda motorcycle dealers joined to become PD Union Motor in 1972. PD Union Motor is trusted by PT Astra Honda Motor to manage Honda motorcycle distribution chain for Jakarta and Tangerang areas. In 1983, PD Union Motor undertook restructuring by dividing its business units into two different companies, namely PT Pro Union Indo Jaya as Honda motorcycle and automotive dealer, and WMS as a main dealer of Honda motorcycle for Jakarta and Tangerang areas.

Today, WMS has 3 (three) warehouses in Cimanggis, West Java with capacity of 7,500 motorcyle units, in Jatake Tangerang with 2,500 units capacity, and the third in Jatiasih Bekasi with capacity of 7,000 units as of 2018. WMS currently operates the network of 119 dealers and 334 official service outlets for Honda motorcycle in Jakarta and Tangerang areas.

Vision
To be a retail group of companies which offer products and services optimizing the strength of Indonesian mass market potential.

Mission
- Making service excellence as our commitment by providing only world class quality products and services.
- To implement Good Corporate Governance supported by latest Information Technology.

Daftar Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Subsidiaries & Associates

- Menyediakan infrastruktur dan lingkungan kerja terbaik bagi para karyawan melalui pengembangan sikap, peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang berkesinambungan.
- Memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan para pemegang saham, manajemen, karyawan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan.

- To provide the best infrastructure and environment to our employees through the continuous development of attitudes, skills and knowledge.
- To fulfill the needs of stakeholders shareholders, management, employees, government and community.

Susunan Anggota Manajemen Per 31 Desember 2020
Management Structure as of 31 December, 2020

Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Name
Komisaris Utama | President Commissioner	Garibaldi Thohir
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	Yanto Kasiman
Komisaris | Commissioner	Susianty Pranata

Jabatan Direksi Board of Directors	Nama Name
Direktur Utama | Group CEO	Robbyanto Budiman
Direktur | Group CEO	Taufik Aulia
Direktur | Chief Marketing Officer	Edi Setiawan Surja

Daftar Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Subsidiaries & Associates

Hingga pelaporan Laporan Tahunan per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

Upon the publication of Annual Report as at 31 December 2020, the Company does not establish any subsidiaries.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure

Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

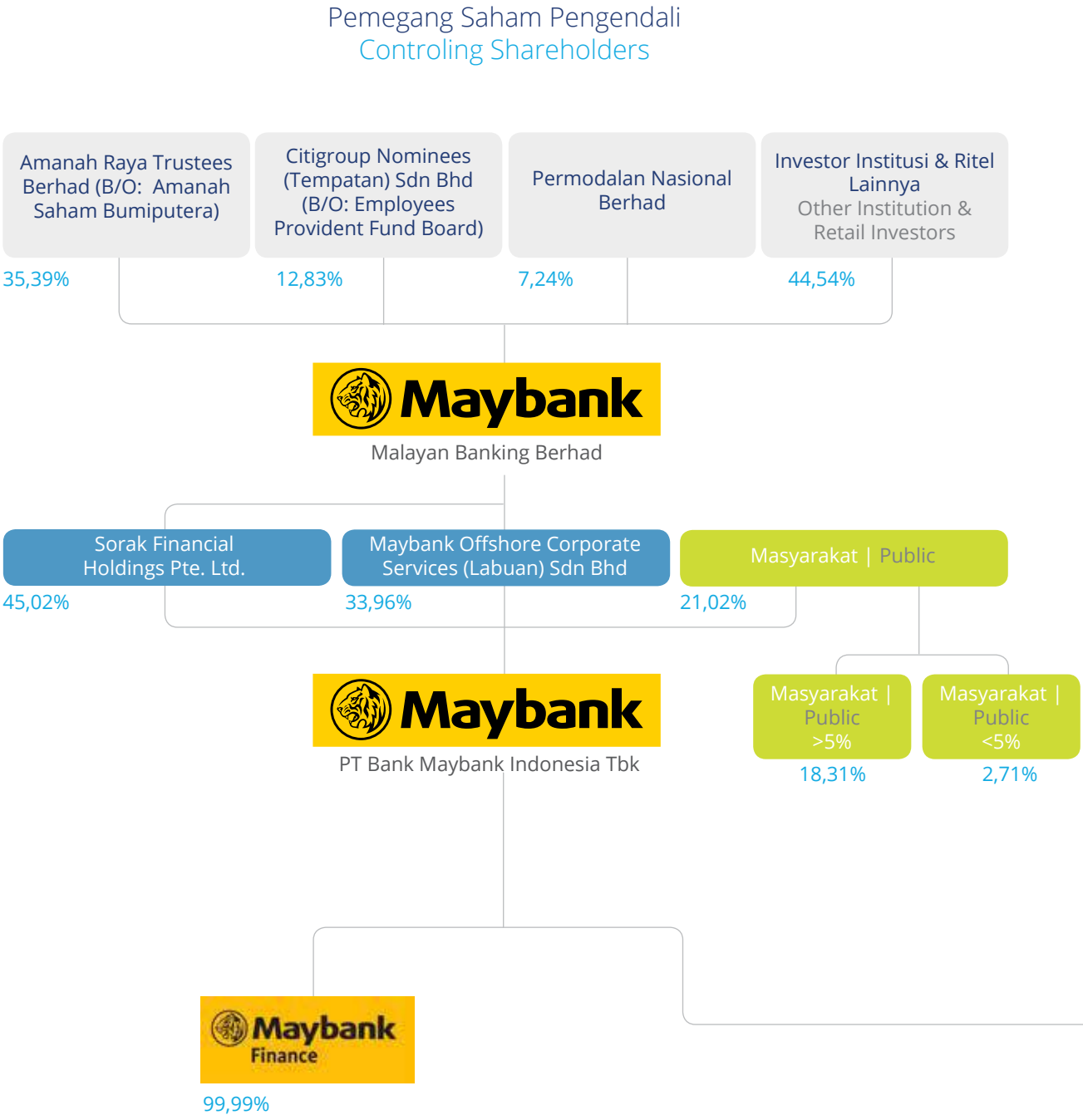

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

Pemegang Saham Utama
Majoring Shareholders

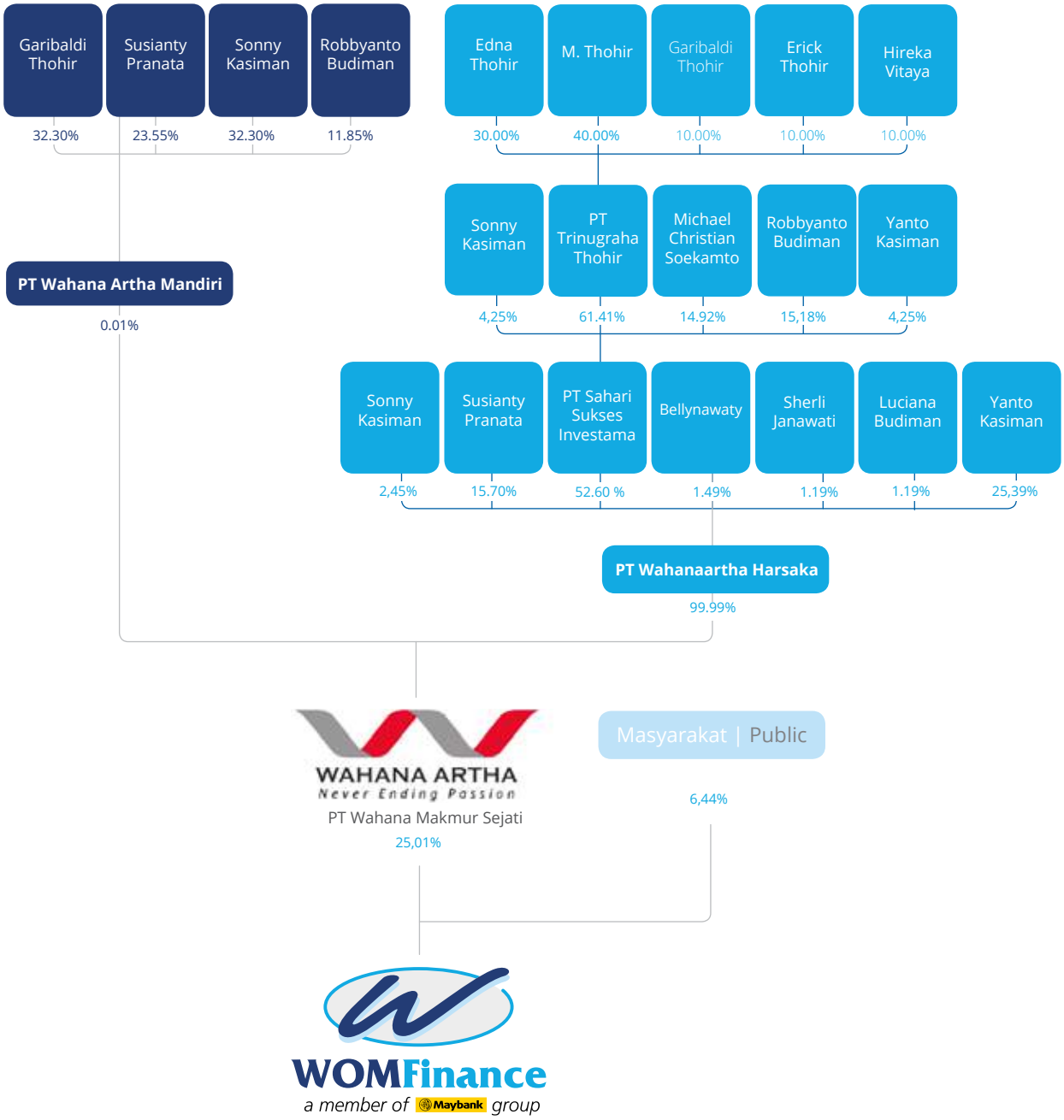

Kronologi Penerbitan **Saham**

Shares Chronology

2004

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 2 tanggal 4 Mei 2004 yang dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12320 HT.01.04. TH.2004 tanggal 17 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar Rp180.000.000.000. Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

2004

Based on the Deed of Meeting Minutes No. 2 dated May 4, 2004 made by Mellyani Noor Shandra, S. H., the Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12320 HT.01.04.TH.2004 dated May 17, 2004, the shareholders approved the changes of shares par value to Rp100 and increase of authorized capital to Rp500,000,000,000 as well as increase of issued and paid-up capital to Rp180,000,000,000. As such the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Millenia Prosperindo Optima	630.000.000	63.000.000.000	35,00
PT Wahanaartha Harsaka	990.000.000	99.000.000.000	55,00
PT Wahanaartha Mekarselaras	180.000.000	18.000.000.000	10,00
Jumlah | Total	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

Selanjutnya, berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat oleh Endrawila Permata, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wahana Ottomitra Multiartha No. C-13115 HT.01.04.TH.2004 tanggal 25 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui penjualan saham sebagai berikut:

- Dari PT Wahanaartha Harsaka kepada Begawan Investment (L) BHD sebanyak 396.000.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 26 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Harsaka kepada Mochamad Thohir sebanyak 191.862.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No.

Furthermore, based on the Deed of Meeting Minutes No. 25 dated May 24, 2004 made by Endrawila Permata, SH., the Notary in Jakarta, which has been accepted its notification by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Acceptance of Deed Report of the Amendment of Articles of Association of PT Wahana Ottomitra Multiartha No. C-13115 HT.01.04.TH.2004 dated May 25, 2004, the shareholders approved the sale of shares, as follows:

- From PT Wahanaartha Harsaka to Begawan Investment (L) BHD of 396,000,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 26 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Wahanaartha Harsaka to Mochamad Tohir of 191,862,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 27 dated

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

27 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;

- Dari PT Wahanaartha Harsaka kepada Susianty Pranata sebanyak 139.887.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 28 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Harsaka kepada Yanto Kasiman sebanyak 191.862.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 29 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Harsaka kepada Widjaya Budiman sebanyak 70.389.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 30 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Mekarselaras kepada Begawan Investment (L) BHD sebanyak 72.000.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 31 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Mekarselaras kepada Mochamad Thohir sebanyak 34.884.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 32 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Mekarselaras kepada Susianty Pranata sebanyak 25.434.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 33 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;

May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;

- From PT Wahanaartha Harsaka to Susianty Pranata of 139,887,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 28 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Wahanaartha Harsaka to Yanto Kasiman of 191,862,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 29 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Wahanaartha Harsaka to Widjaya Budiman of 70,389,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 30 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From Wahanaartha Mekarselaras to Begawan Investment (L) BHD of 72,000,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 31 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From Wahanaartha Mekarselaras to Mochamad Thohir of 34,884,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 32 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From Wahanaartha Mekarselaras to Susianty Pranata of 25,434,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 33 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

- Dari PT Wahanaartha Mekarselaras kepada Yanto Kasiman sebanyak 34.884.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 34 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Wahanaartha Mekarselaras kepada Widjaya Budiman sebanyak 12.798.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 35 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Millenia Prosperindo Optima kepada Begawan Investment (L) BHD sebanyak 252.000.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 36 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Millenia Prosperindo Optima kepada Dewi Ratnasari Gozali sebanyak 321.300.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 37 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta;
- Dari PT Millenia Prosperindo Optima kepada Benny Wennas sebanyak 56.700.000 saham sebagaimana jual belinya dilakukan melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham No. 38 tanggal 24 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Endrawila Parmata, S.H., sebagai pengganti dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah terjadinya pengalihan saham tersebut di atas, menjadi sebagai berikut:

- From Wahanaartha Mekarselaras to Yanto Kasiman of 34,884,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 34 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From Wahanaartha Mekarselaras to Widjaya Budiman of 12,798,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 35 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Millenia Prosperindo Optima to Begawan Investment (L) BHD of 252,000,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 36 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Millenia Prosperindo Optima to Dewi Ratnasari Gozali of 321,300,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 37 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta;
- From PT Millenia Prosperindo Optima to Benny Wennas of 56,700,000 shares in which buying-selling was conducted through the Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares No. 38 dated May 24, 2004 made before Endrawila Parmata, S.H., replacing Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta.

As such the Company's capital structure and shareholding composition following the above shares transfer are as follows:

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
Begawan Investment (L) Bhd.	720.000.000	72.000.000.000	40,00
Mochamad Thohir	226.746.000	22.674.600.000	12,60
Susianty Pranata	165.321.000	16.532.100.000	9,18
Yanto Kasiman	226.746.000	22.674.600.000	12,60
Widjaya Budiman	83.187.000	8.318.700.000	4,62
Dewi Ratnasari Gozali	321.300.000	32.130.000.000	17,85
Benny Wennas	56.700.000	5.670.000.000	3,15
Jumlah | Total	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 29 September 2004 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-24422 HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 Oktober 2004, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sejumlah 300.000.000 saham melalui pasar modal, Penawaran Umum mana pernyataan pendaftarannya telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan serta saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk No. 41 tanggal 16 Desember 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk No. C-30738 HT.01.04. TH.2004 tanggal 21 Desember 2004 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 049/RUB.09.05/I/2005 tanggal 12 Januari 2005, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 28 Januari 2005. Tambahan No. 75/2005, dimana para pemegang

Furthermore, based on the Deed of Decree of Meeting Minutes No. 35 dated September 29, 2004 made before Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-24422 HT.01.04. TH.2004 dated October 1, 2004, the shareholders approved the execution of Initial Public Offering to public as many as 300,000,000 shares through the capital market, in which offering listing statement has obtained effective decree from BAPEPAM and the Company's shares have been listed with Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. The total shares issued in Public Offering was affirmed by the Deed of Decree of Meeting Minutes of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk No. 41 dated December 16, 2004, made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which the deed's notification has been accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Acceptance of Deed Report of the Amendment of Articles of Association of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk No. C-30738 HT.01.04. TH.2004 dated December 21, 2004 and has been registered in the Company Registration Office Kodya Central Jakarta under No. 049/ RUB.09.05/I/2005 dated January 12, 2005, and has been announced in the State Gazette No. 8 dated January 28, 2005. In lieu of No. 75/2005, where the Company's shareholders approved to increase issued and fully paidup capital from Rp180,000,000,000 to Rp200,000,000,000. As such

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

saham Perseroan telah setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
Begawan Investment (L) Bhd.	720.000.000	72.000.000.000	40,00
Mochamad Thohir	226.746.000	22.674.600.000	12,60
Susianty Pranata	165.321.000	16.532.100.000	9,18
Yanto Kasiman	226.746.000	22.674.600.000	12,60
Widjaya Budiman	83.187.000	8.318.700.000	4,62
Dewi Ratnasari Gozali	321.300.000	32.130.000.000	17,85
Benny Wennas	56.700.000	5.670.000.000	3,15
Masyarakat | Public	200.000.000	200.000.000.000	10,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

Penawaran umum perdana atas saham Perseroan dibantu oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal, antara lain:

- Biro Administrasi Efek
  PT Sinartama Gunita Jl. Lombok No. 71 Menteng, Jakarta 10350
- Akuntan Publik
  Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja Wisma 46, Kota BNI, lantai 25-28 dan 30-31 Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
- Konsultan Hukum
  William, Effendi & Co. Law Office, Jl. Blora No. 31 Menteng, Jakarta 10310

The following capital market institutions and professions has assisted the Company's initial public offering implementation:

- Share Registrar
  PT Sinartama Gunita Jl. Lombok Number 71 Menteng, Jakarta 10350
- Public Accountant
  Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja Wisma 46, Kota BNI, lantai 25-28 dan 30-31 Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
- Legal Firm
  William, Effendi & Co. Law Office, Jl. Blora Number 31Menteng, Jakarta 10310

2005

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 22 Juli 2005 dibuat di hadapan Indah Fatmawati, SH., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH., akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan No. C-20953 HT.01.04. TH.2005 tanggal 28 Juli

2005

Based on the Deed of Decree of Meeting Minutes No. 18 dated July 22, 2005 made before Fatmawati, SH., replacing Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, which has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-20953 HT.01.04. TH.2005 dated July 28, 2005, as stated in the General

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2005, sebagaimana ternyata dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 18 Juli 2005 yang mana berita acara rapatnya termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 12 tanggal 18 Juli 2005 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. C-UM.02.01.13027 tanggal 6 September 2005 di mana telah tercapainya seluruh proses *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) pada tanggal 30 Mei 2005 Jo. Risalah Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RUPSLB) tertanggal 21 September 2004 yang dibuat secara di bawah tangan yang agendanya menyetujui penjualan saham-saham para pemegang saham kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan/atau pihak ketiga lainnya, dilaksanakan dengan CSPA tertanggal 16 September 2004, yang kemudian diubah dengan *First Amendment Agreement* tertanggal 8 November 2004 dan kemudian diubah kembali dengan *Second Amendment Agreement* tertanggal 3 Mei 2005, di mana para pemegang saham Perseroan telah sepakat untuk mengalihkan seluruh saham milik Begawan Investment (L) Bhd. dan sebagian besar saham-saham yang dimiliki oleh Mochamad Thohir, Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Benny Wennas dan Yanto Kasiman dengan jumlah seluruhnya sebanyak 860.000.000 saham kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. ("BII") dengan harga per saham sebesar Rp495,00.

Bahwa penjualan saham-saham kepada pihak lainnya tersebut telah dilaksanakan dengan:

- *Investor Sale and Purchase Agreement* tertanggal 18 Mei 2005, di mana para pemegang saham Perseroan telah sepakat untuk menjual sebagian besar saham sahamnya di Perseroan yang masing-masing dimiliki oleh Mochamad Thohir, Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Yanto Kasiman dan Benny Wennas dengan jumlah seluruhnya sebanyak 380.000.000 saham kepada International Finance Corporation ("IFC") dengan harga per saham sebesar Rp495,00.

Meeting of Shareholders dated July 18, 2005 in which the meeting minutes stated in the Deed of Meeting Minutes No. 12 dated July 18, 2005 made before the same Notary, which has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as per Notification Acceptance Letter No. C-UM.02.01.13027 dated September 6, 2005 in which all Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) process has been achieved on May 30, 2005 Jo. Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 21, 2004 made under private deed which agenda has approved sale of shares of the shareholders to PT Bank Internasional Indonesia Tbk and/or other third parties, executed with CSPA dated September 16, 2004, in lieu of First Amendment Agreement dated November 8, 2004 and amended again with Second Amendment Agreement dated May 3, 2005, whereby all Company's shareholders has agreed to transfer all shares of Begawan Investment (L) Bhd. and part of shares owned by Mochamad Thohir,Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Benny Wennas and Yanto Kasiman all totalling 860.000.000 shares to PT Bank Internasional Indonesia Tbk. ("BII") with price per share of Rp495.00.

The sale of shares to other parties has been carried out through:

- Investor Sale and Purchase Agreement dated May 18, 2005, where the Company's shareholders has agreed on the sale of most part of its shares in the Company in which each share is owned by Mochamad Thohir, Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Yanto Kasiman dan Benny Wennas totalling of 380,000,000 shares to International Finance Corporation ("IFC") with price per share of Rp495.00.

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

- *Investor Sale and Purchase Agreement* tertanggal 27 Mei 2005, di mana para pemegang saham Perseroan telah sepakat untuk menjual sebagian besar saham-sahamnya di Perseroan yang masing-masing dimiliki oleh Mochamad Thohir, Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Yanto Kasiman dan Benny Wennas dengan jumlah seluruhnya sebanyak 100.000.000 saham kepada DBS Nominees Pte. Ltd. ("DBS Nominees") dengan harga per saham sebesar Rp495,00.

Sehingga dengan adanya penjualan saham-saham sesuai dengan CSPA, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Investor Sale and Purchase Agreement dated May 27, 2005, where the Company's shareholders has agreed on the sale of most part of its shares in the Company in which each share is owned by Mochamad Thohir, Susianty Pranata, Widjaya Budiman, Dewi Ratnasari Gozali, Yanto Kasiman dan Benny Wennas totalling of 100,000,000 shares to DBS Nominees Pte. Ltd. ("DBS Nominees") with price per share of Rp495.00.

Following the sale of shares according to CSPA, the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	860.000.000	86.000.000.000	43,00
International Finance Corporation	380.000.000	38.000.000.000	19,00
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	660.000.000	66.000.000.000	33,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

2006

Pada tanggal 30 Juni 2006 terjadi pengalihan saham sebanyak 79.800.000 saham atau sebesar 3,99% dari International Finance Corporation kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dengan harga per saham sebesar Rp527,25. Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per tanggal 3 Juli 2006 adalah sebagai berikut:

2006

Transferred of shares on June 30, 2006, amounted to 79,800,000 shares or at 3.99% from International Finance Corporation to PT Bank Internasional Indonesia Tbk, with price per share of Rp527.25. Following this transfer of shares, the Company's capital structure and shareholding composition according to the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita dated July 3, 2006 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	939.800.000	93.980.000.000	46,99
International Finance Corporation	300.200.000	30.020.000.000	15,01
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	660.000.000	66.000.000.000	33,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2007

Pada tanggal 28 Juni 2007 terjadi pengalihan saham sebanyak 60.800.000 saham atau sebesar 3,04% dari International Finance Corporation kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan harga per saham sebesar Rp550,54. Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

2007

Transferred of shares on June 28, 2007, amounted to 60,800,000 shares or at 3.04% from International Finance Corporation to PT Bank Internasional Indonesia Tbk, with price per share of Rp550.54. Following this transfer of shares, the Company's capital structure and shareholding composition according to the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita dated December 31, 2007 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	1.000.600.000	100.060.000.000	50,33
International Finance Corporation	239.400.000	23.940.000.000	11,97
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	660.000.000	66.000.000.000	33,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

2008

Selama Tahun 2008 tidak ada transaksi sehubungan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, kecuali transaksi yang normal diperjualbelikan di bursa efek. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tangggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

2008

No transaction in relations to authorized capital, issued and fully paid-up capital during 2008, except normal transactions traded at the stock exchange. In accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita, the Company's capital structure and shareholding composition dated December 31, 2008 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	1.000.600.000	100.060.000.000	50,33
International Finance Corporation	239.400.000	23.940.000.000	11,97
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	660.000.000	66.000.000.000	33,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2009

Selama Tahun 2009 tidak ada transaksi sehubungan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, kecuali transaksi yang normal diperjualbelikan di bursa efek. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

2009

No transaction in relations to authorized capital, issued and fully paid-up capital during 2009, except normal transactions traded at the stock exchange. In accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita, the Company's capital structure and shareholding composition dated 31 December, 2009 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	860.000.000	86.000.000.000	43,00
International Finance Corporation	380.000.000	38.000.000.000	19,00
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	660.000.000	66.000.000.000	33,00
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

2010

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita terdapat penambahan pemegang saham atas nama PT Wahana Makmur Sejati dengan kepemilikan di atas 5% per tanggal 30 Juni 2010. Terjadi pengalihan saham pada tanggal 22 Juni 2010 sebanyak 228.587.055 saham dengan harga per saham sebesar Rp313,43, tanggal 23 Juni 2010 sebanyak 4.500.000 saham dengan harga per saham sebesar Rp300,00, tanggal 5 Juli 2010 sebanyak 100.080.445 saham dengan harga per saham sebesar Rp311,40 dan 6 Agustus 2010 sebanyak 1.635.000 saham dengan harga per saham sebesar Rp369,36. Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

2010

In accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita, new shareholder was added, PT Wahana Makmur Sejati with 5% ownership as of June 30, 2010. Transferred of shares was executed on June 22, 2010 amounted to 228,587,055 shares with price per share of Rp313.43, June 23, 2020 of 4,500,000 shares with price per share of Rp300.00, July 5, 2010 at 100,080,445 shares with price per share of Rp311.40 and August 6, 2010 at 1,635,000 shares with price per share of Rp369.36. Following this transfer of shares, the Company's capital structure and shareholding composition according to the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita dated 31 December, 2010 are as follows:

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	1.000.600.000	100.060.000.000	50,33
International Finance Corporation	239.400.000	23.940.000.000	11,97
PT Wahana Makmur Sejati	334.802.500	33.480.250.000	16,74
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	325.197.500	32.519.750.000	16,26
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

2011

Di tahun 2011 terjadi beberapa kali transaksi yang kesemuanya telah dilaporkan Perusahaan ke Bapepam & LK serta Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Pada tanggal 17 Maret 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di Perseroan sejumlah 4.000.000 lembar saham (0,20%);
2. Pada tanggal 20 April 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di Perseroan sejumlah 3.030.500 lembar saham (0,15%);
3. Pada tanggal 4 Juli 2011 PT Bank Internasional Indonesia Tbk membeli saham Perusahaan dari International Finance Corporation sebanyak 239.400.000 lembar saham (11,97%) pada harga sebesar Rp522 per lembar saham;
4. Pada tanggal 20 September 2011 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham di Perseroan sejumlah 3.058.000 lembar saham (0,15%).

Dengan terjadinya transaksi tersebut di atas maka komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

2011

Several transactions were conducted in 2011 and have been reported to Bapepam & LK as well as Indonesia Stock Exchange, which are:

1. March 17, 2011, PT Wahana Makmur Sejati added shares ownership in the Company amounted to 4,000,000 shares (0.20%) in the Company;
2. April 20, 2011, PT Wahana Makmur Sejati added shares ownership in the Company amounted to 3,030,500 shares (0.15%) in the Company;
3. July 4, 2011, PT Bank Internasional Indonesia Tbk bought the Company shares from International Finance Corporation amounted to 239,400,000 shares (11.97%) at Rp522 per share;
4. September 20, 2011, PT Wahana Makmur Sejati added shares ownership in the Company amounted to 3,058,000 shares (0.15%).

Following the transactions, the Company's shareholding composition as of 31 December, 2011 as listed by Share Registrar PT Sinartama Gunita are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham Par Value of Rp100 per share		(%)
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	
PT Bank Internasional Indonesia	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00
PT Wahana Makmur Sejati	344.891.000	33.489.100.000	17,24
DBS Nominess (Private) Limited	100.000.000	10.000.000.000	5,00
Masyarakat	315.109.000	31.510.900.000	15,76
Jumlah | Total	**2.000.000.000**	**200.000.000.000**	**100**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2012

Sepanjang tahun 2012 tidak terjadi transaksi saham yang berhubungan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi saham biasa yang diperjualbelikan di bursa efek. Komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

2012

No shares transactions in relations with the authorized capital, issued and paid-up capital during 2012, except regular shares transactions traded in the stock exchange. The following are Shareholders composition as of 31 December, 2012 listed by the Share Registrar PT Sinartama Gunita:

2012 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2012 Description
	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	344.891.000	33.489.100.000	17,24	PT Wahana Makmur Sejati
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00	DBS Nominess Pte. Ltd.
Masyarakat	315.109.000	31.510.900.000	15,76	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**	**100**	**Total Shares**

2013

Di tahun 2013 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Wahana Makmur Sejati. Pada tanggal 20 Mei 2013 PT Wahana Makmur Sejati menjual kepemilikan saham di WOM Finance sejumlah 17.517.500 lembar saham (0,876%). Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

2013

Changed of shareholders in 2013 for PT Wahana Makmur Sejati. On 23 May, 2013, PT Wahana Makmur Sejati sold its shareholding in WOM Finance amounted to 17,517,500 shares (0.876%). As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2013 are as follows:

2013 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2013 Description
	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	327.373.500	32.737.350.000	16,37	PT Wahana Makmur Sejati
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00	DBS Nominess Pte. Ltd.
Masyarakat	332.626.500	33.262.650.000	16,63	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**	**100**	**Total Shares**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2014

Di tahun 2014 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Wahana Makmur Sejati. Pada tanggal 30 November 2014 PT Wahana Makmur Sejati menjual kepemilikan saham di WOM Finance sejumlah 3.967.300 lembar saham (0,2%). Sehingga dengan adanya pengalihan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2014

Changed of shareholders in 2014 for PT Wahana Makmur Sejati. On November 30, 2014, PT Wahana Makmur Sejati sold its shareholding in WOM Finance amounted to 3.967.300 shares (0.2%). As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2014 are as follows:

2014 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2014 Description
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.240.000.000	124.000.000.000	62,00	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	351.831.026	35.183.102.600	17,59	PT Wahana Makmur Sejati
DBS Nominees Pte. Ltd.	100.000.000	10.000.000.000	5,00	DBS Nominess Pte. Ltd.
Masyarakat	308.168.974	30.816.897.400	15,41	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**	**100**	**Total Shares**

2015

Pada tahun 2015 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati pada bulan Maret 2015. Dengan adanya perubahan saham tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2015

Changed of shareholders in PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati on March 2015. As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2015 are as follows:

2015 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2015 Description
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	62,00	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	61.500.000.000	16,37	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	479.834.751	47.983.475.100	16,63	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2016

Pada tahun 2016 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2016

Changed of shareholders in PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati in 2016. As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2016 are as follows:

2016 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2016 Description
	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	61.500.000.000	17,67	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	479.834.751	47.983.475.100	13,78	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

2017

Pada tahun 2017 terjadi perubahan pemegang saham atas nama PT Bank Maybank Indonesia dan PT Wahana Makmur Sejati. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2017

Changed of shareholders in PT Bank Maybank Indonesia and PT Wahana Makmur Sejati in 2017. As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2017 are as follows:

2017 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2017 Description
	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	73.830.890.000	21,21	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	356.525.851	35.652.585.100	10,24	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2018

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan pemegang saham PT Bank Maybank Indonesia dan terjadi perubahan pemegang saham pada PT Wahana Makmur Sejati. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

No changed of shareholders in PT Bank Maybank Indonesia and there was a changed of shareholders in PT Wahana Makmur Sejati in 2018. As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2018 are as follows:

2018 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2018 Description
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	833.316.600	83.331.660.000	23,94	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	261.518.151	26.151.815.100	7,51	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

2019

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan pemegang saham PT Bank Maybank Indonesia dan terjadi perubahan pemegang saham pada PT Wahana Makmur Sejati. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

2019

No changed of shareholders in PT Bank Maybank Indonesia and there was a changed of shareholders in PT Wahana Makmur Sejati in 2019. As such, the capital structure and the Company's shareholders composition in accordance with the Shareholders Registry issued by Share Registrar PT Sinartama Gunita on 31 December, 2019 are as follows:

2019 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2019 Description
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	833.316.600	83.331.660.000	23,94	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	261.518.151	26.151.815.100	7,51	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

2020

Pada tanggal 17 Februari 2020 PT Wahana Makmur Sejati menambah kepemilikan saham dari 23,94% menjadi 25,01%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp12.303 miliar (atau sebesar 37.283.400 lembar saham) dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah menjadi:

2020

On 17 February 2020 PT Wahana Makmur Sejati increased it's share ownership from 23.94% to 25.01%. Total share purchase transaction was amounted to Rp12.303 billion (or equivalent to 37,283,400 shares). As such the Company's shareholding structure and share ownership composition are as follows:

2020 Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham / Par Value of Rp100 per share		(%)	2020 Description
	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value		
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		Authorized Capital
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	238.664.672.900	68,55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	87.060.000.000	25,01	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat	224.234.751	22.423.475.100	6,44	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.481.481.480	348.148.148.000	100,00	Total Issued and Paid-up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.518.518.520**	**151.851.852.000**	**100**	**Total Shares**

Kronologi Penerbitan
Efek Lain
Other Stocks Chronology

Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Tingkat Bunga Coupon Rate	Nominal	Jatuh Tempo Maturity	Peringkat Ratings	Total Outstanding	Keterangan Description
Obigasi I WOMF Bonds I WOMF	Seri A	13,50%	Rp150.000.000.000	11 November 2006 November 11, 2006	A-(idn)	Rp300.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	13,75%	Rp150.000.000.000	11 November 2007 November 11, 2007	A-(idn)		
Obligasi II WOMF Bonds II WOMF	Seri A	12,75%	Rp190.000.000.000	7 Juni 2007 June 7, 2007	A-(idn)	Rp500.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	13,25%	Rp140.000.000.000	7 Juni 2008 June 7, 2008	A-(idn)		
	Seri C	13,90%	Rp170.000.000.000	7 Juni 2009 June 7, 2009	A-(idn)		
Obligasi III WOMF Bonds III WOMF	Seri A	14,85%	Rp200.000.000.000	7 Juni 2008 June 7, 2008	A-(idn)	Rp825.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	15,15%	Rp465.000.000.000	7 Juni 2009 June 7, 2009	A-(idn)		
	Seri C	15,35%	Rp160.000.000.000	7 Juni 2010 June 7, 2010	A-(idn)		
Obligasi IV WOMF Bonds IV WOMF	Seri A	11,25%	Rp225.000.000.000	29 Mei 2010 May 29, 2010	A-(idn)	Rp1.000.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	11,63%	Rp185.000.000.000	29 Mei 2011 May 29, 2011	A-(idn)		
	Seri C	12,00%	Rp590.000.000.000	29 November 2011 November 29, 2011	A-(idn)		
Obligasi V WOMF Bonds V WOMF	Seri A	8,75%	Rp294.000.000.000	9 Maret 2012 March 9, 2012	AA(idn)	Rp1.400.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	9,60%	Rp120.000.000.000	4 Maret 2013 March 4, 2013	AA(idn)		
	Seri C	10,30%	Rp366.000.000.000	4 Maret 2014 March 4, 2014	AA(idn)		
	Seri D	11,00%	Rp620.000.000.000	4 Maret 2015 March 4, 2015	AA(idn)		
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Shelf Bonds I WOM Finance Phase I 2014	Seri A	10,25%	Rp397.000.000.000	5 Juli 2015 July 5, 2015	AA(idn)	Rp600.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	11,00%	Rp203.000.000.000	25 Juni 2017 June 25, 2017	AA(idn)		

Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Tingkat Bunga Coupon Rate	Nominal	Jatuh Tempo Maturity	Peringkat Ratings	Total Outstanding	Keterangan Description
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Shelf Bonds I WOM Finance Phase II 2014	Seri A	10,25%	Rp300.000.000.000	15 Desember 2015 December 15, 2015	AA(idn)	Rp800.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	11,25%	Rp500.000.000.000	5 Desember 2017 December 5, 2017	AA(idn)		
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Shelf Bonds I WOM Finance Phase III 2015	Seri A	9,25%	Rp140.000.000.000	12 April 2016 April 12, 2016	AA-(idn)	Rp1.000.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	10,25%	Rp860.000.000.000	2 April 2018 April 2, 2018	AA-(idn)		
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Shelf Bonds I WOM Finance Phase IV 2015	Seri A	9,35%	Rp203.000.000.000	2 Januari 2017 January 2, 2017	AA-(idn)	Rp600.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	10,80%	Rp397.000.000.000	22 Desember 2018 December 22, 2018	AA-(idn)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Shelf Bonds II Phase I 2016	Seri A	8,50%	Rp442.000.000.000	4 Juli 2017 July 4, 2017	AA-(idn)	Rp665.000.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	9,50%	Rp223.000.000.000	24 Juni 2019 June 24, 2019	AA-(idn)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Shelf Bonds II Phase II 2017	Seri A	7,80%	Rp400.000.000.000	1 September 2018 September 1, 2018	AA-(idn)	Rp720.500.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	8,90%	Rp320.500.000.000	22 Agustus 2020 August 22, 2020	AA-(idn)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Shelf Bonds II Phase III 2017	Seri A	7.15%	Rp601.500.000.000	16 Desember 2018 December 16, 2018	AA-(idn)	Rp867.500.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo Has been fully paid as per maturity date
	Seri B	8,45%	Rp266.000.000.000	6 Desember 2020 December 6, 2020	AA-(idn)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Shelf Bonds II Phase IV 2018	Seri A	6,85%	Rp626.000.000.000	16 April 2019 April 16, 2019	AA-(idn)	Rp793.000.000.000	Seri C masih outstanding Series C are still outstanding
	Seri B	7,50%	Rp55.000.000.000	6 April 2020 April 6, 2020			
	Seri C	8,15%	Rp112.000.000.000	6 April 2021 April 6, 2021			

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology

Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Tingkat Bunga Coupon Rate	Nominal	Jatuh Tempo Maturity	Peringkat Ratings	Total Outstanding	Keterangan Description
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2018 Shelf Bonds II Phase V 2018	Seri A	7.35%	Rp293.000.000.000	18 Juni 2019 June 18, 2019	AA-(idn)	Rp360.500.000.000	Seri B masih outstanding Series B are still outstanding
	Seri B	8.60%	Rp67.500.000.000	8 Juni 2021 June 8, 2021			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Shelf Bonds III Phase I 2018	Seri A	9.25%	Rp411.500.000.000	30 Desember 2019 December 30, 2019	AA-(idn)	Rp570.500.000.000	Seri C masih outstanding Series C are still outstanding
	Seri B	9.75%	Rp40.000.000.000	20 Desember 2020 December 20, 2020			
	Seri C	10.00%	Rp119.000.000.000	20 Desember 2021 December 20, 2021			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Shelf Bonds III Phase II 2019	Seri A	8.50%	Rp931.500.000.000	9 Juni 2020 June 9 , 2020	AA-(idn)	Rp1.675.000.000.000	Seri B dan C masih outstanding Series B and C are still outstanding
	Seri B	9.15%	Rp125.500.000.000	29 Mei 2021 May 29, 2021			
	Seri C	9.85%	Rp618.000.000.000	29 Mei 2022 May 29, 2022			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2020 Shelf Bonds III Phase III 2020	Seri A	8.50%	Rp227.500.000.000	8 Juni 2021 June 8, 2021	AA-(idn)	Rp260.300,000,000	Masih outstanding
	Seri B	9.60%	Rp32.800.000.000	28 Mei 2023 May 28, 2023			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2020 Shelf Bonds III Phase IV 2020	Seri A	8.00%	Rp328.000.000.000	20 September 2021	AA-(idn)	Rp500.000.000.000	Masih outstanding
	Seri B	9.15%	Rp172.000.000.000	10 September 2023			

Nama Dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek (BAE) | Share Registrar

Nama Name	:	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	:	Sinarmas Land Plaza Tower III, Lantai 12 Jl. MH Thamrin Kav.22/51, Gondangdia – Menteng, Jakarta 10350
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Pemeliharaan Data Saham Perseroan Company Shares Data Administration
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per Tahun Per Year

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Office

Nama Name	:	Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited)*
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 Providing audit of the Company's annual financial statements for fiscal year ended 31 December 2020
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per laporan keuangan tahunan Per annual financial statements

Perusahaan Pemeringkat Efek | Share Rating Agency

Nama Name	:	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat Address	:	DBS Tower, Lantai 24 suite 2403, Jl. Prof DR. Satrio, Kav.3-5, Jakarta 12940
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Review rating Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020. Reviewing the rating of Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase III of 2020, and Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase IV of 2020.
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per Tahun Per Year

Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Professionals

Nama Name	:	Siahaan Iradmis Andarumi & Rekan Counsellors at Law (SIAR)
Alamat Address	:	Satrio Tower Lantai 12, Jl. Prof DR Satrio, Kav C4, Jakarta 12950
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Uji tuntas dari segi hukum, dan pembuatan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Finalization test in terms of legality, and development of Finalization Test Report in terms of Legality in relation with Public Offering Shelf Bonds III WOM Finance Phase III of 2020, and Public Offering Shelf Bonds III WOM Finance Phase IV of 2020.
Periode Penugasan Assignment Period	:	1. Bulan Mei 2020 untuk Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020; dan 2. Agustus 2020 Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020. 1. May 2020 for Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase III of 2020; and 2. August 2020 for Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase IV of 2020.

Nama Dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions & Professions

Nama Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5, Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Jasa Pendaftaran Obligasi dan Agen Pembayaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020. Providing Bonds Registry Services and Payment Agent for Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase III of 2020, and Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase IV of 2020.
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per Tahun Per Year

Nama Name	:	IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Alamat Address	:	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Pembuatan akta-akta Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020. Fees for the deeds of Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase III of 2020, and Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase IV of 2020.
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per pembuatan akta Per deed development

Nama Name	:	Aulia Taufani, S.H
Alamat Address	:	Menara Sudirman Lantai 18 A,B,D, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Pembuatan Akta RUPS, persetujuan pemberitahuan ke MENKUMHAM RI dan pencetakan BNRI Development of GMS Deeds, approval of notification to RI Ministry of Justice and Human Rights and printing of BNRI
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2020 Per General Meeting Of Shareholders of the Company in 2020

Nama Name	:	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Alamat Address	:	BRI II Building 30th floor, Jl. Jend Sudirman kav 44-46, Jakarta 10210
Jasa Yang Diberikan Service Provided	:	Jasa Perwaliamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap III Tahun 2020, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020. Trustee Services for Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase III of 2020, and Shelf Bonds Public Offering III WOM Finance Phase IV of 2020.
Periode Penugasan Assignment Period	:	Per Tahun Per Year

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Corporate Secretary - Communication Award - V - 2020
Kategori Category	:	1st The Best Corporate Secretary & Communication - V - 2020 Category : Public Company Sector : Multifinance *(Asset* Rp 5 T - Rp 10 T)
Penyelenggara Organizer	:	Economic Review
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	07 Februari 2020 07 February 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Sales & Marketing Award - IV - 2020
Kategori Category	:	2nd The Best Sales & Marketing IV 2020 Category : Multifinance Sector : *(Asset* Rp 5 T - Rp 10 T)
Penyelenggara Organizer	:	Economic Review
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	12 Maret 2020 12 March 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Digital Brand Awards 2020
Kategori Category	:	Peringkat 2 Perusahaan Pembiayaan Aset Rp 5 Triliun sampai dengan dibawah Rp 10 Triliun 2nd Place Financing Company with Assets of Rp 5 Trillion up to below Rp 10 Trillion
Penyelenggara Organizer	:	Infobank
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	15 Mei 2020 15 May 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Teropong CSR Award 2020
Kategori Category	:	Pengembangan Kesehatan Masyarakat dan Peduli UMKM Develoment of Public Health and Caring for MSMEs
Penyelenggara Organizer	:	Economic Review
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	15 Juli 2020 15 July 2020

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Nama Penghargaan Awards	:	20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020
Kategori Category	:	20 Perusahaan Finansial Terbaik 2020 20 The Best Financial Company 2020
Penyelenggara Organizer	:	The Iconomics
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	16 Juli 2020 16 July 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Financial Top Leader 2020
Kategori Category	:	Best Leader For Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholder Engagement Category Multifinance with Assets 5 - 10 T
Penyelenggara Organizer	:	Warta Ekonomi
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	23 Juli 2020 23 July 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Customer Experience - Service Quality Award 2020
Kategori Category	:	*Customer Experience in Conduct Opening Automotive 2W Leasing Contract at Authorized Office*
Penyelenggara Organizer	:	Service Excellence dan Carre
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	Juli 2020 July 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Infobank Multifinance Awards 2020
Kategori Category	:	Predikat "Sangat Bagus" Kategori Perusahaan Pembiayaan "Ber-aset Rp5 Triliun Sampai Dengan Di Bawah Rp 10 Triliun "Very Good" Predicate Category of Financing Company "Assets of Rp 5 Trillion up to Below Rp 10 Trillion"
Penyelenggara Organizer	:	Infobank
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	27 Agustus 2020 27 August 2020

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia CSR x PKBL Award 2020
Kategori Category	:	*TOP 3 CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020, Category Finance, Subsector Multifinance*
Penyelenggara Organizer	:	Warta Ekonomi
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	23 September 2020

Nama Penghargaan Awards	:	TOP GRC Awards 2020
Kategori Category	:	• *PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Wom Finance TOP GRC 2020 # 4 Stars* • *Djaja. S Sutandar - President Director The Most Committed GRC Leader 2020*
Penyelenggara Organizer	:	Top Business
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	15 Oktober 2020 15 October 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Teropong Public Relation Award 2020
Kategori Category	:	• *Best CSR Communication* • *Best Active Social Media*
Penyelenggara Organizer	:	Teropong Senayan
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	27 Oktober 2020 27 October 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Best Multifinance Award 2020
Kategori Category	:	*Top 3 Excellent Financial Performance of Indonesia Best Multifinance Award 2020 Category Assets 5 - 10 T*
Penyelenggara Organizer	:	Warta Ekonomi
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	27 Oktober 2020 27 October 2020

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Information Technology Award-III-2020
Kategori Category	:	*Gold Award - The Big 5 - IT for Multifinance Category Asset Rp 5 T - Rp 10 T*
Penyelenggara Organizer	:	Economic Review
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	06 November 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Iconomics CSR Award 2020
Kategori Category	:	ICONOMICS CSR Awards 2020: Inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 - Dukungan Medis dan UMKM ICONOMICS CSR Awards 2020: Initiatives for the Covid-10 Emergency Response – Medical and MSMEs Supports
Penyelenggara Organizer	:	Iconomics
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	04 Desember 2020 04 December 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Forbes Indonesia Best of the Best 2020
Kategori Category	:	The 50 Best Companies (Peringkat ke 44) The 50 Best Companies (44th Place)
Penyelenggara Organizer	:	Forbes Indonesia
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	10 Desember 2020 10 December 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Top 20 Financial Institutions 2020
Kategori Category	:	Peringkat ke 5 kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp 5 T Sampai Dengan di bawah Rp 10 T 5th Place of the category of the Financing Company with Assets of Rp 5 T Up to Below Rp 10 T
Penyelenggara Organizer	:	The Finance
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	10 Desember 2020 10 December 2020

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Nama Penghargaan Awards	:	Tokoh Finansial Awards 2020
Kategori Category	:	*Best Multifinance* dengan kategori Aset diatas Rp 5 T - Rp 10 T Best Multifinance with the category of Assets above Rp 5 T – Rp 10 T
Penyelenggara Organizer	:	Investor
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	17 Desember 2020 17 December 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Indonesia Operational Excellence Award-III-2020
Kategori Category	:	*Gold Award - 3rd The Best Indonesia Operational Excellence Category : Multifinance - Public Company*
Penyelenggara Organizer	:	Economic Review
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	18 Desember 2020 18 December 2020

Nama Penghargaan Awards	:	Top Digital Awards 2020
Kategori Category	:	• *Top Leader on Digital Implementation 2020* • *Top Digital Implementation 2020 on Multifinance Sector # Level 4 Stars*
Penyelenggara Organizer	:	It Works
Tanggal Terima Penghargaan Date of Awards Received	:	22 Desember 2020 22 December 2020

Informasi Pada Website Perusahaan

Corporate Website Information

Informasi Information	Deskripsi Descriptions	
Tentang Kami About Us	Profil	Profile
	Visi Misi	Vision Mission
	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	Piagam Dewan Komisaris	BOC Charter
	Direksi	Board of Directors
	Piagam Direksi	BOD Charter
	Penghargaan	Awards
	Struktur Organisasi	Organization Structure
	Nilai Perusahaan	Corporate Values
	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Institution & Supporting Professions
	Anggaran Dasar Perseroan	Articles of Association
	Kode Etik	Code of Conduct
Hubungan Investor Investor Relations	Laporan Keuangan	Financial Statements
	Laporan Tahunan	Annual Report
	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting Shareholders
	Komite Perusahaan	Committes
	Publikasi	Publications
	Credit Rating	Credit Rating
	Aksi Korporasi	Corporate Actions
	Informasi Obligasi	Bonds Information
	Struktur Pemegang Saham	Shareholders Structure
	Struktur Group Perusahaan	Shareholding Structure
	Pengaduan Konsumen	Customers Complains
Berita News	Kegiatan Korporasi	Corporate Sosial Responsibility
	Kegiatan CSR	Corporate News
Jaringan Networks	Kantor Cabang	Branch Offices

Pendidikan & Pelatihan

Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, & Unit Audit Internal

Education & Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, & Internal Audit Unit

Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris
Workshop & Trainings of the Board of Commissioners

Peserta Participants	Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date
I Nyoman Tjager	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Mei 2020 Jakarta, 20 May 2020
Robbyanto Budiman	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"	APPI	Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
Thilagavathy Nadason	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"	APPI	Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
Garibaldi Thohir	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"	APPI	Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
Myrnie Zachraini Tamin	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"	APPI	Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
	Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN Prevention of Corruption with the Implementation of Anti Bribery Management System (SMAS) at SOEs	BUMN Executive Club	Jakarta, 11 Maret 2020 Jakarta, 11 March 2020

Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, & Unit Audit Internal

Education & Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, & Internal Audit Unit

Pendidikan & Pelatihan Direksi

Workshop & Trainings of the Board of Directors

Peserta Participants	Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date
Djaja Suryanto Sutandar	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"		Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
Zacharia Susantadiredja	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"		Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020
Njauw Vido Onadi	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan Recovery of Financing Industry Performance		Jakarta, 28 Juni 2020 Jakarta, 28 June 2020
Anthony Yuarez Panggabean	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan Recovery of Financing Industry Performance		Jakarta, 28 Juni 2020 Jakarta, 28 June 2020
Wibowo	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan Recovery of Financing Industry Performance	APPI	Jakarta, 28 Juni 2020 Jakarta, 28 June 2020

Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, & Unit Audit Internal

Education & Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, & Internal Audit Unit

Pendidikan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Workshop & Trainings of the Corporate Secretary

Peserta Participants	Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date
Zacharia Susantadiredja	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar of "2020 Directives and Policies"	APPI	Jakarta, 20 Februari 2020 Jakarta, 20 February 2020
	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" National Seminar of "Financing Industry in the Midst of Covid-19 Pandemic"		Jakarta, 28 Mei 2020 Jakarta, 28 May 2020

Pendidikan & Pelatihan Komite Audit

Workshop & Trainings of the Audit Committee

Peserta Participants	Penyelenggara Organizers	Topik dan Uraian Singkat Topics and Brief Description
I Nyoman Tjager	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI))	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" (Bersertifikat) National Seminar of "2020 Directives and Policies" (Certified)
Emmanuel Bambang Suyitno	IIA-IKAI	Agile Auditing : Kemitraan Komite Audit Dengan Auditor Internal Dalam Merespon Disrupsi Agile Auditing: Partnership of the Audit Committee with Internal Auditor in Responding Disruptions
	IIA-IKAI-IRMAPA	*Three Lines* Sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru Three Lines as the Catalyst of Business Recovery in the New Normal Era
	BI-ISEI	Membangun Ekonomi & Keuangan Digital Indonesia 2025 Developing Indonesian Digital Economics & Financial 2025
	Iluni	Restrukturisasi UMKM | MSMEs Restructuring
	Iluni	Digital Signature pada Perjanjian Kredit/Pembiayaan Digital Signature on the Loan/Financing Agreement
	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI	Scenario Analysis for Top Management
	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI	Tax Incentives Di Masa Pandemi & Dan Tax Dispute Update Tax Incentives During the Pandemic and Tax Dispute Update
	Iluni FEB-UI	Millenials dan Digitalisasi UMKM
	IKAI – IAPI	Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik | Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik
	OJK	The New Path on Digital Talent, Holistic Leadership & Social Fintech
	IAI, OJK, IAMI, FE UGM	Accounting, Organization & Sustainable Development Relationship
	EY	ISO 37001 : Beyond Certification-Implementing Effective Anti-Bribery Control in Organization
Patricia Marina Sugondo	IKAI	Tanggung jawab dan Relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal Responsibilities and Relations between the Audit Committee and External Auditor
	PPM Manajemen PEBOSS	Building Corporate Culture
	IKAI dan Institute of Internal Auditors Indonesia	*Agile Auditing*
	IIA,IKAI dan IRMAPA	*Three Lines* sebagai Katalis Pemulihan Bisnis Era Normal Three Lines as the Catalyst of Business Recovery in the New Normal Era
	IKAI, IAPI	Optimalisasi Peran Komite Audit Dalam Pelaksanaan & Evaluasi Pemberian Jasa Audit | Optimization of the Audit Committee Roles in the Audit Implementation & Evaluation
	World Class Professor Program dan IAI	Accounting, Organization and Sustainable Development Relationships
	TalkInc	Excelent Public Speaking
	TalkInc	Personal Branding

Wilayah Operasional

Operational Map

Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

Kantor Regional Sumatera Bagian Utara, terdiri dari:
Regional Offices of North Sumatra, consisting of:
18 Kantor Cabang | Branch Offices
4 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
16 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan, terdiri dari:
Regional Offices of South Sumatra, consisting of:
15 Kantor Cabang | Branch Offices
3 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
14 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Kantor Regional Jakarta & Sekitarnya, terdiri dari:
Regional Offices of Jakarta & Surrounding areas, consisting of:
16 Kantor Cabang | Branch Offices
6 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
16 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Kantor Regional Jawa Barat, terdiri dari:
West Java Regional Offices, consisting of:
17 Kantor Cabang | Branch Offices
5 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
17 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Kantor Regional Jawa Tengah, terdiri dari:
Central Java Regional Offices, consisting of:
19 Kantor Cabang | Branch Offices
20 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
19 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Wilayah Operasional
Operational Map

Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi, terdiri dari:
Regional Offices of Kalimantan & Sulawesi, consisting of:
13 Kantor Cabang | Branch Offices
4 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
8 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Kantor Regional Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara, terdiri dari:
Regional Offices of East Java, Bali & Nusa Tenggara, consisting of:
21 Kantor Cabang | Branch Offices
14 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) | Non-Branch Offices
19 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) | Sharia Unit Branch Offices

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Kantor Pusat | Head Office

ALTIRA OFFICE TOWER, Lt.32, 33, & 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350

Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)
Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
JAKARTA - TANGERANG - SERANG			
Kantor Cabang Branch Office	Balaraja	Kp. Saga, RT/RW 006/004, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Bekasi	Jalan Jend. Sudirman No.99A Rt.02/07 Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat 17135	Kota Bekasi City of Bekasi
Kantor Cabang Branch Office	Cikarang	Jalan R.E. Martadinata Nomor 3 dan 4, Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bekasi Bekasi Regency
Kantor Cabang Branch Office	Cikupa	Jl. South Avenue, Ruko Grand Arcade Blok VC02 No.98 & 100, Kelurahan Mekar Bakti, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Ciledug	CBD Boulevard Ciledug, Jl. HOS Cokroaminoto Blok A2 No. 33, 35 dan 10, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten	Kota Tangerang City of Tangerang
Kantor Cabang Branch Office	Ciputat	Gedung Wahana Artha Lt 3, Jalan Ir. Hj. Juanda No.43 Rt.01/ Rw.03 Desa Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat, Kab.Tangerang	Kota Tangerang Selatan City of South Tangerang
Kantor Cabang Branch Office	Daan Mogot	Jalan Peta Selatan, Komplek Ruko Citi Square Business Park Blok G-2 & G-3, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat	Kota Administrasi Jakarta Barat West Jakarta Administrative City
Kantor Cabang Branch Office	Depok	Jalan Raya Citayam Nomor 17 RT002 RW 002, Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Kota Depok City of Depok
Kantor Cabang Branch Office	Karawang	Perum Grand Taruna Ruko Dharmawangsa Blok C 18 dan C 19, Desa Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang	Kabupaten Karawang Karawang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kemayoran	Mega Glodok Kemayoran Office Ruko Blok C Nomor 27-28 Jalan Angkasa Blok B Kav.6, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat	Kota Administrasi Jakarta Pusat Central Jakarta Administrative City
Kantor Cabang Branch Office	Labuan	Ruko Depan POM Bensin Sukamaju Nomor 8,9,10 Desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	Kabupaten Pandeglang Pandeglang Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Mauk	Jl. Raya Moch.Toha Blok B No.15 A-B Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec.Karawaci, Kota Tangerang, Banten	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Rangkasbitung	Jalan By Pass Soekarno Hatta, Kelurahan Kaduagung Timur, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten	Kabupaten Lebak Lebak Regency
Kantor Cabang Branch Office	Rawamangun	Jalan Balai Pustaka Timur No. 14 A RT 004/11 Blok J Kav. 225, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Kota Jakarta Timur	Kota Administrasi Jakarta Timur East Jakarta Administrative City
Kantor Cabang Branch Office	Serang	Jalan Raya Cilegon KM.3, Lingkungan Legok Assalam RT 002/RW O11, Blok B-C No.10, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kabupaten Serang, Banten	Kota Serang City of Serang
Kantor Cabang Branch Office	Tangerang	Ruko Paramount Dot Com Blok Orange No. 11, 12 dan 15 Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
KSKC Non-Branch Office	Cisauk	Ruko Serpong Garden Blok 7 Nomor 18, Kelurahan Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
KSKC Non-Branch Office	Jelambar	Jalan Utama Raya No.3A, RT/006, RW/007, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol, Petamburan, Jakarta Barat	Kota Administrasi Jakarta Barat West Jakarta Administrative City
KSKC Non-Branch Office	Pamulang	Jalan Padjajaran Ruko Pamulang Plaza Blok B No 3, RT 02/01, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan	Kota Tangerang Selatan City of South Tangerang
KSKC Non-Branch Office	Rajeg	Komplek Mekarsari Residence A/7, Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
KSKC Non-Branch Office	Tambun	Ruko Grand Kalimas Blok A No.11 Jl.KH. Noer Alie Inspeksi Kalimalang, Tambun Selatan, Bekasi	Kabupaten Bekasi Bekasi Regency
KSKC Non-Branch Office	Tigaraksa	Jl. Kimas Laeng, Kelurahan Matagara Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency
JAWA BARAT | WEST JAVA			
Kantor Cabang Branch Office	Bandung	Jalan Peta Ruko No. 19-21 Lingkar Selatan, Kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat	Kota Bandung City of Bandung
Kantor Cabang Branch Office	Bogor	Jalan KH Abdullah Bin Nuh No.27 H-I ,Simpang 4, Kelurahan Yasmin Semplak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	Kota Bogor City of Bogor
Kantor Cabang Branch Office	Cianjur	Jalan Ir. H. Juanda Ruko Panembong 88 RT 02/02, Kelurahan Limbangansari, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jabar	Kabupaten Cianjur Cianjur Regency
Kantor Cabang Branch Office	Cibinong	Komplek Ruko Graha Cibinong G No.7, Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bogor Bogor Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Cileungsi	Jalan Raya Alternatif Cileungsi – Cibubur No.21A-21B Kp. Pasar Lama RT.001/004 Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bogor Bogor Regency
Kantor Cabang Branch Office	Cimahi	Jalan Encep Kartawiria No. 004 B RT 002 RW 018, Kelurahan, Citeurep Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi City of Cimahi
Kantor Cabang Branch Office	Cirebon	Komp CSB (Cirebon Super Blok) Ruko Berry Green Kav. No. 5-6, Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Kelurahan Pekiringan, Kecamatan Kesambi , Kota Cirebon, Jawa Barat.	Kota Cirebon City of Cirebon
Kantor Cabang Branch Office	Garut	Komplek Ruko Intan Bisnis center Blok I No. 15, Kelurahan Pakuwon, kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.	Kabupaten Garut Garut Regency
Kantor Cabang Branch Office	Jatibarang	Jalan Raya Kongsi Nomor 17, Kelurahan Kongsi Jaya, Kecamatan Windasari, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Indramayu Indramayu Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kuningan	Jalan Syeh Maulana Akbar Nomor 18 Lingkungan Manis RT 01 RW 01, Kelurahan Purwawinangun, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat	Kabupaten Kuningan Kuningan Regency
Kantor Cabang Branch Office	Leuwiliang	Jalan Raya Leuwiliang Kampung Cimanggu RT.01, RW.01, Kelurahan Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kabupaten Bogor Bogor Regency
Kantor Cabang Branch Office	Majalengka	Jalan Kyai Haji Abdul Halim RT 05/ RW 08, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.	Kabupaten Majalengka Majalengka Regency
Kantor Cabang Branch Office	Purwakarta	Jalan Basuki Rahmat No. 48, Rt.06/06, Kelurahan Sindangkasih, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Kabupaten Purwakarta Purwakarta Regency
Kantor Cabang Branch Office	Subang	Jalan Otista RT 95 RW 26 Nomor 279 A, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat	Kabupaten Subang Subang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Sukabumi	Jalan Otto Iskandardinata Nomor 95, Kelurahan Nanggeleng, Kecamatan Citamiang, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	Kota Sukabumi City of Sukabumi
Kantor Cabang Branch Office	Sumedang	Jalan Prabu Gajah Agung No. 118, Kelurahan Situ, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Kabupaten Sumedang Sumedang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Tasikmalaya	Ruko Mayasari Plaza Jalan Lingkungan Nomor 26, Kelurahan Argasari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Kota Tasikmalaya City of Tasikmalaya
KSKC Non-Branch Office	Cililin	Kampung Radio Nomor 35 RT.002, RW.001, Desa Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bandung Barat West Bandung Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
KSKC Non-Branch Office	Gunung Putri	Jalan Letda Natsir RT.002 RW.011, Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bogor Bogor Regency
KSKC Non-Branch Office	Jonggol	Ruko Citra Indah Square, Blok RCS, Desa Cipeucang, Kecamatan Cileungsi, kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bogor Bogor Regency
KSKC Non-Branch Office	Setiabudi	Jalan Cemara Nomor 57, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Wilayah Bojonagara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	Kota Bandung City of Bandung
KSKC Non-Branch Office	Soreang	Jalan Raya Soreang, RT. 03 RW. 04, Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Bandung Bandung Regency
JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA			
Kantor Cabang Branch Office	Brebes	Jalan Raya Klampok RT 004/007 Desa Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	Kabupaten Brebes Brebes Regency
Kantor Cabang Branch Office	Cilacap	Ruko Perintis KAV.5-6 Jalan Perintis Kemerdekaan RT.01 RW.04 Kelurahan Kebonmanis, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap Cilacap Regency
Kantor Cabang Branch Office	Jepara	Jalan Veteran RT.01 RW.02, Kelurahan Kauman, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	Kabupaten Jepara Jepara Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kebumen	Jalan Pemuda No. 87 RT 001 RW 003, Kelurahan Panjer, Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	Kabupaten Kebumen Kebumen Regency
Kantor Cabang Branch Office	Klaten	Jalan Mayor Kusmanto Plosorejo RT. 03 RW. 05, Kelurahan Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Klaten Klaten Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kudus	Jalan R. Agil Kusumadya Nomor 26-28, Kelurahan Jatikulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Kabupaten Kudus Kudus Regency
Kantor Cabang Branch Office	Magelang	Jalan Mayjen Bambang Soegeng Ruko Metro Square Blok F7-F8 Kelurahan Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Kabupaten Magelang Magelang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Pekalongan	Komplek Ruko The Luxor, Jalan A Yani No. 1, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kota Pekalongan, Jawa Tengah	Kabupaten Pekalongan Pekalongan Regency
Kantor Cabang Branch Office	Pemalang	Jalan Veteran No 104, Kelurahan Pelutan, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah	Kabupaten Pemalang Pemalang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Purbalingga	Jalan Pujowiyoto Nomor 19C, RT.003 RW. 006, Kelurahan Purbalingga Wetan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Purbalingga Purbalingga Regency
Kantor Cabang Branch Office	Purwodadi	Jalan R Suprapto RT.01 RW.09, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Grobogan Grobogan Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Purwokerto	Jalan Jenderal Sudirman Timur, RT. 002 RW. 004, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas Banyumas Regency
Kantor Cabang Branch Office	Salatiga	Ruko Salatiga Regency Blok F & G, Jalan Fatmawati Nomor 188, Kelurahan Blotongan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah	Kota Salatiga City of Salatiga
Kantor Cabang Branch Office	Semarang	Komp. Ruko Metro Plaza, Blok C12, 15, 16, Jalan Mataram No. 970, Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah	Kota Semarang City of Semarang
Kantor Cabang Branch Office	Solo	Jalan Gatot Subroto 214, Kelurahan Kratonan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.	Kota Surakarta City of Surakarta
Kantor Cabang Branch Office	Tegal	Jalan Raya Karanganyar RT 03 / 01, Desa Bandasari, Kecamatan Dukuh Turi, Kota Tegal, Jawa Tengah	Kabupaten Tegal Tegal Regency
Kantor Cabang Branch Office	Wonogiri	Jalan Diponegoro Nomor 47A Jatirejo, Kelurahan Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri	Kabupaten Wonogiri Wonogiri Regency
Kantor Cabang Branch Office	Wonosobo	Jalan Kyai Muntang Komp. Ruko Muntang No. 3 - 4 Kelurahan Wonosobo Timur, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency
Kantor Cabang Branch Office	Yogyakarta	Jalan Hayam Wuruk No. 21A, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta City of Yogyakarta
KSKC Non-Branch Office	Ambarawa	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 16C, RT03/05 Kel. Kupang, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah	Kabupaten Semarang Semarang Regency
KSKC Non-Branch Office	Banjarnegara	Jalan Letnan Jenderal Soeprapto No. 25A RT 003 RW 007, Kelurahan Kutabanjarnegara, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency
KSKC Non-Branch Office	Bantul	Pertokoan Royal Square Kavling 01, Jalan Prof Dr Supomo, Karang, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	Kabupaten Bantul Bantul Regency
KSKC Non-Branch Office	Boyolali	Ruko Graha Mandiri No 04, Jl. Perintis Kemerdekaan, Boyolali, Jawa Tengah	Kabupaten Boyolali Boyolali Regency
KSKC Non-Branch Office	Bumiayu	Jl. Diponegoro No. 118 Desa Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes, Jawa Tengah	Kabupaten Brebes Brebes Regency
KSKC Non-Branch Office	Cawas	Jalan Raya Pedan-Cawas Km 1 Dk. Tegalsari RT.021 RW.09, Desa Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten	Kabupaten Klaten Klaten Regency
KSKC Non-Branch Office	Cepu	Jl. By Pass Nomor 20A, Kelurahan Balun, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	Kabupaten Blora Blora Regency
KSKC Non-Branch Office	Depok-Yogyakarta	Jalan Parasamya Ruko No.2 Beran Lor, Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Kabupaten Sleman Sleman Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
KSKC Non-Branch Office	Gombong	Ruko Blok A.07 Komplek Pasar Wonokriyo, RT 03/RW 05, JL Yos Sudarso Kel. Wonokriyo, Kec Gombong, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Kebumen Kebumen Regency
KSKC Non-Branch Office	Kajen	Jl. Mandurorejo Dk. Tanjunganom, RT 001 RW 003, Desa Tanjungkulon, Kec.Kajen, Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Pekalongan Pekalongan Regency
KSKC Non-Branch Office	Limpung	Ruko Perum Residence, Jl. Raya Sempu, Kec. Limpung, Kab, Batang, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Batang Batang Regency
KSKC Non-Branch Office	Majenang	Jl. Diponegoro No.51, RT. 001/RW. 002, Desa Sindangsari, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.	Kabupaten Cilacap Cilacap Regency
KSKC Non-Branch Office	Purworejo	Jalan Tentara Pelajar RT.003 RW.008, Kelurahan Pangenjurutengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo Purworejo Regency
KSKC Non-Branch Office	Randudongkal	Jl. Jend. Sudirman Timur, Komplek Ruko No. 9 Desa Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah	Kabupaten Pemalang Pemalang Regency
KSKC Non-Branch Office	Sidareja	Jl. A. Yani, Ds. Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap Cilacap Regency
KSKC Non-Branch Office	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 28-C kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Sragen Sragen Regency
KSKC Non-Branch Office	Temanggung	Jl. Jendral Sudirman No.119C Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung Temanggung Regency
KSKC Non-Branch Office	Ungaran	Jl. Muh Yamin N0. 41 A, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah	Kabupaten Semarang Semarang Regency
KSKC Non-Branch Office	Weleri	Jl. Raya Utama Timur Weleri Ruko Blok A/1, Kel. Weleri, Kec. Weleri, Kab. Kendal, Jawa Tengah	Kabupaten Kendal Kendal Regency
KSKC Non-Branch Office	Wonosari	Jalan Baron No. 184, Tegalsari, Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Kabupaten Gunung Kidul Mount Kidul Regency
JAWA TIMUR, BALI & NUSAT ENGGARA | EAST JAVA , BALI & NUSA TENGGARA			
Kantor Cabang Branch Office	Banyuwangi	Jl. Basuki Rachmat No.55 RT 001 RW 002, Lingkungan Singowingnyo, Kelurahan Singotrunan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency
Kantor Cabang Branch Office	Blitar	Jalan Ahmad Yani No. 39 RT 003/RW 008, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur	Kota Blitar City of Blitar
Kantor Cabang Branch Office	Bojonegoro	Ruko Central Districk Busniess Jalan Veteran 6, RT.33 RW.88, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Bojonegoro Bojonegoro Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Denpasar	Jalan Gatot Subroto Timur No. 56 B, Kelurahan Penatih Dangin Timur, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kota Denpasar City of Denpasar
Kantor Cabang Branch Office	Genteng	Jl. Jember No. 48, Dusun Krajan II, RT. 002 RW. 004, Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency
Kantor Cabang Branch Office	Gianyar	Jl. Dharma Giri No. 82, Kel. Bitera, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali	Kabupaten Gianyar Gianyar Regency
Kantor Cabang Branch Office	Gresik	Ruko Green Garden Regency A1 40-41, Desa Dahanrejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Gresik Gresik Regency
Kantor Cabang Branch Office	Jember	Jalan Letjen Suprapto Nomor 90, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Kabupaten Jember Jember Regency
Kantor Cabang Branch Office	Jombang	Jalan Soekarno-Hatta Nomor 3, Komplek Ruko Cempaka Mas Blok C Nomor 6 dan 7, Kelurahan Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur	Kabupaten Jombang Jombang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kediri	Jalan Pati Unus No.9 RT/RW 001/001, Kelurahan Kemasan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur	Kota Kediri City of Kediri
Kantor Cabang Branch Office	Madiun	Jalan Dr. Setia Budi No. 51-53, Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur	Kota Madiun City of Madiun
Kantor Cabang Branch Office	Malang	Jalan Sunandar Priyo Sudarmo 8 C - D, RT.09 RW 13, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur	Kota Malang City of Malang
Kantor Cabang Branch Office	Mataram	Jalan Sriwijaya Nomor39 dan 40, Lingkungan Karang Tapen, Kelurahan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram City of Mataram
Kantor Cabang Branch Office	Mojokerto	Jalan Mojopahit Nomor 450, Mojokerto, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajuritkulon, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Kota Mojokerto City of Mojokerto
Kantor Cabang Branch Office	Nganjuk	Jalan Gatot Subroto No. 89, RT 01/RW05, Kelurahan Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	Kabupaten Nganjuk Nganjuk Regency
Kantor Cabang Branch Office	Pasuruan	Jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 05 RT.004/001 Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur	Kota Pasuruan City of Pasuruan
Kantor Cabang Branch Office	Sidoarjo	JL Raya Jenggolo No. 9 Ruko Sentral Jenggolo Blok A1-A2, Kelurahan Pucang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency
Kantor Cabang Branch Office	Surabaya	Jl. Raya Kupang Jaya No. 140 RT. 014 RW. 04, Kelurahan Simomulyo Baru, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya	Kota Surabaya City of Surabaya

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Tabanan	Jl. By Pass (Ir. Soekarno) No. 88A, Kelurahan Banjar Anya, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali	Kabupaten Tabanan Tabanan Regency
Kantor Cabang Branch Office	Tuban	Jalan Basuki Rahmad No. 240, RT.002 RW.06, Kelurahan Ronggomulyo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur	Kabupaten Tuban Tuban Regency
Kantor Cabang Branch Office	Tulung Agung	Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok C4, Kelurahan Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur	Kabupaten Tulungagung Tulungagung Regency
KSKC Non-Branch Office	Babat	Jl. Jombang - Babat RT. 001 RW. 006, Desa Banaran, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency
KSKC Non-Branch Office	Kepanjen	Jalan Panglima Sudirman RT 005 RW 002, Desa Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur	Kabupaten Malang Malang Regency
KSKC Non-Branch Office	Kertosono	Jl. Gatot Subroto No.125, Desa Kutorejo, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	Kabupaten Nganjuk Nganjuk Regency
KSKC Non-Branch Office	Krian	Ruko Mandiri Residence Blok A1-15, Desa Jeruk Gamping, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency
KSKC Non-Branch Office	Lamongan	Ruko Permata No.24 Sidokumpul, Jl. Panglima Sudirman, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency
KSKC Non-Branch Office	Magetan	Jalan Manggis RT 011 RW 001, Kelurahan Kapolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur	Kabupaten Magetan Magetan Regency
KSKC Non-Branch Office	Mojosari	JL. Gajah Mada No. 5 Blok-14, RT.06/RW.03, Ruko Royal, Ds. Seduri, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jawa Timur	Kabupaten Mojokerto Mojokerto Regency
KSKC Non-Branch Office	Narmada	Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat West Lombok Regency
KSKC Non-Branch Office	Ngawi	Jl. PB Sudirman No.54, Desa Jururejo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Ngawi Ngawi Regency
KSKC Non-Branch Office	Ponorogo	Ruko Asem Buntung, Jl. Raya MT Haryono, Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur	Kabupaten Ponorogo Ponorogo Regency
KSKC Non-Branch Office	Rogojampi	Jalan Raya Rogojampi - Srono Dusun Banje RT. 03 RW. 01 Desa Bubuk, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency
KSKC Non-Branch Office	Rungkut	Rungkut Kidul Industri 1D RT.001 RW.006, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya	Kota Surabaya City of Surabaya
KSKC Non-Branch Office	Sutojayan	Link. Brubuh RT.003 RW.002 Kelurahan Kalipang, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar Blitar Regency
KSKC Non-Branch Office	Waru	Komplek Ruko Gateway Blok F17-18, Jalan Raya Sawotratap, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
SUMATERA BAGIAN UTARA | NORTERN SUMATERA			
Kantor Cabang Branch Office	Air Molek	Jalan Jend. Sudirman RT. 001 RW.001 Lingkungan II Kelurahan Kembang Harum Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu	Kabupaten Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency
Kantor Cabang Branch Office	Bagan Batu	Jalan Jend. Sudirman No. 004 RT.06 RW.01, Kelurahan Bagan Batu Kota, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir	Kabupaten Rokan Hilir Rokan Hilir Regency
Kantor Cabang Branch Office	Batam	Jalan Laksamana Bintan Komp.Bintang Mas Blok D Nomor 2 dan 3 Sungai Panas Batam Center, Kelurahan Bukit Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau	Kota Batam City of Batam
Kantor Cabang Branch Office	Binjai	Jalan Soekarno Hatta Nomor 4/6, Kelurahan Timbang Langkat, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatra Utara	Kota Binjai City of Binjai
Kantor Cabang Branch Office	Dumai	Jl. Sultan Hasanuddin (Jl.Ombak) RT.23, Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Riau	Kota Dumai City of Dumai
Kantor Cabang Branch Office	Duri	Jalan Hangtuah, Kelurahan Babussalam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	Kabupaten Bengkalis Bengkalis Regency
Kantor Cabang Branch Office	Kerinci	Jl. Lintas Timur RT 001 RW 010, Kelurahan Pangkalan Kerinci Kota, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau	Kabupaten Pelalawan Pelalawan Regency
Kantor Cabang Branch Office	Lubuk Pakam	Jalan Ahmad Yani No. 88 NN dan 88 OO, Kelurahan Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang Deli Serdang Regency
Kantor Cabang Branch Office	Medan	Jalan Gaharu No. 1- E dan F (Simpang Jalan Mahoni) Lingkungan XII, Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara	Kota Medan City of Medan
Kantor Cabang Branch Office	Medan II	Jalan Ringroad, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan	Kota Medan City of Medan
Kantor Cabang Branch Office	Padang	Jalan Dr. Sutomo Nomor 48A dan 48B, Kelurahan Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Kota Padang City of Padang
Kantor Cabang Branch Office	Padang Sidempuan	Jalan Diponegoro Nomor 51, Kelurahan Wek-II, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara	Kabupaten Tapanuli Selatan South Tapanuli Regency
Kantor Cabang Branch Office	Pekan Baru	Jl. Arifin Ahmad RT.001/RW.004 No 16-17 Kel. Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Kota Pekan Baru City of Pekan Baru
Kantor Cabang Branch Office	Perawang	Jalan Raya KM.7, RT.16 RW.06, Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Kabupaten Siak Siak Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Rantau Prapat	Jalan Sisimangaraja No.142 A-B, Lingkungan Aek Tapa A, Kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Labuhan Batu Labuhan Batu Regency
Kantor Cabang Branch Office	Stabat	Jalan Proklamasi Lingkungan IV, Kelurahan Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Langkat Langkat Regency
Kantor Cabang Branch Office	Tanjung Pinang	Jalan D.I Panjaitan, Kilometer 9, Kelurahan Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau	Kota Tanjung Pinang City of Tanjung Pinang
Kantor Cabang Branch Office	Tebing Tinggi	Jalan Jendral Sudirman No.A5 (Komplek Grand Sudirman), Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara	Kota Tebing Tinggi City of Tebing Tinggi
KSKC Non-Branch Office	Batu Aji	Komplek Ruko Taman Pesona Indah Blok B No.08, Kelurahan Tanjung Ucang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau	Kota Batam City of Batam
KSKC Non-Branch Office	Pangkalan Brandan	Jl. Besitang, Kel. Alur Dua, Kec. Sei Lepan, Kab. Langkat, Sumatera Utara	Kabupaten Langkat Langkat Regency
KSKC Non-Branch Office	Tembung	Jl. Raya Tembung No. 10 Ds. Bandar Kalipa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang Deli Serdang Regency
KSKC Non-Branch Office	Ujung Tanjung	Gedung PT Graha OTO, Jl. Lintas Ujung Tanjung, Simpang Benar	Kabupaten Rokan Hilir Rokan Hilir Regency
SUMATERA BAGIAN SELATAN | SOUTHERN SUMATERA			
Kantor Cabang Branch Office	Arga Makmur	Jalan Jendral Sudirman Nomor 239A, RT 04, Kelurahan Gunung Alam, Kecamatan Kota Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara	Kabupaten Bengkulu Utara North Bengkulu Regency
Kantor Cabang Branch Office	Baturaja	Jalan Dr. Moh. Hatta Lintas Sumatera, Kelurahan Air Paoh Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu Ogan Komering Ulu Regency
Kantor Cabang Branch Office	Bengkulu	Jalan Hibrida Raya Kav.17-18 No.43, RT.07 RW.02, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Kota Bengkulu City of Bengkulu
Kantor Cabang Branch Office	Betung	Jalan Merdeka RT. 011 RW. 004 Kelurahan Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Banyuasin Banyuasin Regency
Kantor Cabang Branch Office	Jambi	Jalan Jenderal Sudirman No. 11-13, Kelurahan Tambak Sari, Kecamtan Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Kota Jambi City of Jambi
Kantor Cabang Branch Office	Kayu Agung	Jalan Pahlawan LK. VIII RT.08 Nomor 131, Kelurahan Jua-Jua, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ilir Regency

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Lahat	Jalan Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Lahat Lahat Regency
Kantor Cabang Branch Office	Lampung	Jl Husni Thamrin No 84, Kelurahan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung City of Bandar Lampung
Kantor Cabang Branch Office	Lubuk Linggau	Jalan Yos Sudarso No. 100 RT 6 Kel.Batu Urip Taba, Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kotamadya Lubuklinggau, Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau City of Lubuk Linggau
Kantor Cabang Branch Office	Metro	Jalan Jendral A. Yani Nomor 84, RT 005 RW 003, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung	Kota Metro City of Metro
Kantor Cabang Branch Office	Palembang	Jalan Angkatan 45, RT 015/RW 04, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Kota Palembang City of Palembang
Kantor Cabang Branch Office	Pangkalpinang	Jl. Jend Sudirman RT.001 RW.001, Kelurahan Gabek Dua, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang City of Pangkalpinang
Kantor Cabang Branch Office	Prabumulih	Jalan Padat Karya RT.05/01 Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan	Kota Prabumulih City of Prabumulih
Kantor Cabang Branch Office	Tembesi	Jalan Jambi-Muara Tembesi RT 12 RW 02, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, Jambi	Kabupaten Batang Hari Batang Hari Regency
Kantor Cabang Branch Office	Tugu Mulyo	Jalan Lintas Timur 135, Dusun/RT, II/01, Desa Tugu Agung, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ilir Regency
KSKC Non-Branch Office	Kuala Tungkal	Jl. Prof. Dr. Srisudewi Kel. Tungkal Harapan, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung, Jambi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tanjung Jabung Barat Regency
KSKC Non-Branch Office	Muara Enim	Jl. Cut Nyak Dien, RT 01 RW 02, Kel. Tungkal, Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan	Kabupaten Muara Enim Muara Enim Regency
KSKC Non-Branch Office	Sei Lilin	Jl. Palembang-Jambi RT 017/004, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Banyuasin Musi Banyuasin Regency
KALIMANTAN & SULAWESI			
Kantor Cabang Branch Office	Balikpapan	Jl. MT. Haryono RT.11, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Kota Balikpapan City of Balikpapan
Kantor Cabang Branch Office	Banjarbaru	Jalan Jendral Ahmad Yani, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru City of Banjarbaru

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Selain Kantor Cabang

Office Address, Branch Office & Non-Branch Offices (KSKC)

Keterangan Description	Nama Kantor Office Name	Alamat Kantor Office Address	Kota/Kabupaten Cities/Regencies
Kantor Cabang Branch Office	Banjarmasin	Jalan Gatot Subroto No 17 J, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin City of Banjarmasin
Kantor Cabang Branch Office	Berau	Jalan H. Isa 2 RT.16, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	Kabupaten Berau Berau Regency
Kantor Cabang Branch Office	Bontang	Jl. R Soeprapto No.18 RT.16, Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang	Kota Bontang City of Bontang
Kantor Cabang Branch Office	Bulukumba	Ruko Jalan Matahari No.6, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan	Kabupaten Bulukumba Bulukumba Regency
Kantor Cabang Branch Office	Gorontalo	Jalan Prof.DR.HB. Jassin Eks Agus Salim, Kelurahan Libuo, Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Kota Gorontalo City of Gorontalo
Kantor Cabang Branch Office	Makasar	Jalan A.P Pettarani No. 18 F, Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	Kota Makassar City of Makassar
Kantor Cabang Branch Office	Palopo	Jl. Jendral Sudirman No. 184 D, Kel. Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan	Kota Palopo City of Palopo
Kantor Cabang Branch Office	Palu	Jalan Emmy Saelan No. 53F, Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah	Kota Palu City of Palu
Kantor Cabang Branch Office	Pare-Pare	Jalan Bau Maseppe, Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare City of Pare-Pare
Kantor Cabang Branch Office	Samarinda	Jalan KH. Siradj Salman RT 52, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Kota Samarinda City of Samarinda
Kantor Cabang Branch Office	Tenggarong	Jalan Kh. Akhmad Muksin, Rukun Tetangga 01, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara Regency
KSKC Non-Branch Office	Gowa	Jl. Tumanurung No. 1 B Kel.Pandang-Pandang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa	Kabupaten Gowa Gowa Regency
KSKC Non-Branch Office	Maros	Jl. Jend Sudirman (Poros Makassar maros) No.63 Kel.Pettuadae, Kec. Turikali Kabupaten Maros	Kabupaten Maros Maros Regency
KSKC Non-Branch Office	Pangkep	Jl. Andi Mappe - Bonto Gelang, Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan	Kabupaten Pangkajene Kepulauan Pangkajene Island Regency
KSKC Non-Branch Office	Pinrang	Jl. Jenderal Sudirman Kel. Sawwito Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang	Kabupaten Pinrang Pinrang Regency

04

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Perekonomian Global

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyebaran virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global karena penyebarannya hampir terjadi di seluruh dunia. Pandemi berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang mengalami kontraksi cukup dalam yang dipicu oleh pemburukan aktivitas konsumsi, produksi, investasi dan perdagangan internasional.

Aktivitas konsumsi terkoreksi karena kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Sementara aktivitas produksi dan investasi terhambat karena perusahaan menghentikan produksi dan gangguan rantai pasokan global. Perdagangan internasional turun signifikan seiring penutupan perbatasan lintas negara dan penghentian penerbangan internasional.

Laju pertumbuhan ekonomi global yang terkoreksi berdampak pada tingkat pengangguran yang meningkat karena banyak terjadi pemutusan hubungan kerja. Selain itu, pemburukan permintaan dunia memicu jatuhnya harga komoditas, terutama minyak mentah. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 menjadi sebesar minus 3,5%.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global Economic Overview

The World Health Organization (WHO) declared that the corona virus (Covid-19) a global pandemic due to its spread throughout the world. The pandemic has impacted global economic growth, which has contracted as a result of the worsening activities in consumption, production, investment, and international trade.

In order to curb the spread of Covid-19, policies to limit people's activities in public spaces were created, therefore changing consumption activities. Production and investment activities were set back as companies stopped production and global supply chain were disrupted. Moreover, international trade fell significantly with the closure of cross-border borders and the suspension of international flights.

The global economic growth rate has increased unemployment rates. Additionally, the worsening world demand triggered a fall in commodity prices, particularly crude oil. The IMF predicts that in 2020, global economic growth will be minus 3.5%.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Untuk mencegah perlambatan ekonomi yang berlanjut, Pemerintah dan Bank Sentral global melakukan respons kebijakan yang inovatif dan berskala besar. Pemerintah di berbagai negara meningkatkan stimulus fiskal dan Bank Sentral menerapkan kebijakan konvensional dan non-konvensional untuk menjaga stabilitas sistem keuangan.

Kebijakan penurunan suku bunga acuan ditempuh beberapa bank sentral untuk memulihkan perekonomian seperti yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat *The Federal Reserve (The Fed)* dengan menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 150 basis point pada awal 2020, sehingga kisaran *Fed Funds Rate* (FFR) turun menjadi 0%-0,25%. Selain itu, *The Fed* juga melakukan pembelian aset dalam jumlah berskala besar. Untuk menjaga pasokan kredit, Bank Sentral di sejumlah negara menyesuaikan *term* pembayaran pinjaman perbankan dan menurunkan tingkat rasio kecukupan modal dan likuiditas.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 seperti halnya di banyak negara lain mengalami resesi akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 tercatat sebesar minus 2,07%. Perlambatan ekonomi berdampak terhadap laju inflasi yang cukup rendah di level 1,68%.

Untuk mencegah penurunan perekonomian berlanjut, Pemerintah telah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan pagu anggaran sebesar Rp695,2 triliun untuk berbagai sektor terdampak pandemi. Sampai akhir Desember 2020, realisasi anggaran PEN tersalur sebesar Rp579,78 triliun, atau 83,4% dari total anggaran sebesar Rp692,2 triliun. Sebagian besar tersalur untuk perlindungan sosial.

To prevent further economic slowdown, the Government and global Central Bank adopted innovative and large-scale policies. Governments in various countries have increased fiscal stimulus while the Central Bank has implemented conventional and non-conventional policies to maintain financial system stability.

In order to restore the economy, the policy on lowering the benchmark interest rate was adopted by several central banks, such as the United States Central Bank and The Federal Reserve (The Fed). By reducing the policy rate by 150 basis points in early 2020, the Fed Funds Rate (FFR) range fell to 0 % -0.25%. Furthermore, the Fed also purchased large amount of assets. Central banks in numerous countries maintained credit disbursement by adjusting the payment terms of bank loans and reducing the level of capital adequacy ratio and liquidity.

National Economic Overview

Throughout 2020 the Indonesian economy, as well as many other countries, experienced a recession due to the Covid-19 pandemic. Based on data from the Central Statistics Agency, economic growth in 2020 was recorded at minus 2.07%. The economic slowdown had an impact on the inflation rate which was quite low at the level of 1.68%.

The Government launched the National Economic Recovery (PEN) program to prevent further economic decline, with a budget ceiling of Rp.695.2 trillion for various sectors affected by the pandemic. Until the end of December 2020, the realization of the PEN budget was IDR 579.78 trillion, or 83.4% of the total budget of IDR 692.2 trillion. Most of them are channeled for social protection.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), juga telah mengeluarkan kebijakan antara lain melanjutkan implementasi relaksasi kebijakan restrukturisasi untuk menyangga terjadinya penurunan kualitas debitur restrukturisasi akibat kondisi pandemi. Kebijakan restrukturisasi kredit yang dimulai sejak Maret tahun 2020 dan diperpanjang sampai Maret tahun 2022.

The Financial Services Authority (OJK) also created a policy, such as continuing the implementation of restructuring policy relaxation to support the decline in the quality of restructuring debtors. The credit restructuring policy that began in March 2020 was extended to March 2022.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia secara aktif menjaga stabilitas Rupiah di pasar dan menempuh langkah-langkah melalui kebijakan yang bisa memulihkan perekonomian. Pada tahun 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI *(7-Day reverse Repo)* sebanyak lima kali, dari 5,00% menjadi 3.75%. Hal ini sebagai upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga makin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia.

On the monetary side, Bank Indonesia is actively maintaining the stability of Rupiah in the market and taking steps through policies to restore the economy. In 2020, Bank Indonesia lowered the BI benchmark interest rate (7-Day reverse Repo) five times, from 5.00% to 3.75%. This is an effort to reduce the current account deficit to a safe limit and to maintain the attractiveness of the domestic financial market, thereby strengthening Indonesia's external resilience.

Di tengah resesi ekonomi, cadangan devisa sampai Desember 2020, tercatat sebesar USD135,9 miliar. Nilai ini cukup tinggi dan mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Amid the economic recession, foreign exchange reserves was sufficiently high at USD135.9 billion until December 2020. This value is capable of supporting the resilience of the external sector and maintaining macroeconomic and financial system stability.

Sementara di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 5.970,07 pada 30 Desember 2020, meningkat dibanding penutupan November 2020 yang sebesar 5.612,41. Kenaikan IHSG antara lain ditopang dari sentimen positif pengesahan RUU Cipta Kerja yang menguntungkan bagi iklim investasi seperti kemudahan berusaha dan perizinan lahan. Pelonggaran status Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) menjadi PSBB transisi juga menjadi katalis positif lainnya.

Meanwhile in the stock market, the Composite Stock Price Index (JCI) closed at 5,970.07 levels in December 30, 2020, an increase compared to 5,612.41 in November 2020. The increase was supported by positive sentiment for the ratification of the Job Creation Bill. The Bill was favourable for the investment climate, such as ease of doing business and land permits. Abating the status of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) into transitional PSBB was also another positive catalyst.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Proyeksi Tahun 2021

Semakin terkendalinya pandemi di beberapa negara dan didistribusikannya vaksin Covid-19 membuat perekonomian dunia pada tahun 2021 diprediksi tumbuh lebih baik dibanding tahun 2020. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di level 5,2%.

Seiring dengan harapan pulihnya ekonomi dunia, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% pada tahun 2021 yang termuat dalam UU APBN 2021. Ada empat hal yang mempengaruhi faktor pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021. Pertama, penanganan Covid-19 dan ketersediaan vaksin. Semakin cepat terkendalinya pandemi dan ketersediaan vaksin yang mencukupi akan mengurangi ketidakpastian yang berdampak pada pemulihan ekonomi.

Kedua, dukungan ekspansi fiskal melanjutkan program PEN. Meningkatnya serapan anggaran dalam program PEN akan membuat ekonomi cepat pulih. Ketiga, akselerasi reformasi untuk produktivitas, daya saing dan iklim investasi melalui *Omnibus Law*, reformasi anggaran, dan lembaga pengelola investasi. Keempat, pertumbuhan ekonomi global yang diprediksi akan menguat dibanding tahun sebelumnya.

2021 Projections

With the pandemic under control in several countries and the distribution of the Covid-19 vaccine, the world economic growth is predicted to improve in 2021. The IMF projects that global economic growth will be at the level of 5.2%.

The Indonesian government is targeting economic growth of 5% in 2021 as stated in the 2021 State Budget Law. There are four key factors that will affect the economic growth factors in 2021. First, Covid-19 handling and the availability of vaccines. The faster the pandemic is under control and the availability of vaccines will reduce uncertainty that will impact on economic recovery.

Second, support for fiscal expansion to continue PEN program. The increase in budget absorption in PEN program will allow fast economic recovery. Third, accelerating reforms for productivity, competitiveness, budget, investment management institutions and investment climate through the Omnibus Law. Fourth, global economic growth is predicted to strengthen compared to the previous year.

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Industri Pembiayaan

Sebagai bagian dari industri layanan jasa keuangan, industri pembiayaan mendapat fasilitas restrukturisasi pembiayaan dari OJK. Sampai akhir Desember tahun 2020, restrukturisasi pembiayaan perusahaan pembiayaan mencapai Rp189,96 triliun dari 5 juta kontrak. Piutang industri pembiayaan terkontraksi seiring belum pulihnya pasar kendaraan bermotor yang memiliki kontribusi terbesar dalam pembiayaan.

INDUSTRY REVIEW

Financing Industry Overview

The financing industry has a financing restructuring facility from the OJK. Until the end of December 2020, the financing company restructuring reached Rp189.96 trillion from 5 million contracts. There was a decline in the financing industry's receivables, as the motor vehicle market, which had the largest contribution in financing, had not yet recovered.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Perkembangan industri pembiayaan terlihat dari beberapa indikator antara lain produktivitas, profitabilitas, permodalan dan kualitas pembiayaan. Semua indikator mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Per Desember 2020, piutang pembiayaan tercatat sebesar Rp379,9 triliun, menurun 15,8% dibanding periode sama tahun 2019 sebesar Rp451,1 triliun.

Produktivitas industri dapat dilihat dari rasio piutang pembiayaan terhadap aset sebesar 81,1%, menurun dibanding Desember 2019 sebesar 87,3%. Profitabilitas yang tercermin dari rasio laba atas aset sebesar 2,0%, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 4,8%.

The development of financing industry is derived from several factors, including productivity, profitability, capital, and quality of financing. These indicators have decreased compared to the previous year. As of December 2020, financing receivables were recorded at Rp379.9 trillion, a decrease of 15.8% compared to the same period in 2019 at Rp451.1 trillion.

Industry productivity from the ratio of financing receivables to assets was recorded at 81.1%, a decrease compared to 87.3% in December 2019. Profitability in the return on assets ratio was stood at 2.0% as a decrease compared to 4.8% in in year 2019.

Kinerja Industri Pembiayaan Periode Tahun 2018-2020
Financing Industry Performance for the Period of 2018-2020

Indikator Indicators	2020	2019	2018
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset Financing receivables to assets ratio	81,1%	87,3%	86,4%
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri Loan to equity ratio	2,1	2,6	3
Rasio modal sendiri-modal disetor Issued-paid-up capital ratio	268,2%	277,2%	276,7%
Rasio pembiayaan bermasalah Non performing financing ratio	4,0%	2,5%	2,7%
Rasio laba atas aset Return on assets ratio	2,0%	4,8%	4,3%
Rasio laba atas ekuitas Return on equity ratio	5,27%	14,3%	13,8%
Rasio penyertaan modal Equity participation ratio	0,99%	1,0%	1,0%
Rasio biaya operasional atas pendapatan operasional Operating expenses to operating income ratio	92,50%	79,0%	80,7%

sumber: OJK, Desember | December 2020.

Tinjauan Industri Pembiayaan Sepeda Motor

Penjualan sepeda motor di pasar domestik menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) secara kumulatif dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 tercatat sebesar 3.6 juta unit. Sementara untuk ekspor sebesar 700 ribu unit sepeda motor.

Motorcycle Financing Industry Overview

According to the Indonesian Motorcyle Industry Association (AISI), from January 2020 to December 2020 sales of motorcyles in the domestic market was recorded at 3,6 million units. Meanwhile, exports amounted to 700 thousand motorcycle units.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Penurunan disebabkan pandemi Covid-19 yang menurunkan daya beli masyarakat termasuk untuk pembelian sepeda motor. Kondisi ini berpengaruh terhadap turunnya pembiayaan sepeda motor oleh perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Untuk meningkatkan volume penjualan kendaraan sepeda motor, industri menekankan perlunya kolaborasi antar pihak dari hulu ke hilir. Kerja sama ini perlu melibatkan peran pemerintah. Selain itu, industri harus bertahan di tengah tekanan dengan menyiapkan diri dan memperkuat bisnis model yang didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan kompeten. Pemanfaatan teknologi di tengah pandemi juga akan terus ditingkatkan.

The decline was caused by the Covid-19 pandemic which reduced people's purchasing power, including the purchasing of motorcycle. This condition affects the decline in motorcycle financing by financing companies in Indonesia.

To increase motorcycles sales volume, the industry emphasizes the need for collaboration between parties from upstream and downstream. The government must be involved in this cooperation. Additionally, in order for the industry to survive the pressure, it must prepare and strengthen a business model supported by reliable and competent human resources. The use of technology in the midst of a pandemic will also continue to be improved.

Tinjauan Operasional **Per Segmen Usaha**

Operational Review Per Business Segment

STRATEGI BISNIS

Perseroan mengoptimalkan pembaharuan *core system* secara menyeluruh di semua kantor jaringan yang didukung dengan *new mobile survey* dan *new mobile collection*, sehingga proses akuisisi kredit lebih berkualitas dan efisien. Selain itu, membuka jaringan distribusi digital melalui Kerjasama dengan platform-platform digital yang telah ada. Digitalisasi produk dan layanan yang terus disempurnakan didukung dengan pengembangan SDM yang profesional.

Dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan juga telah mengadaptasi *new normal* dengan melakukan pertemuan maupun pelatihan SDM secara daring/*online*. Hal ini untuk mendukung program Pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus.

Perseroan terus memperkuat permodalan yang bersumber dari fasilitas modal kerja perbankan dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance 2020 yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan Perseroan.

BUSINESS STRATEGY

The Company optimizes the overall renewal of core system in all network offices supported by new mobile survey and new mobile collection, thereby to attain more quality and efficient credit acquisition process. In addition, launching of digital distribution network was also carried out through the Collaboration with existing digital platforms. The Company also refining the digitalization of products and services supported by professional HR development.

During the Covid-19 pandemic, the Company has also adapted the new normal by carrying out online meetings and HR trainings. This is done to support the Government programs in breaking-out the chain of the virus outbreak.

The Company continues to strengthen its capital that derive from banking working capital facility and the issuance of Shelf Bonds III Phase IV WOM Finance 2020 allocated to support the Company's financing activities.

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pembiayaan konsumen terbagi dalam dua jenis, yakni Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah.

Jenis produk dan layanan WOM Finance meliputi:

Pembiayaan Multiguna Barang :
- Pembiayaan Motor Baru
- Pembiayaan Motor Bekas

CONSUMER FINANCING

Consumer financing consists of two types, namely Conventional Financing and Sharia Financing.

WOM Finance Services:

Multipurpose Financing Goods :
- New Motorcycle Financing
- Used Motorcycle Financing

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Pembiayaan Multiguna Jasa :
- Pembiyaan Multiguna MotorKu
- Pembiayaan Multiguna MotorKu
- Fasilitas Dana MotorKu
- Fasilitas Dana MobilKu

Pembiayaan Investasi - *Sales and Leaseback*

Pembiayaan Modal Kerja :
- Fasilitas Modal Usaha MotorKu
- Fasilitas Modal Usaha MobilKu
- Pembiayaan Konvensional terdiri dari
- pembiayaan motor baru,

Pembiayaan Syariah

Perkembangan pembiayaan Konvensional dan Syariah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Multipurpose Financing Services :
- Multipurpose Service Financing MotorKu
- Multipurpose Service Financing MobilKu
- Funding Facility MotorKu
- Funding Facility MobilKu

Investment Financing - Sales and Leaseback

Working Capital Financing :
- Working Capital Facility MotorKu
- Working Capital Facility MobilKu
- Conventional Financing consists of new motorcycle financing,

Sharia Financing

The following are progress of Conventional and Sharia financing in 2020:

Jenis Pembiayaan	2020		2019		Pertumbuhan Growth (%)	Financing
	Unit	%	Unit	%		
Konvensional	131.214	100%	343.689	96,8%	(61,8%)	Conventional
Syariah	0	0%	11.406	3,2%	(100,0%)	Sharia
Total	131.214	100%	355.095	100%	(63,0%)	Total

(dalam jutaan | in million)

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	Growth (%)
Pembiayaan Multiguna Barang **Multipurpose Financing Goods**	Pembiayaan Motor Baru New Motorcycle Financing	790.302	2.702.397	(70,8%)
	Pembiayaan Motor Bekas Used Motorcycle Financing	32.248	177.692	(81,9%)
Pembiayaan Multiguna Jasa **Multipurpose Financing Services**	Pembiayaan Multiguna MotorKu Multipurpose Service Financing MotorKu	652.912	1.410.282	(53,7%)
	Fasilitas Dana MotorKu Funding Facility MotorKu	259	0	100%
	Pembiayaan Multiguna Mobilku Multipurpose Service Financing Mobilku	752.989	1.500.292	(49,8%)
	Fasilitas Dana MobilKu Funding Facility MobilKu	126.655	0	100%
Pembiayaan Investasi **Investment Financing**	*Sales and Leaseback*	11.431	0	100%
Pembiayaan Modal Kerja **Working Capital Financing**	Fasilitas Modal Usaha MotorKu Working Capital Facility MotorKu	0	0	0%
	Fasilitas Modal Usaha MobilKu Working Capital Facility MobilKu	15.881	0	100%
	Sales and Leaseback	12.948	0	100%
Pembiayaan Jual Beli (akad murabahah) **Selling & Buying Financing (akan murabahah)**	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	0	207	(100)%
Total		**2.395.625**	**5.790.663**	**(58,6%)**

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR BARU

Perseroan mencatat penurunan unit pembiayaan sepeda motor baru dari 142 ribu di tahun 2019 menjadi 39 ribu unit pada tahun 2020, seiring dengan belum kuatnya permintaan dari konsumen. Berikut rincian kinerja pembiayaan sepeda motor baru:

NEW MOTORCYCLE FINANCING

The Company posted a decrease of units of new motorcycle financing from 142 thousands in 2019 to 39 thousands units in 2020, in line with the customer's demand that still remained weak. The following are detailed of new motorcycle financing:

Sepeda Motor Baru	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)	New Motorcycle
Unit	39.597	142.089	(72,1%)	Unit
Nilai Pembiayaan (Rp juta)	790.302	2.702.397	(70,8%)	Financing Value (Rp million)
Rata-rata nilai pembiayaan per unit (Rp juta)	20,0	19,0	4,9%	Average financing value per unit (Rp million)

Kinerja Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Pembiayaan sepeda motor baru selama tahun 2020 sebesar Rp790 miliar atau mengalami penurunan 70,8% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,7 triliun. Penurunan yang signifikan ini disebabkan adanya pembatasan sosial skala besar (PSBB) di beberapa kota besar di Indonesia sehingga menghambat laju permintaan dari konsumen. Selain itu, pandemi juga menyebabkan sisi permintaan melemah.

Kualitas Pembiayaan

Implementasi *mobile survey* dan *mobile collection* yang telah dimulai pada tahun sebelumnya kembali dilanjutkan pada tahun 2020, karena terbukti membantu Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan tentang calon konsumen sehingga kualitas *portfolio* pembiayaan tetap terjaga.

Profitabilitas

Perseroan telah melakukan pembagian segmentasi TAC *(Total Acquisition Cost)* berdasarkan tipe sepeda motor dan *dealer. Dealer* yang memberikan kontribusi portofolio dengan risiko kredit yang baik, akan mendapatkan insentif yang lebih tinggi dibandingkan dengan dealer lainnya.

New Motorcycle Financing Performance

New motorcycle financing posted a decrease of 70.8% to Rp790 billion during 2020 compared to Rp2.7 trillion in 2019. The significant decline was due to the large-scale social restrictions in several major cities in Indonesia, hence limiting the customer's demand. Moreover, the pandemic was also a factor of this weakening demand.

Financing Quality

The implementation of mobile survey and mobile collection began in the previous year was re-introduced in 2020, as it's proof to be able to help the Company in increasing the knowledge about prospective customers, hence the Company was able to maintain the financing portfolio quality.

Profitability

The Company has carried out segmentation division of TAC (Total Acquisition Cost) based on the types of motorcycles and dealers. The dealers that provide portfolio contribution with good credit risk, will obtain higher incentives compared to other dealers.

PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR BEKAS

Selama tahun 2020, permintaan pembiayaan sepeda motor bekas mengalami penurunan dari 17 ribu unit pada tahun 2019 menjadi 3 ribu unit sampai akhir tahun 2020.

USED MOTORCYCLE FINANCING

During 2020, the demand of used motorcycle financing decreased from 17 thousands units in 2019 to 3 thousands units by the end of 2020.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Sepeda Motor Bekas	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)	Used Motorcycle
Unit	3.022	16.968	(82,2%)	Unit
Nilai Pembiayaan (Rp juta)	32.248	177.692	(81,9%)	Financing Value (Rp million)
Rata-rata nilai pembiayaan per unit (Rp juta)	10,7	10,5	1,9%	Average financing value per unit (Rp million)

Kinerja Segmen Sepeda Motor Bekas
Selama tahun 2020, Perseroan hanya menyalurkan pembiayaan sebanyak 3 ribu unit, turun dibandingkan 17 ribu unit pembiayaan sepeda motor bekas pada tahun 2019.

Kualitas Pembiayaan
Implementasi *mobile survey* dan *mobile collection* membantu Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan tentang calon konsumen semakin baik.

Profitabilitas
Secara umum, marjin keuntungan pembiayaan sepeda motor bekas diketahui masih lebih tinggi dari pada pembiayaan sepeda motor baru.

PEMBIAYAAN SYARIAH
Pada akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 175 kantor jaringan yang terdiri dari 119 Kantor Cabang (KC) dan 56 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Sebanyak 109 Kantor Cabang telah memiliki izin memasarkan produk pembiayaan syariah.

Perseroan memiliki produk pembiayaan syariah namun selama Pandemi di tahun 2020 Perseroan lebih fokus untuk peningkatan portofolio produk pembiayaan konvensional.

PEMBIAYAAN MULTIGUNA JASA
Perseroan memiliki produk pembiayaan multiguna jasa untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat. Produk ini sifatnya fleksibel namun memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi dibanding produk lainnya.

Used Motorcycle Segment Performance
During 2020, the Company channel financing as much 3 thousands units, decreased compared to 17 thousands units of used motorcycle in 2019.

Financing Quality
The implementation of mobile survey and mobile collection has helped the Company in increasing the knowledge about prospective customers.

Profitability
In general, the profit margin of used motorcycle financing is higher than the new motorcycle financing.

SHARIA FINANCING
By the end of 2020, the Company manages 175 network offices consisting of 119 Branch Offices and 56 Non-Branch Offices. A total of 109 Branch Offices has the license to carry out the marketing of sharia financing products.

The Company provides sharia financing product, however during the pandemic in 2020, the Company was focusing on increasing the product portfolio of conventional financing.

MULTIPURPOSE FINANCING SERVICES
The Company has multipurpose financing service products to fulfill the needs of financing for the public. This product is flexible in nature, however provides higher profit margins compared to other products.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

(dalam jutaan | in million)

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	Growth (%)
Pembiayaan Multiguna Jasa **Multipurpose Financing Services**	Pembiayaan Multiguna MotorKu Multipurpose Service Financing MotorKu	76.335	174.027	(56,1%)
	Fasilitas Dana MotorKu Funding Facility MotorKu	31	0	100,0%
	Pembiayaan Multiguna MobilKu Multipurpose Service Financing MobilKu	10.207	22.011	(53,6%)
	Fasilitas Dana MobilKu Funding Facility MobilKu	1.661	0	100,0%
Total		88.234	196.038	(55,0%)

(dalam jutaan | in million)

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	Growth (%)
Pembiayaan Multiguna Jasa **Multipurpose Financing Services**	Pembiayaan Multiguna MotorKu Multipurpose Service Financing MotorKu	652.912	1.410.282	(53,7%)
	Fasilitas Dana MotorKu Funding Facility MotorKu	259	0	100,0%
	Pembiayaan Multiguna MobilKu Multipurpose Service Financing MobilKu	752.989	1.500.292	(49,8%)
	Fasilitas Dana MobilKu Funding Facility MobilKu	126.655	0	100,0%
Total		1.532.815	2.910.574	(47,3%)

Kinerja Segmen Pembiayaan Multiguna Jasa
Pandemi juga mempengaruhi kinerja pembiayaan Multiguna Jasa baik MotorKu maupun MobilKu. Secara keseluruhan, Pembiayaan Multiguna Jasa menurun sebesar 47,3% dari Rp2,9 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,5 triliun.

Kualitas Pembiayaan
Perseroan mampu menjaga rasio pembiayaan bermasalah dari pembiayaan Multiguna Jasa dan pembiayaan ini menjadi penopang utama pertumbuhan pembiayaan sepanjang tahun 2020.

Profitabilitas
Dengan biaya akuisisi yang lebih rendah dan risiko pembiayaan yang terjaga, pembiayaan Multiguna Jasa mampu mencatat marjin keuntungan yang lebih besar dibanding produk pembiayaan lain.

Multipurpose Financing Service Segment Performance
The pandemic also influenced the performance of Multipurpose Service Financing MotorKu and MobilKu. Overall, the multipurpose financing service decreased by 47.3% from Rp2.9 trillion in 2019 to Rp1.5 trillion.

Financing Quality
The Company was able to maintain its non-performing financing ratio from Multipurpose Financing Services, and this financing becomes the main support of the financing growth throughout 2020.

Profitability
With lower acquisition cost and maintained financing risk, the Multipurpose Financing Services was able to book higher profit margin compared to other financing products.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

PEMBIAYAAN INVESTASI

Perseroan terus menjaga komitmen, profesionalisme dan integritas yang kuat dalam memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Posisi Perseroan yang termasuk dalam salah satu perusahaan pembiayaan terbesar membuktikan bahwa mitra bisnisnya sangat percaya pada strategi-strategi yang dibuat Perseroan. Salah satunya melalui pembiayaan investasi yang sudah dimulai sejak kuartal 3 tahun 2020.

INVESTMENT FINANCING

The Company continually delivers its commitments, professionalisms and strong integrity in providing quality services to the customers. The Company's positioning as one of the prominent financing companies proven that its business partners have trusted the Company's strategies. One of them was delivered through investment financing that commenced since 3rd quarter of 2020.

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	Growth (%)
Dalam Unit | In Unit				
Pembiayaan Investasi Investment Financing	*Sale and Leaseback*	79	0	100,0%
Dalam Jutaan | In Million				
Pembiayaan Investasi Investment Financing	*Sale and Leaseback*	11.431	0	100,0%

Kinerja Segmen Pembiayaan Investasi

Dalam jangka waktu 4 (empat) bulan, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan sebanyak 79 unit, atau sebesar Rp11 miliar.

Investment Financing Segment Performance

Within 4 (four) months, the Company was able to able to financing of 79 units, or at Rp11 billion.

Kualitas Pembiayaan

Implementasi *mobile survey* dan *mobile collection* membantu Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan tentang calon konsumen semakin baik.

Financing Quality

The implementation of mobile survey and mobile collection has helped the Company in increasing the knowledge about prospective customers.

Profitabilitas

Jenis pembiayaan ini baru saja dilakukan Perseroan, namun Perseroan melihat peluang yang bagus pasca pemulihan Covid-19.

Profitability

The Company has just introduced this new financing, however the Company saw good opportunity post Covid-19 recovery.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Selain Pembiayaan Investasi, Perseroan juga menambah kegiatan pembiayaan melalui Pembiayaan Modal Kerja sejak bulan September 2020.

WORKING CAPITAL FINANCING

In addition to Investment Financing, the Company also introduced financing activities through Working Capital Financing since September 2020.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Kegiatan Pembiayaan Financing Activities	Nama Produk Products Name	2020	2019	Growth (%)
Dalam Unit | In Unit				
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Fasilitas Modal Usaha MotorKu Working Capital Facility MotorKu	0	0	0%
	Fasilitas Modal Usaha MobilKu Working Capital Facility MobilKu	193	0	100%
	Sale and Leaseback	89	0	100%
Dalam Jutaan | In Million				
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Fasilitas Modal Usaha MotorKu Working Capital Facility MotorKu	0	0	0%
	Fasilitas Modal Usaha MobilKu Working Capital Facility MobilKu	15.881	0	100%
	Sale and Leaseback	12.948	0	100%

Kinerja Segmen Pembiayaan Modal Kerja
Selama tahun 2020, Perseroan menyalurkan pembiayaan sebanyak 282 unit atau Rp29 miliar.

Kualitas Pembiayaan
Implementasi *mobile survey* dan *mobile collection* membantu Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan tentang calon konsumen semakin baik.

Profitabilitas
Jenis pembiayaan ini baru saja dilakukan Perseroan dan Perseroan melihat peluang yang bagus pasca pemulihan Covid-19.

Working Capital Financing Segment Performance
During 2020, the Company was able to financing of 282 units, or at Rp29 billion.

Financing Quality
The implementation of mobile survey and mobile collection has helped the Company in increasing the knowledge about prospective customers.

Profitability
The Company has just introduced this new financing, however the Company saw good opportunity post Covid-19 recovery.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja **Keuangan**
Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 36% dari Rp8,27 triliun pada 2019 menjadi Rp5,28 triliun pada 2020 sebagai berikut:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company recorded a decrease of assets by 36% from Rp8.27 trillion in 2019 to Rp5.28 trillion in 2020 as follows:

(Rp juta | Rp million)

Aset	2020	2019	2018	Assets
Kas dan Setara Kas	634,520	751,561	1,243,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4,280,120	7,205,215	7,243,068	Managed Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Modal Usaha - Neto	15,070	-	-	Capital Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	23,371	-	-	Finance Lease Receivables - Net
Piutang Lain-Lain - Neto	42,988	46,574	72,344	Other Receivables - Net
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	6,218	76,904	119,014	Prepaid Expenses and Advances
Aset Tetap	84,791	111,672	109,629	Property and Equitment
Aset Hak Guna - Neto	96,026	-	-	Right-Of-Use Assets - Net
Aset Tidak Berwujud	32,579	32,084	-	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	24,540	33,938	32,437	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-Lain	43,479	13,222	7,239	Other Assets
Total Aset	**5,283,702**	**8,271,170**	**8,827,307**	Total Assets

Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 41% dari Rp6,90 triliun pada 2019 menjadi Rp4,07 triliun pada 2020.

Liabilities

The Company recorded a decrease of liabilities by 41% from Rp6.90 trillion in 2019 to Rp4.07 trillion in 2020.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

(Rp juta | Rp million)

Liabilitas	2020	2019	2018	Liabilities
Utang Bank	1,743,411	3,622,876	4,559,701	Bank Loans
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	40,470	92,563	96,114	Accrued Expenses
Utang Pajak	2,564	39,337	3,093	Taxes Payable
Utang Lain-Lain	100,221	158,307	239,197	Other Payables
Liabilitas Sewa	57,488	-	-	Lease Liabilities
Utang Obligasi-Neto	1,799,567	2,651,540	2,528,597	Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	126,636	135,970	128,944	Liability for Employee Benefits
Utang Subordinasi	200,000	200,000	100,000	Subordinated Loan
Total Liabilitas	4,070,357	6,900,593	7,655,646	Total Liabilities

Ekuitas
Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 12% dari Rp1,37 triliun pada 2019 menjadi Rp1,21 triliun pada 2020. Laba Perseroan, pembayaran dividen Tahun Buku 2019 dan implementasi PSAK 71 atau IFRS9.

Equity
The Company equity decreased by 12% from Rp1.37 trillion in 2019 to Rp1.21 trillion in 2020. Profit of the Company, Dividend payment for Financial Year 2019 and implementation of SFAS 71 or IFRS9.

(Rp juta | Rp million)

Laporan Perubahan Ekuitas	2020	2019	2018	Statement Of Changes In Equity
Saldo awal	1.370.577	1.171.661	989.812	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	(153.377)	-	-	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	16.752	3.652	20.629	Actuarial gain - net of tax
Dividen	(77.985)	(64.407)	(53.963)	Dividend
Total laba tahun berjalan	57.378	259.671	215.183	Total income for the year
Saldo Akhir	1.213.345	1.370.577	1.171.661	Ending balance

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan
Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 24% dari Rp2,64 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,00 triliun pada 2020. Penurunan itu disebabkan realisasi pembiayaan konsumen yang lebih rendah dari tahun sebelumnya karena belum cukup kuatnya sisi permintaan.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues
The Company posted a 24% decrease of revenues, from Rp2.64 trillion in 2019 to Rp2.00 trillion in 2020. The decrease was due to lower realization of consumer financing from the previous year resulted by insufficient demand.

(Rp juta | Rp million)

Pendapatan	2020	2019	2018	Revenues
Pembiayaan Konsumen, Modal Usaha dan Sewa - Neto	1,588,206	2,073,049	2,087,765	Consumer and Capital Financing and Finance Lease - Net
Bunga	33,406	35,625	18,717	Interest
Administrasi	73,467	175,357	257,601	Administration
Lain-lain	305,771	359,656	252,031	Others
Total Pendapatan	2,000,850	2,643,687	2,616,114	Total Revenues

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Beban
Perseroan mencatatkan penurunan beban sebesar 16%, dari Rp2,27 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,91 triliun pada 2020. Penurunan beban terutama disebabkan menurunnya beban umum dan administrasi sejalan dengan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

Expenses
The Company expenses decreased by 16%, from Rp2.27 trillion in 2019 to Rp1.91 trillion in 2020. The decrease of expenses was due to the decrease of general and administrative expenses, which aligned with the Company's efficiency measures.

(Rp juta | Rp million)

Beban	2020	2019	2018	Expenses
Umum dan administrasi	568,520	736,503	690,117	General and administrative
Gaji dan tunjangan	344,523	440,393	439,535	Salaries and benefits
Pendanaan dan keuangan	521,701	638,807	671,865	Financing costs and Financing Charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	374,176	404,929	474,284	Provision for impairment losses
Penyusutan	78,491	44,929	37,104	Depreciation
Lain-lain	19,484	7,060	16,046	Others
Total Beban	1,906,895	2,272,621	2,328,951	Total Expenses

Laba Tahun Berjalan, Laba Komprehensif, & Laba per Saham Dasar
Laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp57,38 miliar pada tahun 2020, menurun 78% dari tahun 2019 sebesar Rp259,67 miliar. Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan dengan turunnya pendapatan karena melemahnya sisi permintaan. Sementara laba komprehensif sebesar Rp74,13 miliar pada tahun 2020, turun 72% dari tahun 2019 sebesar Rp263,32 miliar. Penurunan laba tahun berjalan berdampak terhadap turunnya laba per saham dasar menjadi sebesar Rp16,48 pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya Rp74,59.

Income for the Year, Comprehensive Income, & Basic Earnings per Share
The Company income for the year in 2020 amounted to Rp57.38 billion, a decrease of 78% from Rp259.67 billion in 2019. The increase of income for the year was due to the decrease of revenues impacted by weakening demand. While comprehensive income amounted to Rp74.13 billion in 2020, decreased by 72% from Rp263.32 billion in 2019. The decrease of income for the year impacted on the decrease of basic earnings per share to Rp16.48 in 2020 compared to Rp74.59 in the previous year.

(Rp juta | Rp million)

Laba	2020	2019	2018	Income
Laba tahun berjalan	57,378	259,671	215,183	Income for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	74,130	263,323	235,812	Comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam nilai Rupiah penuh)	16.48	74.59	61.81	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Laporan Arus Kas
(Rp juta | Rp million)

Arus Kas	2020	2019	2018	Cash Flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasional	2,749,348	331,406	(215,107)	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(38,166)	(40,376)	(110,940)	Cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(2,826,705)	(783,045)	885,320	Cash flows from financing activities
Arus kas bersih	(115,523)	(492,015)	559,273	Net cash flows

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasional
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp2,75 triliun pada tahun 2020, meningkat 730% dibanding tahun 2019 sebesar Rp331,41 miliar. Posisi neto disebabkan lebih tingginya penerimaan kas dari pada pengeluaran kas.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Perseroan membukukan arus kas digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp38,17 miliar pada tahun 2020, menurun 5% dibanding tahun 2019 sebesar Rp40,38 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya perolehan aset tetap dan uang muka perangkat lunak dan lisensi.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2,83 triliun pada tahun 2020, meningkat 261% dibanding tahun 2019 sebesar Rp783,05 miliar. Uang kas ini digunakan antara lain untuk melunasi utang bank dan utang obligasi Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Perseroan terus berupaya meningkatkan sumber pendanaan agar dapat memenuhi kewajibannya dan memastikan kelangsungan usaha berjalan secara optimal. Dalam kerangka itu, Perseroan memastikan kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun panjang. Tingkat kemampuan membayar utang Perseroan dapat diukur dari rasio solvabilitas dan kolektibilitas. Sementara rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan usaha.

Cash Flows Provided by Operating Activities
Cash flows provided by operating activities amounted to Rp2.75 trillion in 2020, increased by 730% compared to Rp331.41 billion in 2019. The net position was due to higher cash receipts then cash in disbursement.

Cash Flows Used in Investing Activities
The Company booked cash flows used for investing activities amounted to Rp38.17 billion in 2020, a decrease of 5% compared to Rp40.38 billion in 2019. The decrease was due to the decrease of aquisition of preperty and equipment and advance for software and licenses.

Cash Flows Used in Financing Activities
In 2020, cash flows used for financing activities amounted to Rp2.83 trillion or increased by 261% compared to Rp783.05 billion in 2019. The cash was used for the Company's repayment of bank loans and bonds payable.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVELS
The Company strives to increase sufficient financial resources in order to fulfill its obligations and ensure optimum business continuity. To that end, the Company ensures the adequacy of liquidity for its obligations, both for short- and long-terms. The Company's solvency level can be measured from its solvability and collectability ratio. While earnings ratio is used to measure the Company's capability in attaining income to maintain business continuity.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

- Rasio Likuiditas
  Dalam rangka mendukung kegiatan bisnis sehari-hari dan untuk membiayai ekspansi bisnis Perseroan, WOM Finance selalu menjaga tingkat likuiditasnya dengan baik. Di tahun 2020, PT Fitch Ratings Indonesia mengeluarkan peringkatnya atas Perseroan yakni AA-(IDN).

- Liquidity Ratio
  To support the Company's daily business activities and finance its business expansion, the Company continuously maintains its liquidity properly. In 2020, PT Fitch Ratings Indonesia issued AA-(IDN) rating for the Company.

- Rasio Solvabilitas
  Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang dapat diukur dari rasioliabilitas terhadap total aset dan rasioliabilitas terhadap ekuitas.

- Solvability Ratio
  The Solvability ratio is used to measure the Company's capability in fulfilling its obligations that can be measured from debt to asset ratio and debt to equity ratio.

Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Liabilitas terhadap total aset	77.0%	83.4%	86.7%	Debt to total assets

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	335.5%	503.5%	653.4%	Debt to total equity

Berdasarkan pembahasan kedua rasio tersebut yang menunjukkan penurunan maka dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas Perseroan sehat. Sehingga bisa dikatakan Perseroan memiiki sumber dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

The decrease of both ratios indicated sound solvability ratio of the Company. As such, the Company has adequate resources in fulfilling its all obligations.

- **Rasio Rentabilitas**
  Rasio Rentabilitas Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat dari imbal hasil rata-rata aset dan imbal hasil rata-rata ekuitas, sebagai berikut:

- **Earnings Ratio**
  The Company's earnings ratio in 2020 can be seen from the return on assets (ROA) and return on equity (ROE), as follows:

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Imbal hasil rata-rata aset	1.3%	4.3%	3.3%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil rata-rata ekuitas	4.7%	21.0%	19.9%	Return on Equity (ROE)

Berdasarkan tabel diatas tersebut, imbal hasil rata-rata aset (*return on asset*/RoA) sebesar 1,3% pada 2020, atau turun dibanding tahun sebelumnya sebesar 4,3%. Sedangkan imbal hasil rata-rata ekuitas sebesar 4,7% pada 2020, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 21,0%. Meski mengalami penurunan, namun kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas masih positif.

Based on the above table, the ROA in 2020 was at 1.3% or decreased compared to 4.3%, in the previous year. The ROE in 2020 was at 4.7%, decreased compared to 21.0% in 2019. With the decrease of these earnings ratio, however the Company's ability in maintaining profitability remains positive.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian	2020	2019	2018	Description
Tunggakan 1-90 hari	21.2%	17.1%	18.8%	Overdue 1-90 days
Tunggakan lebih dari 91 hari	2.8%	2.0%	2.8%	Overdue more than 91 days

Pada tahun 2020, komposisi piutang pembiayaan konsumen untuk tunggakan 1-90 hari sebesar 21,2%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 17,1%. Tunggakan lebih dari 91 hari sebesar 2,8%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,0%. Peningkatan kolektibilitas piutang dikarenakan menurunnya daya beli konsumen karena resesi ekonomi. Meski kolektibilitas piutang meningkat namun risikonya masih dalam taraf yang bisa ditolerir oleh Perseroan.

In 2020, the composition of consumer financing receivables for the overdue 1-90 days was 21.2%, an increase compared to 17.1% in 2019. The overdue more than 91 days was at 2.8%, an increase compared to 2.0% in the previous year. The increase of collectability for receivables was due to the decrease of customer's purchasing power impacted by the economic recessions. Although its increases, however its risks remain within the toleratable level by the Company.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal sampai dengan 31 Desember 2020, rincian pemegang saham Perseroan dengan saham dari nilai nominal Rp100 per saham adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure as of 31 December 2020, the Company's shareholders with shares from a nominal value of Rp100 per share are as follows:

Uraian | Description	Jumlah | Total	(%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,386,646,729	68.6%
PT Wahana Makmur Sejati	870,600,000	25.0%
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	224,234,751	6.4%
Total	3,481,481,480	100.0%

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dihitung berdasarkan POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The following are gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 calculated based on POJK Number 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018:

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Pinjaman	3,742,978	6,474,416	7,188,298	Borrowing
Ekuitas	1,213,345	1,370,577	1,370,577	Equity
Utang subordinasi	174,074	174,074	100,000	Subordinated Loan
Gearing ratio	2,7 kali lipat/times	4.2 kali lipat/times	5,6 kali lipat/times	Gearing Ratio

Berdasarkan tabel diatas, jumlah *gearing ratio* Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,7 kali lipat dan 4,2 kali lipat telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/ POJK.05/2018 yang memperbolehkan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali lipat.

Based on the above table, the Company's total gearing ratio in 2020 and 2019 respectively at 2.7 times and 4.2 times have met the POJK Regulation Number 35/POJK.05/2018 that allows to record a maximum gearing ratio of 10 (ten) times.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan telah menetapkan besaran permodalan untuk menjaga kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Kebijakan permodalan didasarkan pada asumsi pertumbuhan ekonomi makro, perkembangan industri pembiayaan dan rencana bisnis Perseroan. Pengelolaan modal Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perseroan akan terus menambah cadangan ini sampai mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Struktur permodalan Perseroan disusun berdasarkan penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui skema pinjaman perbankan maupun penerbitan obligasi. Perseroan memastikan tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Ekuitas perusahaan minimum sebesar Rp100 miliar.
- Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50,00%;
- Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan *(gearing ratio)* ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Capital Structure Policy

To maintain business continuity, the Company has stipulated the capital value. The capital policy refers to the macroeconomics growth, financing industry development and the Company's business plan. The Company's capital management refers to the Company Law No. 40 of 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve funds until the said reserve reached 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to add the reserve until such time the amount reaches the level required by the Law.

The Company's capital structure management is developed based on adjustments on the economic conditions. To maintan and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the presented year.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In managing the capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's minimum equity of Rp100 billion;
- The Company's lowest equity ratio to paid-up capital of 50.00%;
- The Company's minimum capital ratio of 10%;
- The Company's total debts compared to its capital and subordinated loans less gearing ratio is set at the lowest level of 0 (nil) and the highest level of 10 times, both for foreign or domestic loans.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

IKATAN MATERIAL UNTUK PEROLEHAN BARANG MODAL

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

No material commitments for capital investments during 2020.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2020

Selama tahun 2020, jumlah investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan sebesar Rp20,4 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp47,2 miliar. Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Adapun sumber dana yang digunakan untuk melakukan investasi barang modal adalah modal milik perusahaan. Penjelasan mengenai investasi barang modal di tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

CAPITAL EXPENDITURES REALIZED IN FISCAL YEAR 2020

Throughout 2020, total capital expenditures realized by the Company amounted to Rp20.4 billion, decreased from Rp47.2 billion in 2019. The purpose of capital expenditures was to bolster the Company's operational efficiency. The source of fund used for the capital expenditures was the Company's owned capital. The following table illustrate the capital expenditures in 2020:

(Rp juta | Rp million)

Uraian	2020	2019	Description
Renovasi kantor	4,958	12,364	Leaseholds improvement
Kendaraan	966	10,934	Vehicles
Peralatan kantor	14,024	22,091	Office equipment
Perabot kantor	422	1,763	Office furniture and fixtures
Total	20,370	47,152	Total

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

TARGET AND REALIZATION 2020

(Rp juta | Rp million)

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Description
Aset	5,713,089	5,283,702	92.5%	Assets
Ekuitas	1,145,524	1,213,345	105.9%	Equity
Pendapatan	2,087,121	2,000,850	95.9%	Revenues
Laba Tahun Berjalan	35,099	57,378	163.5%	Income for The Year

TARGET TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menargetkan unit pembiayaan sebesar 298 ribu unit atau tumbuh sekitar 127% dibandingkan tahun 2020. Target kinerja keuangan tahun 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini:

TARGET IN 2021

In 2021, the Company sets the financing target of 298 thousand units or to grow around 127% compared to 2020. The following are the financial performance targets for 2021:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

(Rp juta | Rp million)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2021	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset	5,283,702	6,071,723	14.9%	Assets
Ekuitas	1,213,345	1,269,518	4.6%	Equity
Pendapatan	2,000,850	1,967,308	-1.7%	Revenues
Laba Tahun Berjalan	57,378	105,209	83.4%	Income for The Year

PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan tahun buku 2020.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There was no significant events following the date of the reporting of 2020 fiscal year.

PROSPEK USAHA

Perkembangan usaha Perseroan terkait dengan dinamika perekonomian nasional. Pemerintah menargetkan perekonomian pada tahun 2021 tumbuh sebesar 5% sebagaimana tercantum dalam UU APBN 2021. Pertumbuhan itu ditargetkan akan berlanjut pada masa mendatang. Sejalan dengan optimisme tersebut, daya beli masyarakat diprediksi akan meningkat dan investasi akan tumbuh. Pengesahan UU Cipta Kerja pada tahun 2020 merupakan tonggak pencapaian baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Seiring dengan proyeksi optimisme, AISI memprediksi penjualan sepeda motor pada tahun 2021 akan meningkat sebesar 10% dibanding tahun 2020, dengan catatan risiko kesehatan bisa dikendalikan. Sementara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan OJK memprediksi pembiayaan akan tumbuh sebesar 5% pada tahun 2021.

Perseroan sebagai salah satu pelaku industri pembiayaan ternama di Tanah Air akan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi tersebut dengan meningkatkan pembiayaan multiguna yang didukung dengan digitalisasi layanan.

BUSINESS PROSPECTS

The development of the Company's business is related to the dynamics of the national economy. The government is targeting the economic growth of 5% in 2021 as stated in the 2021 State Budget Law. The growth is targeted to continue going forward. In line with this optimism, it is predicted that people's purchasing power will increase and investment will grow. The ratification of the Job Creation Law in 2020 is a new milestone for sustainable economic growth.

In line with this optimistic projections, AIS forecasted the sales of motorcycle in 2021 will increase by 10% compared to 2020, provided that health risks can be controlled. While the Indonesian Financing Companies Association (APPI) and OJK predicted that the financing will grow 5% in 2021.

The Company as one of the prominent players in the financing industry in Indonesia will take advantage of the economic recovery momentum by increasing its multiguna financing supported with digital services.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki hak untuk memutuskan hasil dari penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan, yang hanya akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Namun jika diperlukan Perseroan dapat memutuskan untuk tidak mendistribusikan dividen. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2020, Perseroan memutuskan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019 maksimal sebesar Rp77,90 miliar atau Rp22,4 per lembar saham. Jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2019 senilai Rp259,67 miliar.

Dividend Policy

The Company's dividend disbursement policy is set based on the prevailing regulatory in Indonesia and approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, on the recommendations of the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders has the rights to take decision on the results of net income allocation after deducting the provision for reserve fund, which will only be disbursed to the shareholders in a form of dividend, if the Company recorded positive retained earnings. However, if necessary, the Company may take decision to not disburse the dividend for the shareholders. Pursuant to the resolution of the Annual GMS held on 12 March 2020, the Company has disbursed cash dividend for Fiscal Year 2019 maximum at Rp77.90 billion or Rp22.4 per share or around 30% from net income of fiscal year 2019 amounted to Rp259,67 billion

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai Cash Dividend	Laba Setelah Pajak Income After Tax	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen per lembar saham Dividen per share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payout Date
2015	Tidak membagikan dividen Did Not Distribute Dividend	15,667,636,335	-	-	-
2016	Tidak membagikan dividen Did Not Distribute Dividend	60,303,211,828	-	-	-
2017	Membagikan dividen Distribute Dividend	180,665,054,007	30%	15.5	18 April 2018
2018	Membagikan dividen Distribute Dividend	215,182,342,933	30%	18.5	12 April 2019
2019	Membagikan dividen Distribute Dividend	259,671,309,984	30%	22.4	15 April 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2020, Perseroan dua kali menawarkan Obligasi berkelanjutan. Pada bulan Mei 2020, Perseroan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp260,30 miliar (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 09 April 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. S-896/NB.221/2020 Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 29 Mei 2020.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS ALLOCATION

During 2020, the Company executed shelf bonds offering twice. In May 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp260,300 (Note 20), which became effective on 14 December 2018 based on the Decision Letter Number S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on29 May 2020.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Selanjutnya pada September 2020, Perseroan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp500 miliar (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 22 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1402/NB.221/2020 Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 11 September 2020.

In September 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000 (Note 20), which became effective on 14 December 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on 11 September 2020.

Jenis Penawaran Umum Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Realisasi Hasil Penawaran Offering Results Realization		Realisasi Penggunaan dana Proceeds Allocation Realization			Sisa Dana Hasil Penarawan Umum Balance of Public Offering Proceeds Umum
		Jumlah Penawaran Umum Total Public Offerings (Rp)	Hasil bersih Net Proceeds (Rp)	Pembiayaan (modal kerja) Credit (working capital) (Rp)	Deposito Deposits	Total	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Shelf Bonds III Phase	14 Des 2018	260,300	259,166	259,166	-	259,166	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Shelf Bonds III Phase IV	14 Des2018	500,000	498,529	498,529	-	489,529	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang material.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/DISOLVE, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2020, the Company did not exercise any material investment, expansion, divestment, acquisition or debt restructuring.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT (ESOP/ MSOP)

As of 31 December 2020, the Company did not allocated any stock ownership program for the employees and management.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTIONS WITH AFFILLIATES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pihak berelasi Related parties	Sifat dari hubungan Nature of relationship	Sifat dari transaksi Nature of transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan The majority shareholder of the Company	Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, dan beban pendanaan Current accounts, time deposit, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, and financing cost
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan Under common ownership with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan Financing facilities-vehicles
PT Wahanaartha Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan Under affiliation with the Company	Aset hak-guna, liabilitas sewa, beban penyusutan aset hak-guna, dan beban bunga aset hak-guna Right-of-use assets, lease liabilities, depreciation of right-of-use assets, and interest expense of right-of-use assets
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI The ultimate shareholder BMI	Beban pendanaan Financing cost
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (dahulu PT Asuransi Asoka Mas) PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (formerly PT Asuransi Asoka Mas)	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan Under affiliation with the Company	Utang asuransi Insurance payables
PT Maybank Kim Eng Sekuritas ("Kim Eng")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan Under affiliation with the Company	Jasa penjaminan emisi obligasi Bonds underwriting services
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Pinjaman karyawan, gaji, dan tunjangan Loans to employee, salaries, and benefits

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan peraturan yang baru disahkan oleh *Regulator* yang berpengaruh terhadap Perseroan, yaitu:

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

During 2020, several regulatory were changed and new regulations were ratified by the Regulators that impacted the Company, as follows:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
1.	Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.	1. Perseroan dapat melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap tunduk dan memperhatikan ketentuan POJK ini. 2. Perseroan dapat memberikan pembiayaan baru kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap tunduk dan memperhatikan ketentuan POJK ini. 3. Perseroan menyusun dan menetapkan kebijakan internal terkait restrukturisasi pembiayaan di Perseroan. 4. Perseroan memperoleh relaksasi berdasarkan POJK ini yang mencakup antara lain: a. Relaksasi batas waktu penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sehingga batas waktu penyampaian laporan sebagai berikut: • 5 (lima) hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban laporan berkala yang disampaikan secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan; • 10 (sepuluh) hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban laporan berkala yang disampaikan secara empat bulanan. b. Alokasi biaya pengembangan dan pelatihan pegawai Perseroan dapat kurang dari batasan minimum sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari anggaran sumber daya manusia. c. Kegiatan usaha pembiayaan modal kerja dengan cara fasilitas modal usaha dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				• Nilai pembiayaan untuk setiap debitur paling banyak sebesar 10M; • Memiliki agunan berupa kendaraan bermotor, tanah, bangunan, dan/atau alat berat (tidak berlaku untuk pembiayaan < Rp25 juta); • Dilakukan pengecekan terhadap kelayakan debitur melalui lembaga pengelola informasi perkreditan yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan; dan • Dilakukan analisis kelayakan kemampuan pembayaran debitur. 5. Perseroan akan menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dibawah ini kepada Otoritas Jasa Keuangan: a. Laporan penyaluran pembiayaan kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dan dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember; b. Laporan restrukturisasi pembiayaan kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 secara bulanan berdasarkan posisi akhir bulan laporan; yang disampaikan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi bulan laporan. 6. Dalam rangka pelaksanaan relaksasi dan kewajiban pelaporan yang diatur pada POJK ini, Perseroan akan memperhatikan masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 yang diatur pada POJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Policy of Countercyclical on the Impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 for Nonbank Financial Service Institutions	-	OJK No. 14/POJK.05/2020 on Policy of Countercyclical on the Impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 for Nonbank Financial Service Institutions as amended with POJK No. 58/POJK.05/2020 on Amendments of Financial Services Authority Regulation of POJK No. 14/POJK.05/2020 on Policy of Countercyclical on the Impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 for Nonbank Financial Service Institutions	1. The Company can carry out financing restructuring for the debtors impacted by the spread of COVID-19 with due observance to and taking into account this POJK 2. The Company can provide new financing to the debtors impacted by the spread of COVID-19 outbreak with due observance to and taking into account this POJK. 3. The Company develops and sets the internal policy on its financing restructuring. 4. The Company receives relaxation based on this POJK covering among others: a. Relaxation on time limits of periodical reports submission to the OJK thereby the time limits of report submission are as follows: • 5 (five) working days from the expiration of periodical report obligation submitted monthly, quarterly, by semester, and annually; • 10 (ten) working days from the expiration of periodical report obligation submitted by fourth monthly.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				b. The allocation of the Company's employees development and training costs can be less from the minimum limit of 2.5% from the human resources budget. c. Business activity of working capital financing through business capital facility with the following requirements: • Financing value for every debtor maximum at 10B; • Having collaterals such as motor vehicles, lands, buildings, and/or heavy equipment (not valid for financing < Rp25 million); • Verification of debtor's feasibility through credit information management agency that has the business license from OJK; and • Analysis of feasibility of debtor's payment ability. 5. The Company will submit the following reports to the OJK: f. Report of distribution financing to the debtors impacted by the spread of COVID-19 and assessed based on the timely payment for the position of March, June, September, and December; g. Report of financing restructuring to the debtors impacted by the spread of COVID-19 monthly based on the end of report position; submitted at least at the end of the following month after monthly report position. 6. In the implementation of relaxation and reporting obligation by this POJK, the Company will take into account the period of validity of Countercyclical policy on the impact of the spread of COVID-19 stipulated in this POJK.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
2.	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka .	POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pada saat POJK ini mulai berlaku pada tanggal 21 April 2020, POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	1. Perseroan akan menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK ini paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak POJK ini berlaku pada tanggal 21 April 2020. 2. Perseroan akan memperhatikan ketentuan POJK ini jika akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham.
	Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies	POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended with POJK No. 10/POJK.04/2017 on the Changes of POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.	POJK No. 15/POJK.04/2020 Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. This POJK is applicable starting 21 April 2020, POJK No. 32/POJK.04/2014 Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended with POJK No. 10/POJK.04/2017 on the Changes of POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies was revoked and declared invalid.	1. The Company will adjust its Articles of Association in accordance with this POJK at the latest 18 (eighteen) months since this POJK is applicable on 21 April 2020. 2. The Company will take into account this POJK provisions when implementing the General Meeting of Shareholders.
3.	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	-	POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	Jika Perseroan akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik maka Perseroan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham akan memperhatikan ketentuan POJK ini maupun ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically	-	POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.	If the Company will convene the General Meeting of Shareholders electronically, the Company will take into account this POJK as well as POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4.	Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, beserta Peraturan Nomor IX.E.2.	POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29, Pasal 30, Pasal 31, Pasal 32, dan Pasal 33 POJK ini mulai berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan POJK ini (21 April 2020). Pada saat setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak POJK ini mulai berlaku pada tanggal 21 April 2020, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, beserta Peraturan Nomor IX.E.2 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	Perseroan akan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan POJK ini jika Perseroan: 1. Melakukan transaksi yang memenuhi batasan nilai transaksi yang dikategorikan transaksi material yang diatur dalam POJK ini. 2. Melakukan perubahan kegiatan usaha yang dimaksud dalam POJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Material Transactions and Changes of Business Activity	Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 614/BL/2011 dated 28 November 2011 on Material transactions and Changes of Business Activity	POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material transactions and Changes of Business Activity Provisions as stated in the Article 1, Article 2, Article 3, Article 4, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28, Article 29, Article 30, Article 31, Article 32, and Article 33 of this POJK is applicable after 6 (six) months that effective as of the date of promulgation of this POJK (21 April 2020). After 6 (six) month effective as the validity of this POJK on 21 April 2020, the Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No: Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 on Material transactions and Changes of Business Activity, and Regulation No. IX.E.2 as its enclosures are revoked and declared invalid.	The Company will take into account and adhere to the provisions of this POJK, in the event the Company to: 1. Carry out transactions that meet the limits of transaction value categorized as material transactions stipulated in this POJK. 2. Carry out changes of business activity as stated in this POJK.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
5.	Penilaian Tingkat Kesehatan	1. POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank beserta ketentuan pelaksanaannya. 2. Pasal 4 ayat (1), ayat (3), dan ayat (4) POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. 3. Pasal 89, 99, dan Pasal 100 POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. 4. Pasal 86, Pasal 96, dan Pasal 97 POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. 5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.	1. POJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Pada saat POJK ini mulai berlaku pada tanggal 29 April 2020, maka peraturan-peraturan dibawah ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku: a. POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank beserta ketentuan pelaksanaannya; b. Pasal 4 ayat (1), ayat (3), dan ayat (4) POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; c. Pasal 89, 99, dan Pasal 100 POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; dan d. Pasal 86, Pasal 96, dan Pasal 97 POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.	1. Perseroan berupaya memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. 2. Perseroan akan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan dengan menggunakan risiko (*risk-based multifinance rating)* secara individual dengan tunduk dan memperhatikan ketentuan POJK dan SEOJK ini. 3. Perseroan akan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan pendekatan secara individual dengan tunduk dan memperhatikan ketentuan POJK ini dan SEOJK ini. 4. Perseroan akan melakukan penilaian sendiri atas Tingkat Kesehatan Perseroan paling sedikit setiap tahun untuk posisi akhir bulan Desember 5. Perseroan akan melakukan pengkinian penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Perseroan apabila diperlukan dengan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan POJK ini dan SEOJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
		6. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, Romawi VII, dan Romawi VIII SEOJK Nomor 1/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan 7. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, dan Romawi VII, SEOJK Nomor 2/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Syariah. 8. Ketentuan Romawi III angka 2 huruf b, Romawi V, dan Lampiran II SEOJK Nomor 15/ SEOJK.05/2016 tentang Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan.	2. SEOJK Nomor 11/ SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. SEOJK ini merupakan ketentuan pelaksanaan antara lain dari POJK Nomor 28/ POJK.05/2020. Pada saat SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2020, maka peraturan-peraturan dibawah ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku: a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan; b. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, Romawi VII, dan Romawi VIII SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan; d. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, dan Romawi VII, SEOJK Nomor 2/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Syariah; dan e. Ketentuan Romawi III angka 2 huruf b, Romawi V, dan Lampiran II SEOJK Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan.	6. Dalam hal hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan terdapat: a. Peringkat faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan yang ditetapkan dengan peringkat 4 atau peringkat 5; b. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan yang ditetapkan dengan peringkat 4 atau peringkat 5;dan/atau c. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan yang ditetapkan dengan peringkat 3, namun terdapat permasalahan signifikan yang perlu diatasi agar tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan, maka Perseroan akan menyampaikan rencana tindak kepada Otoritas Jasa Keuangan 7. Dalam hal hasil penilaian tingkat kesehatan Unit Usaha Syariah Perseroan memperoleh hasil penilaian faktor profil risiko dengan peringkat 4 atau peringkat 5, maka Perseroan akan menyampaikan rencana tindak kepada Otoritas Jasa Keuangan. 8. Perseroan akan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan POJK ini untuk: a. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan paling lambat tanggal 15 Februari untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan posisi akhir bulan Desember atau paling lambat 30 hari kerja sejak tanggal pengkinian penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Perseroan apabila diperlukan;

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				b. Rencana tindak *(action plan)* paling lambat tanggal 15 Februari untuk penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan posisi akhir bulan Desember atau 30 hari kerja sejak tanggal pengkinian hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Perseroan atau sesuai batas waktu tertentu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, untuk *action plan* yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan oleh OJK; c. Laporan pelaksanaan rencana tindak *(action plan)* paling lambat 10 hari kerja setelah target waktu penyelesaian rencana tindak dan/atau 10 hari kerja setelah akhir bulan dan dilakukan secara bulanan, apabila terdapat permasalahan yang signifikan yang akan mengganggu penyelesaian rencana tindak secara tepat waktu. 9. Terkait kewajiban penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dijabarkan angka 8 diatas, Perseroan selain memperhatikan ketentuan POJK dan SEOJK ini juga memperhatikan ketentuan relaksasi batas waktu penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 58/POJK.05/2020.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Soundness Rating Assessment	1. POJK No. 10/ POJK.05/2014 on the Assesment of Risk Level of Non-Bank Financial Services and its implementation provisions. 2. Article 4 paragraph (1), paragraph (3), and paragraph (4) POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions. 3. Articles 89, 99, and Article 100 POJK No. 35/POJK.05/2018 on Business Implementation of Financing Company. 4. Article 86, Article 96, and Article 97 POJK No. 10/POJK.05/2019 on Business Implementation of Sharia Financing Company and Sharia Business Unit of Financing Company.	1. POJK No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Nonbank Financial Services Institution. 2. This POJK is applicable from 29 April 2020, thereby the following regulations are revoked and declared invalid: a. POJK No. 10/POJK.05/2014 the Assesment of Risk Level of Non-Bank Financial Services and its implementation provisions; b. Article 4 paragraph (1), paragraph (3), and paragraph (4) POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution; c. Articles 89, 99, and Article 100 POJK No. 35/ POJK.05/2018 on Business Implementation of Financing Company; and d. Article 86, Article 96, and Article 97 POJK No. 10/ POJK.05/2019 on Business Implementation of Sharia Financing Company and Sharia Business Unit of Financing Company.	1. The Company strives to maintain and/or improve its Soundness Rating by implementing prudent principles and risk management in carrying out its business activities. 2. The Company will carry out Soundness Rating assessment by using risk-based multifinance rating individually with due observance and taking into account this POJK and SEOJK. 3. The Company will carry out Soundness Rating assessment of its Sharia Business Unit by using approach individually with due observance and taking into account this POJK and SEOJK. 4. The Company will carry out self assessment on the Soundness Rating at least every year for the position of end of December. 5. The Company will update its self assessment if required by taking into account and adhering to the provisions of this POJK and SEOJK. 6. In terms of Soundness Rating assessment results, include: a. Assessment factor level of the Company's Soundness Rating that are set for the rating of 4 or 5; b. Composite level of the Company's Soundness Rating is set with the rating of 4 or 5; and/or c. Composite level of the Company's Soundness Rating is set with the rating of 3, however, there are significant problems that need to be resolved so as not to interfere with the continuity of the Company's business, Then the Company will submit an action plan to the Financial Services Authority

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				7. In terms of of soundness rating assessment results of the Company's Sharia Business Unit receiving the assessment result of risk profile factor with the rating of 4 or 5, then the Company will submit action plan to the Financial Services Authority. 8. The Company will submit to the Financial Services Authority according to the provisions of this POJK for: a. The Company's Soundness Rating assessment results at the latest on 15 February on the Company's Soundness Rating assessment position of end of December or at the latest 30 working days since the update of the Company's Soundness Rating self assessment if required; b. Action plan at the latest on 15 February for the Company's Soundness Rating assessment position of end of December or at the latest 30 working days since the update of the Company's Soundness Rating self assessment or according to the time limits set by the Financial Services Authority, for the action plan that is a follow up form the Company's Soundness Rating assessment by OJK; c. The action plan implementation report at the latest 10 working days after the targeted completion time of action plan and/or 10 working days after end of the month and carry out monthly, in the event of significant issues that will disrupt the timely action plan implementation.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				9. With regards to the obligation for the submission to the Financial Services Authority as stated in point 8 above, the Company in addition to take into account these POJK and SEOJK will also considers the relaxation provision on time limit of periodical reports submission to the Financial Services Authority contained in POJK No. 14/POJK.05/2020 on the Policy of Countercyclical on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non Bank Financial Service as amended with POJK No. 58/ POJK.05/2020.
6.	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan	POJK Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.	POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.	1. Perseroan terus berupaya menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan yang diwujudkan paling sedikit dalam: a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan; b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal di Perseroan; c. Penanganan Benturan Kepentingan. d. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal. e. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. f. Penerapan kebijakan remunerasi. g. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan; dan h. Rencana bisnis.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				2. Dalam rangka pemenuhan WOMF atas ketentuan POJK ini yang akan berlaku pada tanggal 29 April 2021 terkait keanggotaan pihak independen pada Komite Pemantau Risiko maka sampai dengan saat ini WOMF masih dalam proses untuk memenuhi ketentuan POJK tersebut. 3. Perseroan memperhatikan dan berupaya agar ketentuan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan POJK ini dapat terpenuhi seluruhnya oleh anggota Komisaris Perseroan. 4. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan akan mengungkapkan mengenai: a. kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan b. hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perseroan atau grup usaha Perseroan, pada Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun sesuai POJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				5. Perseroan akan menyusun Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai ketentuan POJK ini pada setiap akhir tahun buku dan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai batas waktu yang ditentukan POJK ini dengan juga memperhatikan ketentuan relaksasi batas waktu penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 58/ POJK.05/2020.
	POJK No. 30/ POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.	POJK No. 29/POJK.05/2020 on Amendments of Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.	POJK No. 29/POJK.05/2020 on Amendments of Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.	1. The Company strives to implement Good Corporate Governance in the Company realized at least in the following: a. Implementation of duties and responsibilities of the Company's Directors, Commissioners, and Sharia Supervisory Board; b. Completeness and implementation of duties of the committee and unit in charge of internal control function in the Company; c. Handling of Conflict of Interests. d. Implementation of compliance, internal audit, and external audit functions. e. Implementation of risk management and internal control system. f. Implementation of remuneration policy. g. Transparency of financial and non financial conditions; and h. Business plan.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				2. In the fulfillment of the Company on this POJK provisions that will be applicable on 29 April 2021 regarding membership of independent party in the Risk Oversight Committee, then to date the Company is in the process of fulfilling this POJK. 3. The Company takes into account and strives to fully meet the requirement of members of the Board of Commissioners based on this POJK by the members of the Company's Commissioners. 4. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners wil disclose: a. Share ownership of 5% (five percent) or more in the Company and/or other companies domiciled in the country and overseas; and b. Financial and family relations with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioenrs, members of Sharia Supervisory Board, and/or the Company's shareholders or the Company's business group, in the Good Corporate Governance Report compiled on this POJK..

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				5. The Company will develop Good Corporate Governance Report according to this POJK at every ended of fiscal year and submit it to the Financial Services Authority according to the time limits set by this POJK by taking into account the provision on relaxation of time limts of periodical report submission to the Financial Services Authority stated in POJK No.14.05/2020 on Policy of Countercyclical on the Impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 for Nonbank Financial Service Institutions as amended with POJK No. 58/ POJK.05/2020.
7.	Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam Rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.04/2020 Tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik Yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.	Dalam hal Perseroan mengalami kondisi sebagaimana dibawah ini: a. Mengalami permasalahan yang dapat membahayakan Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana dimaksud POJK ini; atau b. Tidak mengalami permasalahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, tetapi berdasarkan Perintah Tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan melakukan transaksi atau aksi korporasi yang terkait upaya penanganan permasalahan Lembaga Jasa Keuangan lainnya, maka Perseroan dapat mengajukan permohonan penetapan pengecualian pemenuhan Prinsip Keterbukaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam POJK ini dengan memenuhi persyaratan pengajuan permohonan yang diatur POJK tersebut.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Exemption Procedures for the Fulfillment of the	-	Financial Services Authority Regulation No. 37/ POJK.04/2020 Regarding the Exemption Procedures for the Fulfillment of the Principle of Transparency for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in terms of Financial System Crisis Prevention and Management.	In the event that the Company experience the following conditions: a. Encountering issues that can endanger the Financial System Stability as stated in this POJK; or b. Does not encounters any issues as stated in point a, however based on the Written Instruction from Financial Services Authority, carrying out transactions or corporate actions related to handling of problems of other Financial Services Institutions, The Company then can submit the request of exemption of fulfillment of the Principle of Transparency to the Financial Services Authority as stated in this POJK by meeting the requirements stipulated in the POJK.
8.	Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu beserta Peraturan Nomor IX.E.1.	POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Pada saat POJK ini mulai berlaku pada tanggal 2 Juli 2020, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu beserta Peraturan Nomor IX.E.1 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2020.	1. Perseroan akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan transaksi afiliasi yang berlaku di Perseroan agar sesuai dengan POJK ini. 2. Perseroan akan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan POJK jika: a. Perseroan melakukan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang memenuhi lingkup yang dimaksud dengan transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan yang diatur dalam POJK ini. b. Perseroan melakukan transaksi selain transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan yang dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud ketentuan POJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions	Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-412/BL/2009 on Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions including Regulation No. IX.E.1	POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions. This POJK is applicable on 2 July 2020, Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 on Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions including as its enclosures is revoked and declared invalid effective as of 21 October 2020.	1. The Company will update its affiliates transactions policy applicable in the Company to comply with this POJK. 2. The Company will take into account and adhere to the provisions of POJK if: a. The Company carries out affiliates transactions and/or conflict of interest transactions that meeting the criteria of affiliates transactions and/or conflict of interest transactions as stipulated in this POJK. b. The Company carries out transactions other than affiliates transactions and conflict of interest transactions that may jeopardize the Company's business continuity as stated in this POJK.
9.	Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank	POJK Nomor 1/ POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. SEOJK Nomor 10/ SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.	POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 2 september 2020: a. POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. b. Peraturan pelaksanaan dari POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan POJK ini.	Perseroan sedang melakukan pengkinian terhadap Policy Manajemen Risiko agar sesuai dengan POJK ini.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
	Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution	POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution. SEOJK No. 10/ SEOJK.05/2016 On the Guidelines of Implementation Risk Management and Self Assessment Results Report on Implementation Risk Management for Non Bank Financial Service Institutions.	POJK No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution When this Financial Services Authority Regulation is applicable from 2 September 2020: a. POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution, is revoked and declared invalid. b. Implementation of POJK Regulation No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution is stated to remain valid as long as it adheres to this POJK.	The Company is currently updating its Risk Management Policy to meet this POJK.
10.	Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah	1. POJK Nomor 28/ POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan. 2. Pasal 8 ayat (4) POJK Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 29/ POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.	POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Pada saat POJK ini berlaku pada tanggal 26 November 2020: 1. POJK Nomor 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan; dan 2. Pasal 8 ayat (4) POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 29/ POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	1. Perseroan memperhatikan dan berupaya untuk memenuhi ketentuan POJK ini terkait antara lain ketentuan-ketentuan mengenai: a. Susunan organisasi yang wajib dipenuhi; b. Keanggotaan pada lembaga pencatatan aset; c. Penyelenggaraan program pengembangan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia; d. Penggunaan tenaga kerja asing Dewan Komisaris; e. Kewajiban untuk memiliki direktur yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah dan pimpinan Unit Usaha Syariah.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
				2. Perseroan akan menyampaikan laporan dan/atau permohonan persetujuan yang diatur pada POJK ini sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam POJK ini dengan tetap mempehatikan ketentuan relaksasi batas waktu penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 58/ POJK.05/2020.
	Business License and the Institutions of Financing Company and Sharia Financing Company	POJK No. 28/POJK.05/2014 on Business License and the Institutions of Financing Company. Article 8 paragraph (4) POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company as amended with POJK No. 29/POJK.05/2020 on the Amendment of POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company.	POJK No. 47/POJK.05/2020 on Business License and the Institutions of Financing Company and Sharia Financing Company. When POJK is applicable on 26 November 2020: 1. OJK No. 28/POJK.05/2014 on Business License and the Institutions of Financing Company; and 2. Pasal 8 ayat (4) POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Article 8 paragraph (4) POJK No. 30/ POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company as amended with POJK No. 29/POJK.05/2020 on the Amendments of POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, is revoken and considered invalid.	1. The Company takes into account and strives to meet this POJK provisions related to among others the following: a. Mandatory organizational structure; b. Membership in assets listing agency; c. Implementation of human resources capability and knowledge development program; d. Hiring of expatriates for the Board of Commissioners position; e. Mandatory assignment of Director in charge of Sharia Business Unit development and its leaders 2. The Company will submit reports and/or approval request stipulated in this POJK in accordance with the time limits set in this POJK while taking into account the provision of relaxation of time limits of periodical report submission to the Financial Services Authority as stated in POJK No. 14/POJK.05/2020 on Policy of Countercyclical on the Impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 for Nonbank Financial Service as amended with POJK No. 58/ POJK.05/2020.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

No	Pengaturan Regulations	Peraturan Perundang-undangan Yang Telah Ada Sebelum Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Existing Laws & Regulations Prior to 2020 (Financial Services Authority)	Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan) Laws & Regulations Issued in 2020 (Financial Services Authority)	Pengaruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Terbit di Tahun 2020 Terhadap Perseroan Impact of Laws & Regulations Issued in 2020 to the Company
11.	Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan	POJK Nomor 18/ POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.	POJK Nomor 64/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.	1. Perseroan akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan internal terkait pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan agar sesuai dengan POJK ini. 2. Akan melakukan audit internal terhadap pelaksanaan Sistem Layanan Informasi Keuangan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. 3. Perseroan memperhatikan dan berupaya untuk memenuhi ketentuan POJK dalam hal melakukan pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.
	Reporting and Request of Debtors Information Through Financial Information Service System	POJK No. 18/POJK.03/2017 on Reporting and Request of Debtors Information Through Financial Information Service System	POJK No. 64/POJK.03/2020 on Amendments of POJK No. 18/ POJK.03/2017 on the Reporting and Request of Debtors Information Through Financial Information Service System.	1. The Company will update its internal policy on reporting and request of debtors information through Financial Information Service System in order to comply with this POJK. 2. Will carry out internal audit on the implementation of Financial Information Service System at least 1 (one) time in a year. 3. The Company will take into account and strives to meet the provisions of this POJK in terms of reporting and request of debtors information through Financial Information Service System.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2020 which is considered relevant to the financial statements as follows:

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.
- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16.
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

- PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020. Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 42 pada Laporan Keuangan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

- Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini:
  - Perubahan klasifikasi dan pengukuran.
  - Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai.

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

- SFAS 71 replaces SFAS 55 for periods on or after January 1, 2020. The Company has not restated comparative information for year 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for year 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for year 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclosed in Note 42 in this Annual Report.

- The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below:
  - Changes to classification and measurement
  - Changes to the impairment calculation

Kinerja Keuangan
Financial Performance

- PSAK 73: Sewa
  PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan. Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

- SFAS 73: Leases
  SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the Statement of Financial Position. Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

KESINAMBUNGAN USAHA

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

BUSINESS CONTINUITY

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Pengelolaan
Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Selaras dengan tema WOM Finance di tahun 2020 yaitu *"People at the Core"*, strategi *Human Capital* di tahun 2020 fokus pada perekrutan karyawan potensial dan pengembangan kompetensi karyawan, khususnya aspek kepemimpinan dan teknikal, sebagai implementasi dari rencana kerja perusahaan dalam membangun SDM berkualitas dan produktif.

In harmony with the main theme of WOM Finance in 2020 "People at the Core", the Human Capital strategies in 2020 focused on potential employee's recruitment and employees' competency enhancement, especially on leadership and technical aspects, as an implementation from The Company's work plans to develop high-quality and productive HR.

Menghadapi kondisi pandemi dan krisis ekonomi global sungguh bukanlah hal mudah untuk Perseroan. Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan, serta berkomitmen untuk mempertahankan produktivitas dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan. Perseroan memberlakukan metode *Work From Home* dan *shifting* karyawan untuk menjaga kapasitas kantor cabang maupun kantor pusat agar dapat memenuhi aturan pemerintah dan memastikan keselamatan serta kesehatan karyawan.

Facing the pandemic and global economic crisis is not an easy task for WOM Finance. The Company strives to enhance the employees' competence, and commits to maintain productivity while paying close attention to the employees' safety and health. To comply with government regulation and ensure employees' safety and health, WOM Finance applies Work From Home and employees shifting methods to maintain the capacity in the head and branch offices.

Selaras dengan tema Perseroan di tahun 2020 yaitu *"People at the Core",* Perseroan membuktikan komitmennya dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, strategi *Human Capital* di tahun 2020 fokus pada perekrutan karyawan potensial dan pengembangan kompetensi karyawan, khususnya aspek kepemimpinan dan teknikal, sebagai implementasi dari rencana kerja perusahaan dalam membangun SDM berkualitas dan produktif.

In harmony with the main theme of WOM Finance in 2020 "People at the Core", the Company proves its commitment in the Human Resources (HR) management. As such, the Human Capital strategies in 2020 focused on potential employees recruitment and employees' competency enhancement, especially on leadership and technical aspects, as an implementation from the Company's work plans to develop high-quality and productive HR.

Direktorat *Human Capital* juga beradaptasi di tengah pandemi dengan memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek. Diantaranya pola rekruitmen *online, training online, webinar, coaching online, meeting online*, presentasi *online*, serta memanfaatkan media sosial dan poster digital dalam menyampaikan pesan budaya dan kampanye kesehatan ke karyawan, sampai dengan pemberkasan SDM dan persetujuan yang dilaksanakan dengan aplikasi *Google Suite.*

The Human Capital Directorate is also adapting to the current pandemic situation by utilizing technology in various aspects. These aspects are ranging from online recruitment system, online training, webinar, online coaching, online meeting, online presentation, as well as social media and digital poster utilization in conveying cultural message and health campaigns to the employees, up to HR filing and approval using G Suite applications.

Sejalan dengan proses *new normal* dalam bisnis di tengah pandemi, pengembangan kompetensi kepemimpinan dan teknikal, serta pemanfaatan teknologi yang dicanangkan tahun 2020 telah memudahkan karyawan beradaptasi dan menyamakan persepsi antara para pemimpin dengan manajemen perusahaan.

Aligned with the new normal business process amid the pandemic, enhancement in the leadership and technical competence as well as the technology utilization that are planned in 2020 has made it easier for the employees to adapt and for the leaders to have a similar perception with the company's management.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

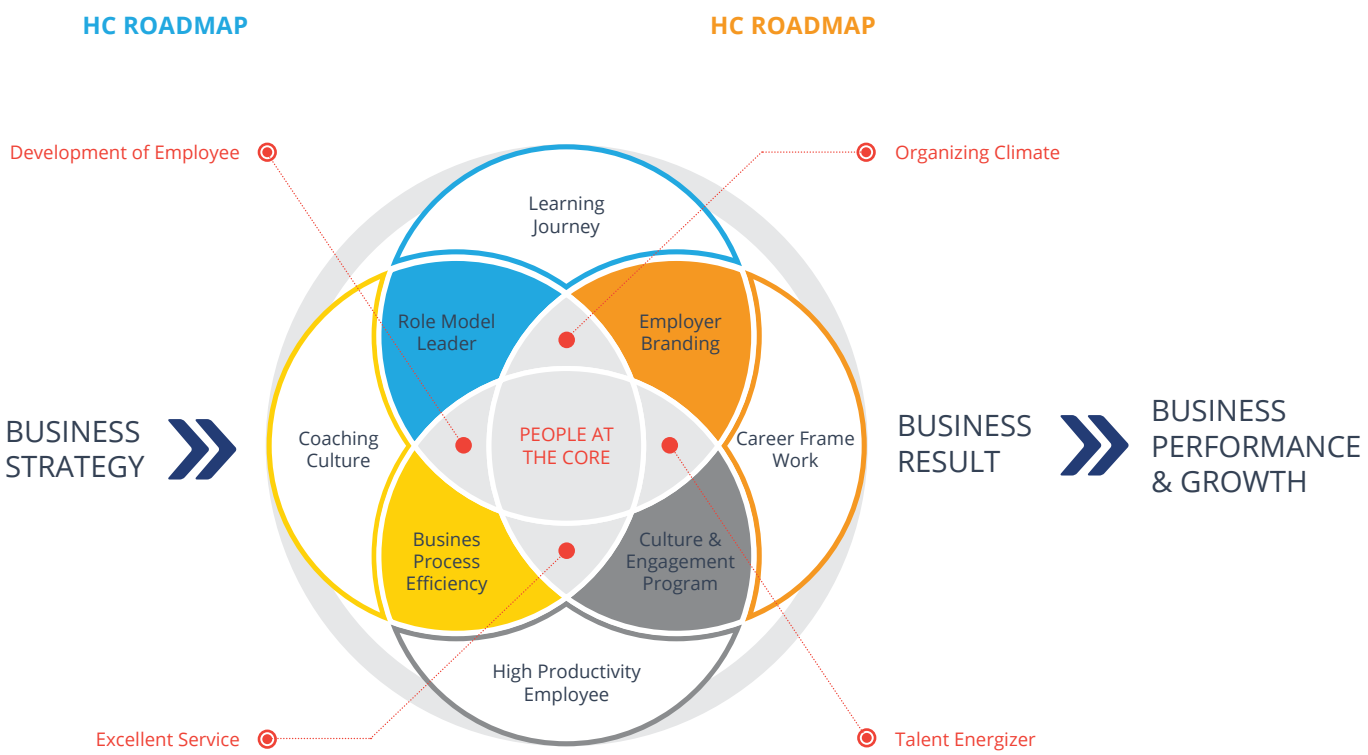

Untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan sejalan dengan tema *"People at the Core"*, Human Capital berkomitmen mendukung pertumbuhan bisnis dengan 4 (empat) strategi kerja yaitu:

1. Menciptakan iklim organisasi yang tepat.
2. Mendorong karyawan bertalenta untuk mengembangkan karir.
3. Membangun program pengembangan karyawan yang tepat sasaran.
4. Memperkuat proses kerja *Human Capital* yang mengedepankan pelayanan terbaik untuk karyawan dan perusahaan.

To support the Company business strategies and align with the theme "People at the Core", Human Capital commits to support business growth with 4 (four) work strategies, namely:

1. Creating a proper organizational climate.
2. Encouraging talented employees to grow in their careers.
3. Building a targeted development program for employees.
4. Strengthening Human Capital working processes that prioritize the best service to the employees and the company.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Program-program yang telah disiapkan untuk mencapai strategi di atas adalah:

1. Menyiapkan pelatihan berjenjang bagi setiap karyawan, dengan target setiap karyawan memperoleh minimal 2 kali pelatihan dalam 1 tahun.
2. Menyiapkan jenjang karir yang terbuka bagi setiap karyawan berprestasi tanpa memandang usia, masa kerja maupun gender.
3. Pengelolaan *database* rekrutmen dan kegiatan pencarian kandidat yang efektif dengan penerapan teknologi dalam resourcing maupun seleksi.
4. Program penerapan dan internalisasi budaya, serta *employee engagement* untuk menanamkan nilai-nilai dasar karyawan dan loyalitas karyawan kepada perusahaan.
5. Membentuk pemimpin-pemimpin handal yang dapat berperan sebagai *role model* dan penggerak bisnis yang handal.
6. Mengelola proses *Human Capital* dengan teknologi dan digitalisasi sehingga proses lebih cepat dan akurat.

KEBIJAKAN & STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital menetapkan langkah-langkah strategis yang diterapkan di 2020 untuk memastikan seluruh karyawan mampu mendukung pertumbuhan dan kinerja bisnis perusahaan, serta menciptakan *Employee Experience Journey*. Strategi tersebut dituangkan dalam kebijakan sebagai berikut:

1. *Employer Branding*

Human Capital memastikan adanya kegiatan *employer branding* sejak awal perekrutan untuk menarik calon kandidat-kandidat unggul. *Human Capital* juga membangun sistem rekruitmen yang kompetitif melalui pengelolaan *database* rekrutmen yang akurat, kegiatan pencarian sumber kandidat yang efektif dan penerapan teknologi seleksi *online*, sosialisasi *career framework* secara konsisten dan terus menerus untuk memberikan kejelasan informasi jenjang karir kepada seluruh karyawan yang ada saat ini maupun calon kandidat yang ingin bekerja di Perseroan.

The following are programs to achieve the above strategies:

1. Preparing tiered training to each employee, with a target of minimum 2 times of training in a year for each employee.
2. Preparing an open career path for each outstanding employee regardless of their age, year of employment, and gender.
3. Managing recruitment database and effective candidate sourcing using technology in resourcing and selection.
4. A program of culture implementation and internalization, along with employee engagement as an effort in embedding employee basic values and loyalty to the company.
5. Shaping reliable leaders who can act as role models and reliable business movers.
6. Managing Human capital processes with technology and digitalization for faster and accurate processes.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY & STRATEGIES

Human Capital implements strategic measures for 2020 to ensure all employees are able to support the company growth and business performance, as well as creating Employee Experience Journey. The strategies are implemented in these policies below:

1. Employer Branding

Human Capital ensures the implementation of employer branding activity from the initial recruitment to attract excellent candidates. Human Capital also develops a competitive recruitment system through accurate recruitment databases, effective candidate sourcing and the application of online selection technology. The Company also provides consistent and continuous career framework dissemination in order to give clear career path information to all existing employees and candidates who want to work at the Company.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

2. *Learning Journey*

Dalam menghadapi kondisi pandemi di tahun 2020, *Human Capital* melalui *Organization Learning Department* harus memastikan seluruh karyawan memperoleh pelatihan untuk mendukung proses kerjanya dengan aman dan tetap mengutamakan kesehatan. Oleh karenanya, *Human Capital* mengambil kebijakan untuk memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pelatihan *online* dengan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran karyawan yang lebih baik dan efektif.

Metode *experiential learning* dengan *self-learning*, *on-the-job training*, *coaching* dan *mentoring* juga menjadi rangkaian kegiatan pelatihan di tahun 2020. Kegiatan ini berfungsi sebagai strategi pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan yang mudah dipahami setiap karyawan, serta tepat sasaran untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Selain itu, program pengembangan karyawan juga dilakukan untuk memperkuat kompetensi manajerial. Program-program tersebut antara lain:

1. *Management Trainee* sebagai pelatihan untuk mempersiapkan para *fresh graduate* menjadi pemimpin di Perseroan.
2. *First Line Managerial Program* sebagai pelatihan untuk para staff internal Perseroan yang siap berkarir ke jabatan lebih tinggi.
3. *WOM Managerial Program* sebagai pelatihan bagi para calon manajerial Perseroan.
4. *Branch Head Development Program* yang khusus ditujukan untuk pengembangan kompetensi para pimpinan cabang.

3. *Career Development*

Perseroan berupaya mendorong setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan memiliki kesempatan dalam jenjang karirnya guna mendukung kesejahteraan karyawan melalui program manajemen talenta dan suksesi. Program ini merupakan proses persiapan dan pengembangan karyawan bertalenta agar siap menjadi suksesor posisi-posisi kritikal di perusahaan.

2. Learning Journey

In facing the current pandemic situation in 2020, Human Capital through the Organization Learning Department must ensure that all employees receive training to support their work with safe and healthy measures. As a result, Human Capital decided to utilize technology in conducting the online training using applications that can support employees' learning process in a better and effective way.

Experiential method with self-learning, on-the-job training, coaching and mentoring also become a part of activities implemented in 2020. The activities act as a strategy to develop education and training systems that are convenient and targeted to fulfill employees' needs in doing their work.

Moreover, employee's development programs also implemented to strengthen managerial competence. The programs are as follows:

1. Management Trainee, a training to prepare fresh graduates to be the leaders at the Company.
2. First Line Managerial Program, a training for the Company internal staff who are ready to take higher positions.
3. WOM Managerial Program, a training for the Company managerial candidates.
4. Branch Head Development Program, a special training to enhance the competence of branch office leaders.

3. Career Development

The Company continues to encourage employees to develop their competence and obtain opportunities in their career path to support employees' welfare through talent management and succession programs. The programs serve as a process in preparing and developing talented employees to be the successors for critical positions in the Company.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Pembaharuan kompetensi di posisi kritikal dan penerapan *Individual Development Plan* untuk pengembangan kompetensi diharapkan dapat mencetak talenta unggul, berdaya saing yang siap menempati posisi berikutnya dalam perjalanan karirnya. Selain pengembangan dalam strategi manajemen talenta dan suksesi, Perseroan juga menerapkan standar tertentu dalam pemenuhan karyawan di posisi kritikal dengan persyaratan administratif, serta standar potensi dan kompetensi karyawan yang harus dipenuhi untuk memastikan karyawan siap menjabat di posisi lebih tinggi.

4. *Business Process Efficiency & High Productivity Employee*

Sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan efisiensi bisnis, Human Capital meninjau seluruh struktur organisasi, deskripsi kerja dan penilaian karyawan di setiap divisi maupun jabatan, agar proses bisnis lebih efektif, efisien dan sejalan dengan visi misi perusahaan. Kajian-kajian terhadap produktivitas dilakukan untuk memastikan setiap unit kerja memiliki jumlah karyawan yang tepat dan menghasilkan kinerja produktif agar dapat meningkatkan efektivitas *staff cost.*

Di tengah situasi pandemi Covid-19, Perseroan tidak melupakan pentingnya perhatian manajemen terhadap pengelolaan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas pertumbuhan bisnis. Human Capital sebagai *partner* bisnis berupaya mendorong pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai inisiatif kreatif, diantaranya yaitu:

1. **Mengelola *New Workplace Arrangement***
   Perseroan mempersiapkan mekanisme peng-aturan kerja bagi karyawan yang wajib WFO (*Work From Office)* dan WFH *(Work From Home)* dengan memastikan kinerja karyawan dan tingkat kehadiran karyawan didokumentasikan secara digital.

2. **Menyiapkan Pengembangan Kompetensi yang Handal bagi Manajer Fungsional**
   Perseroan menyelenggarakan digital pelatihan bagi para manajer dan mempersiapkan para manajer untuk tetap memiliki kompetensi dalam melaksanakan kegiatan strategisnya secara jarak

Competence renewal in critical positions and Individual Development Plan implementation as competence enhancement measures aim to create excellent, competitive talents who are ready to take the next position in their career path. Besides the development of talent management and succession strategies, the Company is also applying certain standards in the recruitment for critical positions with administrative requirements, as well as potency and competency standards that must be fulfilled by employees who are ready to take higher positions.

4. Business Process Efficiency & High Productivity Employee

As a support to boost business efficiency, Human Capital reviews all organizational structures, job descriptions and employee assessments in all divisions and positions, in order to support the business to be more effective, efficient and align with the company's vision and mission. Studies on productivity were also undertaken to ensure all work units have proper employees and deliver productivity to boost staff cost effectiveness.

In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company does not overlook the importance of management attention in managing the HR as an aim to upgrade the quality of business growth. Human Capital as a business partner continues to foster the achievement of the Company's objectives through various creative initiatives, among others are:

1. **Managing New Workplace Arrangement**
   The Company prepares work arrangement mechanisms for employees who are required to WFO (Work From Office) and WFH (Work From Home) by ensuring the employees' performance and attendance are digitally documented.

2. **Prepares excellent Competence Enhancement for Functional Managers**
   The Company conducts a digital training for the managers and prepares them to remain competent in doing their strategic activities remotely. Using the G Suite facility, they are

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

jauh. Dengan disediakannya fasilitas *Google Suite,* diharapkan mereka mampu beradaptasi dan tetap terhubung secara teknis dan emosional dengan anggota tim, berkolaborasi antar karyawan secara virtual, serta mengobservasi dan memberikan *feedback* karyawan secara langsung. Para manajer dipersiapkan untuk mampu menyusun target, memberikan *coaching*, dan memberikan umpan balik dalam proses penilaian kinerja secara virtual.

3. **Mengelola Perubahan Budaya**
   Human Capital berupaya menekan resistensi karyawan atas berbagai kebijakan yang dikeluarkan Perseroan selama situasi Pandemi Covid-19 dengan menjaga iklim budaya kerja yang kondusif. Human Capital juga mendorong setiap manajer untuk membangun budaya saling percaya antar karyawan yang mayoritas bekerja secara *Work From Home.*

   Selain itu sebagai upaya agar karyawan terus menerapkan nilai-nilai Perseroan yaitu TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building)*, Human Capital bekerjasama dengan para pimpinan divisi untuk menyampaikan nilai-nilai TIGER ke seluruh karyawan melalui kegiatan webinar. Kegiatan kampanye terkait nilai-nilai TIGER juga dilakukan secara digital melalui interaksi di media sosial internal Perseroan dan media elektronik lainnya.

REKRUTMEN

Seiring dengan merebaknya Pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di kuartal ke-2 hingga kuartal ke-4 tahun 2020, Perseroan berfokus untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh SDM sehingga proses perekrutan di tahun 2020 bisa lebih selektif. Proses ini dilakukan guna memenuhi sumber daya pada posisi strategis serta kritikal untuk mempertahankan dan meningkatkan performa Perseroan agar dapat bertahan di tengah pandemi global dengan mengedepankan proses *Recruit Right* serta pemberdayaan *People at The Core*.

expected to adapt, connect both technically and emotionally with their team members, collaborate with other employees virtually, as well as observe and give employee feedback directly. The managers are trained to virtually set targets, provide coaching, and give feedback during performance review.

3. **Managing the Cultural Change**
   Human Capital continues to contain employees' resistance towards the Company's policy during the Covid-19 pandemic by maintaining work culture and climate. Human Capital also encourages the managers to build culture based on mutual trust among the employees who mostly Work From Home.

   Moreover, as a measure to ensure the employees keep carrying the Company's values known as TIGER (Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building), Human Capital cooperates with the division leaders to convey the TIGER values to all employees through webinars. Campaign activities regarding TIGER values are also done digitally through internal social media interaction and other electronic means.

RECRUITMENT

During in line with the outbreak of the Covid-19 During Pandemic which began in the 2nd to 4th Quarter 2020, the Company focused focuses on maintaining and developing the potential of HR so that the recruitment process in 2020 has beencan be more selective. This process wasis carried out in order to fulfill resources in strategic and critical positions to maintain and improve the Company's performance so that it can survive in the midst of a global pandemic by prioritizing the Recruit Right process and empowering People at The Core.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Proses rekrutmen dan seleksi sepanjang tahun 2020 berubah secara drastis yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka menjadi *End to End Online Recruitment*. Seluruh kegiatan rekrutmen memaksimalkan digitalisasi yang ada, dengan meminimalisir proses tatap muka, dan Perseroan memperlengkapi peralatan yang dibutuhkan agar standar perekrutan dengan *Online Recruitment* tetap terjaga dan maksimal. Kegiatan *Branding* dan iklan lowongan pekerjaan Perseroan seperti Webinar dan Informasi Kegiatan Rekrutmen Management *Trainee* dilaksanakan melalui jejaring media sosial dan fasilitas *Online Platform* lainnya seperti *ZOOM* dan *Google Meet.*

Recruitment and selection process has drastically changed throughout 2020, from face-to-face recruitment process to be End to End Online Recruitment. All recruitment activities maximize the use of digitalization by minimizing the face-to-face process. The Company also provides the tools needed in maintaining and maximizing the Online Recruitment standard. the Company branding activities and job vacancy advertisements such as Webinar and Management Trainee Recruitment Information had been held through social media and other online platform facilities like ZOOM and Google Meet.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Pandemi Covid-19 saat ini telah berdampak ke segala aspek, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Hal ini pun mempengaruhi kegiatan Operasional Perseroan, termasuk ranah Pendidikan dan Pelatihan SDM. Meski demikian, Perseroan tetap sadar dan memahami pentingnya pelaksanaan program-program Pendidikan dan Pelatihan untuk karyawan-karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, mulai dari Level Staff hingga level manajerial. Sehingga tujuan untuk dapat menstandarisasi dan meningkatkan kemampuan serta kompetensi karyawan dapat tercapai.

Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut Perseroan bergerak cepat untuk menjalankan digitalisasi program-program pendidikan dan pelatihan dengan konsep *Learning Management* System. Berbagai metode *Digital Learning* yang diaplikasikan seperti *Pre Reading*, *Warming and Prime Quiz*, *Task Question, Online Training, Online Group Discussion, Role Play*, dan Video *Learning* yang dilaksanakan dengan memanfaatkan fitur *Google Suite (Google Classroom & Google Meet)* dan *Zoom*.

Matriks pelatihan yang terpola tetap diberikan dan menjadi fokus dari Perseroan untuk seluruh karyawan mulai dari awal bergabung dengan adanya "Digital WOM On Boarding Program" yang

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

Covid-19 Pandemic currently affecting all aspects including; health, social, and economy. This condition is not only impacting on the Company's operational activities, but also on its human resources education and training. Nevertheless, The Company is well-aware and understands that it is important to keep implementing all the education programmes and training to the employees at the regional and head office, starting from staff level to managerial. Hence the purpose to standardize and improve employee's competence can be achieved.

To implement those objectives, the Company is agile to implement digitization on education and training programs with the concept of Learning Management System. Various Digital Learning methods are applied including Pre Reading, Warming and Prime Quiz, Task Question, Online Training, Online Group Discussion, Role Play, and Video Learning that are conducted using G Suite features (Google Classroom & Google Meet) and Zoom.

The Company remain focuses on the systemic training matrix for all employees since they join the company with "Digital WOM On Boarding Program", which is a mandatory training as a means to boost

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

merupakan salah satu pelatihan wajib sebagai sarana untuk meningkatkan *engagement* dan internalisasi nilai-nilai perusahaan pada karyawan yang baru bergabung. Selain itu, Perseroan juga tetap memberikan pengembangan Reguler baik secara *Technical Skill* maupun *Soft Skill* untuk masing-masing jenjang pelatihan.

engagement and internalize company values to the new joiners. The Company also still provides regular development both in Technical Skill and Soft Skill for each training tier.

Development Program yang merupakan sarana untuk jalur karir karyawan seperti WOM *Managerial Program, Management Trainee, First Line Manager,* dan *Marketing Squad* akan menjadi prioritas pada program pendidikan dan pengembangan di Perseroan.

Development Program that serves as a means for employees' career path such as WOM Managerial Program, Management Trainee, First Line Manager, and Marketing Squad will be the priority for the Company's training and development program.

Perseroan juga akan memastikan bahwa seluruh manajerial memiliki sertifikasi dasar pembiayaan manajerial hingga satu tingkat dibawah jajaran Direksi, dan memastikan seluruh karyawan yang memiliki profesi di bidang penagihan juga memiliki sertifikasi profesi penagihan.

The Company will also ensure all managerial have basic managerial financing certification up to a level below Board of Directors and ensures all employees with collection-related professions to have collection certification.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara objektif berdasarkan kinerja dengan mengedepankan komunikasi *one on one* antara karyawan dengan atasan. Guna mempertahankan mutu pengelolaan kinerja Perseroan, maka Direktorat Human Capital bekerjasama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Perseroan dengan KPI yang menjadi target unit kerja dan karyawan yang tertuang ke dalam *Individual Performance Planning* (IPP). Kinerja setiap karyawan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dicatat pada laporan secara bulanan melalui sistem laporan berkala dan sistem *rank grading* untuk memastikan adanya proses evaluasi atas pencapaian kinerja dan tindakan koreksi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The Company's HR management is carried out objectively based on merit by prioritizing one on one communication between leaders and subordinates. To maintain the quality of the Company's performance management, Human Capital Directorates cooperates with related unit to ensure the Company's strategies and targets are aligned with the KPI set as the target for each unit and employee, and is stated in the Individual Performance Planning (IPP). Performance of each employee related to the Company's business activities is reported monthly through periodic report system and rank grading system to ensure the evaluation process on performance achievements and correction in order to overcome obstacles.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan penilaian kinerja tengah tahun dan akhir tahun yang diawali dengan *Self Appraisal* dan dilanjutkan dengan mekanisme penilaian kinerja secara berjenjang. Situasi Pandemi Covid-19 sama sekali

Annually, the Company also conducts mid-year and end-year performance assessments that are started with Self Appraisal and followed by tiered performance assessment mechanisms. The Covid-19 pandemic situation does not hamper

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

tidak menghambat implementasi penilaian kinerja meski sebagian karyawan menjalankan pekerjaan dari rumah (*Work From Home)* karena Perseroan memanfaat fitur *Google Suite (G-sheet dan G-Drive)* untuk memastikan seluruh kinerja karyawan di nilai dan didokumentasikan secara digital. Implementasi pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir, dan penerimaan remunerasi karyawan, serta menjadi pertimbangan dalam pemberian sanksi apabila diperlukan.

the performance assessment implementation although half of employees doing Work From Home because the company utilizes G Suite features (G-Sheet and G-Drive) to ensure all employees' performance are assessed and documented digitally. The implementation of employee performance management is integrated with other HR management processes to ensure effectiveness. Performance assessment results become an important factor to determine employee's self-development, career path, and remuneration, as well as consideration for any necessary penalty.

Prinsip remunerasi yang kompetitif diterapkan oleh Perseroan dengan berpedoman pada 3 P yaitu *Pay for Position, Pay for Person* dan *Pay for Performance*. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan juga menekankan pada kebijakan remunerasi berbasiskan kinerja untuk karyawan yang berhubungan dengan kegiatan usaha, dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Perseroan.

The Company applies a competitive remuneration principle based on 3P namely Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance. In line with that principle, the Company also emphasizes on remuneration policy based on performance, subject to the Company's performance and ability, for employees whose works are related to business activities since compensations that they receive are not fixed and affected by their contribution and performance.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan, Perseroan berupaya untuk memberikan benefit selain gaji pokok melalui fasilitas asuransi karyawan, kemudahan kredit motor karyawan, tempat tinggal bagi karyawan di luar *homebase*, pinjaman dana yang bersifat darurat, kesempatan bantuan beasiswa bagi karyawan dan anak karyawan, perlindungan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta fasilitas benefit telekomunikasi.

In an effort to boost employee retention and engagement, the Company strives to provide other benefits apart from basic salary through employee insurance, motorbike financing, accommodation for employees outside of their homebase, emergency loan, scholarship opportunity for employees and their children, BPJS Healthcare and BPJS Employment, as well as telecommunication benefits.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu aspek kesejahteraan yang diperhatikan oleh Human Capital adalah kejelasan karir serta pelatihan dan pengembangan untuk setiap karyawan. Penerapan *Talent Management* merupakan salah satu bentuk realisasi untuk menyiapkan jalur karir bagi setiap karyawan.

EMPLOYEE WELFARES

The Company continues to take various measures to improve employee's welfare. One of the welfare aspects that Human Capital focuses on is a clear career path, as well as training and development for each employee. Talent Management implementation is one of the realizations to prepare a career path for each employee.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Selain itu, untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan Perseroan serta dalam rangka meningkatkan Kesehatan, *Engagement* dan *Happiness* karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga, Hiburan, *Event* dan Webinar bagi karyawan baik di cabang maupun di kantor pusat. Program-program yang berorientasi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang produktif, kreatif dan memotivasi. Perseroan juga berfokus dalam menciptakan benefit karyawan yang sesuai baik dalam hal materil guna menjamin kesejahteraan dan kecukupan karyawan di dalam Perseroan.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan berfokus untuk meningkatkan produktivitas karyawan guna mencapai proses kerja yang efektif dengan strategi kerja sebagai berikut:

1. Menerapkan strategi pelatihan dengan konsep *Agile Learning* yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi karyawan agar lebih efektif dalam menjalankan pekerjaannya, dengan didukung juga oleh peningkatan kualitas SDM dari proses perekrutan berbasis kompetensi.

2. Menstandarisasi program pengembangan bagi pemimpin dengan berbagai macam metode, mendorong implementasi *coaching culture* serta *sharing from Leaders* untuk mendukung peningkatan kemampuan para pemimpin di Perseroan dalam menerapkan keterampilan dan *interpersonal skill* sehingga setiap pemimpin memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menginspirasi setiap bagian yang dipimpin serta memberi dampak keberhasilan bagi Perseroan.

3. Membangun lingkungan kerja yang sinergi dan mendorong karyawan untuk mampu menyelesaikan masalah yang terjadi antara unit kerja serta memotivasi karyawan untuk saling bekerja sama dan saling percaya untuk mencapai keberhasilan kinerja Perseroan. Program seperti pelaksanaan kontes inovasi kerja diharapkan menjadi salah satu bentuk sarana untuk menerapkan kemampuan karyawan dalam bekerja secara sinergi.

Moreover, to foster employees' health within the Company environment and to increase employee's Health, Engagement and Happiness the Company conducts various sports, entertainment, event and webinar activities for employees in the branch and head offices. The programs are oriented on creating a productive, creative and motivated working environment. The Company also focuses on creating proper employee benefits both in material and facility to ensure employees' welfare and abundance within the Company.

HR DEVELOPMENT PLAN IN 2021

In 2021, Company is focused to increase employee's productivity in order to achieve effective working process with strategies as follows:

1. Implementing training strategy using Agile Learning concept which focuses on the development of knowledge, skills, and competencies of the employees to be more effective in doing their jobs, supported by quality improvement through recruitment process based on competencies.

2. Standardized development programmes to all leaders using variety of methods, encouraging the implementation of coaching culture and also sharing from leaders to support the improvement of all leaders at the company in applying skills and interpersonal skills hence each leader has the ability to influence and inspire every departments under their supervision and successfully impact the Company.

3. Building a synergized working environment and encouraging all employees to be able to solve problems occurring amongst units, including to motivate employees to work together, and trust each other to gain the Company's success. Programs such as exercising work innovation contests are expected to be one of the tools to implement employee's skills to work in synergy.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

4. Meningkatkan keterikatan karyawan pada Perseroan dengan memfasilitasi program kegiatan komunitas karyawan untuk mendorong kenyamanan karyawan dalam menunjukkan minat dan bakat, sehingga diharapkan dapat memotivasi karyawan secara individu untuk bersemangat dalam mencapai produktivitas dan kinerjanya.

5. Meningkatkan proses kerja yang efektif dengan menerapkan standar produktivitas karyawan yang terukur dan penerapan pengelolaan biaya secara efisien di setiap unit kerja guna meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan.

4. Improving the employee's engagement with the Company by facilitating employee's social activities to encourage them to showcase their interests and talents, hence the employees can feel motivated on achieving their productivity and performance.

5. Increasing effective working process by applying standard productivities of the employees which are well-measured, and implementation of cost management efficiently on all units in order to improve the Company's performance.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Selama tahun 2020, Perseroan mengelola total 2,599 karyawan, menurun dibandingkan total 3,228 karyawan pada tahun 2019. Berikut secara rinci demografi karyawan Perseroan:

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2020, the Company managed a total of 2,599 employees, decreasing from 3,228 employees in 2019. The following are details of the Company's employee demographic:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Profile by Employment Status

Status	2020	2019	Status
Kontrak	369	561	Contract
Tetap	2,226	2,665	Permanent
Percobaan	4	2	Probation
Jumlah	2,599	3,228	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Profile by Gender

Status	2020	2019	Status
Perempuan	692	930	Female
Laki-laki	1,907	2,298	Male
Jumlah	2,599	3,228	Total

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Profile by Age

Rentang Usia	2020	2019	Age
<25	116	332	<25
25-34	1,070	1,293	25-34
35-49	1,284	1,502	35-49
>-50	129	101	>-50
Jumlah	2,599	3,228	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Profile by Education Level

Tingkat Pendidikan	2020	2019	Education
SLTP	3	4	Junior School
SLTA	509	621	High School
Akademi	348	461	Academy
Sarjana (S1)	1,713	2,109	Bachelor (S1)
Pasca Sarjana (S2 & S3)	26	33	Magister (S2 & S3)
Jumlah	2,599	3,228	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan Jabatan
Employee Profile by Position Grade

Golongan Jabatan	2020	2019	Position Grade
Staf & Non-staf	753	976	Clerical & Non Clerical
Eksekutif	1,530	1,932	Executive
Manajemen	277	290	Management
Senior Manajemen	39	40	Senior Management
Jumlah	2,599	3,228	Total

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Pelatihan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan total 27 Program, 134 *Batch* pelatihan yang menjangkau 4608 peserta. Tabel berikut menyajikan data pelatihan secara terperinci.

Training 2020

The Company organized a total of 27 programs, 134 Batch training during 2020, which reached 4608 participants. The table below illustrated the trainings:

No.	Klasifikasi Classification	Total 2020	
		Σ Realisasi Batch Actual Batch	Total Peserta Total Participants
	Grand Total	**134 Batch**	**4608 Peserta | Participants**
1	**Behavioral Competency**	**174 Peserta | Participants**	
	Presentation Skills	1 Batch	25 Peserta | Participants
	WOM Leadership for Manager	1 Batch	23 Peserta | Participants
	Coaching for Empowering Team Achievement	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Career Management	1 Batch	82 Peserta | Participants
	Insight Selling	1 Batch	22 Peserta | Participants
2	**Marketing Academy**	**249 Peserta | Participants**	
	Basic MAO MotorKu	3 Batch	75 Peserta | Participants
	Basic CRO MobilKu	2 Batch	39 Peserta | Participants
	Basic CRO MotorKu	7 Batch	135 Peserta | Participants
3	**Risk Academy**	**68 Peserta | Participants**	
	CR Elite	1 Batch	20 Peserta | Participants
	Collection Supervisory Program	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Basic Credit Committee	1 Batch	17 Peserta | Participants
	Balai Lelang	1 Batch	9 Peserta | Participants
4	**Development Program**	**187 Peserta | Participants**	
	WMP	4 Batch	86 Peserta | Participants
	WOM First Line Manager	2 Batch	38 Peserta | Participants
	In Class MT-Eksternal	2 Batch	39 Peserta | Participants
	Marketing Squad	1 Batch	24 Peserta | Participants
5	**Technical Functional Training**	**1525 Peserta | Participants**	
	Centralize Operation	7 Batch	220 Peserta | Participants
	Centralize Credit	7 Batch	869 Peserta | Participants
	TAC & IA	1 Batch	25 Peserta | Participants
	Workshop BCMH Motorku Jatase	1 Batch	22 Peserta | Participants
	Webinar Emas	1 Batch	11 Peserta | Participants
	MCP	1 Batch	7 Peserta | Participants
	Programing & Developing	1 Batch	13 Peserta | Participants
	G-Suite	11 Batch	358 Peserta | Participants

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

No.	Klasifikasi Classification	Total 2020 Σ Realisasi Batch Actual Batch	Total Peserta Total Participants
6	**Kepatuhan | Compliance**	**1009 Peserta | Participants**	
	Anti Fraud	7 Batch	876 Peserta | Participants
	UK APU PPT	1 Batch	133 Peserta | Participants
7	**Program Sertifikasi Pembiayaan**	**155 Peserta | Participants**	
	Sertifikasi Dasar Managerial		92 Peserta | Participants
	Sertifikasi Profesi Penagihan		63 Peserta | Participants
8	**Public Training**	33 Batch	323 Peserta | Participants
9	**WOM On Boarding**		918 Peserta | Participants

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp4,13 miliar.

HR Competency Development Cost

The Company has realized a total of Rp4.13 billion on employee's workshops and training programs in 2020.

Teknologi **Informasi**

Information Technology

Dengan adanya pandemi dan kebijakan *Work From Home* (WFH), Perseroan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kesiapan dan kinerja SDM TI. Salah satunya melalui pelatihan berbasis online dan pengukuran kinerja TI secara *realtime*.

Due to the pandemic and Work From Home (WFH) policy, the Company has applied several efforts to enhance IT readiness and performance. Some of which were through online-based training and real-time performance measurement.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dengan adanya kebijakan *social distancing*, aktivitas Perseroan berkenaan Teknologi Informasi (TI) dilakukan secara jarak jauh baik untuk karyawan maupun konsumen.

Perseroan mengembangkan teknologi dan infrastruktur untuk memungkinkan karyawan melakukan pekerjaan secara aman dari rumah.

Perseroan berusaha memberikan pelayanan Teknologi Informasi yang cepat dan mudah bagi pelanggan. Optimalisasi maupun digitalisasi penggunaan TI diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sehingga Perseroan mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pengembangan dan Kegiatan Teknologi Informasi Tahun 2020

Dengan adanya pandemi dan kebijakan *Work From Home* (WFH), Perseroan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kesiapan dan kinerja SDM TI. Salah satunya melalui pelatihan berbasis *online* dan pengukuran kinerja TI secara *realtime*.

Pengadaan *Google Suite* dan pengembangan jaringan VPN diubah agar karyawan dapat bekerja di mana pun dan keamanan data perusahaan tetap terjaga. Langkah ini memudahkan Perseroan untuk memberikan persetujuan kebijakan secara aman tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Perseroan juga mengembangkan teknologi DRC (*Disaster Recovery Center*) dengan berbasis *Cloud.*

Perseroan juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa *payment channel* dengan menggunakan teknologi API *(Application Programming Interface)* dan QRIS *(Quick Response Code Indonesian Standard)* sehingga pelanggan dapat melakukan pembayaran angsuran secara online dari rumah.

Following social distancing policy, the Company carried out Information Technology (IT) activities involving employees and consumers remotely.

The Company has developed technology and infrastructure to enable employees to do their work from home safely.

The Company strived to provide fast and convenient services to the customers. IT optimalization and digitalization expectedly delivers added value for the customers, hence the Company is able to address such an intense business set-up.

Information Technology Development and Activities 2020

Due to the pandemic and Work From Home (WFH) policy, the Company has applied several efforts to enhance IT readiness and performance. Some of which were through online-based training and real-time performance measurement.

Google Suite and VPN network have been changed so that employees can work anywhere and the security of corporate data is maintained. This step enables the Company to provide secure policy approval without any time and space restrictions. The Company is also developing Cloud-based DRC (Disaster Recovery Center) technology.

The Company also has collaborated with several payment channels by using technologies such as API (Application Programming Interface) and QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), which enable the customers to carry out online instalment payment from home.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2021

Di tahun 2021, Perseroan berencana untuk mengembangkan fitur *Core System* guna menunjang perkembangan bisnisnya. Perseroan akan tetap fokus mengembangkan aplikasi IT yang sudah dirilis pada tahun 2020. Bentuk realisasinya berupa penambahan modul, peningkatan koneksi, serta perbaikan pelayanan kepada konsumen. Elemen-elemen ini diharapkan meningkatkan bisnis Perseroan.

Perseroan akan menjalankan beberapa rencana penting pada tahun 2021, yaitu:

- Sentralisasi Operasional
- Melakukan pengadaan aplikasi KAWAN untuk para pelanggan.
- Membangun sistem API *(Application Programming Interface)* guna mempermudah integrasi data dengan pihak rekanan Perseroan.
- Membuat aplikasi web *polling* sebagai wadah untuk pengumpulan aplikasi yang diterima perusahaan dari berbagai macam sumber aplikasi.
- Otomatisasi beberapa proses internal perusahaan dengan menggunakan *Robotic Process Automation* (RPA).
- Pengembangan beberapa dokumentasi konsumen secara elektronik.

IT Development Plan 2021

In 2021, the Company plans to develop a Core System feature to support its business development. The Company will continue to focus on IT applications development released in 2020. The measures include adding modules, increasing connections, and improving service to customers. These elements are expected to increase the Company's business.

The Company will carry out several vital plans in 2021, which are:

- Operational Centralization.
- Procurement of the KAWAN application for customers.
- Build an API (Application Programming Interface) system to facilitate data integration with the Company's partners.
- Creating a polling web application as a forum to collect applications received by companies from various application sources.
- Automation of several internal company processes using Robotic Process Automation (RPA).
- Development of several electronic consumer documentations.

05

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku di industri pembiayaan.

The Company's commitment in applying the GCG principles refers to series of prevailing rules from internal provisions as well as regulations and best practice in financing industry.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Seiring berkembangnya lingkungan bisnis yang demikian cepat di era digital saat ini, Perseroan terus berupaya mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan berlaku dengan memperhatikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) agar Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan sehat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan selalu didasari pertimbangan terhadap pemenuhan prinsip GCG sehingga penerapan prinsip GCG dalam era persaingan global saat ini, sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah kebutuhan yang harus selalu diterapkan.

Consistent with swift development of business environment in current digital era, the Company strives to manage and supervise all business activities in accordance with prevailing rules by taking into account the implementation account the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles hence enables the Company to perform its business in a sound and appropriate manner according to prevailing laws and regulations.

The Company fully awares that the implementation of the Company's business activities always built based on the consideration of fulfilling GCG principles, so that GCG principles implementation in current era of global competition has become an irreplaceable need for the Company in running the business. Therefore, the Company is committed to create GCG as to create GCG as a necessity that must be applied necessity that must be applied to every process carried out by the Company.

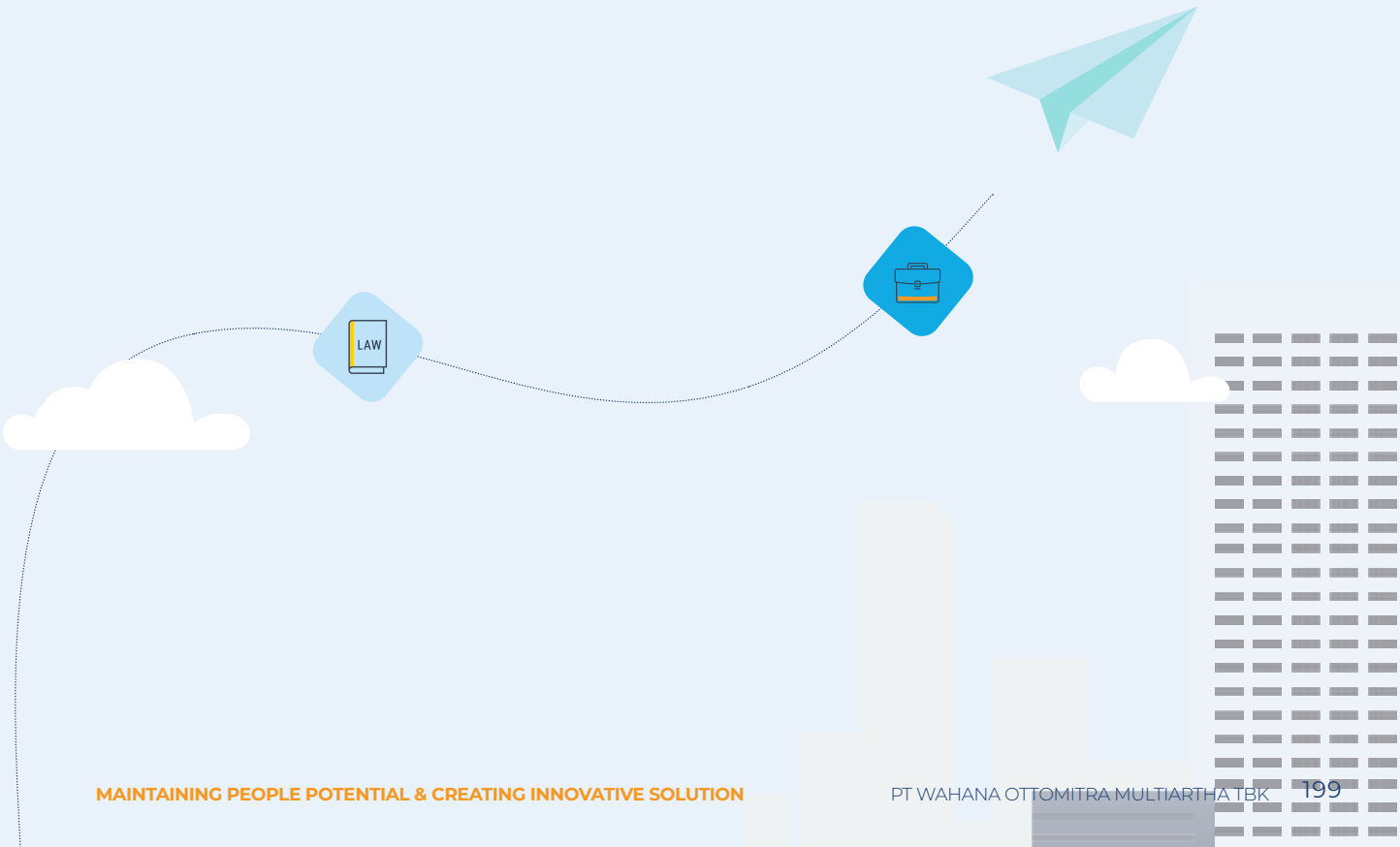

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar & Pedoman Penerapan GCG

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku di industri pembiayaan.

Ketentuan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang dimaksud meliputi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK"):
   a. POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
   b. POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
   c. POJK Nomor 10/POJK.05/2029 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
   d. POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020.
   e. POJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
   f. POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
   g. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
   h. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Basic & Guidelines for the Implementation of GCG

The Company's commitment in applying the GCG principles refers to series of prevailing rules from internal provisions as well as regulations and best practice in financing industry.

The internal provisions and regulations including among others:

1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law Number 8 Year 1995 on Capital Market.
3. Financial Service Authority Regulations ("POJK") and Financial Service Authority Circular Letter ("SEOJK") as follows:
   a. POJK Number 47/POJK.05/2020 on Business License and Institutional of Financing Company and Sharia Financing Company.
   b. POJK Number 35/POJK.05/2018 on Business Implementation of Financing Company.
   c. POJK Number 10/POJK.05/2019 on Business Implementation of Sharia Financing Company and Sharia Business Unit of Financing Company.
   d. POJK Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company and its amendment as stipulated under POJK Number 29/POJK.05/2020.
   e. POJK Number 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Nonbank Financial Services Institution.
   f. POJK Number 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution.
   g. POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
   h. POJK Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

i. POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
j. POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
k. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
l. POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
m. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
n. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
o. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
p. SEOJK Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
q. SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
r. SEOJK Nomor 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
s. SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

t. Anggaran Dasar Perseroan.
u. Peraturan Internal Perseroan (mencakup didalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).

i. POJK Number 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Party of Financial Services Institution.
j. POJK Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.
k. POJK Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.
l. POJK Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.
m. POJK Number 55/POJK.04/2015 on Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
n. POJK Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.
o. POJK Number 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Changes of Shares Ownership of Public Company.
p. SEOJK Number 15/SEOJK.05/2016 on Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Company.
q. SEOJK Number 11/SEOJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Financing Company and Sharia Financing Company.
r. SEOJK Number 36/SEOJK.03/2017 on Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Service Activities.
s. SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company.
t. Articles of Associatiion of the Company.
u. Internal Rules of the Company (including the Company's Policies).

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sebagai pedoman internal dalam penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilengkapi dengan kebijakan internal Perseroan lainnya diantaranya Policy Manajemen Risiko, Kode Etik dan Pedoman Tingkah laku.

Perseroan secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Perseroan dan peraturan yang berlaku.

A. Penerapan Prinsip GCG

Perseroan meyakini bahwa komitmen yang tinggi dari Perseroan terhadap penerapan prinsip GCG yang ditunjang dengan struktur tata kelola yang kuat dan proses tata kelola yang efektif akan memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah pemenuhan terhadap prinsip-prinsip GCG di Perseroan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

As an internal guideline within GCG implementation, the Company has in place the GCG Guidelines, completed by other internal policies of the Company, including the Risk Management Policy, Code of Ethics and Code of Conduct.

The Company periodically reviews and evaluates the completeness and update of internal rules on GCG. This is done to ensure that internal rules are already relevant and in accordance with the organization conditions, the Company's strategy and prevailing regulations.

A. Implementation of GCG Principles

The Company believes that high commitment towards the implementation of GCG principles, being supported by strong governance structure and effective governance process will bring positive impact to Company's long term sustainability in line with stakeholders' expectations.

One of the manifestations of the Company's commitment to GCG is the fulfillment of the GCG principles in the Company as described below:

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	Pemenuhan Terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Fullfillent on Good Corporate Governance Principles
Keterbukaan (transparency)	1. Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan Perseroan telah menerapkan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan pada rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan. Hal dimaksud tercermin dalam risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan. Transparency in decision making process The Company has applied tranparency within decision making process in the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committess under the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. This is reflected in the minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and Meeting of Committees that under the Board of Commissioners and the Board of Directors. 2. Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan terhadap Perseroan a. Perseroan telah mencantumkan informasi yang dibutuhkan oleh debitur/ konsumen di dalam perjanjian pembiayaan/akad pembiayaan; b. Perseroan menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan; c. Perseroan mengungkapkan informasi dengan jelas dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dengan cara antara lain pemanfaatan *website* Perseroan untuk menyediakan pengungkapan informasi termasuk berupa laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan atau pengungkapan-pengungkapan lainnya yang dipersyaratkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparency in disclosure and availability of Company's relevant information : a. The Company has stated the information as required by the debtor / consumer in the financing agreement /contract. b. The Company submits reports to Financial Services Authority in accordance with provisions. c. The Company disclose information in clear manner and easy to access by the stakeholders by means of Company's website in providing disclosures incliding the annual report, financial statement and other reports or disclosures as required by laws and regulations.
Akuntabilitas (accountability)	1. Penetapan Fungsi, Kegiatan, dan Tugas a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. b. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. c. Perseroan telah memiliki uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab atas seluruh fungsi dalam struktur organisasi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai dasar Perseroan. Determination of Function, Activities and Duties a. Clear duties and responsibilities for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. b. Accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners through Annual General Meeting of Shareholders. c. The Company has proper details of duties, responsibilities and authorities of all functions within the Company's organization structure align with its vision, mission and Corporate fundamental values.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	Pemenuhan Terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Fullfillent on Good Corporate Governance Principles
	2. Kode Etik Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menjadi acuan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah dan anggota Komite-Komite Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan. Code of Ethics The Company has Company Regulations, Code of Ethics and Code of Conduct that serve as a reference in behavior for all employees, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Company's Committees which are established and responsible to the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company. 3. Sistem Pendeteksian Dini Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *early warning system* (sistem pendeteksian dini) yang tertuang dalam *Policy* Manajemen Risiko Perseroan khususnya terkait ketentuan yang mengatur *Business Countinuity Management* (BCM). Early Detection System The Company has in place the policy related with early warning system as stipulated under the Company's Risk Management Policy in particular to provisions set for Business Continuity Management (BCM) 4. Kelengkapan Komite Beberapa komite telah dibentuk untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya: a. Komite di bawah Dewan Komisaris: • Komite Audit. • Komite Nominasi dan Remunerasi. • Komite Pemantau Risiko. b. Komite di bawah Direksi: • Komite Manajemen Risiko. • Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah. Seluruh komite-komite tersebut di atas telah dilengkapi dengan piagam atau pedoman yang berlaku untuk komite tersebut yang mencakup antara lain tugas dan tanggung jawab serta struktur komite. Completeness of Committee The following Committess have been established to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their duties : a. Committess under the Board of Commissioners • Audit Committee, • Nomination and Remuneration Committee, • Risk Oversight Committee. b. Committess under the Board of Directors • Risk Management Committee. • Product and Sharia Business Development Committee. All of the above committees have been equipped with the charter or guidelines applicable for each committee that covers among others the duties and responsibilities, as well as the committee structures. 5. Sistem Penghargaan dan Hukuman Perseroan telah memiliki kebijakan terkait sistem penghargaan dan hukuman *(reward and punishment system)* antara lain Peraturan Perusahaan yang mengatur mengenai pengupahan, tunjangan, dan fasilitas; jaminan sosial dan kesejahteraan; ketentuan cuti; sanksi; tingkatan pelanggaran dan pengenaan sanksi; dan pemutusan hubungan kerja.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	Pemenuhan Terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Fullfillent on Good Corporate Governance Principles
	Reward and Punishment System The Company has policy related to reward and punishment system, including the Company Regulations in which regulate wages, allowances, and facilities; social security and welfare; leave provisions; penalty; level of violation and imposition of sanctions; and termination of employment.
Pertanggungjawaban (responsibility)	1. Tanggung Jawab Direksi atas Penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah memiliki Policy Manajemen Risiko serta telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Board of Directors Responsibility towards Risk Management Implementation The Company has set a Risk Management Policy and established the Risk Oversight Commitee as well as the Risk Management Committee. 2. Tanggung Jawab kepada Konsumen/Debitur Perseroan menginformasikan hal-hal yang perlu diketahui oleh calon konsumen/debitur ketika akan menandatangani perjanjian. Selain itu, dalam penanganan pengaduan yang diterima, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penanganan pengaduan. Responsibility to Debtors/Consumer In the event on agreemnt signing, the Company informs on matters that to be known prospective customer/debtor. In addition thereto, the Company has in place the policies related to complaint handling in managing any received complaints. 3. Tanggung Jawab Sosial Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan pada periode 2020. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain berupa kegiatan donor darah dan *Medical Check Up,* renovasi taman baca, bantuan kepada beberapa korban banjir di Jakarta, dan memberikan bantuan sembako Peduli Covid-19. Social Responsibilities The Company has carried out sustainable social responsibility activities during period of 2020. The social responsibility activities were carried out by the Company among others blood donation and Medical Check Up, renovation on reading park, aid for flood victims in Jakarta, and providing basic food supplies for Covid -19 Care.
Kemandirian (independency)	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari segala tekanan dan intervensi oleh pihak lain. Personil Perseroan senantiasa menghindari segala bentuk benturan kepentingan sebagaimana yang diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan. The company is managed independently and professionally and free from any pressure and intervention by other parties. The Company's personnel always avoid all forms of conflict of interest as regulated in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct.
Kesetaraan dan kewajaran (fairness)	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran *(equal treatment).* Seluruh *stakeholders* mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. The Company pays attention to stakeholders interests of based on the principle of equality and fairness (equal treatment). All stakeholders have access to information in accordance with the principle of tranparency.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi Pedoman Tata Kelola tersebut di Perseroan dijelaskan sebagai berikut :

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Based on POJK Number 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company and SEOJK Number 32 /SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Company, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of GCG. The implementation of the Governance Guidelines in the Company is described as follows:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A.	**Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Aspects of Relation between Public Company with Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders.	
	Prinsip 1 | **Principle 1** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Enhancing the Values of General Meeting of Shareholders Implementation (GMS)	
1.1	Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have voting methods or procedures for both open voting and close voting that prioritize the independence and interests of shareholders.	Implementasi: **Sesuai** Teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan diatur dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2020, teknis pengumpulan suara terkait setiap usul yang diajukan dalam setiap mata acara RUPS dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham, dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan *abstain*, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Selanjutnya, suara pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dan *abstain* akan dihitung oleh notaris. Terhadap suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pada pemegang saham yang mengeluarkan suara. Implementation: **Appropriate** The technique of collecting the votes at the Company's GMS is stipulated under the GMS Rules (submitted to present shareholders prior to the GMS) and under the Company's Articles of Association to prioritize the independence and interests of shareholders. In the Annual GMS and Extraordinary GMS which were held on 12 March 2020, the technique of collecting votes for each proposal as submitted in each GMS agenda was conducted verbally by asking the shareholders and/or their proxies to raise hands for those who cast a vote of disagree and abstain, while those who vote approve, were not asked to raise their hands. Any disagree or abstain votes from shareholders and/or their proxies will be further calculated by the notary. Abstain votes are deemed to have issued the same vote as the majority vote of shareholders who cast a vote.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Implementasi: **Jelaskan** Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir pada saat RUPS Tahunan tanggal 12 Maret 2020, kecuali 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. Implementation: **Explain** Members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the annual GMS on 12 March 2020, except for 2 (two) members of the Board of Commissioners who were unable to attend. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are present can represent the Company to provide explanation to the shareholders for each Annual GMS agenda hence the Annual GMS can be carried out properly.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of GMS minutes of meeting is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada halaman *website* Perseroan dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dapat diunduh pada www.wom.co.id. Implementation: **Appropriate** The Company has published a summary of the GMS minutes of meeting on the Company's website and available for more than 1 (one) year. The summary of the minutes of the Annual GMS can be downloaded at www.wom.co.id.
	Prinsip 2 | Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Enhancing the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investor	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has communication policy with shareholders or investor.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah menyusun dan menerbitkan kebijakan yang mengatur mengenai komunikasi dengan publik termasuk kepada pemegang saham maupun investor. Implementation: **Appropriate** The Company has established and issued policies regulated on communication with public including to shareholders and investor.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company disclose communication policy of the Company with shareholders or investor in website.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan yang mengatur mengenai komunikasi dengan publik termasuk kepada pemegang saham maupun investor pada website Perseroan (www.wom.co.id). Implementation: **Appropriate** The Company has disclosed policies on communication with the public including shareholders and investors on the Company's website (www.wom.co.id).

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
B.	**Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspects of Board of Commissioners Functions and Roles	
	Prinsip 3 | Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers Public Company's condition.	Implementasi: **Sesuai** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Per Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dimana 40% merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Implementation: **Appropriate** Total number of the Company's Board of Commissioners is in accordance with provisions and have considered on the need, condition and Company's abilities. As of December 2020, the Board of Commissioners of the Company consist of 5 (five) members, in which 40% of such members are Independent Commissioners. The total number of the Board of Commissioners is not exceeding the total Board of Directors members.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of members of the Board of Commissioners takes into account on diversity of expertise, knowledge and experience required.	Implementasi: **Sesuai** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Implementation: **Appropriate** Determination on The Board of Commissioners member composition was conducted by taking into account on diversity of expertise, knowledge, and experience as required to support the implementation of its duties as a member of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners reflects the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work experience and age, which all can be seen from the profile of each member of the Company's Board of Commissioners.
	Prinsip 4 | Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Enhancing the implementation quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui *website* Perseroan (www.wom.co.id). Dalam Piagam Dewan Komisaris tersebut mengatur bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta berdasarkan pada tolak ukur yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	The Board of Commissioners has in place the self-assessment to evaluate the Board of Commissioners performance	Implementation: **Appropriate** The Board of Commissioners assessment policy is stipulated in the Board of Commissioners Charter which can be accessed through the Company's website (www.wom.co.id). The Board of Commissioners Charter stipulates the performance evaluation of the Board of Commissioners in which is regularly carried out to improve the implementation quality of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and is based on benchmarks as prepared by the Nomination and Remuneration Committee.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Board of Commissioners performance self assessment is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, dan mekanisme penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Implementation: **Appropriate** The Board of Commissioners assessment policy has been set in the Board of Commissioners Charter, and the Board of Commissioners assessment mechanism are disclosed in the Company's Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related with resignation upon involvement in financial crime.	Implementasi: **Sesuai** Dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan terdapat ketentuan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir jika anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dimaksud dalam Piagam Dewan Komisaris tersebut mencakup juga persyaratan yang diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris selama menjabat harus memenuhi persyaratan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Implementation: **Appropriate** The Company's Board of Commissioners Charter stipulates that the position of a member of the Board of Commissioners may end in the event where member(s) of the Board of Commissioners is no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations. The prevailing statutory requirement as said in the Board of Commissioners Charter include the requirements as stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company which states that the Board of Commissioners members, during their tenure must meet the requirements of never was convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or was related to the financial sector.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Implementasi: **Sesuai** Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi nominasi diantaranya menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. Implementation: **Appropriate** The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities related to the nomination function, including to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.
C.	**Aspek Fungsi dan Peran Direksi** Aspects of Board of Directors Functions and Roles	
	Prinsip 5 | Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members considers the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Implementasi: **Sesuai** Jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Per Desember 2020, Direksi berjumlah 5 (lima) orang. Implementation: **Appropriate** The number of members of the Board of Directors of the Company is in accordance with the provisions and has considered on the needs, conditions and capabilities of the Company. As of December 2020, there are 5 (five) Directors.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge and experience required	Implementasi: **Sesuai** Penentuan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya selaku anggota Direksi. Komposisi anggota Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan. Implementation: **Appropriate** The composition of the Board of Directors members are determined by taking into account on diversity of expertise, knowledge and experience as required to support the implementation of their duties as the Board of Directors members. The composition of the Board of Directors of the Company reflects the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work experience and age which can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.	Implementasi: **Sesuai** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Informasi lebih lanjut, mohon melihat profil Bapak Zacharia Susantadiredja (Direktur dan *Corporate Secretary* Perseroan). Implementation: **Appropriate** The Board of Directors member who oversees accounting and finance have experience in finance and accounting. For further information, please see the profile of Mr. Zacharia Susantadiredja (Director and Corporate Secretary of the Company).
	Prinsip 6 | Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Enhancing the implementation quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has in place the self-assessment to evaluate the Board of Directors performance.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Direksi yang dapat diakses melalui *website* Perseroan (www.wom.co.id). Dalam Piagam Direksi tersebut mengatur bahwa penilaian kinerja Direksi ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI), serta evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (*self assessment*) untuk disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi. Hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Implementation: **Appropriate** The Board of Directors appraisal policy is stipulated in the Board of Directors Charter which can be accessed through the Company's website (www.wom.co.id). The Board of Directors Charter regulates that the Board of Directors performance assessment is stipulated in the Key Performance Indicator (KPI), and the Board of Directors performance evaluation is carried out independently (self assessment) to be submitted to the Nomination and Remuneration Committee for evaluation purpose. The evaluation results from the Nomination and Remuneration Committee will be submitted to the Board of Commissioners.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Board of Directors performance self assessment is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan penilaian Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi, dan penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Implementation: **Appropriate** The Board of Directors appraisal policy is stipulated in the Board of Directors Charter, and the Board of Directors performance assessment is disclosed in the Company's Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related with resignation upon involvement in financial crime.	Implementasi: **Sesuai** Dalam Piagam Direksi terdapat ketentuan bahwa jabatan anggota Direksi dapat berakhir jika anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dimaksud dalam Piagam Direksi tersebut mencakup juga persyaratan yang diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa anggota Direksi selama menjabat harus memenuhi persyaratan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Implementation: **Appropriate** The Company's Board of Directors Charter stipulates that the position of a member of the Board of Directors may end in the event where member(s) of the Board of Directors is no longer meet the requirements of the prevailing laws and regulations. The prevailing statutory requirement as said in the Board of Directors Charter include the requirements as stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company which states that the Board of Commissioners members, during their tenure must meet the requirements of never was convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or was related to the financial sector.
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
	Prinsip 7 | Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Enhanding the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Company has policy to prevent insider trading.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah mengatur ketentuan tentang pencegahan terjadinya perdagangan orang dalam (*insider trading*) dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan yang telah diunggah ke *website* Perseroan (www.wom.co.id). Dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menetapkan bahwa personil Perseroan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam (*insider information*) yaitu informasi material atau penting yang dimiliki oleh orang dalam yang belum tersedia untuk umum; serta apabila memiliki informasi orang dalam, maka Personil Perseroan tersebut wajib untuk tidak melakukan transaksi baik untuk diri sendiri maupun mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, serta tidak meneruskan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain. Implementation: **Appropriate** The Company has regulated provisions regarding insider trading prevention under the Company's Code of Ethics and Code of Conduct which have been uploaded to the Company's website (www.wom.co.id). The Code of Ethics and Code of Conduct stipulates that Company personnels are not permitted to conduct transactions using insider information, namely all material or important information owned by insiders that is not yet available to the public; as well as if they have inside information, the Company Personnel are obliged not to make transactions either for themselves or to influence other parties to make transactions and not to forward or provide such information to other parties.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.* Public Company have anti-corruption and anti-fraud policies.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan memiliki ketentuan terkait anti korupsi yang dimuat dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sedangkan kebijakan anti-*fraud* dituangkan dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan *Policy* Manajemen Risiko Perseroan. Implementation: **Appropriate** The Company has provisions related to anti-corruption as stipulated in the Code of Ethics and Code of Conduct while the anti-fraud policy is outlined in the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines and the Company's Risk Management Policy.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait kerjasama *dealer* yang tertuang pada Kebijakan Nomor 005/SKB-WISe/MKT/10-18 versi 01. Selain itu Perseroan juga memiliki kebijakan terkait ketentuan dan mekanisme proses vendor management dan pengadaan barang jasa yang tertuang pada Kebijakan Nomor 231/SKB/OPRS/09-17 sebagaimana diubah dengan Addendum SK Nomor 048/SKB/FPIR/04-19 versi 01. Implementation: **Appropriate** The Company has in place the policy related to dealer cooperation as stated in the Policy Number 005/SKB-WISe/MKT/10-18 version 01. Moreover the Company also has in place the policy on rules and mechanism of vendor management and procurement of goods/services as stated in the Policy Number 231/SKB/OPRS/09-17 as amended with Addendum Decree Number 048/ SKB/FPIR/04-19 versi 01.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan terkait dengan perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Implementation: **Appropriate** Policies related to the protection of creditors' rights are contained in the GCG Guidelines.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana tertuang pada *Policy* Manajemen Risiko, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan. Implementation: **Appropriate** The Company has a violation reporting system policy as stipulated in the Risk Management Policy, Code of Ethics and Code of Conduct of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Implementasi: **Sesuai** Kebijakan terkait pertimbangan penetapan struktur dan besaran remunerasi termasuk didalamnya insentif kepada Direksi tercakup pada kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Kebijakan pemberian insentif kepada karyawan diatur dalam kebijakan internal Perseroan. Implementation: **Appropriate** Policies related to the consideration of determining the remuneration structure and amount, including incentives for the Board of Directors, are included in the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The policy for providing incentives to employees is regulated in the Company's internal policy.
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** DISCLOSURE OF INFORMATION	
	Prinsip 8 | **Principle 8** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Implementasi: **Sesuai** Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi, baik situs *website* Perseroan, media internal dan media komunikasi massa, untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada *stakeholders*. Implementation: **Appropriate** The Company has utilized information technology, both the Company's website, internal media, and mass communication media, to carry out information disclosure to stakeholders.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.	Implementasi: **Sesuai** Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan: • daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih. • pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. • Pemegang saham utama/pengendali Perseroan. Implementation: **Appropriate** The Company's Annual Report has disclosed: - a list of the Company's shareholders who own 5% or more of the Company's shares. - the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares. - The main / controlling shareholder of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pelaksanaan GCG 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG antara lain sebagai berikut:

1. Dalam rangka penerapan strategi *anti fraud*, Perseroan menerbitkan Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* untuk menambah pengaturan internal yang sudah ada terkait *anti fraud*.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme pada Perseroan agar sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan melakukan pengkinian Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
3. Pengkinian terhadap kebijakan terkait *anti fraud,* manajemen risiko, *business continuity management, whistle blowing system* Perseroan yang sebelumnya tertuang pada beberapa kebijakan pada tahun 2020, yang kemudian diintegrasikan menjadi satu kebijakan internal yaitu *Policy* Manajemen Risiko.
4. Melakukan *online Compliance Culture Assessment* yang diselenggarakan dalam rangka memahami kondisi budaya kepatuhan di Perseroan.
5. Menyelenggarakan training *anti fraud,* training penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, serta *sharing session*, *digital campaign* dan training terkait salah satu atau keseluruhan nilai-nilai dasar (*core values*) Perseroan.

Selain itu pada tahun 2020, Perseroan berencana menyelaraskan visi dan/atau misi Perseroan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan, namun dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pandemi Covid-19 sehingga terdapat program sosialisasi ramah lingkungan yang perlu disesuaikan kembali penyelenggaraannya, maka Perseroan mengambil langkah untuk fokus terlebih dahulu pada sosialisasi awareness terkait ramah lingkungan kepada karyawan Perseroan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Indikator pencapaian sasaran diukur dari penilaian tata kelola perusahaan yang baik pada Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

GCG Implementation In 2020

During 2020, the Company has conducted activities to improve the GCG implementation quality among others :

1. For the purpose to implement anti-fraud strategy, the Company issued the Anti Fraud Implementation Strategy Guideline in addition to current anti-fraud internal rules.
2. For the purpose to enhance the quality of anti money laundering and counter terrorism funding in the Company to be inline with OJK provisions, the Company updated its Anti Money Laundering and Counter Terorism Funding Policy.
3. Updates on Policies related to anti-fraud, risk management, business continuity management, and the Company's whistle blowing system, which were previously stipulated in several policies in 2020, to be further integrated into one internal policy, namely the Risk Management Policy.
4. Conduct online Compliance Culture Assessment to understand the nature of compliance condition in the Company.
5. Conduct trainings on among others anti fraud, anti money laundering and counter terorism funding as well as sharing session, digital campaign as well as training on the whole or partial Company's core values.

Moreover in 2020, the Company plans to align its vision and/or mission in order to implement sustainable finance in the Company's business activities. However due to the impact of the Covid-19 pandemic in 2020, which led to the adjustment of the implementation of environmentally friendly socialization program, the Company then took the step to focus more on environmentally friendly awareness socialization to its employees.

CGC Implementation Assessment

Terget achivement Indicators are measured from GCG assessments at the Company both internally and externally.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

1. Penilaian Internal

Perseroan melakukan penilaian internal penerapan GCG untuk setiap tahun buku dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilaksanakan berdasarkan:

- POJK Nomor 28/POJK.05/2020;
- POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020;
- SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020.

Penilaian GCG yang dilaksanakan merupakan mekanisme *check and balance* bagi manajemen untuk mengukur kekuatan dan kelemahan implementasi GCG yang sedang berjalan di Perseroan. Hal ini diperlukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi GCG pada berbagai aspek yang diukur.

Prosedur

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola (*Governance)*, yaitu:

a. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
   Penilaian struktur tata kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik agar proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan perusahaan.
b. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
   Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
c. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)
   Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Perseroan sebagai hasil proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik.

1. Internal Assessment

The Company conducted internal assessment on its GCG for each respective financial year by using self assessment method, which was implemented based on :

- POJK Number 28/POJK.05/2020;
- POJK Number 30/POJK.05/2014 and its amendment as regulated under POJK Number 29/POJK.05/2020
- SEOJK Number 11/SEOJK.05/2020.

The implemented GCG assessment is a check and balance mechanism for management to measure the strength and weakness of the ongoing GCG implementation within the Company. This assesment is required to improve and increase the quality of GCG implementation in various measured aspects.

Procedure

Based on the OJK provisions, the Company must carry out a self assessment on 3 (three) aspects of governance, namely:

a. Governance Structure
   The governance structure assessment aims to assess the adequacy of GCG structure and infrastructure hence the process to apply GCG principles resulting with outcomes that are in line with the expectations of Company stakeholders.
b. Governance Process
   The assessment of the governance process aims to assess the effectiveness of good governance principles process application supported by sufficient GCG structure and infrastructure, therefore enable to produce outcomes that are in line with stakeholder expectations.
c. Governance Outcome
   Assessment of governance results aims to assess the quality of outcomes that meet the Company's stakeholders expectation, as a result of GCG principle implementation as supported by suffcient structure and infrastructure.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dalam rangka penerapan 5 (lima) prinsip GCG, Perseroan harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan GCG yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara.
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
6. Penanganan benturan kepentingan.
7. Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan.
8. Penerapan fungsi audit internal.
9. Penerapan fungsi audit eksternal.
10. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
11. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal.
12. Rencana strategis Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* atas penerapan GCG dengan melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit Division, serta fungsi atau unit kerja lainnya yang terkait di Perseroan untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas penerapan tata kelola Perseroan.

Assessment Criteria

The criteria used in the assessment is as stipulated in SEOJK Number 11/SEOJK.05/2020 on the Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. In the implementation of 5 (five) GCG principles, the Company shall carry out self assessment that at least covering 11 (eleven) factors of GCG practices assessment, which are:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.
4. Implementation of duties and responsibilities of shareholders or equivalent.
5. Completeness and implementation of committee duties.
6. Conflicts of Interest management.
7. mplementation of the Company's compliance function.
8. Implementation of the internal audit function.
9. Implementation of the external audit function.
10. Implementation of risk management, including the internal control system.
11. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of good corporate governance and internal reporting.
12. The Company's strategic plan.

Assessors

The Company conducts self-assessment on GCG implementation by involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Division and other related functions or units in the Company to produce a comprehensive and structured assessment of the effectiveness of the implementation of corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Hasil Penilaian

Perseroan menggunakan 3 aspek tata kelola (*Governance)* tersebut sebagai dasar penilaian penerapan GCG. Hasil penilaian sendiri penerapan GCG per posisi 31 Desember 2020 adalah pada peringkat 2 (dua), dengan rincian sebagai berikut:

Assessment Result

The Company uses these 3 aspects of governance as a basis for evaluating the GCG implementation. The result of GCG Implementation self assessment as of 31 December 2020 is at rank 2 (two):

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual	2	Mencerminkan manajemen perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen perusahaan. Reflects that the company's management has implemented GCG which is generally good. This is reflected through adequate fulfillment of the good corporate governance principles. Any weakness in the application of GCG principles shall in general less significant and can be resolved by normal actions by the company management.

2. Penilaian penerapan GCG oleh pihak eksternal

Pada tahun 2020, Perseroan mengikuti penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu majalah Top Business bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance),* IRMAPA *(Indonesia Risk Management Professional Association),* dan ICoPI *(Institute Compliance Professional Indonesia),* Asia Business Research Center, dan Lembaga Kajian Nawacita (LKN) (selanjutnya disebut "Pihak Penyelengggara Top GRC Award").

Top Governance, Risk, Compliance Award

Penghargaan yang diberikan kepada Perseroan yang dinilai telah menerapkan *Governance, Risk, Compliance* dalam pengelolaan usaha bisnisnya.

a. Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian adalah Tim Penilai dan Dewan Juri yang ditunjuk oleh Pihak Penyelengggara Top GRC *Award.*

b. Kriteria Penilaian

Aspek penilaian meliputi antara lain sistem, infrastruktur, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan di Perseroan.

2. GCG implementation assessment by external parties

In 2020, the Company participated in assessment of GCG implementation carried out by external parties, namely by Top Business magazine in collaboration with KNKG (National Committee for Governance Policy), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), and ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Asia Business Research Center, and Nawacita Research Institute (LKN) (hereinafter referred to as "Top GRC Award Organizer Party").

Top Governance, Risk, Compliance Award

The award is given to companies that are considered have applied the Governance, Risk, Compliance in the management of their business activities.

a. Parties Conducting the Assessment

The party conducted the assessment is the Appraisal Team and the appointed Jury by the Top GRC Award Organizer Party.

b. Assessment criteria

Assessment aspects include among others on the system, infrastructure, GCG implementation, risk management and compliance management in the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

c. Hasil Penilaian

Perseroan berhasil meraih penghargaan TOP GRC 2020 #4 *Stars* dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	: All Company
Sektor	: Multifinance
Nilai	: 8.24 (dari total nilai 10)
Tingkat	: Very Good
Penilaian	: Top GRC 2020 #Star 4

Sistem, infrastruktur, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan di Perseroan, berada di tingkat yang SANGAT BAIK, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

1) Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun minimum 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian ini dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) menggunakan Formulir *Board of Commissioner Effectiveness Evaluation.*
Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris
Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris mencakup penilaian terhadap area-area penilaian di bawah ini:
   1. Efektivitas Dewan Komisaris secara keseluruhan.

c. Assessment Result

The Company achieved the TOP GRC 2020 #4 Stars as per below details:

Category	: All Company
Sector	: Multifinance
Score	: 8.24 (dari total nilai 10)
Level	: Very Good
Assessment	: Top GRC 2020 #Star 4

The systems, infrastructure, good corporate governance implementation, risk management, and compliance management in the Company is at the level of VERY GOOD, which are able to foster sustainable business performance improvements.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The Company has in place the Board of Directors and the Board of Commissioners assessment policy to comply with POJK Number 21/POJK.04/2015 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015. The Board of Directors and the Board of Commissioners assessment policy is a form of accountability for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities

1) Board of Commissioners Performance Assessment

Procedures and criteria of the Board Commissioners performance assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out at minimum once a year through self assessment method by using the Board of Commissioner Effectiveness Evaluation Form.

The criteria being used for the Board of Commissioners performance assessment are as follows:

a. The Board of Commissioners collegial performance assessment includes the following assessment areas:
   1. Overal effectiveness of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

2. Prioritas utama dan area fokus Dewan Komisaris.
3. Tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Komposisi Dewan Komisaris.
5. Remunerasi Dewan Komisaris.
6. Komite Dewan Komisaris.
7. Tingkah Laku Dewan Komisaris.
8. Interaksi dan komunikasi Dewan Komisaris.
9. Keterlibatan Dewan Komisaris.
10. Presiden Komisaris.
11. Administrasi dan Proses Dewan Komisaris.
12. Program pembelajaran dan pengembangan Komisaris.

b. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris
Penilaian ini mencakup penilaian terhadap efektivitas kinerja, kepribadian dan aspek kualitas yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri.
c. Penilaian kinerja oleh rekan sejawat termasuk penilaian terhadap Komisaris Independen
Penilaian ini mencakup penilaian terhadap efektivitas kinerja, kepribadian dan aspek kualitas yang dimiliki oleh rekan sejawatnya. Khusus untuk penilaian terhadap Komisaris Independen selaku rekan sejawat terdapat penilaian juga terkait independensi dan peranan Komisaris independen pada Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial
Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. Main priorities as well as focus area of the Board of Commissioners.
3. Responsibilities of the Board of Commissioners.
4. Composition of the Board of Commissioners.
5. Remuneration of the Board of Commissioners.
6. Commitees of the Board of Commissioners.
7. Board of Commissioners Conduct.
8. Interaction and communication of the Board of Commissioners.
9. Involvement of the Board of Commissioners.
10. President Commissioner.
11. Administration and Process of the Board of Commissioners.
12. Training and development for members of the Board of Commissioners.

b. Individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners.
This evaluation includes assessment towards performance effectiveness, personality and quality aspects of respective member of the Board of Commissioners.
c. Performance appraisal by peers including assessment on the Independent Commissioner
This assessment includes an assessment of the performance effectiveness, personality and quality aspects possessed by colleagues. For assessment of Independent Commissioners as colleagues, there are also assessments related to the independency and role of the Independent Commissioners in the Company.

Parties Conducting the Board of Commissioners Performance Assessment
The parties who assess the performance of the Board of Commissioners are as follows:
a. Collagial Performance Assessment of the Board of Commissioners
The Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

b. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris
Masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerjanya sendiri.

c. Penilaian kinerja oleh rekan sejawat
Masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja dari setiap anggota Dewan Komisaris lainnya.

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

2) Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang berlaku di Perseroan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain:
a. Maximized shareholder value.
b. Optimized Network.
c. Increased Business Growth.
d. Optimized Portfolio Quality.
e. Optimized OPEX.
f. Improve Corporate Event/Program.
g. Customer Satisfaction.
h. Optimize technology as a business enabler.
i. Improve Compliance Management.
j. Increase employee satisfaction & engagement.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi
Direksi akan melakukan-evaluasi kinerja Direksi secara mandiri untuk kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi. Hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris

b. Individual Performance Assessment of Respective Member of the Board of Commissioners
Each member of the Board of Commissioners provides an assessment of his own performance.
c. Peer performance appraisals
Each member of the Board of Commissioners provides an assessment of the performance of each other member of the Board of Commissioners.

The final evaluation of the performance appraisal of the Board of Commissioners is submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

2) Board of Directors Performance Assessment

Procedures and criteria of the Board Directors performance assessment
The performance assessment of the Board of Directors is conducted annually based on the Key Performance Indicator (KPI) applicable in the Company.

The criteria used to assess the performance of the Board of Directors include:
a. Maximized shareholder value.
b. Optimized Network.
c. Increased Business Growth.
d. Optimized Portfolio Quality.
e. Optimized OPEX.
f. Improve Corporate Event/Program.
g. Customer Satisfaction.
h. Optimize technology as a business enabler.
i. Improve Compliance Management.
j. Increase employee satisfaction & engagement

Parties Conducting the Board of Directors Performance Assessment
The Board of Directors will independently evaluate its performance independently to be further submitted to the Nomination and Remuneration Committee for evaluation purpose. The evaluation results by the Nomination and Remuneration Committee will be submitted to the Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

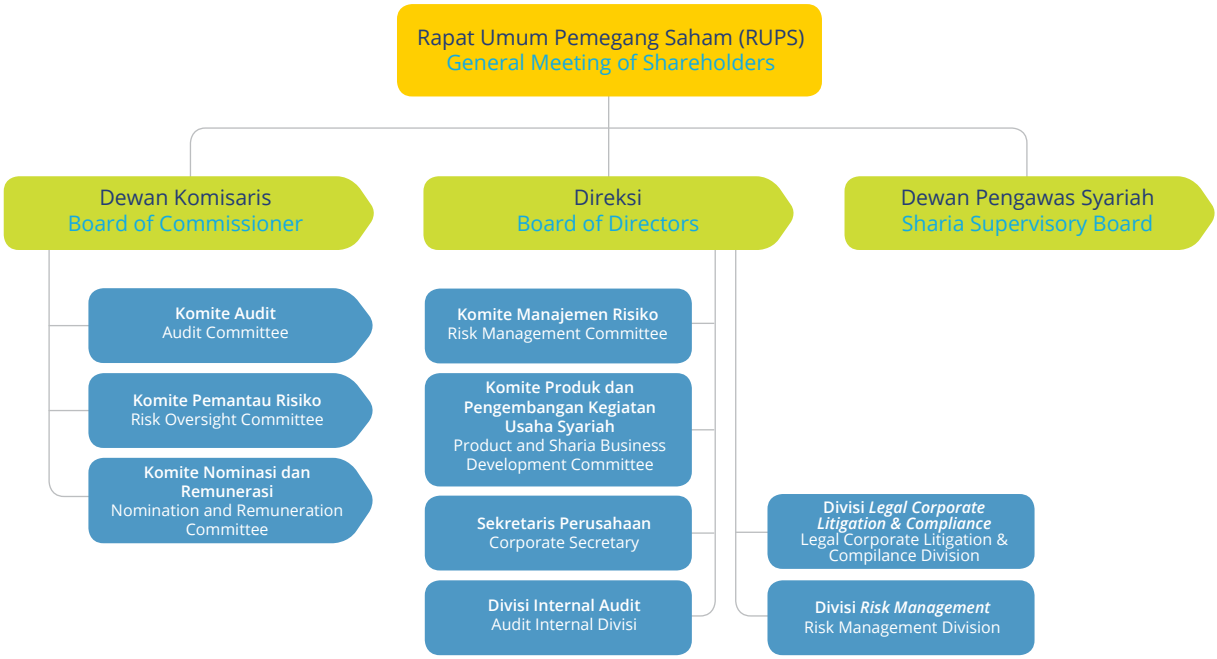

Struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS).
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
5. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Komite di bawah Direksi yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah.
7. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
8. Internal Audit Division, Legal Corporate Litigation & Compliance Division, dan Risk Management Division.

The governance structure in the Company consits of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners (BOC).
3. The Board of Directors (BOD).
4. Sharia Supervisory Board.
5. Commitees under the BOC, namely the Audit Committee, the Risk Oversight Commitee, the Nomination and Remuneration Committee.
6. Commitees under the BOD, namely the Risk Management Commitee, Product and Sharia Business Development Committee.
7. Corporate Secretary.
8. Internal Audit Division, Legal Corporate Litigation & Compliance Division, and Risk Management Division.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan tiap tahun dengan ketentuan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Rapat.

RUPS Perseroan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

Dalam mengambil keputusan, RUPS Perseroan harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur dan kepentingan pemegang saham minoritas.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas maupun peraturan perundang-undangan terkait.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that has the authorities that can not be transfered to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the threhold as set out in the Company Law and/or the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of:

- The Annual GMS ("AGMS") that shall be held annually at the latest 6 (six) month following the closing of the Company's fiscal year.
- Other GMS, namely the Extraordinary GMS ("EGMS") as stated in the Company's Articles of Association that shall be held at anytime based on Meeting requirements.

The Company's GMS shall be convened according to prevailing laws and regulatories as well as the Company's Articles of Association.

In the decision making, the Company's GMS shall maintain all parties' interests, specifically the interest of Debtors, Creditors and minority shareholders' interest.

Shareholders Rights and Authorities in the GMS

The GMS is a forum for the shareholders' to take decision with due observance to and abiding to the rules of the articles of association, Company Law as well as relevant regulations.

The shareholders' authorities in the GMS are as among others as follows:

1. To approve the amendment of the Company's Articles of Association;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk keperluan pemeriksaan tahun buku berjalan;
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:
1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 12 Maret 2020 dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2020.

Mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. To appoint and dismiss the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of Sharia Supervisory Board ;
3. To appoint the public accountant firm for the audit of relevant fiscal year;
4. Other matters that are proposed accordingly in the GMS in accordance with the rules of the Articles of Association.

The shareholders' rights in the GMS are:
1. The right to attend and vote in the GMS.
2. In the GMS, the shareholders have the right to attain meeting agenda and relevant material on the meeting agenda to the extend that it is not against the interests of Company.
3. To accept part of the Company's profit intended for the shareholders in a form of dividend and other profitability distribution according to the prevailing regulatories.

GMS Convention Mechanisms

In 2020, the Company has convened 1 (one) AGMS on 12 March 2020 and 1 (one) EGMS which convened respectively on 12 March 2020.

The 2019 AGMS and EGMS convention mechanisms have been implemented in accordance with the Company's Articles of Association, POJK Number 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders for Public Company and POJK Number10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 on the Amendment of POJK Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders for Public Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tahapan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tanggal 12 Maret 2020
Stages of the AGMS and EGMS Convention Dated 12 March 2020

Tahapan Stages	Pelaksanaan Convention	Ketentuan Yang Harus Dipenuhi Terkait Penyelenggaran RUPST & RUPSLB Perseroan Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait RUPS Mandatory Rules for the AGMS & EGMS Based on the Articles of Association and Prevailing GMS Regulations
Pemberitahuan RUPST & RUPSLB kepada Regulator AGMS & EGMS Notification to the Regulators	Surat pemberitahuan rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui *e-Reporting* pada tanggal 27 Januari 2020. Notification letter on the plan for AGMS & EGMS to OJK and Bursa Efek Indonesia by e-Reporting on 27 January 2020.	Pemberitahuan mengenai mata acara RUPST & RUPSLB yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST & RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPST & RUPSLB. Notification on the detail of AGMS & EGMS agenda and submitted at the latest 5 (five) working-days prior to the AGMS & EGMS announcement, excluding the announcement date.
Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement	• Diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily tanggal 04 Februari 2020. • Diunggah pada situs web Perseroan tanggal 04 Februari 2020. • Diunggah pada situs web bursa efek pada tanggal 04 Februari 2020. • Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui *e-Reporting*, keduanya pada tanggal 04 Februari 2020. • Announced in Investor daily newspaper on 04 February 2020. • Uploaded in the Company's website on 04 February 2020. • Uploaded in the stock exchange website on 04 February 2020. • Announcement evidence was submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange e-Reporting both on 04 February 2020.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPST & RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemberitahuan dan tanggal panggilan. Submitted at least through 1 (one) national daily newspaper of Indonesian language, websites of Stock Exchange, and the Company's in Indonesian and English languages at the latest 14 (fourteen) days prior to the AGMS & EGMS invitation date, excluding the notification and invitation dates. The announcement evidence of AGMS & EGMS is submitted to OJK at the latest 2 (two) working days following the announcement.
Panggilan RUPST & RUPSLB beserta penjelasan mata acara RUPST & RUPSLB	• Diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily tanggal 19 Februari 2020; • Diunggah pada situs web Perseroan tanggal 19 Februari 2020; • Diunggah pada situs web bursa efek pada tanggal 19 Februari 2020; • Bukti pemanggilan disampaikan kepada OJK pada tangggal 19 Februari 2020 dan Bursa Efek Indonesia melalui *e-Reporting* pada tanggal 19 Februari 2020.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPST & RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPST & RUPSLB. Bukti pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tahapan Stages	Pelaksanaan Convention	Ketentuan Yang Harus Dipenuhi Terkait Penyelenggaran RUPST & RUPSLB Perseroan Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait RUPS Mandatory Rules for the AGMS & EGMS Based on the Articles of Association and Prevailing GMS Regulations
AGMS & EGMS Invitation including the agenda elaboration	• Announced in Investor daily newspaper on 19 February 2020. • Uploaded in the Company's website on 19 February 2020. • Announcement of Invitation evidence was submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange e-Reporting both on 19 February 2020.	Submitted at minimum through 1 (one) national daily newspaper of Indonesian language, websites of Stock Exchange, and the Company's in Indonesian and English languages at the latest 21 (twenty one) days prior to the AGMS & EGMS convention date, excluding the invitation and the AGMS & EGMS dates. The AGMS & EGMS invitation proof is submitted to OJK at the latest 2 (two) working days following the invitation.
Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB AGMS and EGMS Implementation	Tanggal 12 Maret 2020 12 March 2020	
Pengumuman Ringkasan risalah RUPST & RUPSLB Announcement of Summary of AGMS & EGMS Minutes of Meeting	• Ringkasan risalah RUPST & RUPSLB diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily tanggal 16 Maret 2020; • Ringkasan risalah RUPST & RUPSLB diunggah pada situs web Perseroan dan situs bursa efek pada tanggal 16 Maret 2020. • The AGMS & EGMS minutes of meeting summary was announced in Investor daily newspaper on 16 March 2020. • The AGMS & EGMS meeting minutes summary was uploaded in the Company's and stock exchange's websites on 16 March 2020.	Ringkasan risalah RUPST & RUPSLB disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST & RUPSLB. The AGMS & EGMS meeting minutes summary is submitted at least through 1 (one) national daily newspaper of Indonesian language, websites of Stock Exchange, and the Company's in Indonesian and English languages at the latest 2 (two) working days following the AGMS & EGMS convention.
Laporan ke Regulator Report to Regulator	• Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST & RUPSLB disampaikan kepada OJK pada tanggal 16 Maret 2020. • The announcement evidence of the AGMS & EGMS smuuary of meeting minutes was submitted to OJK on 16 March 2020.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST & RUPSLB disampaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. The announcement proof of the AGMS & EGMS meeting minutes summary is submitted at least 2 (two) working days after the announcement.
Risalah RUPST & RUPSLB AGMS and EGMS Minutes of Meeting	Akta Risalah RUPST & RUPSLB dari Notaris disampaikan ke OJK pada tanggal 4 April 2020. The Deed of AGMS & EGMS Minutes of Meeting was submitted to OJK on 4 April 2020.	Akta Risalah RUPST & RUPSLB disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST & RUPSLB. The AGMS & EGMS Minutes of Meeting Deed is submitted to OJK at the latest 30 (thirty) working days following the AGMS & EGMS convention.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPST & RUPSLB
AGMS & EGMS Convention

Tanggal dan Waktu Date and Time	12 Maret 2020/ 10.21 – 11.43 WIB 12 March 2020/ 10.21 – 11.43 Western Indonesian Time
Tempat Venue	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jl. Asia Afrika No. 8 Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270 Function Room, Sentral Senayan III, 28 Floor, Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora District, Tanah Abang Sub District, Central Jakarta 10270
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh 3.257.854.337 saham (93,58%) dari total 3.481.481.480 saham ditempatkan dan disetor Perseroan. RUPSLB dihadiri oleh 3.257.854.337 saham (93,58%) dari total 3.481.481.480 saham ditempatkan dan disetor Perseroan The AGMS was attended by 3.257.854.337 shares (93,58%) from total 3.481.481.480 of the Company's issued and paid up shares. The EGMS was attended by 3.257.854.337 shares (93,58%) from total 3.481.481.480 of the Company's issued and paid up shares.
Pimpinan RUPS GMS Chairman	Robbyanto Budiman Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissoner
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris Attendance of members of the Board of Commissioners including President Commissioner	a. Thilagavathy Nadason b. Myrnie Zachraini Tamin
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur Attendance of members of the Board of Directors including President Director	a. Djaja Suryanto Sutandar b. Zacharia Susantadiredja c. Anthony Yuarez Panggabean d. Njauw Vido Onadi e. Wibowo
Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Total shareholders submitting questions and/or providing opinions	Nihil / Nil
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST AGMS decision making mechanisms	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham, dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pada pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making mechanisms is verbally conducted by requesting the sharehdolders and/orits proxies to raise hand for dis-approved voting and abstain, whereas the approved votings are not requested to raise hand. Abstain voting is considered as the same voting with majority voting from the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda, Hasil & Realisasi RUPSLT
AGMS Agenda, Resolutions & Realizations.

Agenda 1	
Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2019	**The Company's Activity Report Fiscal Year 2019.**
Hasil Menyetujui dan menerima Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2019.	**Resolutions** Approved and accepted the Company's Activity Report Fiscal Year 2019.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 2	
Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Ratification of the Company's Annual Calculation for the Fiscal Year ending on 31 December 2019.
Hasil 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* sebagaimana ternyata dari laporan Auditor Independen tertanggal 17 Februari 2020 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2019 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2019. Sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2019, selama tidak termasuk dalam kategori tindak pidana.	**Resolutions** 1. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019, which were audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, (a Member Firm of Ernst & Young Global Limited) as stated in the Independen Auditor Report dated 17 February 2019 with opinion of " The Financial Statement is presented fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of 31 December 2019, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." 2. Granted release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company who were in office during the year 2019 for any management and supervisory actions undertaken during the Financial Year of 2019. Provided that the management and supervisory actions as referred to above have been reflected in the Company's books and accounts during the financial year 2019, and such actions did not count as criminal act.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 3	
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. a. Penetapan pembagian dividen final tunai. b. Penetapan dana untuk disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. c. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pembagian dividen dan dana cadangan perseroan.	Determination on the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year ending on 31 December 2019. a. Determination of the distribution of cash final dividend b. Determination of funds to be set aside as a reserve fund of the Company. c. Determination of the net profit use after the distribution of dividend and reserve fund of the company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil	**Resolutions**
1. Menetapkan penggunaan laba untuk Tahun Buku 2019 dengan ketentuan sebagai berikut: a. Sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai dana cadangan umum guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sebesar Rp 77.901.392.995,2 (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus satu juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh lima koma dua Rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan dibagikan kepada 3.481.481.480 (tiga miliar empat ratus delapan puluh satu juta empat ratus delapan puluh satu ribu empat ratus delapan puluh) lembar saham, sehingga setiap saham memperoleh dividen atau sekitar sebesar Rp 22,4 (dua puluh dua koma empat Rupiah) per saham; c. Sisa dari laba bersih sebesar Rp 180.769.916.989,- (seratus delapan puluh miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus enam belas ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan Rupiah) akan dicatat sebagai Laba ditahan.	1. Determine the use of profits for the 2019 Financial Year with the following conditions: a. At amounting IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the Company's net profit shall be used as a general reserve fund to comply with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Companies and Article 24 of the Company's Articles of Association; b. At Amounting Rp 77,901,392,995.2 (seventy seven billion nine hundred one million three hundred ninety-two thousand nine hundred ninety five point two Rupiah) or equivalent to 30% (thirty percent) of the Company's net profit is distributed as cash dividend for the Financial Year ended on 31 December 2019 which will be distributed to 3,481,481,480 (three billion four hundred eighty one million four hundred eighty-one thousand four hundred and eighty) shares, so that each share will receive dividend or approximately Rp. 22.4 (twenty-two-point four Rupiah) per share. c. The remaining net profit of Rp 180,769,916,989, - (one hundred eighty billion seven hundred sixty nine million nine hundred sixteen thousand nine hundred and eighty nine Rupiah) will be recorded as retained earnings.
2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2019 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2019 adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Maret 2020. b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 15 April 2020 dengan cara membayar dividen tunai (*cash deviden*) sekitar sebesar Rp 22,4 (dua puluh dua koma empat Rupiah) setiap saham. Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong Perseroan.	2. Approved the distribution of cash dividends for the 2019 financial year with the following conditions: a. Shareholders who are entitled to receive cash dividend for the 2019 financial year are the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on 24 March 2020. b. The cash dividend will be paid on 15 April 2020 by paying cash dividends of approximately IDR 22.4 (twenty-two-point four Rupiah) per share. For the distribution of dividends subject to tax in accordance with the applicable provisions which must be deducted by the Company.
Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.	To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out any actions related to the distribution of such dividends and to announce it with due observance to the applicable regulations.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 4	
Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.	Reappointment of members of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board of the Company in connection with the end of their term of office.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil

1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
2. Mengangkat kembali: Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Zacharia Susantadiredja, Bapak Anthony Yuarez Panggabean dan Bapak Njauw Vido masing-masing sebagai Direktur Perseroan; Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.
3. Mengangkat kembali: Bapak I Nyoman Tjager sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen Perseroan, Bapak Robbyanto Budiman sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Garibaldi Thohir dan Ibu Thilagavathy Nadason masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Ibu Myrnie Zachraini Tamin sebagai Komisaris Independen Perseroan; Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Bahwa terkait dengan usulan pengangkatan kembali Bapak I Nyoman Tjager dan Ibu Myrnie Zachraini Tamin maka guna memenuhi Ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pada kesempatan tersebut Bapak I Nyoman Tjager dan Ibu Myrnie Zachraini Tamin menyatakan tetap independen dalam melaksanakan jabatan selaku Komisaris Independen dan pernyataan independensi tersebut juga dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi.
4. Mengangkat kembali: Bapak Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, Bapak H.Muh. Taufik Darmansyah, SE, CPA dan Bapak Dr.Ir. H.M. Nadratuzzaman Hosen masing-masing sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan; Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.
5. Mengangkat kembali Bapak Wibowo sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.
6. Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen: Bapak I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris: Bapak Robbyanto Budiman
Komisaris: Bapak Garibaldi Thohir
Komisaris: Ibu Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen: Ibu Myrnie Zachraini Tamin

Resolutions

1. To determine the end of the term of office of all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company.
2. Reappointed: Mr. Djaja Suryanto Sutandar as President Director of the Company, Mr. Zacharia Susantadiredja, Mr. Anthony Yuarez Panggabean and Mr. Njauw Vido respectively as Director of the Company; For the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
3. Reappointed: Mr. I Nyoman Tjager as President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company, Mr. Robbyanto Budiman as Vice President Commissioner of the Company, Mr. Garibaldi Thohir and Mrs. Thilagavathy Nadason respectively as Commissioner of the Company and Mrs. Myrnie Zachraini Tamin as Independent Commissioner of the Company; For the term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023. Whereas in connection with the proposed reappointment of Mr. I Nyoman Tjager and Mrs. Myrnie Zachraini Tamin, it is necessary to comply with the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, on this occasion Mr. I Nyoman Tjager and Mrs. Myrnie Zachraini Tamin stated that they remained independent in carrying out their positions as Independent Commissioners and the statement of independence was also stated in the Statement of Independence.
4. Re-appointed: Mr. Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board, Mr. H. Muh. Taufik Darmansyah, SE, CPA and Mr. Dr.Ir. H.M. Nadratuzzaman Hosen respectively as a member of the Company's Sharia Supervisory Board; For the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
5. Reappointed Mr. Wibowo as Director of the Company effective from the time he passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
6. Determined that since the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
President Commissioner/
Independent Commissioner: Mr. I Nyoman Tjager
Vice President Commissioner: Mr. Robbyanto Budiman
Commissioner: Mr. Garibaldi Thohir
Commissioner: Ms. Thilagavathy Nadason
Commissioner Independen: Mrs. Myrnie Zachraini Tamin

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

DIREKSI:
Presiden Direktur: Bapak Djaja Suryanto Sutandar
Direktur: Bapak Zacharia Susantadiredja
Direktur: Bapak Anthony Yuarez Panggabean
Direktur: Bapak Njauw Vido Onadi
Direktur: Bapak Wibowo*)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:
Ketua: Bapak Dr.H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota: Bapak H. Muh.Taufik Darmansyah, SE, CPA
Anggota: Bapak Dr.Ir.H.M.Nadratuzzaman Hosen

*) dengan ketentuan pengangkatan Bapak Wibowo akan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

7. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, termasuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dan untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan) serta untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang.

BOARD OF DIRECTORS:
President Director: Mr. Djaja Suryanto Sutandar
Director: Mr. Zacharia Susantadiredja
Director: Mr. Anthony Yuarez Panggabean
Director: Mr. Njauw Vido Onadi
Director: Mr. Wibowo*)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH :
Ketua: Bapak Dr.H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota: Bapak H. Muh.Taufik Darmansyah, SE, CPA
Anggota: Bapak Dr.Ir.H.M. Nadratuzzaman Hosen

*) provided that the appointment of Mr. Wibowo will be effective upon declared passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority.

7. Give the authority and power with substitution rights to the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company, including restating and/or reaffirming in a Notary deed in connection with the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company, and to notify and announce to the public (if needed) and to apply for registration, receive notification or apply for approval from the competent authority.

Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 5	
Penetapan pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	Determination of the division of duties and authority of the members of the Company's Directors for Fiscal Year 2020.
Hasil Pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 diusulkan untuk diserahkan kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 92 ayat (6) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan.	**Resolutions** The right to determine the duties and authorities of the members of the Company's Board of the Directors for the Financial Year 2020 was proposed to be entrusted to the Company's Board of Directors, with due consideration to the provisions of Article 92 paragraph 6 (six) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, by firstly obtaining the approval from the Company's Board of Commissioners.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 6	
Penetapan besarnya uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	Determination of service fees amount and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Sharia Supervisory Board, as well as the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors for Fiscal Year 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil: 1. Penentuan uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Presiden Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020. 2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya gaji dan/atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020.	**Resolutions** 1. Whereas the right to determine the remuneration and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board was proposed to be entrusted to the Company's President Commissioner, with due consideration to the proposal and recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee and the amount of remuneration and/ or benefits in any other form that have been determined for the members of the Board of Commissioners and members Sharia Superviory referred to above shall be disclosed in the Annual Report for the financial year of 2020. 2. Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020, with due consideration to the proposal and recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee and the amount of remuneration and/or benefits in any other form that have been determined for the members of the Company's Board of Directors referred to above shall be disclosed in the Annual Report for the financial year of 2020.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 7	
Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements ended 31 December 2020.
Hasil 1. Menyetujui penunjukan kembali Bapak Muhammad Kurniawan dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan biaya jasa audit setinggi-tingginya Rp 620.000.000,- (enam ratus dua puluh juta Rupiah) dengan syarat-syarat yang dianggap baik. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan hal-hal dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik Muhammad Kurniawan dan/atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk penetapan syarat-syarat lainnya tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Resolutions** 1. Approved the reappointment of Mr. Muhammad Kurniawan and Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) as Public Accountants and Public Accountant Firms respectively to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020 with an audit service fee of up to IDR 620,000,000 (six hundred and twenty million Rupiah) with conditions that are considered good. 2. Giving authority and power to the Board of Commissioners to carry out matters as deemed necessary in connection with the appointment of a replacement Public Accountant and /or Public Accountant Firm in the case of Public Accountant Muhammad Kurniawan and/or Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) for whatever reason they cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020, including the determination of other requirements regarding the appointment of a replacement Public Accountant and /or Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee and prevailing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Bapak Muhammad Kurniawan dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).	3. Giving authority and power with substitution rights to the Company's Directors to carry out matters deemed necessary in connection with the appointment of Mr. Muhammad Kurniawan and Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) respectively as Public Accountants and a Public Accounting Firm that audits the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020, including to notify and announce it to the public (if necessary).
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized
Agenda 8	
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama 2019: a. Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019;	Realization Report on the Use of Funds from the Company's Public Offering during 2019: 1. Sustainable Bonds III of WOM Finance Phase II Year 2019;
Hasil Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana dari seluruh dana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta yang uraian singkatnya telah disampaikan dalam Rapat.	**Resolutions** Accept the accountability for the realization of the use of funds from all the proceeds from the Public Offering of Sustainable Bonds III Phase II of 2019 as stated in the Company's Annual Report for the 2019 Financial Year which we have submitted to the Financial Services Authority and whose brief description has been submitted at the Meeting.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized

Agenda, Hasil & Realisasi RUPSLB
EGMS Agenda, Resolutions & Realizations.

Agenda 1	
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan (termasuk syari'ah) dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan pada Tahun Buku 2020.	Approval of the Company's plan to transfer rights or guarantee most or all of the Company's receivables to obtain loans and/or funding (including syari'ah) from bank financial institutions (including PT Bank Maybank Indonesia Tbk) or non-banks, both from domestic and foreign including in the framework of the Public Offering of Sustainable Bonds in the 2020 Financial Year.
Hasil 1. Menyetujui tindakan Direksi untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan berupa piutang Perseroan yang timbul dari pembiayaan yang disalurkan Perseroan sehubungan dengan perolehan pinjaman dan/atau pendanaan dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Shinhan serta atas rencana Perseroan untuk mengalihkan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan (termasuk syari'ah) dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri pada Tahun Buku 2020 termasuk pemberian jaminan dalam rangka penerbitan lanjutan PUB III sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 2.754.500.000.000,- (dua triliun tujuh ratus lima puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) dalam beberapa tahap pada tahun buku 2020.	**Resolutions** 1. Approved the Board of Directors actions to pledge most or all of the Company's assets in the form of the Company's receivables arising from the financing channeled by the Company in connection with obtaining loans and / or funding from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Shinhan as well as for the Company's plan to transfer rights or partially guarantee. large or all receivables owned by the Company in the context of obtaining loans and / or funding (including syari'ah) from bank financial institutions (including PT Bank Maybank Indonesia Tbk) and non-banks, both domestic and overseas in the 2020 Fiscal Year including the provision of guarantees in the context of further issuance of PUB III up to a maximum amount of IDR 2,754,500,000,000 (two trillion seven hundred fifty-four billion five hundred million Rupiah) in several stages in the 2020 financial year.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

2. Memberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pemberian jaminan hutang sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) di atas.	2. Giving power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the provision of guarantees for the debt of most or all of the Company's receivables as referred to in point 1 (one) above.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realizations** Has been realized

Keputusan Dan Realisasi Hasil RUPST Dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula Informasi Mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu RUPST tanggal 12 Maret 2019 dan 2 (dua) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2019 dan 10 Oktober 2019.

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam Pemanggilan RUPS dan keseluruhan agenda telah direalisasikan pada tahun 2019 dan tidak ada agenda dari RUPST 2019 yang direalisasikan di tahun buku 2020.

Rincian mengenai hasil RUPS tahun 2019 dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Resolution and Realization of Previous Year AGMS And EGMS

Based on OJK Circular Letter Number 30 / SEOJK.04 / 2016 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this report also includes information regarding the previous 1 (one) year GMS, namely the AGMS on 12 March 2019 and 2 (two) EGMS held respectively on 12 March 2019 and 10 October 2019.

The results of the meetings are in accordance with the agenda that has been set and stated in the Invitation to the GMS and the entire agenda has been realized in 2019 and no agenda from the 2019 AGMS will be realized in the 2020 financial year.

Details regarding the results of the 2019 GMS can be accessed through the Company's website.

Dewan **Komisaris**

Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020.
4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
6. POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 15 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Susunan Dan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu:

In line with Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Board of Commissioners is an organ with supervisory duties and responsibilities on management policy, general course of management both on the Company and providing advise to the Board of Directors.

Legal Basis

The legal basis on the establishment and appointment of the Company's Board of Commissioners refer to several provisions among others :

1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Article of Association of the Company.
3. POJK Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company and its amendmend as stipulated in POJK No.29/POJK.05/2020.
4. POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
5. POJK Number 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
6. POJK No. 47/POJK.05/2020 regarding the Permit of Business and Institutions of Financing Company and Sharia Financing Company.
7. Deed of Statement of Company's Meeting Resolutions Number 15 dated 12 March 2020 made before Aulia Taufani, S.H.,Notary in South Jakarta.
8. Deed of Statement of Company's Meeting Resolutions Number 181 dated 30 July 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Board of Commissioners Composition and Structure

The composition as well as structure of the Company's Board of Commissioners has fullfiled the prevaing provisions as follows :

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020 POJK Number 30/POJK/05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company and its amendment as stipulated under POJK Number 29/POJK.05/2020	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Company with assets of more than Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) is required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.	Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris. The Company has 5 (five) BOC members.
2	Perusahaan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. The company must have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners who is domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.	Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. All Board of Commissioners members are domiciled in the Republic of Indonesia.

No	POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. In the event where there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.	2 (dua) orang dari 5 (lima) orang atau 40% dari anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. 2 (two) of 5 (five) persons or equal to 40% of Company's Board of Commissioners members are Independent Commissioners.
2	1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as the main commissioner or president commissioner.	Perseroan memiliki 1 (satu) Presiden Komisaris. The Company has 1 (one) President Commissioner.
3	Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proposed appointments, terminations, and/or replacements of member of the Board of Commissioners to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the numation function.	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta memperoleh persetujuan dari RUPS. The appointment of Board of Commissioners members of the Company has considered the recommendations from thr Nomination and Remuneration Committee of the Company's and obtained approval from the GMS.

Merujuk pada ketentuan POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan maka calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya. Per 31

Referring to the provisions of POJK Number 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, the candidate of Board of Commissioners members must obtain approval from the OJK prior to conduct their actions, duties and functions. As of 31 December

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi jabatannya.

2020, all Board of Commissioners members have obtained approval from the OJK (passing the fit and proper test from the OJK) before carrying out their duties and functions.

Per 31 Desember 2020, 1(satu) orang anggota Dewan Komisaris dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga kerja asing. Perseroan dengan menggunakan tenaga kerja asing sebagai anggota Dewan Komisaris berkewajiban memiliki anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia paling sedikit 50% (lima puluh persen} dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan ketentuan Pasal 23 ayat 3 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK tersebut dengan memiliki anggota Dewan Komisaris yang berkewarganegaraan Indonesia sebanyak 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

As of 31 December 2020, 1 (one) member of the Board of Commissioners from 5 (five) members of the Board of Commissioners is an expatriate. The Company that assigns an expatriate as a member of the Board of Commissioners shall appoint at least 50% (fifty percent) of Indonesian citizenship as members of the Board of Commissioners from the total members of the Board of Commissioners, as required by the Article 23 paragraph 3 POJK No. 47/POJK.05/2020 regarding the Permit of Business and Institutions of Financing Company and Sharia Financing Company. The Company has complied with such POJK by having 80% (eighty percent) of members of the Board of Commissioners as Indonesian citizenship from the total members of the Company's Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, terjadi pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya menjabat untuk periode RUPS Tahunan Tahun 2017 sampai dengan periode sampai dengan periode RUPS Tahunan Tahun 2020 diangkat kembali untuk masa jabatan periode berikutnya. Adapun susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat kembali pada RUPS Tahunan Tahun 2020 termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

In 2020, the Board of Commissioners members of the Company who previously served from the period of 2017 Annual GMS until the closing of Annual GMS 2020 have been reappointed for the next term of office. The composition of Board of Commissioners members being reappointed at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders is stipulated in the Deed of Statement of Company's Meeting Resolutions Number 181 dated 30 July 2020, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Composition of Board of Commissioners members as of 31 December 2020 :

Jabatan Title	Nama Name	Periode Jabatan Terms of Office
Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	I Nyoman Tjager	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 AGMS 2020 – AGMS 2023
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Robbyanto Budiman	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 AGMS 2020 – AGMS 2023
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 AGMS 2020 – AGMS 2023
Komisaris Commissioner	Thilagavathy Nadason	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 AGMS 2020 – AGMS 2023
Komisaris Independen Independent Commissioner	Myrnie Zachraini Tamin	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 AGMS 2020 – AGMS 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Board of Commissioners Term of Office

In accordance with the Articles of Association of the Company, the tenure of Board of Commissioners members is from the date of which GMS appoints them until the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment. The term of office of current Board of Commissioners members will end at the closing of the Company's Annual GMS in 2023. The GMS has the authority to dismiss one or more Board of Commissioners members at any time before their term of office ends.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 April 2018 untuk menjadi rujukan/pedoman bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien maupun untuk pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk memastikan Piagam Dewan Komisaris tetap relevan bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan, Piagam Dewan Komisaris diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik pada industri terkait.

Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbaharui pada tanggal 18 April 2018 dan dapat diakses oleh publik melalui *website* Perseroan (www.wom.co.id). Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur tentang:

1. Landasan Hukum Piagam.
2. Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris.
3. Batasan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris.
4. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.
5. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris.
6. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris.
7. Jabatan Anggota Dewan Komisaris Berakhir.
8. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
9. Kewenangan Anggota Dewan Komisaris.
10. Waktu Kerja.
11. Keanggotaan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Board of Commissioners Charter

The Company has in place the The Board of Commissioners Charter which was approved by the Board of Commissioners on 18 April 2018 as a reference/ guideline for the Company's Board of Commissioners members in carrying out their duties in effective and efficient maners as well as for other parties related to the Board of Commissioners implementation of the duties.

To ensure that the BOC Charter remains relevant to each Board member, the BOC Charter is updated from time to time in line with the development in laws and regulations as well as best practices in relevant industry.

The BOC Charter was last updated on 18 April 2018 and can be accessed by the public through the Company's website (www.wom.co.id). In general, the BOC Charter regulates:

1. Legal Basis of the Charter.
2. BOC Structure and Composition.
3. Limitation of Multiple Positions for BOC Members.
4. Appointment of BOC Members.
5. Term of Office of BOC Members.
6. Resignation of BOC Members.
7. End of BOC Member Position.
8. Description of BOC Duties and Responsibilities of the.
9. BOC Authority.
10. Working Time.
11. Membership in the Integrated Governance Committee.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

12. Nilai-nilai Dasar (*CORE VALUES*) dan Etika Kerja.
13. Transparansi Kepemilikan Saham dan Pengungkapan Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga.
14. Rapat Dewan Komisaris.
15. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
16. Remunerasi.
17. Sertifikasi dan Syarat Keberlanjutan.
18. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi guna kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
4. Memastikan adanya pembahasan terkait anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan terhadap terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha di semua tingkatan organisasi.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite-komite. Setiap komite akan dipandu oleh Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite-Komite tersebut adalah:

12. Core Values and Work Ethics.
13. Transparency of Share Ownership and Disclosure of Financial and Family Relationships.
14. BOC Meetings.
15. BOC Performance Assessment.
16. Remuneration.
17. Certification and Sustainability Requirements.
18. Reporting and Accountability.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others :

1. Responsible to supervise the Board of Directors policy in performing the Company, the general course of management, both regarding the Company as well as its business, and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.
3. Supervise the implementation of the Board of Directors responsibilities in implementing anti-money laundering and terrorism financing prevention programs.
4. Ensure on avaialbility of discussion regarding anti-money laundering and prevention of terrorism financing in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. Supervise the GCG implementation in every business activity at all levels of the organization.
6. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit, external auditors, the results of OJK supervision and or the results of supervision by other authorities.
7. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the BOC must establish committees. Each committee will be guided by the Work Guidelines and Procedures established and / or approved by the BOC. These Committees are:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

i. Komite Audit;
ii. Komite Nominasi dan Remunerasi;
iii. Komite Pemantau Risiko.

8. Mengevaluasi kinerja komite terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana dimaksud angka (7) di atas.
9. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah Perseroan memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
10. Mengkaji visi dan misi Perseroan.
11. Mereview dan menyetujui laporan tahunan Perseroan.
12. Menyusun/memiliki Piagam Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya Perseroan.
13. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan.
14. Menerima pengaduan/pelaporan secara tertulis dari karyawan Perseroan, pemegang saham atau pihak ketiga terkait temuan dugaan pelanggaran sehubungan dengan pelaporan keuangan Perseroan.
15. Melakukan tindak lanjut penyelesaian pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan hasil penelaahan Komite Audit Perseroan terkait pengaduan/pelaporan tersebut.
16. Khusus Komisaris Independen, Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukan:
    i. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
    ii. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
17. Melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

i. Audit Committee;
ii. Nomination and Remuneration Committee;
iii. Risk Monitoring Committee.

8. Evaluating the performance of the committee in relation to the implementation of its duties and responsibilities as referred to in number (7) above.
9. Provide approval, in the event where the Company's Sharia Supervisory Board requires assistance from a committee member whose organizational structure is under the Board of Commissioners.
10. Review the Company's vision and mission.
11. Review and approve the Company's annual report.
12. Prepare/develop a Board of Commissioners Charter to be used as a guideline in carrying out its functions, duties and responsibilities in overseeing the running of the Company.
13. To organize the Board of Commissioners meeting at least covering frequency, attendance and decision-making procedures as stipulated in the BOC Charter in the Company.
14. Receiving complaints/reports in writing from employees of the Company, shareholders or third parties regarding the findings of alleged violations in connection with the Company's financial reporting.
15. Follow up the settlement of complaints / reports of suspected violations related to the Company's financial statements by considering the results of the Company's Audit Committee regarding the complaints / reports.
16. Specifically for Independent Commissioners, the Independent Commissioners are required to report to OJK no later than 10 (ten) calendar days after finding:
    i. Violation of laws and regulations in the field of financing; and / or
    ii. Conditions or estimates of circumstances that could endanger the continuity of the Company's business.
17. Performing other duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, the Company's internal regulations and the laws and regulations applicable to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki wewenang antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa dan mencocokkan pembukuan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.
5. Dewan Komisaris dengan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau ia melalaikan kewajibannya.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka para anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan harus memanggil RUPS dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya keadaan tersebut untuk mengangkat para anggota Direksi yang baru. Dalam keadaan tersebut, Dewan Komisaris berhak untuk memberi kuasa kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama untuk melakukan pengurusan Perseroan sampai para anggota Direksi yang baru terpilih.
7. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.

Authority of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following authority:

1. The Board of Commissioners member both individually and jointly have the right to enter the buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company.
2. The Board of Commissioners member both individually and jointly have the right to examine and match the Company's books and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters being asked by the Board of Commissioners members.
4. The Board of Commissioners shall has the authority to approve legal actions by the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association.
5. The Board of Commissioners upon Board of Commissioners meeting decision with most votes at any time has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their position, in the event where respective Board of Directors acts againts the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations or is detrimental to the purpose and objectives of the Company or is neglecting his obligations.
6. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have the Board of Directors, then the Board of Commissioners members are obliged to temporarily manage the Company and must summon the GMS within 90 (ninety) days after such event to appoint members of the Board of Directors. In such circumstances, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members for their joint responsibility to carry out the management of the Company until the new members of the Board of Directors are appointed.
7. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out its duties for a limited period at the expense of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara:

1. Memiliki komitmen untuk mengawasi tindakan Perseroan dengan mengedepankan profesionalismenya.
2. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun juga, khususnya dari pemegang saham pengendali.
3. Menghindari terjadinya campur tangan/ dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun juga serta tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak dan bebas dari benturan kepentingan.
4. Tidak pernah memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan
5. Tidak pernah mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS.
6. Tidak melakukan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities shall act independently among others by means of:

1. Commitment to supervise the Company's action by prioritizing their professionalism.
2. Decision making in the Board of Commissioners meeting which shall be objective and free from pressures from any party, specially from controlling shareholders.
3. Avoid any intervention/ unreasonal domination from any party and not affected by one side interest and free from conflicts of interest.
4. Never take advantage from the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits.
5. Never take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities as determined by the GMS.
6. Not doing other things that could affect the ability to act independently as regulated in the applicable regulations.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Diversity of the Members of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners members is determined by taking into account on diversity of expertise, knowledge and experience required to support the implementation of their duties as Board of Commissioners members.

The composition of the Company's Board of Commissioners reflects the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work experience and age which can which can be seen from the profiles of each Board of Commissioners member.

Kriteria anggota Dewan Komisaris

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan:

1. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris harus:

Criteria of the Board of Commissioners

Those who can be appointed as the Board of Commissioners members are individuals who meet the criteria and requirements in accordance with:

1. POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and or Public Company which required the Board of Commissioners to :

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   (i) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   (ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   (iii) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   (iv) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang mensyaratkan untuk anggota Dewan Komisaris memperoleh persetujuan dari OJK (lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK) harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan:

a. Have good moral, ethics and integrity.
b. Capable to conduct legal actions.
c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
   (i) Never been declare bankcrupt;
   (ii) Is not member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
   (iii) Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector; and
   (iv) Has never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
      - Fail to held an annual GMS;
      - His accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners is not accepted by the GMS or fail to give his accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Have caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.
d. Committed to comply with prevailing regulations.
e. Has sufficient knowledge and/or skill in areas as required by the Company

2. POJK Number 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions which requires the Board of Commissioners members to obtain approval from OJK (passing the fit and proper test from OJK) must meet the fit and proper test requirements:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

a. Persyaratan integritas meliputi:
   1) Cakap melakukan perbuatan hukum.
   2) Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan.
   3) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK.
   4) Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan yang sehat.
   5) Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

b. Persyaratan reputasi keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
   1) Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
   2) Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

c. Persyaratan kelayakan keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
   1) Memiliki reputasi keuangan sebagaimana telah dijabarkan pada persyaratan reputasi keuangan di atas.
   2) Memiliki kemampuan keuangan untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan menghadapi kesulitan keuangan.

d. Persyaratan kompetensi, paling sedikit meliputi pengetahuan dan/atau pengalaman yang mendukung pengelolaan Lembaga Jasa Keuangan dimana dicalonkan.

3. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

a. Integrity requirement consist of :
   1) Capable to conduct legal actions.
   2) Have good character and moral, at least as shown by compliance of prevailing provisions, including never having been convicted of having committed a criminal act within a certain period of time before being nominated.
   3) Have a commitment to comply with laws and regulations and support OJK policies.
   4) Have a commitment to the development of a sound financial service institution.
   5) Not included as a party prohibited from becoming the Main Party.

b. Financial reputation requirements at minimum proven with :
   1) Do not have bad credit and/or financing.
   2) Has never been declared bankrupt and/or has never been a shareholder, Controller of an Insurance Company who is not a shareholder, member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within the last 5 (five) years prior to nomination.

c. Financial eligibility requirements, at least proven by :
   1) Having a financial reputation as described in the financial reputation requirements above.
   2) Have the financial capacity to take the necessary measures if the Financial Services Institution faces financial difficulties.

d. Competency requirements, at least include knowledge and/or experience that support the management of the Financial Services Institution where he/she is being nominated.

3. Fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self assessment*.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja komite oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
   Kriteria penilaian kinerja komite oleh seluruh anggota Dewan Komisaris mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dalam membantu Dewan Komisaris.

2. Penilaian kinerja komite oleh anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota komite
   Kriteria penilaian kinerja oleh anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota komite mencakup penilaian pada area-area di bawah ini:

   a. Efektivitas komite dalam menggunakan wewenang, sumber daya dan akses yang dimilikinya atas informasi.
   b. Efektivitas pertemuan komite dalam membahas isu-isu.
   c. Efektivitas komite dalam menangani masalah serta melaksanakan tanggung jawab komite berdasarkan pedoman atau piagam komite.
   d. Efektivitas komite dilihat dari komposisi komite dalam menjalankan tugasnya.
   e. Efektivitas Komite dilihat dari kemampuan komite untuk memberikan pemahaman dan dokumen yang tepat waktu dan memadai kepada Dewan Komisaris.
   f. Efektivitas kepemimpinan ketua komite di dalam komite.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commisioners

Procedures and Criteria for Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commisioners

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners by using the self assessment method.

The criteria being used in the performance appraisal of the committees under the Board of Commissioners as follows:

1. Assessment of committee performance by all Board of Commissioners members.
   The criteria for committee performance assessment by all Board of Commissioners including the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the committees in assisting the Board of Commissioners.
2. Assessment of committee performance by Board of Commissioners members who are also members of the committee
   The criteria for performance appraisal by Board of Commissioners members who are also members of the committee include assessments in the following areas:
   a. The committee's effectiveness on its authorities, resources and access to information.
   b. The effectiveness of committee meetings in discussing issues.
   c. The effectiveness of the committee in handling issues and carrying out committee responsibilities based on the committee charter.
   d. The effectiveness of the committee as seen from its composition in carrying out its duties.
   e. The effectiveness of the Committee as seen from the committee's ability to provide timely and adequate understanding and documents to the Board of Commissioners.
   f. Effectiveness of leadership of the committee chairman.

Komisaris Independen
Independen Commissioners

Komisaris **Independen**
Independen Commissioners

Jumlah Komisaris Independen
Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Komisaris Independen minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan atau setara dengan 40% (empat puluh) persen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK) dan telah diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

Kriteria Komisaris Independen
Kriteria Komisaris Independen Perseroan antara lain:
1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya dengan tetap memperhatikan bahwa pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode wajib menyatakan kepada RUPS bahwa dirinya tetap independen dan pernyataan independensinya tersebut wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Total Numbers of Independen Commissioners
In accordance with POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the composition of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) BOC members or equivalent to 40% (forty) percent of the total members of the Company's Board of Commissioners. All Independent Commissioners of the Company have obtained approval from the OJK (passed the fit and proper test from the OJK) and have been appointed based on the approval of the GMS.

Criteria of Independent Commissioner
The criteria for the Company's Independent Commissioners include:
1) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the following period by taking into account that any reappointment for Independent Commissioner who has served for more than 2 periods shall declare his independency to the GMS and such declaration should be also disclosed in the Annual Report.

Komisaris Independen
Independen Commissioners

2) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5) Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
6) Berdomisili di Indonesia.
7) Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan.
8) Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sesuai peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode, yaitu I Nyoman Tjager dan Myrnie Zachraini Tamin, yang telah menyatakan independensinya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Pernyataan independensi tersebut juga tertuang di masing-masing Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Surat pernyataan independensi Komisaris Independen dimaksud di atas memuat pernyataan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

2) Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3) Has no affiliation with the Company, fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.
4) Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5) Understand laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations.
6) Domiciled in Indonesia.
7) Have a good knowledge of the Company's financial condition.
8) Fulfill other requirements of the Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

Independency Statement of Independent Commissioners

Independent Commissioners of the Company who have served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed in the next period as Independent Commissioners if they state in the GMS regarding the independence of the person concerned.

The company has Independent Commissioners who have been appointed for more than 2 (two) periods, namely I Nyoman Tjager and Myrnie Zachraini Tamin who have stated their independency in 2020 Annual General Meeting of Shareholders. The independency statement has also written in each respective Statement of Independency of Independent Commissoner.

The Statement of Independency of Independent Commissoner consists as follows below:

Komisaris Independen
Independen Commissioners

No.	Pernyataan Statement
1	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya, Direksi Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan Pembiayaan dan dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Do not have a relationship in financial and management, share ownership and /or family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and / or the Company's Controlling Shareholders, or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently as regulated in provisions on the GCG implementation for Financing Companies and in the provisions for Good Corporate Governance for Issuers or Public Companies.
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have direct or indirect shares in the Company.
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, anggota Direksi Perseroan, anggota DPS Perseroan, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or major shareholders of the Company.
4	Tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Do not have a business, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
Apabila dikemudian hari, ditemukan memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1-4 di atas, maka Komisaris Independen yang bersangkutan bersedia melepaskan jabatan sebagai Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti. If in the future, it is found to have a relationship as referred to in points 1-4 above, the respective Independent Commissioner is willing to resign as an Independent Commissioner and to be further replaced.	

Direksi
Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya dengan tujuan mencapai efektivitas pelaksanaan pekerjaannya.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020.
4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perseroan Nomor 15 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors are the Company's organs that have the duties and responsibilities of carrying out the management of the Company for the benefit of the Company and in in line with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both within and outside the court pursuant with provisions of articles of association.

Each Board of Directors member carries out his duties in accordance with the division of duties and authority with the aim of achieving the effectiveness of the performance of his work.

Legal Basis

The legal basis on the formation and appointment of the Company's Board of Directors shall refers to several provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The Company's Articles of Association.
3. POJK Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company and its amendment as stipulated under POJK Number 29/POJK.05/2020.
4. POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
5. POJK Number 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Main Parties of the Financial Services Institutions.
6. Deed of Decree of the Annual Meeting of the Company Number 15 dated 12 March 2020 made before Aulia Taufani S.H., Notary in the City of South Jakarta.
7. Deed of Decree of Company Number 181 dated 30 July 2020 made before Aulia Taufani S.H., Notary in the City of South Jakarta.

Direksi
Board of Directors

Susunan dan Komposisi Direksi

Susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors member composition have complied with the applicable provisions, as follows:

No.	Ketentuan di POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan Provisions in POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi. A company with more than Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) of assets must have at least 3 (three) Board of Directors members.	Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. The Company has 5 (five) Board of Director's members.
2	Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. Members of the Board of Directors must domicile in the territory of the Republic of Indonesia.	Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. All BOD members domicile in the territory of the Republic of Indonesia.
3	Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya. All members of the Company's Board of Directors must have relevant knowledge to their positions.	Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, yang dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Direksi. All BOD members of the Company's have knowledge relevant to their positions, which can be seen in the profiles of each member of the Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

No.	POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The Board of Directors consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors.	Perseroan memiliki 5 (lima) orang anggota Direksi. The Company has 5 (five) BOD members.
2	1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as main Director or President Director.	Perseroan memiliki 1 (satu) Presiden Direktur. The Company has 1 (one) President Director.
3	Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proposed appointments, terminations and/or replacements of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.	Pengangkatan anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta memperoleh persetujuan dari RUPS. The appointment of members of the Board of Directors of the Company has taken into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and has obtained approval from the GMS.

Merujuk pada ketentuan POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan maka calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya. Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi jabatannya.

Pursuant to POJK provisions Number 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions, then the candidate members of the Board of Directors shall obtain the approval from OJK prior to carrying out actions, duties and functions. As of 31 December 2020, all members of the Company's Board of Directors have obtained the approval from OJK (has passed the fit and proper test from OJK) prior to implementing duties and functions.

Pada tahun 2020, terjadi pengangkatan kembali susunan anggota Direksi Perseroan yang sebelumnya menjabat untuk periode sampai dengan periode RUPS Tahunan Tahun 2020, diangkat kembali untuk masa jabatan periode berikutnya.

In 2020, all Board of Directors members from previous appointment until period of AGMS ini 2020. were reappointed for the next term

Adapun susunan keanggotaan Direksi Perseroan yang diangkat kembali pada RUPS Tahunan Tahun 2020 termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

This reappointment in AGMS 2020 has been stated in the Deed Number 181 date 30 July 2020 made before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta City.

Direksi
Board of Directors

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2020

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Terms of Ofice
Presiden Direktur President Director	Djaja Suryanto Sutandar	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2020 – Annual GMS 2023
Direktur Director	Zacharia Susantadiredja	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2020 – Annual GMS 2023
Direktur Director	Anthony Yuarez Panggabean	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2020 – Annual GMS 2023
Direktur Director	Njauw Vido Onadi	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2020 – Annual GMS 2023
Direktur Director	Wibowo *)	RUPS Tahunan Tahun 2020 – RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2020 – Annual GMS 2023

*) Wibowo sebagai Direktur Perseroan efektif menjabat per tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Wibowo as Director of the Company is effective as of July 30, 2020 as stated in the Deed of Statement of the Company's AGMS Resolutions No. 181 dated July 30, 2020, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut.

Masa jabatan anggota Direksi yang menjabat saat ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Board of Director's Term of Office

In Accordance with the Articles of Associaton, the terms of office of the Board of Directors members is from the date of appointment in the GMS until the closing of the 3rd Annual GMS after the date of such appointment.

The terms of office of current Board of Directors shall ended on the closing of 2023 AGMS. The General Meeting of Shareholders shall have the right dismiss the Board of Directors members at any time before their term ends.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 4 September 2018 yang disusun sebagai rujukan/pedoman bagi Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

The Board of Directors Working Guidelines and Rules of Conduct

The Company has a Board of Directors Charter, established by the Board of Directors on 4 September 2018 as a reference / guideline for the BOD of the Company in carrying out their duties effectively and efficiently as well as for other parties related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

Untuk memastikan Piagam Direksi tetap relevan bagi setiap anggota Direksi Perseroan, Piagam Direksi diperbaharui dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik.

Piagam Direksi terakhir diperbaharui pada tanggal 4 September 2018 dan dapat diakses oleh publik melalui *website* Perseroan (www.wom.co.id). Secara umum, Piagam Direksi mengatur tentang:

1. Landasan Hukum Piagam.
2. Struktur dan Komposisi Direksi.
3. Batasan Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Pengangkatan Anggota Direksi.
5. Masa Jabatan Anggota Direksi.
6. Pemberhentian Sementara Anggota Direksi.
7. Pengunduran Diri Anggota Direksi.
8. Jabatan Anggota Direksi Berakhir.
9. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
10. Kewenangan Direksi.
11. Waktu Kerja.
12. Keanggotaan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
13. Nilai-Nilai Dasar *(CORE VALUES)* dan Etika Kerja.
14. Transparansi Kepemilikan Saham Dan Pengungkapan Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga.
15. Rapat Direksi.
16. Penilaian Kinerja Direksi.
17. Remunerasi.
18. Sertifikasi dan Pelatihan.
19. Pelaporan Dan Pertanggungjawaban.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Keputusan Direksi mengenai Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Para Anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020 dijabarkan sebagaimana dibawah ini:

To ensure that the Board of Directors Charter remains relevant to each member of the Company's Board of Directors, the Board of Directors Charter is updated from time to time in accordance with developments in laws and regulations and best practices.

The Board of Directors Charter was last updated on 4 September 2018 and able to be accessed by public though the Company's website (www.wom.co.id). In general the Board of Directors Charter regulates on:

1. Legal Basis of the Charter.
2. Board of Directors Structure and Composition.
3. Limitation on Multiple Position of BOD Members.
4. Appointment of BOD Members.
5. Board of Directors Term of Office.
6. Temporary Dismissal of Board of Directors Members.
7. Resignation of Board of Directors Members.
8. End of tenure of Board of Directors Members.
9. Description of Board of Directors Duties and Responsibilities.
10. Board of Directors Authority.
11. Working Time.
12. Membership in the Integrated Risk Management Committee.
13. Basic Values (CORE VALUES) and Work Ethics.
14. Transparency of Share Ownership and Disclosure of Financial Relations and Family Relations.
15. Board of Directors Meetings.
16. Board of Directors Performance Assessment.
17. Remuneration.
18. Certification and Training.
19. Reporting and Accountability.

Scope of Work and Responsibilities of Each BOD Member

The scope of work and responsibilities of each Board of Directors is in accordance with the duties and responsibilities based on the Board of Directors Decree regarding the Determination of the Distribution of Duties and Authorities of the Board of Directors Members for the 2020 Financial Year are outlined below:

Direksi
Board of Directors

Djaja Suryanto Sutandar *)
Presiden Direktur | President Director

1. Memimpin dan mengelola Perseroan termasuk memberikan arahan strategis dalam hal kebijakan dan strategi di lingkup pengembangan bisnis, manajemen risiko, operasional, keuangan dan sumber daya manusia, agar sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan secara volume dan *market share* sehingga menunjang keuntungan Perseroan.
3. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik sehingga tercapai kualitas *portfolio* yang sehat.
4. Memantau dan memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien dengan mengedepankan kualitas, *service excellence* serta berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance.*
5. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengelolaan sumber daya manusia berjalan efektif dan efisien dan fokus pada pemberdayaan, kualitas, produktivitas dan pengembangan karyawan yang dapat menunjang pencapaian tujuan Perseroan.
6. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengelolaan fungsi bisnis di regional dan cabang sesuai dalam upaya menunjang pencapaian tujuan dan target Perseroan berupa ENR dan *profit,* pemantauan strategi perbaikan kinerja dari setiap kantor jaringan Perseroan dengan tetap berpedoman pada segala peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan Perseroan serta sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance.*
7. Menetapkan dan memantau penerapan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

1. To lead and manage the Company including providing strategic directives in terms of policies and strategies in business development, risk management, operations, finance and human resources, in order to be in line with the Company's objectives.
2. To monitor and ensure all of the Company's business development activities are performing as the set target in terms of volume and market share thereby supporting the Company's profitability.
3. To monitor and ensure all of the Company's risk management activities are performing well thereby accomplishing health portfolio quality.
4. To monitor and ensure effective and efficient operations activities, by emphasizing on quality, service excellence and guided by Good Corporate Governance principles.
5. To monitor and ensure effective and efficient performance of human resources management activities and focusing on employees' empowerment, quality, productivity and development that can support the achievement of the Company's objectives.
6. To monitor and ensure all business function management activities in regional and branches are appropriate in an effort to support the achievement of company goals and targets in the form of ENR and profit, monitoring the performance improvement strategies of each company network office while still guided by all laws and regulations, the company's articles of association and regulations Company and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.
7. To stipulate and monitor effective and efficient internal control application to provide adequate confidence that the business activities are performed in accordance with the Company's targets and business strategies as well as the articles of association and regulatories.

Direksi
Board of Directors

8. Memantau dan memastikan kegiatan *anti-fraud* untuk memastikan ketaatan terhadap aktivitas kritikal yang dijalankan oleh masing-masing unit kerja di dalam Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyelesaian kasus litigasi yang dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka meminimalisasi risiko kepatuhan, risiko reputasi maupun risiko hukum yang mungkin timbul.
9. Memantau dan memastikan kegiatan fungsi Legal, Corporate Litigation dan Compliance yang dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka meminimalisasi risiko kepatuhan, risiko reputasi maupun risiko hukum yang mungkin timbul.
10. Mengawasi secara aktif penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perseroan.
11. Mengevaluasi terhadap kinerja seluruh fungsi yang ada di Perseroan.
12. Mengawasi dan membawahi anggota Direksi Perseroan lainnya.
13. Mengawasi dan membawahi *Non-Directorate* yang ada di Perseroan.
14. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan.

8. Monitor and ensure anti-fraud activities to ensure compliance with critical activities carried out by each work unit within the Company were in accordance with applicable laws and regulations as well as settlement of litigation cases carried out by prioritizing the principle of prudence and in accordance with applicable laws and regulations in order to minimize compliance risk, reputation risk or legal risk that may arise.
9. Monitor and ensure that the activities of the Legal, Corporate Litigation and Compliance functions are carried out by prioritizing prudential principles and in accordance with applicable laws and regulations in order to minimize compliance risk, reputation risk or legal risk that may arise.
10. Actively supervise the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding programs in the Company.
11. Evaluating the performance of all functions in the Company.
12. Oversee and supervise other members of the Company's Directors.
13. Oversee and supervise the Non-Directorate in the Company.
14. Performing other duties and authorities of the Directors determined by the Company's Articles of Association and internal regulations that apply to the Directors of the Company.

*) Djaja Suryanto Sutandar selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijabarkan di atas juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi *Marketing Directorate* dari sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2020 pada tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan efektif menjabat Wibowo sebagai Direktur Perseroan yakni tanggal 30 Juli 2020.

Aside from carrying out the duties and responsibilities as described above apart from, Djaja Suryanto Sutandar, also carried out the duties and responsibilities of the Director in charge of the Marketing Directorate from the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders on March 12, 2020, until Wibowo effectively serving as Company Director on July 30,2020.

Direksi
Board of Directors

Wibowo *)
Direktur | Director

1. Mengawasi dan membawahi *Marketing Directorate* yang ada di Perseroan.	1. Oversight and supervise the Marketing Directorate in the Company.
2. Merencanakan dan menyusun *Marketing Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget* operasional *Directorate* di bawahnya, serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management.*	2. Planning and compiling a Marketing Strategic Plan, including planning for operational budget for respective Directorate and communicating it to all levels of executive management.
3. Bertanggung jawab atas pencapaian target *marketing* secara nasional.	3. Responsible for achieving national marketing targets.
4. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan dan implementasi kebijakan marketing yang diterapkan di Perseroan berjalan sesuai yang ditetapkan Perseroan.	4. Monitor and ensure that all of the Company's business development activities and the implementation of marketing policies implemented in the Company are running as determined by the Company.
5. Membuka dan menjalin relasi kerjasama dengan *brand* utama di bisnis sepeda motor dalam rangka memperoleh *market share* dan portofolio yang baik.	5. Opening and establishing cooperative relationships with major brands in the motorcycle business to obtain a good market share and portfolio.
6. Mengembangkan strategi bisnis *Non Dealer* Sales dan memastikan implementasi strategi tersebut berjalan sesuai target yang ditetapkan Perseroan.	6. Developing a Non-Dealer Sales business strategy and ensuring that the strategy is implemented according to the targets set by the Company.
7. Mengevaluasi implementasi kebijakan, strategi *marketing* berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di *Marketing Directorate* secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan target penjualan dan kualitas pembiayaan yang baik serta memperkuat image Perseroan di mata *stakeholders, dealer* dan konsumen Perseroan.	7. To evaluate the implementation of policies, marketing strategies and the performance of all functions within the Marketing Directorate on an ongoing basis in order to increase sales targets and good quality of financing as well as strengthen the Company's image in the eyes of the Company's stakeholders, dealers and consumers.
8. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan.	8. Perform other duties and powers of the Board of Directors as stipulated by the Articles of Association and the Company's internal regulations that apply to the Board of Directors of the Company.
9. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.	9. In carrying out his duties, he is responsible to the President Director of the Company.

*) Per tanggal 30 Juli 2020, Wibowo efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan menjalankan tugas serta tanggung jawab sebagaimana dijabarkan diatas.

As of July 30, 2020, Wibowo is effectively served as Director of the Company and has carried out the duties and responsibilities as outlined above.

Direksi
Board of Directors

Zacharia Susantadiredja

Direktur | Director

1. Mengawasi dan membawahi *Finance Directorate* yang ada di Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Merencanakan dan menyusun *Corporate Financial Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan biaya operasional Direktorat dibawahnya, serta mengkomunikasikan kepada seluruh jajaran *executive management*.
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan keuangan Perseroan serta memantau dan memastikan pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan internal Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan prosedur serta standar akutansi keuangan di Indonesia.
4. Membuka dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mendapatkan *investor* yang tepat bagi Perseroan.
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan analisa laporan *portfolio Finance* dan *project* pengembangan *Finance* guna penyelarasan strategi kerja *Finance Directorate.*
6. Memantau aktivitas pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak dan laporan penutupan asuransi agar sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memantau pelaksanaan fungsi *corporate service & communication* di Perseroan dalam rangka menjaga dan memperkuat *image* Perseroan di mata publik.
8. Mengevaluasi implementasi kebijakan, strategi pengelolaan keuangan berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di *Finance Directorate* secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kapabilitas keuangan Perseroan.
9. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan.
10. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

1. To supervise and in charge of the Company's Finance Directorate and also serves as the Corporate Secretary
2. To plan and develop the Corporate Financial Strategic Plan including its operations budget planning for the Directorates under its delegation, as well as communicating it to all executive managements.
3. Responsible on all the Company's financial management as well as to monitor and ensure that the Company's financial management is in accordance with the Company's internal rules, and prevailing regulatories, policies and procedures as well as standard of financial accounting in Indonesia.
4. To open and maintain cooperation relations with other parties ito obtain appropriate investors for the Company.
5. Responsible for managing the analysis of the Finance portfolio report and Finance development projects to align with Finance Directorate strategy.
6. To monitor the reporting activities and taxes mandatory payments including insurance closing reports to be aligned with the Company's internal rules and prevailing regulatories.
7. To monitor the corporate service & communication function implementation in the Company to maintain and strengthen the Company's image to the public.
8. To evaluate the sustainable implementation of policies, financial management strategies including the performance of all functions under the Finance Directorate in order to improve the Company financial capabilities.
9. To perform other duties and authorities of the Board of Directors as set out in the Articles of Association and internal rules of the Company that is applicable for the Company's Board of Directors.
10. Responsible to the Company's President Director in implementing its duties.

Direksi
Board of Directors

Anthony Yuarez Panggabean
Direktur | Director

1. Mengawasi dan membawahi Operation Directorate yang ada di Perseroan.
2. Merencanakan dan menyusun *Operations Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget operasional Operations Directorate,* serta mengkomunikasikannya kepada seluruh jajaran *executive management.*
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan kegiatan operasional yang meliputi pada penyusunan dan penetapan *policy* dan procedure yang berlaku pada internal Perseroan, penyelenggaraan fungsi *service, telecenter,* dan *information technology* ("IT") Perseroan.
4. Mengarahkan dan memantau pengelolaan layanan kepada konsumen serta *contact center* secara nasional dalam rangka menjaga *brand image* Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan loyalitas konsumen terhadap Perseroan.
5. Memastikan tersedianya dukungan sistem/ prosedur kerja berbasis IT di setiap proses kerja yang ada di Perseroan termasuk mengarahkan dan memastikan keamanan perangkat IT untuk mencapai stabilitas dan keamanan sistem IT yang optimum.
6. Mengevaluasi implementasi kebijakan internal terkait operasional, strategi operasional dan IT berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di *Operations Directorate* secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan proses operasional yang cepat, efektif dan efisien.
7. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan.
8. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

1. To supervise and in charge of the Company's Operation Directorate.
2. To plan and develop the Operations Strategic Plan including its operations budget planning of the Operations Directorate, as well as communicating it to all executive managements.
3. Responsible on all the operations activities management including the development and stipulation of policies and procedures applicable in the Company's internal, implementation of service, telecenter, and Information Technology (IT) of the Company.
4. To direct and monitor service management to consumers as well as contact centers nationally in an effort to maintain the Company's brand image that aim to improve sales and customers' loyalty to the Company.
5. To ensure the availability of system support or work procedures of IT-based in every work process in the Company, including to direct and ensure the safety of IT tools for the achievement of optimum IT system stability and safety.
6. To evaluate the sustainable implementation of internal policies on operations, operations and IT strategy including the performance of all functions under the Operations Directorate for the improvement of fast, effective and efficient operations process.
7. To perform other duties and authorities of the Board of Directors as set out in the Articles of Association and internal rules of the Company that is applicable for the Company's Board of Directors.
8. Responsible to the Company's President Director in implementing its duties.

Direksi
Board of Directors

Njauw Vido Onadi
Direktur | Director

1. Mengawasi dan membawahi *Risk Management Directorate* yang ada di Perseroan.	1. To supervise and in charge of the Company's Risk Management Directorate.
2. Merencanakan dan menyusun Risk Management *Strategic Plan* termasuk di dalamnya merencanakan *budget* operasional *Risk Management Directorate,* serta mengkomunikasikan kepada seluruh jajaran *executive management.*	2. Planning and developing the Risk Management Strategic Plan including the planning of operations budget of Risk Management Directorate, as well as to inform to all executive management.
3. Memantau dan memastikan fungsi manajemen risiko di Perseroan berjalan efektif.	3. To monitor and ensure effective implementation of risk management function in the Company.
4. Mengarahkan dan memantau aktivitas *initiation credit* agar berjalan efektif dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dengan kualitas portfolio yang baik.	4. To direct and monitor effective credit initiation activities for the improvement of the Company's business growth with good portfolio quality.
5. Mengarahkan dan memantau aktivitas penagihan dan pengelolaan aset unit kendaraan tarikan termasuk pengembangan sistemnya agar berjalan efektif dan dapat meminimalkan tingkat *Non-Performing Loan.*	5. To direct and monitor effective billing activities and asset management of impounded vehicles unit including its system development in order to minimize the Non-Performing Loan levels.
6. Mengarahkan dan memantau aktivitas *project management* Perseroan agar seluruh *project* yang ditetapkan berjalan efektif dan mencapai sasaran dan waktu yang ditetapkan.	6. To direct and monitor the Company project management activities for effective project performance and to achieve the targets as well as the set timing.
7. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan, strategi manajemen risiko berikut kinerja seluruh fungsi yang berada di Risk Management Directorate.	7. Evaluating the implementation of policies, risk management strategies, including the performance of all functions under the Risk Management Directorate.
8. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan.	8. To perform other duties and authorities of the Board of Directors as set out in the Articles of Association and internal rules of the Company that is applicable for the Company's Board of Directors.
9. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.	9. Responsible to the Company's President Director in implementing its duties.

Independensi Direksi
Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik hubungan horizontal maupun vertikal (termasuk mertua, menantu dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham utama Perseroan atau grup

Board of Directors Independency
All Board of Director members of the Company have no financial relationship, family relationship up to the second degree, both horizontal and vertical (including in-laws, son-in-law and in-laws) with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and /or the main shareholders

Direksi
Board of Directors

usaha Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi tercermin dari pernyataan masing-masing anggota Direksi mengenai hal-hal di bawah ini:

1. Tidak pernah memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Tidak pernah mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS.
3. Tidak pernah menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak kerja yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

Keberagaman Anggota Direksi
Penentuan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya selaku anggota Direksi. Komposisi anggota Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Kriteria Anggota Direksi
Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan:

of the Company or the Company's business group. Therefore, all Board of Directors members are independent.

The BOD always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own interests, and works and behaviour with high integrity as reflected in the statements of each member of the Board of Directors regarding the following matters:

1. Never use the Company for personal, family and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's profits.
2. Never take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined based on the GMS.
3. Has never been engaging the individual advisor and/or professional services as consultant except for special projects, with clear work agreement covering scope of works, responsibilities, work schedules, and costs, as well as an independent party consultant with qualification in carrying out special projects.

Diversity of Members of the Board of Directors
Determination of the Board of Directors member composition is done by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed to support the implementation of its duties as a member of the Board of Directors. The composition of members of the Board of Directors of the Company has reflected the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work exprience and age which can be seen from the profile of each member of the Company's Board of Directors.

Members of the Board of Directors Criteria
A person that can be appointed as member of the Board of Directors is an individual that fulfil the criteria and requirements in accordance with:

Direksi
Board of Directors

1. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan anggota Direksi harus:

   a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
         - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
         - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

1. POJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, requires that member of Board of Directors must:

   a. Having good character, morals, and integrity.
   b. Competent in legal actions.
   c. In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
      i Never declared bankrupt;
      ii Have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who found guilty of causing a company to go bankrupt;
      iii Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
      iv Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
         - Fail to convene an Annual GMS;
         - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or fail to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
         - Has caused companies that obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
   d. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
   e. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Direksi
Board of Directors

2. POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang mensyaratkan untuk anggota Direksi memperoleh persetujuan dari OJK (lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK) harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan:
   a. Persyaratan integritas meliputi:
      1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
      2. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan.
      3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK.
      4. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan yang sehat.
      5. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

   b. Persyaratan reputasi keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
      1. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
      2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/ atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
   c. Persyaratan kelayakan keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
      1. Memiliki reputasi keuangan sebagaimana telah dijabarkan pada persyaratan reputasi keuangan di atas.
      2. Memiliki kemampuan keuangan untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan menghadapi kesulitan keuangan.

2. POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions which requires member of Board of Directors to obtain approval from the OJK (passing the fit and proper test from the OJK) must meet the fit and proper test requirements:

   a. Integrity requirements include:
      1. Competent in legal actions.
      2. Having good character and morals, at least shown by the attitude of complying with applicable regulations, including never having been convicted of a crime in a certain period before being nominated.
      3. Have a commitment to comply with laws and regulations and support the Financial Services Authority policy.
      4. Have a commitment to the development of health Financial Services Institutions.
      5. Not included as a party that is prohibited from being a Main Party.

   b. Financial reputation requirements, at least evidenced by:
      1. Does not have bad credit and/or financing
      2. Have never been declared bankrupt and/ or never been a shareholder, Controlling Insurance Company that is not a shareholder, member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the last 5 (five) years before being nominated.

   c. Financial eligibility requirements, at least evidenced by:
      1. Having a financial reputation as described in the above financial reputation requirements
      2. Having the financial capacity to make the necessary efforts if the Financial Services Institution faces financial difficulties.

Direksi
Board of Directors

d. Persyaratan kompetensi, meliputi pengetahuan dan/atau pengalaman yang mendukung pengelolaan Lembaga Jasa Keuangan dimana dicalonkan.

3. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan yang di selenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman tentang antara lain:

1. Strategi Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Rencana Suksesi Anggota Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat calon anggota Direksi. Namun seorang Direktur dapat menunjuk karyawan internal Perseroan sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direktur Perseroan mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan isu/ permasalahan tertentu.

d. Competency requirements, including knowledge and / or experience that support the management of the Financial Services Institution where it is nominated.

3. Meet the requirements as a member of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.

Orientation Programs for New Directors

The orientation Program is held by the Company which was held by the Corporate Secretary to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. The Company's strategies.
2. Duties, responsibilities and authority within the Company pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulatories in Indonesia.
3. Policies related with Good Corporate Governance.
4. Facilities to support the duties implementation of the Board of Directors.

Board of Directors Succession Plans

The Company Nomination and Remuneration committee have an important role in nominating candidate of the Board of Directors member. However, a Director may appoint an internal employee as his/her successor including employee within the Company's Talent Pool.

The Director Succession Policy of the Company regulates that a candidate will receive series of development related with his/her field of work as well as personal development through workshops or team task force for solving certain issues.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan **Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

Sehubungan dengan Unit Usaha Syariah Perseroan, maka Dewan Pengawas Syariah Perseroan dibentuk guna memenuhi POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020.

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Dalam POJK No. 30/POJK/05/2014 Pasal 1 angka 14, dikatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS), adalah bagian dari organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, DPS memiliki tugas dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, yaitu:

- Sebagai perwakilan Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- Berfungsi sebagai pengawas aspek syariah kegiatan operasional Unit Usaha Syariah Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.
- Berfungsi sebagai penasihat dan memberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Kepala Cabang Unit Syariah Perseroan mengenai halhal yang terkait prinsip syariah.
- Berfungsi sebagai mediator Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, DPS wajib:

- Mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
- Melaporkan kegiatan usaha serta pengembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

In regard to the Company's Sharia Business Unit, the Company's Sharia Supervisory Board was established to comply with the POJK Number 30/POJK/05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company and its amendment as stipulated under POJK Number 29/POJK.05/2020.

Duties and Authorities of Sharia Supervisory Board

Based on POJK Number 30/POJK/05/2014 Article 1 paragraph. 14, the Sharia Supervisory Board (DPS), is the Company's organs having supervisory duties and functions to direct the implementation of the Company's activities in accordance with the Sharia Principles. As such, the DPS has the duties and authorities as regulated in the Company's Articles of Association and with due observance to the applicable regulations, namely:

- Representing the Company at the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.
- As a supervisor for the sharia aspects of the Company's Sharia Business Unit operational activities to conform to sharia principles.
- As an advisor and providing advice to the Board of Directors, the Head of Sharia Business Unit and the Head of Sharia Branch Unit regarding matters related to sharia principles.
- As a communications mediator between the Company and National Sharia Board concerning the proposals and suggestions of product and service development requiring reviews and fatwas from the National Sharia Board.

In carrying out its functions, the DPS shall:

- Follow the fatwa of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council; and
- Report the Company's Sharia business activity and its development to the Sharia Board of the Indonesian Ulema Council in accordance with the provisions established by the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, DPS Perseroan terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Masa Jabatan anggota DPS sebagaimana ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat mengundurkan diri kapan saja, dengan ketentuan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan mengundurkan dirinya menyampaikan surat pengunduran diri kepada Perseroan minimal 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya efektif. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya surat pengunduran diri oleh Perseroan.

Appointment, Resignation and Term of Office of the Sharia Supervisory Board

Pursuant to the Company's Articles of Association, the DPS comprises at least 1 (one) or more sharia expert(s) appointed by the GMS on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.

The tenure of members of DPS is based on the GMS resolution. Any Sharia Supervisory Board member may resign at any time, provided that the resigning member shall submit a resignation letter to the Company at the latest of 30 (thirty) days prior to his resignation effective date. The Company shall conduct a GMS within 90 (ninety) days upon the receipt of the resignation letter by the Company.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Jika anggota DPS terdapat lebih dari satu orang, maka komposisinya diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Seorang Ketua DPS;
b. Seorang atau lebih anggota DPS.

Sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 30 tanggal 31 Mei 2017, dibuat dihadapan Ny. Rini Yulianti S.H, Notaris Kota Jakarta Timur, susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah dalam Perseroan ialah sebagai berikut:

Total Members and Composition of the Sharia Supervisory Board

If the DPS consists of more than one person, the composition will be arranged with the following provisions:

a. A Chairman of the DPS;
b. A member or more of the DPS.

As stated in the Deed of Meeting Resolution No. 30 dated May 31, 2017, made before Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	Ketua | Chairman
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen	Anggota | Member
H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E	Anggota | Member

Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Risalah Rapat

DPS wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam rapat, Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat dan saran terkait dengan pengembangan usaha pembiayaan syariah Perseroan. DPS juga secara berkala memberikan evaluasi terkait kesesuaian pengembangan bisnis yang dilakukan dengan prinsip-prinsip usaha syariah.

Sharia Supervisory Board Meeting and Minutes of Meeting

Based on the provision, the DPS is required to periodically hold at least 6 (six) meetings in 1 (one) year. In the Meetings, the DPS provides advice and suggestions on the Company's sharia financing business development. The DPS also regularly evaluates the compliance of the Company's business development with sharia principles.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan ** kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board had convened ** meetings with the following attendance:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	6	5	83%
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen	6	6	100%
H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E	6	5	83%

No.	Tanggal Rapat Date	Peserta Rapat Participants
1.	4 Februari | February 2020	Dewan Pengawas Syariah, Kepala Unit Usaha Syariah & Function terkait Sharia Supervisory Board, Head of Sharia Business Unit & relevant Functions
2.	21 September 2020	
3.	26 Oktober | October 2020	
4.	9 November 2020	
5.	16 Desember | December 2020	
6.	30 Desember | December 2020	

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas Syariah telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board

Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board has participated in several trainings, with the following details:

Nama Name	Sertifikat Certificates	Penyelenggara Organizers	Tanggal dan Tempat Date and Venue
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	• Webinar Penerapan Kupas Tuntas Syariah Musyarakah Mutanaqishah (MMq) secara Komprehensif Webinar on Comprehensive Implementation of Syariah Musyarakah Mutanaqishah (MMq)	Iqtishad Consulting	26 November 2020
	• Webinar Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Webinar on Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of the Sharia Supervisory Board 2020 with the theme of "Participation of Sharia Economy in the National Economy Recovery	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia"	5-6 November 2020
	• Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian, dan Fintech Syariah Webinar on Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of the Sharia Supervisory Board 2020 on Financing, Guarantee, Venture Capital, Procurement, and Sharia Fintect	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia	12 & 17 Oktober 2020 12 & 17 October 2020

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Nama Name	Sertifikat Certificates	Penyelenggara Organizers	Tanggal dan Tempat Date and Venue
Dr. Ir. H.M. Nadratuzzaman Hosen	• Sosialisasi Ta'limat DSN-MUI No. U-209/ DSN-MUI/V/2020 terkait Akad Hibah Mu'allaqah bi al-Syarth dan Batasan Ujrah pada Produk Asuransi Non-PAYDI Socialization of Ta'limat DSN-MUI No. U-209/ DSN-MUI/V/2020 on Hibah Mu'allaqah bi al-Syarth Contract and Ujrah Limitation on Non-PAYDI Insurance Product	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia	14 Mei | May 2020
	• Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Webinar on Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of the Sharia Supervisory Board 2020 with the theme of "Participation of Sharia Economy in the National Economy Recovery	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia"	5-6 November 2020
	• Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian, dan Fintech Syariah Webinar on Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of the Sharia Supervisory Board 2020 on Financing, Guarantee, Venture Capital, Procurement, and Sharia Fintect	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia	12 & 17 Oktober | October 2020
	• International Webinar Series The 7th Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2020 "Exploring Innovation In Islamic Bank: Pros & Cons of Tawarruq and Other Possible Alternatives" International Webinar Series The 7th Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2020 "Exploring Innovation In Islamic Bank: Pros & Cons of Tawarruq and Other Possible Alternatives"	The Indonesian Association of Islamic Economist & Islamic Economy Supporting Ecosystem, KNEKS	9 September 2020
	• Pembahasan dan Pengesahan Fatwa tentang Kliring, Penyelesaian dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek & Klausula dalam Fatwa Sukuk terkait Tadawul (Tradibility) Sukuk pada Pasar Sekunder Discussion and Ratification of Fatwa regarding Clearance, Settlement and Guarantee of Stock Exchange Transaction Settlement on Equity Securities in the Stock Exchange & Clause in Sukuk Fatwa related to Tadawul (Tradibility) Sukuk in the Secondary Market	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia	30 September 2020

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Nama Name	Sertifikat Certificates	Penyelenggara Organizers	Tanggal dan Tempat Date and Venue
H. Muh. Taufik Darmansyah, SE, CPA	• Workshop Pengembangan Wakaf Uang di Bank Syariah Development of Money Waqf Workshop in Sharia Banks	Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan The Directorate of Sharia Banking Regulation and Licensing of Financial Services Authority	26 November 2020
	• Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Webinar on Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of the Sharia Supervisory Board 2020 with the theme of "Participation of Sharia Economy in the National Economy Recovery	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia"	5-6 November 2020
	• Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian, dan Fintech Syariah Webinar on Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of the Sharia Supervisory Board 2020 on Financing, Guarantee, Venture Capital, Procurement, and Sharia Fintect	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia The National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia	12 & 17 Oktober | October 2020
	• International Conference on Contemporary Fiqh Issues On Islamic Economics and Finance International Conference on Contemporary Fiqh Issues On Islamic Economics and Finance	ISEF with DSN MUI and Masyarakat Ekonomi Syariah Egypt Chapter ISEF with DSN MUI and Masyarakat Ekonomi Syariah Egypt Chapter	27 Oktober | October 2020
	• Resolusi Ekonomi Umat Saat Corona Bagi UMKM, Koperasi, dan Para Ustadz - Ustadzah Economic Resolution for the People During Corona for MSMEs, Cooperatives and Ustadz	Komisi Ekonomi MUI DKI Jakarta Ustadzah - Economic Commission MUI DKI Jakarta	15 Oktober | October 2020
	• Tata Kelola Kehati-hatian Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Syariah di BMT dan Koperasi SyariahPrudential Governance in the Implementation of Sharia Financing Management in BMT and Sharia Cooperatives	DPP LDII DPP LDII	26 September 2020

Kebijakan Remunerasi **Dewan Komisaris dan Direksi**

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penentuan besarnya remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah dilimpahkan wewenangnya oleh RUPS kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The authority to determine the remuneration amount for Members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board is delegated by the GMS to the President Commissioner by considering the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Penentuan besarnya remunerasi Anggota Direksi dilimpahkan wewenangnya oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The authority to determine the remuneration amount for Members of the Board of Directors is delegated by the GMS to the Board of Commissioners with due observance to the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Di bawah ini merupakan rincian paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structures

The remuneration policy package and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors is detailed below:Committee.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year	Jumlah Dewan Komisaris | Total of Board of Commissioners
Di atas Rp2,5 miliar Above Rp2.5 billion	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2,5 miliar Above Rp1 billion to Rp2.5 billion	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	5
Di atas Rp500 juta Above Rp500 million	-

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Direksi | **Board of Directors**	
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year	Jumlah Direksi | Total of Board of Directors
Di atas Rp2,5 miliar Above Rp2.5 billion	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2,5 miliar Above Rp1 billion to Rp2.5 billion	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	2
Di atas Rp500 juta Above Rp500 million	-

Dengan demikian, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp14,4 miliar.

As such, total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 is Rp14,4 billion.

Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi, beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di industri *Multifinance*
2. Kinerja keuangan Perseroan
3. Pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama seperti keuntungan Perseroan, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko serta produktivitas
4. Kewajaran dengan memperhatikan peer group
5. Komposisi pendapatan tetap dan variable
6. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang dan pendek perseroan.

Board of Directors Remuneration Criteria

Several basis of considerations in developing the remuneration structure, policy and amount for the Board of Directors are as follows:

1. The remuneration applicable in the Multifinance industry
2. The Company's financial performance.
3. The performance achievements of each member of the Company's Board of Directors with key indicators such as profitability, sales growth, risk profiles, and productivity.
4. Fairness by considering peer group
5. Composition of fixed and variable revenues
6. Consideration of long term and short term targets and strategy.

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 Tahun Total received in 1 year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Rupiah Million	Orang Person	Jutaan Rupiah Rupiah Million
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainya) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities)	5	3.168.958.529,-	5	11.228.976.850,-

Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebelum rapat dilaksanakan, Presiden Komisaris terlebih dahulu melakukan pemanggilan rapat terhadap anggota Dewan Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan rapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lainnya. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan atau di tempat lainnya, sebagaimana yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan kondisi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Convention Procedures

The President Commissioner shall announce the meeting to members of the Board of Commissioners prior to the meeting. In the event that the President Commissioner is unavailable, meeting announcement can be organized by the other 2 (two) Board of Commissioners members. Announce of meeting shall state the event, date, time and meeting location.

In the event that all Board of Commissioners members are present or represented, the announcement is not required and the BOC Meeting can be conducted in the domicile or in the Company's main business activity location or other venues, as suggested by the Board of Commissioners. Legally binding decision may be generated from the BOC Meeting in such a condition.

The BOC Meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to be proven to the third party, the Meeting will be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by and from the Board of Commissioners members attending the meeting.

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners has convened 12 (twelve) meetings, with the following attendance and Agenda:

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
I Nyoman Tjager	12	12	100
Robbyanto Budiman	12	12	100
Garibaldi Thohir	12	9	75
Thilagavathy Nadason	12	12	100
Myrnie Zachrani Tamin	12	12	100

No	Tanggal Rapat (tgl/bln/thn) Meeting Dates (dd/mnth/year)	Peserta Rapat Meeting Participant	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2020 January 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Desember 2019 December Performance 2019
2	27 Februari 2020 February 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Januari 2020 January Performance 2020
3	12 Maret 2020 March 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Februari 2020 February Performance 2020
4	23 April 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Maret 2020 March Performance 2020
5	19 Mei 2020 May 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja April 2020 April Performance 2020
6	10 Juni 2020 June 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Mei 2020 May Performance 2020
7	16 Juli 2020 July 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Juni 2020 June Performance 2020
8	11 Agustus 2020 August 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Juli 2020 July Performance 2020
9	17 September 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Agustus 2020 August Performance 2020
10	15 Oktober 2020 October 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja September 2020 September Performance 2020
11	17 November 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Oktober 2020 October Performance 2020
12	11 Desember 2020 December 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja November 2020 November Performance 2020

Rapat Gabungan

Berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2020 rapat gabungan Dewan Komisaris- Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Joint Meetings

Pursuant to OJK regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 12 (twelve) times with the attendance and agenda as follows:

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance n	Kehadiran Attendance (%)
I Nyoman Tjager	12	12	100
Robbyanto Budiman	12	12	100
Garibaldi Thohir	12	9	75
Thilagavathy Nadason	12	12	100
Myrnie Zachrani Tamin	12	12	100
Djaja Suryanto Sutandar	12	12	100
Anthony Yuarez Panggabean	12	12	100
Zacharia Susantadiredja	12	12	100
Njauw Vido Onadi	12	12	100
Wibowo	12	12	100

No	Tanggal Rapat (tgl/bln/thn) Meeting Dates (dd/mnth/year)	Peserta Rapat Meeting Participant	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2020 January 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Desember 2019 December Performance 2019
2	27 Februari 2020 February 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Januari 2020 January Performance 2020
3	12 Maret 2020 March 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Februari 2020 February Performance 2020
4	23 April 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Maret 2020 March Performance 2020
5	19 Mei 2020 May 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja April 2020 April Performance 2020
6	10 Juni 2020 June 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Mei 2020 May Performance 2020
7	16 Juli 2020 July 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Juni 2020 June Performance 2020
8	11 Agustus 2020 August 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Juli 2020 July Performance 2020
9	17 September 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Agustus 2020 August Performance 2020
10	15 Oktober 2020 October 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja September 2020 September Performance 2020
11	17 November 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja Oktober 2020 October Performance 2020
12	11 Desember 2020 December 2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kinerja November 2020 November Performance 2020

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi harus diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersamasama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah melakukan 42 (empat puluh dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Convention Procedures

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be convened periodically at least once every month and/or may be organized at any time if necessary, on the request of one or more Board of Directors members or based on written request of one or more Board of Commissioners members, or the written request from 1 (one) or more shareholders which represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with legitimate voting rights.

Throughout 2020, the Company's Board of Directors has conducted 42 (fourty two) meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djaja Suryanto Sutandar	42	42	100
Anthony Yuarez Panggabean	42	42	100
Zacharia Susantadiredja	42	40	95
Njauw Vido Onadi	42	41	98
Wibowo	42	40	95

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affilliates Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, and Majoring Shareholders

» Hubungan Afiliasi Antara Anggota **Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama**

Affilliates between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majoring Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa menjaga independensi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama Perseroan, namun terdapat anggota Dewan Komisaris sebanyak 60% (enam puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham utama Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company always maintain their independence and avoid conflicts of interest that could interfere with their ability to carry out their duties professionally and objectively.

The majority of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have no affiliation, both family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the major Shareholders of the Company, however there are members of the Board of Commissioners as much as 60% (sixty percent) of the member of the company's Board of Commissioners who have a relationship affiliation in the form of a financial relationship with the major shareholders of the Company.

Tabel Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris
Table of Financial and Family Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan | Financial Relations						Hubungan Keluarga | Family Relations					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
I Nyoman Tjager	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Robbyanto Budiman*)	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		√		√	√			√		√		√

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affilliates Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, and Majoring Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan | Financial Relations						Hubungan Keluarga | Family Relations					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Garibaldi Thohir*)	Komisaris Commissioner		√		√	√			√		√		√
Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Thilagavathy Nadason**)	Komisaris Commissioner		√		√	√			√		√		√

*) Robbyanto Budiman & Garibaldi Thohir mempunyai hubungan keuangan dengan PT Wahana Makmur Sejati yang termasuk sebagai pemegang saham utama Perseroan.
Robbyanto Budiman & Garibaldi Thohir have a financial relationship with PT Wahana Makmur Sejati which is included as the major shareholder of the Company.

**) Thilagavathy Nadason mempunyai hubungan keuangan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan (yang juga merupakan pemegang saham utama Perseroan).
Thilagavathy Nadason has a financial relationship with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, which is the controlling shareholder of the Company (which is also the major shareholder of the Company).

Tabel Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi
Table of Financial and Family Relations of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan | Financial Relations						Hubungan Keluarga | Family Relations					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majoring Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Djaja Suryanto Sutandar	Presiden Direktur President Director		√		√		√		√		√		√
Zacharia Susantadiredja	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Anthony Yuarez Panggabean	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Njauw Vido Onadi	Direktur Director		√		√		√		√		√		√
Wibowo*)	Direktur Director		√		√		√		√		√		√

*) Wibowo sebagai Direktur Perseroan efektif menjabat per tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perseroan Nomor 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Wibowo as Director of the Company effective as of July 30, 2020 as stated in the Deed of Statement of the Company's Annual General Meeting Shareholders No. 181 dated July 30, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahan Publik
- POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/ BOCWOM/ 2017 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 2 Juni 2017.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 11 Desember 2017.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/III/BOC-WOM/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 13 Maret 2020 Susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Legal Basis

- POJK Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Work Implementation of the Audit Committee
- POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
- POJK Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company.
- The Board of Commissioners Decree Number 001/BOCWOM/ 2017 on the Establishment of the Audit Committee dated 2 June 2017.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Bank has an Audit Committee Charter which regulates, among others on the duties and responsibilities, membership, work procedures and meetings with regards to the implementation of the Audit Committee's activities. The Audit Committee Charter was last updated on 11 December 2017.

Structure and Membership

Based on the Board of Commissioners Decree Number 010/III/BOC-WOM/2020 on the Establishment of the Audit Committee dated 13 March 2020 the Audit Committee Membership Structure is as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Jabatan Terms of Office
I Nyoman Tjager	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	13 Maret 2020 - penutupan RUPST 2023 13 March 2020 – closing of AGMS 2023
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	13 Maret 2020 - penutupan RUPST 2023 13 March 2020 – closing of AGMS 2023
Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	13 Maret 2020 - penutupan RUPST 2023 13 March 2020 – closing of AGMS 2023

Komite Audit
Audit Committee

I Nyoman Tjager
Ketua/Chairman
70 Tahun/Years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Masa Jabatan | Terms of Office
13 Maret 2020 – penutupan RUPST 2023
13 March 2020 – closing of AGMS 2023

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/III/BOC-WOM/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 13 Maret 2020
Board of Commissioners Decree No. 010/III/BOC-WOM/2020 on the Establishment of the Audit Committee dated 13 March 2020

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Tersedia dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Avalaible at BOC Profile Section in this Annual Report

Pengalaman Kerja | Professional Experience
Tersedia dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Avalaible at BOC Profile Section in this Annual Report.

Komite Audit
Audit Committee

Patricia Marina Sugondo
Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party
53 Tahun/Years Old
Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Masa Jabatan | Terms of Office
13 Maret 2020 – penutupan RUPST 2023
13 March 2020 – closing of AGMS 2023

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/III/BOC-WOM/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 13 Maret 2020.
Board of Commissioners Decree No. 010/III/BOC-WOM/2020 on the Establishment of the Audit Committee dated 13 March 2020.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1990
Obtained a bachelor's degree in accounting from Atmajaya Catholic University in 1990

Pengalaman Kerja | Professional Experience
- Assurance and Business Advisory Services - Senior Manager (1990 - 2002)
- PT GNV Solution (previously PT GNV Consulting) (2008 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (2009 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2017 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Sarana Media Nusantara Tbk (2018 - sekarang)
- Assurance and Business Advisory Services - Senior Manager (1990 - 2002)
- PT GNV Solution (previously PT GNV Consulting) (2008 - present)
- Audit Committee Member PT Samudera Indonesia Tbk (2009 - present) • Audit Committee Member PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010 - present)
- Audit Committee Member PT Surya Citra Media Tbk (2017 - present)
- Audit Committee Member PT Sarana Media Nusantara Tbk (2018 - present)

Komite Audit
Audit Committee

Emmanuel Bambang Suyitno, SE Ak. MBA, CA, CACP
Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party
50 Tahun/Years Old
Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Masa Jabatan | Terms of Office
13 Maret 2020 – penutupan RUPST 2023
13 March 2020 – closing of AGMS 2023

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/III/BOC-WOM/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 13 Maret 2020
Board of Commissioners Decree No. 010/III/BOC-WOM/2020 on the Establishment of the Audit Committee dated 13 March 2020

Riwayat Pendidikan | Educational Background
MBA dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School pada tahun 2007
Sarjana Akuntansi (S1) dari Universitas Indonesia pada tahun 1995
MBA from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, 2007
Bachelor Degree in Accountant, University Indonesia,1995

Pengalaman Kerja | Professional Experience
- Senior Auditor Ernst and Young (1994 – 1997)
- Assistant Manager – Structured Finance PT ABS Finance Indonesia – JV with IFC (1997-1998)
- Manager – Corporate Finance PT Puridana Sekurindo (1998 – 2001)
- Corporate Secretary PT Kopitime Dot Com Tbk (2001- 2003)
- Senior Manager – Risk Management and Internal Audit PT Surya Citra Media Tbk (2003 – 2008)
- Anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2008-2019)
- Assistant Vice President PT Indika Energy Tbk (2008 – 2012)
- Head of Investor Relations PT Petrosea Tbk (2009 – 2012)
- Head of Investor Relations PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2011 – 2012)
- Vice President – Head of Investor Relations and Corporate Finance ChemOne Holdings Pte Ltd (2012 -2016)
- Komite Audit PT Danareksa (Persero) (2014- 2016).
- Senior Vice President – Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit Lucky Group of Indonesia (2016-2017)
- Independent Consultant for Corporate Secretary, Investor Relations and Corporate Finance PT PP Presisi Tbk (2017 – sekarang/present)
- Anggota Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019 – sekarang/present)

Independensi anggota komite audit
Masing-masing anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 55/2015 sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Independency of Audit Commitee Member
Each member of the Audit Committee must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate which is required by POJK 55/2015 as stipulated in the Audit Committee Charter.

Komite Audit
Audit Committee

Dengan diangkatnya Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris WOMF tentang Pembentukan Komite Audit WOMF Nomor: 010/III/BOC-WOM/2020 tertanggal 13 Maret 2020, maka anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Komite Audit Perseroan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi:

1. Saya mempunyai akhlak, moral, integritas yang baik, dan cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Saya tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang mengakibatkan kerugian keuangan negara dan/atau yang berkaitan di sektor keuangan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan saya selaku Anggota Komite Audit Perseroan.
3. Saya memiliki komitmen untuk tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan/prosedur yang berlaku di Perseroan.
4. Saya memiliki kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan, dan mampu berkomunikasi dengan baik.
5. Saya bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Saya tidak pernah memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
7. Saya tidak pernah menerima dan/atau memberi dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi kewajiban yang berkaitan dengan jabatan ataupun pekerjaan saya.
8. Saya senantiasa menjaga dan melindungi seluruh informasi rahasia yang berkaitan dengan Perseroan dan tidak memberikan keterangan kepada pihak lain kecuali dengan persetujuan Dewan Komisaris atau kepada pihak otoritas yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Saya memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan, serta kewajiban-kewajiban saya untuk patuh terhadap prinsip-prinsip dasar, kebijakan-kebijakan dan ketentuan-ketentuan

Upon the appointment of the Audit Committee through the Decree of Board of Commissioners of WOMF Number 010/III/BOC-WOM/2020 dated 13 March 2020 on the Establishment of the WOMF Audit Committee, the Audit Committee members have met the requirements to have integrity, character and good morals.

The Company's Audit Committee signed a Statement Letters as follows:

1. I have good ethics, morals, integrity, and capable of doing legal actions.
2. I have never been sentenced for committing a crime that resulted losses to the financial state and/or related financial losses in the financial sector within 5 (five) years prior to my appointment as a member of the Company's Audit Committee.
3. I have a commitment to comply and obey with the prevailing laws and regulations and provisions / procedures applicable in the Company.
4. I have the ability, experience, knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company, and are able to communicate well.
5. I am willing to continuously improve competence through education and training.
6. I have never used the Company either directly or indirectly for personal, family, and/or other interests that could harm or reduce the Company's profits.
7. I never received and / or gave in any form, either directly or indirectly, which could affect the obligations related to my position or job.
8. I always safeguard and protect all confidential information relating to the Company and do not provide information to other parties except with the approval of the Board of Commissioners or to the competent authorities based on the prevailing laws and regulations.
9. I understand the Company's Code of Ethics and Code of Conduct, as well as my obligations to comply with the basic principles, policies and legal provisions outlined in the Company's Code

Komite Audit
Audit Committee

hukum yang digariskan pada Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan dan seluruh kebijakan internal Perseroan yang berlaku bagi saya.

of Ethics and Code of Conduct and all applicable internal Company policies. for me

Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit ialah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance.*
- Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau hasil temuan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP); memastikan AP dan/atau KAP mengkomunikasikan segera halhal/ temuan-temuan yang signifikan kepada Komite Audit Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan; memastikan manajemen Perseroan melakukan tindak lanjut atas hasil temuan AP dan/atau KAP.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dengan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan berdasarkan independensi, ruang lingkup dan honorarium/imbal jasa.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyusun serta menyampaikan laporan evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tembusan kepada Direksi Perseroan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

Audit Committee's duties and responsibilities is as follows:

- Conducting a review on financial information that will be issued by the Company to the public and/or regulators, such as financial statements, annual report and other reports related to the Company's financial information.
- Conducting a review on the Company's compliance with laws and regulations in relation with the Company's business activities, including and not limited to the laws and regulations in capital market, and/or regulations concerning good corporate governance.
- Supervising the implementation of audit and monitoring the audit findings by a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP); ensuring the AP and/or KAP to immediately communicate the significant findings to the Company's Audit Committee to be submitted to the Company's Board of Commissioners; ensuring the management of the Company to conduct follow up on the findings of AP and/or KAP.
- Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the Management and the AP and/or KAP for the services provided.
- Providing the Board of Commissioners with recommendations on the appointment of a Public Accountant Firm that will provide audit service on annual financial information based on independence, scope and honorarium/ rewards.
- Conducting evaluation on the implementation of audit service on annual financial information by the AP and/ or KAP and preparing and submitting a report on the evaluation to the Board of Commissioners with a copy to the Board of Directors of the Company.

Komite Audit
Audit Committee

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan Audit Internal.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas Piagam Audit Internal Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
- Melakukan evaluasi rencana kerja tahunan unit audit internal.
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- Melakukan tugas khusus dari Dewan Komisaris Perseroan yang disampaikan dalam bentuk tertulis sepanjang tugas tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

- Reviewing the audit performed by the Company's internal auditor as well as monitoring the follow-up conducted by the Board of Directors on the internal audit findings.
- Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting.
- Reviewing and providing advice on potential conflict of interests for the Board of Commissioners.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning appointment, and/or replacement, and/or dismissal of Chairman of Internal Audit of the Company.
- Evaluating and submitting the evaluation on the Internal Audit Charter to the Company's Board of Commissioners before being approved by the Board of Commissioners.
- Conducting evaluation on the annual work plan of the internal audit unit.
- Ensuring the effectiveness of internal control system.
- Ensuring the Company's management to build work culture, which encourages all employees to implement the Company's code of conduct.
- Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- Performing the specific duties of the Board of Commissioners of the Company submitted in writing as long as the duties are not contradictory to the prevailing laws and regulations and with the aim to assist the duties and functions of the Board of Commissioners of the Company in conducting supervision in accordance with provision of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has the following authorities:

- Accessing documents, data and information of the Company concerning employees, funds, assets and the Company's resources, which are required in the duty's implementation.

Komite Audit
Audit Committee

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, fungsi yang menjalankan manajemen risiko dan AP dan/atau KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
- Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2020

Untuk tahun buku 2020, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit Audit *Committee Charter,* di antaranya:

- Mendorong dan terus memantau agar rencana kerja audit internal dapat dicapai dengan efisien dan efektif.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Menunjuk KAP untuk melakukan Analisa dan bantuan teknis terkait PSAK 71.

- Directly communicating with the Company's employees, including the Board of Directors and Internal Audit Unit, performing the management of risk and the AP and KAP Firm which provides services to the Company in performing the Audit Committee's duties and responsibilities.
- The Audit Committee is allowed to appoint an independent party outside members of the Audit Committee to assist the duties implementation (if necessary) under the approval from the Board of Commissioners.
- Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Activity Implementations in 2020

In the fiscal year 2020, the Audit Committee has carried out its functions to assist the Board of Commissioners by referring to the Audit Committee Charter, including:

- Encourage and continue to monitor so that the internal audit work plan can be achieved efficiently and effectively.
- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners to be decided by the Annual GMS regarding the appointment of a Public Accountant (AP) based on independence, the scope of assignment and fees. Recommendations are also based on the results of an evaluation of the Implementation of the Audit Services for Annual Historical Financial Information for the previous year period.
- Monitor and evaluate the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow up of audit results, both audits by the Internal Audit Unit (IAU) as well as external auditors and regulators, in order to assess the adequacy of internal control.
- Appoint Public Accounting Office to carry out analysis and technical assistance related to PSAK 71.

Meeting Frequency and Attendance

Komite Audit
Audit Committee

Pendidikan/Pelatihan Komite Audit 2020
Trainings/Education for Audit Committee 2020

	Penyelenggara Organizer	Topik dan Uraian Singkat Topic and Summary
I Nyoman Tjager	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" (Bersertifikat) National Seminar of "2020 Directives and Policies" (Certified)
Patricia Marina Sugondo	IKAI	Tanggung jawab dan Relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal Responsibilities and Relations between the Audit Committee and External Auditor
	PPM Manajemen PEBOSS	Building Corporate Culture
	IKAI dan Institute of Internal Auditors Indonesia	Agile Auditing
	IIA,IKAI dan IRMAPA	Three Lines sebagai Katalis Pemulihan Bisnis Era Normal
	IKAI, IAPI	Optimalisasi Peran Komite Audit Dalam Pelaksanaan & Evaluasi Pemberian Jasa Audit Optimization of the Audit Committee Roles in the Audit Implementation & Evaluation
	World Class Professor Program dan IAI	Accounting, Organization and Sustainable Development Relationships
	TalkInc	Excelent Public Speaking
	TalkInc	Personal Branding
Emmanuel Bambang Suyitno	IIA-IKAI	Agile Auditing : Kemitraan Komite Audit Dengan Auditor Internal Dalam Merespon Disrupsi Agile Auditing: Partnership of the Audit Committee with Internal Auditor in Responding Disruptions
	IIA-IKAI-IRMAPA	Three Lines Sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru Three Lines as the Catalyst of Business Recovery in the New Normal Era
	BI-ISEI	Membangun Ekonomi & Keuangan Digital Indonesia 2025 Developing Indonesian Digital Economics & Financial 2025
	Iluni	Restrukturisasi UMKM MSMEs Restructuring
	Iluni	Digital Signature pada Perjanjian Kredit/Pembiayaan Digital Signature on the Loan/Financing Agreement
	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI	Scenario Analysis for Top Management
	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI	Tax Incentives Di Masa Pandemi dan Tax Dispute Update Tax Incentives During the Pandemic and Tax Dispute Update
	Iluni FEB-UI	Millenials dan Digitalisasi UMKM Millenials and MSMEs Digitalization
	IKAI – IAPI	Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Optimization of the Audit Committee Roles in the Oversight and Evaluation of Audit Services by the Public Accountant or Public Accounting Firm
	OJK	The New Path on Digital Talent, Holistic Leadership & Social Fintech
	IAI, OJK, IAMI, FE UGM	Accounting, Organization & Sustainable Development Relationship
	EY	ISO 37001 : Beyond Certification-Implementing Effective Anti-Bribery Control in Organization

Komite Audit
Audit Committee

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pelaksanaan rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat dissenting opinions, yang ditandatangani oleh Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan seluruh anggota Komite Audit Perseroan.

Sepanjang 2020, Komite Audit menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee shall convene the meetings regularly, at the minimum 1 (one) time in 3 (three) months. The meeting can only be held if it is attended by more than 1/2 (one-two) of the members. The decision of the Audit Committee's meeting shall be made by consensus. The implementation of the Audit Committee's meeting is recorded in a minute, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present in the meeting and submitted to the Board of Commissioners and all members of the Audit Committee.

Throughout 2020, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the following attendance:

No	Tanggal | Date	Agenda Meeting | Meeting Agenda	Tempat | Location	Kehadiran | Attendance				
				I Nyoman Tjager	Patricia Marina Sugondo	Emmanuel Bambang Suyitno	Myrnie Zacraini Tamin	Setiawan Kriswanto
1	13-Jan-20	Finalisasii IFRS 9 Phase 1	Ruang Meeting Integrity 1 Lantai 32	Belum menjabat	Hadir	Belum menjabat	Hadir	Tidak Hadir
2		Progress Audit Tahun 2019		Belum menjabat	Hadir	Belum menjabat	Hadir	Tidak Hadir
3	5-Feb-20	Penunjukan KAP 2020	Ruang Meeting Integrity 1 Lantai 32	Belum menjabat	Hadir	Belum menjabat	Hadir	Hadir
4		Closing Meeting Audit Laporan Keuangan per 31 Des 2019		Belum menjabat	Hadir	Belum menjabat	Hadir	Hadir
5	22-Apr-20	Progress Audit Januari 2020 - Maret 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
6	23-Jun-20	Kick off meeting limited review Laporan Keuangan per 30 Juni 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
7	8-Jul-20	Progress Audit April 2020 - Juni 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
8	21-Jul-20	Closing Meeting Limited Review Audit Laporan Keuangan per 30 Juni 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
9	11-Aug-20	Penerapan PSAK-71 Dalam Masa Pandemic	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
10	15-Sep-20	Penerapan Metode Offside Audit	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
11	9-Oct-20	Progress Audit Juli 2020 - September 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat
12	14-Oct-21	Kickoff Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2020	Virtual by Google Meets	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Sudah tidak menjabat

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran melakukan kajian serta rekomendasi mengenai kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta kesesuaiannya dengan penerapan praktik *Good Corporate Governance.* Komite ini bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has a role to review and provide recommendation on the Remuneration policy and amount for BOD and BOC members as well as its appropriateness with the Good Corporate Governance practices. This Committee is directly responsible to the BOC.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua.

Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee membership consists of 3 (three) members, one member is an Independent Commissioner that serves as Chairman.

Nama Name	Jabatan dalm Komite Position in the Committee	Jabatan Struktural Structural Position
Myrnie Zachraini Tamin	Ketua Chairman	Komisaris independen Independent Commissioner
Robbyanto Budiman	Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Ekanto Wijonosunu	Anggota & Sekretaris Member & Secretary	Chief Human Capital Officer

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Myrnie Zachraini Tamin	4	4	100
Robbyanto Budiman	4	4	100
Ekanto Wijonosunu	4	4	100

Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Meeting Minutes

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
10 Maret 2020	Bonus 2019 & Remunerasi 2020	4	100
10 April 2020	Review Remunerasi selama Pandemik Covid-19	4	100
13 Agustus 2020	Review Pemotongan Salary selama Pandemik Covid-19	4	100
3 Desember 2020	- Usulan Penetapan UMR/P Tahun 2021 - SC Guideline	4	100

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:
Terkait dengan fungsi nominasi:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan, kriteria serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi Perseroan yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.
c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi Perseroan dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan dan atau Direksi Perseroan, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolak ukur yang disusun oleh Komite.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
f. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
g. Hal-hal lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris Perseroan terkait fungsi nominasi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are as follows:
Related to Nomination Function:

a. Develop and provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding policy, criteria and procedures of appointment and/or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors members of the Company to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
b. Develop and provide recommendation to the Board of Commissioners of the Company regarding succession policy of the nomination of Board of Directors members, which is aimed to maintain the continuity of leadership regeneration process in the Company in order to maintain business sustainability and longterm objectives of the Company.
c. Evaluate and provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding:
   - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Performance evaluation for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Provide recommendation to the Company's Board of Commissioners on the performance assessment of the Company's Board of Directors, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment for Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the benchmark defined by the Committee.
e. Provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding the competence development of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
f. Provide recommendation regarding the candidate for Board of Commissioners and Board of Directors members that fulfill the requirements to the Company's Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company.
g. Other duties delegated by the Company's Board of Commissioners in relation to nomination function of the Company.

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi remunerasi:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Struktur remunerasi yang dimaksud ketentuan ini dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan bersifat tetap dan variabel.
b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
c. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
d. Melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.
e. Hal-hal lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris Perseroan terkait fungsi nominasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki pedoman Komite nominasi dan atau remunerasi yang dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 16 November 2017 oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah:

- Melakukan pembahasan usulan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pembahasan besaran kenaikan gaji tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pembahasan usulan *self assessment* untuk Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Dalam rangka regenerasi jabatan-jabatan di internal perusahaan terutama jabatan-jabatan kritikal

Related to Remuneration Function:

a. Prepare and provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration structure defined in this provision can be in the form of fixed and variable salary honorarium, incentive, and/ or allowances.
b. Prepare and provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
c. Prepare and provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding the remuneration amount for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
d. Perform evaluation for at least once in a year on the remuneration structure, policy and amount that have been set in the Company.
e. Other duties delegated by the Company's Board of Commissioners in relation to remuneration function of the Company.

The Company has in place the Nomination and or Remuneration Committee guidelines that stated into the Nomination and Remuneration Committee Charter established on 16 November 2017 by the Company's Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee has implemented the following activities:

- Discussion on the Board of Directors and Board of Commissioners bonus proposal.
- Discussion on the increase amount of annual salary of the Board of Commissioners and Directors.
- Discussion on self-assessment proposal for the Board of Commissioners.

Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has convened 4 (four) meetings with the following attendance:

Board of Directors Succession Policy

For the regeneration of internal positions in particular the critical positions including the Board

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

termasuk Direksi, Perseroan telah melakukan pengelolaan suksesi disetiap *level* organisasi untuk mempersiapkan sumber daya internal yang siap mengisi kebutuhan organisasi dalam jangka panjang.

Pengaturan mengenai suksesi ini bertujuan untuk memastikan ketepatan penempatan kader yang minimal setara atau lebih baik dari karyawan yang digantikan, mencegah penurunan kapabilitas organisasi atau bahkan krisis sumber daya akibat kehilangan *key person* tanpa kesiapan pengganti, serta memastikan penguasaan pengetahuan eksklusif individu menjadi pengetahuan organisasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kapabilitas Perseroan.

Kriteria untuk menetapkan calon suksesi Direksi adalah hasil penilaian kinerja dan rekomendasi hasil *review/assessment* kompetensi yang didalamnya termasuk kepemimpinan.

of Directors, the Company has undertaken the succession management in every organization level to prepare internal resources that are ready to support the long-term organization requirements.

This succession aims to ensure appropriateness in the candidates' placements at least equal or far better than the replaced employees, prevent the declining capability of organization or even resources crises due to the lost of key persons without readiness for replacement, as well as ensuring that individual exclusive knowledge becomes the organization knowledge thereby can enhance the capabilities and ability of the Company.

The criteria to determine the Board of Directors succession candidates are the results of the performance assessment and recommendation from the competencies review/ assessment results, which include the leaderships.

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris bertujuan untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan komite tersebut juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Pemantau Risiko memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan, guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan dan pengendalian risiko yang baik.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Pedoman Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko) tanggal 21 Mei 2015, susunan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
Ketua: Presiden Komisaris
Wakil Ketua: Wakil Presiden Komisaris
Anggota: Komisaris, Komisaris Independen

Independensi Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan pedoman penerapan pemantau risiko, Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh seorang Komisaris dengan Keanggotaan Pemantau Risiko bersifat Tetap dan Tidak Tetap. Anggota Tetap ialah mayoritas Komisaris, yaitu lebih dari 50% dari keseluruhan jumlah anggota Komisaris, yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab secara permanen dalam jangka waktu tertentu.

Keputusan Komite Pemantau Risiko

Keputusan yang tertulis dalam risalah rapat disirkulasikan kepada seluruh anggota untuk mendapatkan tambahan yang kemudian dikaji terlebih dahulu pada agenda rapat berikutnya, sebelum kemudian ditandatangani oleh Ketua/ Wakil Ketua. Risalah rapat adalah hasil keputusan yang sah untuk kemudian disirkulasikan kepada Direksi dan unit kerja terkait.

The establishment of Risk Oversight Committee by the Board of Commissioners aims to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation. The establishment is also beneficial to improve public trust on the management of the Company. This Committee monitors the continuous improvement on policies, procedures and practices on all levels within the Company, in order to ensure the implementation of good Company management and appropriate risk control.

Risk Oversight Committee Members

Based on the Risk Oversight Committee Guidelines (Risk Oversight Committee Charter) dated May 21, 2015, the composition of Risk Oversight Committee members is as follows:
Chairman: President Commissioner
Vice Chairman: Vice President Commissioner
Member: Commissioner, Independent Commissioner

Risk Oversight Committee Independency

Based on the risk monitoring implementation guidelines, the Risk Oversight Committee is chaired by a Commissioner with Permanent and Temporary Membership. The Permanent Members are most members of the Board of Commissioners, comprising 50% of the total members, appointed by the President Commissioner to continuously perform the authority and responsibility for a certain period of time.

Risk Oversight Committee Decisions

The decisions written in the minutes of meeting are circulated to all members to obtain additional inputs that will then be reviewed in the next meeting agenda before being signed by the Chairman/Vice Chairman. The minutes of meeting are the records of the lawful decisions that will be circulated to the relevant Board of Directors and units.

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:

- Mengevaluasi kebijakan dan strategi terhadap manajemen risiko dalam profil risiko.
- Memantau rencana bisnis perusahaan sebelum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas informasi yang didapat dari hasil monitoring tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat rutin minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan non-rutin/ luar biasa bila diperlukan. Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua. Dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.

Pada tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Seluruh Rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah dan seluruh hasil rapat juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Risk Oversight Committee Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee include:

- Evaluate the risk management policies and strategies in the risk profile.
- Monitoring the Company's business plan prior to the Board of Commissioners approval.
- Monitoring and evaluate the implementation of the Risk Management Committee.
- Provide the Board of Commissioners with inputs on the information acquired from the monitoring results.

Meeting Frequency and Attendance

The Risk Oversight Committee holds at least 4 (four) regular meetings in a year and non-regular/ extraordinary meetings if deemed necessary. A Chairman leads the meeting of Risk Oversight Committee. If the Chairman is absent, the Vice Chairman will lead the meeting.

In 2020, the Risk Oversight Committee has convened 4 (four) meetings. All the meetings were declared valid. And the meeting results have been recorded in the minutes and well documented.

Komite Direksi
Board of Director's Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan bisnis Perseroan memiliki risiko tinggi yang jika tidak dikelola dengan efektif akan menimbulkan masalah di kemudian hari. Dalam rangka mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko *(Risk Management Committee*/RMC) yang berfungsi untuk memfasilitasi aktifitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, RMC juga berperan dalam memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal serta regulator beserta tingkat efektifitas dari tindak lanjut terhadap temuan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company's business activities have potential high risk that may arise. To prevent this, the Board of Directors has established the Risk Management Committee (RMC) that has the functions to facilitate monitoring activities and evaluate the Company's risk management system in a sustainable manner. As such, the RMC also plays a role in ensuring the accuracy of management's response towards the findings and recommendations of internal auditor, external auditor and regulators, as well as the level of effectiveness in following up the findings.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pedoman Komite Manajemen Risiko (RMC Charter) tanggal 21 Mei 2015, susunan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Structure and Membership

Based on the Risk Management Committee Guidelines (RMC Charter) dated 21 May 2015, the composition of RMC members is as follows:

Struktur | Structures	
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director
Anggota dengan Hak Suara Members with voting rights	Direksi Board of Directors
Anggota Tanpa Hak Suara Members without voting rights	Perwakilan dari Direktorat Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) Semua Pimpinan Satu Tingkat di bawah Dewan Direksi Representative from the Risk Directorate of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) All Leaders are a Level below the Board of Directors
Sekretaris Secretary	Departemen Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Department

Komite Direksi
Board of Director's Committee

Score | Nilai	Indikator Penilaian | Assessment Indicators
1	Sangat Buruk | Very Poor
2	Buruk | Poor
3	Cukup Baik | Sufficient
4	Baik | Good
5	Sangat Baik | Very Good

Keputusan Komite Manajemen Risiko
Keputusan RMC diambil melalui Rapat. Keputusan diambil melalui mekanisme musyawarah mufakat. Pokok-pokok keputusan yang diambil oleh RMC dituangkan dalam risalah rapat yang disirkulasikan kepada seluruh anggota untuk mendapatkan masukan tambahan. Pokok-pokok putusan yang sudah disesuaikan dengan masukan tambahan kemudian dikaji terlebih dahulu pada agenda rapat berikutnya. Risalah Rapat final kemudian sebelum ditanda-tangani oleh ketua/wakil ketua. Risalah rapat adalah hasil keputusan yang sah untuk kemudian disirkulasikan kepada Direksi dan unit kerja terkait. Keputusan bersifat sah dan mengikat semua anggota baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Apabila diperlukan maka keputusan RMC dapat ditindaklanjuti dengan Surat Kebijakan dan/ atau memorandum oleh unit kerja yang bertanggung jawab.

Risk Management Committee Decisions
The RMC's decisions are made in the Meetings. The decisions shall be taken by deliberations for consensus. Points regarding the decisions made by RMC are written in the minutes that will be circulated to all members to obtain additional input. Points that have been adjusted to the additional input will be reviewed in the next meeting agenda. The Chairman/ Vice Chairman will then sign the Final Minutes. The meeting minutes are the records of the lawful decisions that will be circulated to the Board of Directors and relevant units. The decision is lawful and binding all members, regardless of whether they attend the meeting or not. Whenever it is necessary, the RMC's decisions can be followed up by a Policy Letter and/or Memorandum made by the responsible unit.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko
Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi:

- Menyetujui kebijakan manajemen risiko dan perubahan-perubahannya, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi dan tools pengelolaan risiko, termasuk rencana-rencana kerja, serta memastikan penerapannya;
- Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko;
- Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk masalah risiko yang menjadi perhatian Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Menyetujui produk pembiayaan baru dan layanannya;
- Melakukan kajian terhadap risiko Perseroan secara keseluruhan, termasuk eksposur atas kredit secara berkala, dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik;

Risk Management Committee Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include as follows:

- Approve the risk management policies and the amendments thereof, including the risk framework strategy, methodology and management tools, including the work plans, and ensuring their implementation;
- Approve the strategic actions arising from external regulations which affect risk management practices;
- Approve the measures taken to solve riskrelated issues that become the concern of the Financial Services Authority (OJK);
- Approve new financing products along with their services;
- Regularly assessing the Company's risks in general, including exposure to credit periodically, and ensuring that such exposure is managed properly;

Komite Direksi
Board of Director's Committee

- Menetapkan koreksi atau ratifikasi atas keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
- Membangun budaya manajemen risiko pada seluruh tingkat organisasi.

- Determine the correction or ratification on business decisions deviating from the normal procedures;
- Foster risk management culture on all levels of the organization.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sesuai ketentuannya, RMC melakukan rapat rutin minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan non-rutin/ luar biasa bila diperlukan. Rapat ini dipimpin oleh Ketua. Dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.

Pada tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh Rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah dan seluruh hasil rapat RMC juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with the provision, the RMC holds a regular meeting at least 4 (four) times in a year and non-regular/ extraordinary meetings whenever necessary. A Chairman leads the meeting. If the Chairman is absent, Vice Chairman will lead the meeting.

In 2020, the Risk Management Committee has convened 3 (three). The meetings were declared valid and all of RMC's meeting results have been recorded in the minutes and well documented.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko 2020

1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja
   a. Masing-masing kriteria memiliki *score* dari 1 s/d 5
   b. Pilih score untuk masing-masing kriteria sesuai dengan kondisi Perseroan
   c. Score akhir merupakan rata-rata dari kriteria yang dilakukan penilaian.
   d. Berikut ini indikator penilaian akhir.

Risk Management Committee Performance Assessment 2020

1. Performance assessment procedures
   a. Each criterion has a score from 1 to 5
   b. Choose a score for each criterion according to Company conditions
   c. The final score is the average of the criteria to be assessed.
   d. The following are the final assessment indicators.

Score | Nilai	Indikator Penilaian | Assessment Indicators
1	Sangat Buruk | Very Poor
2	Buruk | Poor
3	Cukup Baik | Sufficient
4	Baik | Good
5	Sangat Baik | Very Good

2. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja
   a. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko
   b. Tingkat kehadiran anggota komite manajemen risiko.
   c. Pelaksanaan penyampaian laporan kerja komite manajemen risiko.

2. Criteria used in performance appraisal
   a. The holding of Risk Management Committee meetings.
   b. The Risk Management Committee attendance level.
   c. The Risk Management Committee Work Report submission.

Komite Direksi
Board of Director's Committee

d. Pelaksanaan *Matters Arising.*
e. Dokumentasi laporan kerja komite manajemen risiko.

d. Implementation of Arising Matters.
e. The Risk Management Committee Work Report documentation.

Kriteria Criteria	Score					Penilaian Assessment
	1	2	3	4	5	
Pelaksanaan Rapat Komite Committee Meeting	1 kali dalam setahun 1 time a year	2 kali dalam setahun 2 times a year	4 kali dalam setahun 4 times a year	6 kali dalam setahun 6 times a year	8 kali dalam setahun 8 times a year	3
Tingkat Kehadiran Anggota Komite Committee Member Attendance	Rapat tidak dihadiri oleh Ketua dan wakil ketua komite Meeting unattended by Committee Chairman and Vice-Chairman	Ketua dan Wakil Ketua hadir 2 kali dalam setahun Chairman and Vice-Chairman attended 2 times in a year	Ketua dan Wakil Ketua hadir 4 kali dalam setahun Chairman and Vice-Chairman attended 4 times in a year	Ketua dan Wakil Ketua hadir 6 kali dalam setahun Chairman and Vice-Chairman attended 6 times in a year	Ketua dan Wakil Ketua hadir 8 kali dalam setahun Chairman and Vice-Chairman attended 8 times in a year	5
Pelaksanaan Penyampaian Laporan Kerja Work Report Submission	Laporan kerja disampaikan tidak tepat waktu Work report not submitted in time				Laporan kerja disampaikan tepat tepat waktu Work report submitted in time	5
Matters Arising	Matters Arising tidak dijalankan Matters Arising not implemented		Matters Arising dijalankan sebagian Matters arising partially implemented		Seluruh Matters Arising dijalankan Matters Arising completely implemented	5
Dokumentasi Laporan Kerja Work Report Documentation	Laporan Kerja tidak terdokumentasikan Work report not documented				Laporan Kerja terdokumentasikan Work report documented	5
					Rata-rata sore Average Score	4,2

3. Pihak yang melakukan penilaian Direksi Perseroan.

3. Parties conducting the assessment of the Company's Board of Directors.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pengendalian internal yang efektif dan efisien diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis. Sehubungan dengan hal tersebut Audit Internal dibentuk sebagai salah satu organ pendukung Tata Kelola Perusahaan yang berperan aktif dalam membangun sistem pengendalian internal Perusahaan dan memastikan bahwa pengendalian internal tersebut berfungsi dengan baik dengan memperhatikan Piagam Audit Internal yang disusun oleh Perusahaan sesuai peraturan OJK.

Profil Kepala Audit Internal
Kepala Audit Internal dijabat oleh Ignatius Prasetya. Beliau menyelesaikan pendidikan Akuntansi dari STIE Perbanas, 2002. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Internal Audit Officer di PT BFI Finance Indonesia Tbk (2006 – 2009), Area Operation Manager di PT Bima Multi Finance (2009 – 2014), Internal Audit Div Head di PT Bima Multi Finance (2014 – 2017), dan Procedure & Sys Dev Sub Div Head di PT WOM Finance (2017 – 2019).

SDM Audit Internal
Per 31 Desember 2020, Jumlah pegawai Internal Auditor sebanyak 35 (tigapuluh lima) orang, yang meliputi 1 (satu) Kepala Divisi, 5 (lima) Kepala Departemen, 10 (sepuluh) Specialist, 7 (tujuh) Section Head, 11 (sebelas) Officer dan 1 (satu) Staff Audit Support.

Persyaratan dan Kriteria
Persyaratan menjadi seorang anggota Audit Intemal adalah sebagai berikut :

a. Memiliki integritas yang tinggi dan bertindak secara profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
b. Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan lain yang relevan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The effective and efficient internal control is required to ensure that the business activities are performed in accordance with the business objectives and strategy. As such, the Internal Audit was established by the Company as one of the supporting pillars of the Company's Corporate Governance. The Internal Audit takes an active role in building the Company's internal control system and ensuring that the system is functioning well by considering the Internal Audit Charter developed by the Company according to the OJK regulations.

Profile of the Head of Internal Audit
The Head of Internal Audit is held by Ignatius Prasetya. He completed Accounting education from STIE Perbanas, 2002. Prior to joining the Company, he served as Internal Audit Officer at PT BFI Finance Indonesia Tbk (2006 - 2009), Area Operation Manager at PT Bima Multi Finance (2009- 2014), Internal Audit Div Head at PT Bima Multi Finance (2014 - 2017), and Procedure & Sys Dev Sub Div Head at PT WOM Finance (2017 - 2019).

Internal Audit HR
As of 31 December 2020, the employees in the Internal Audit Division consist of 35 (thirty-five) staffs that include 1 (one) Division head, 5 (five) Department heads, 10 (ten) Specialist, 7 (seven) Section Head, 11 (eleven) Officer and 1 (one) Audit Support Staff.

Requirements and Criteria
The following are requirements to become a member of Internal Audit:

a. Having high integrity and conduct professionally, independently, honest and objective in implementing his/her duties.
b. Having the knowledge, skills and other capabilities that are relevant in implementing duties and responsibilities.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

c. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan secara efektif.
d. Wajib mematuhi standar profesional yang diterbitkan oleh Asosiasi Audit Intemal.
e. Wajib memenuhi kode etik Audit Intemal.
f. Wajib menjaga kerahasian informasi daniatau data-data terkait dengan kinerja perusahaan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab kecuali diwajibkan oleh hukum atau diminta oleh keputusan pengadilan.
g. Memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
h. Bersedia secara terus-menerus meningkatkan kemahiran dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya.
i. Tidak boleh secara sadar tedibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum

c. Having the capability to interact and good communication in both oral and writing effectively.
d. Shall comply with the professional standard issued by the Internal Audit Association.
e. Shall comply with the Internal Audit code of ethics.
f. Shall maintain confidentiality of information and or related data on the company's performance when carrying out duties and responsibilities, except when obligated by the law or requested by the court verdict.
g. Having an understanding on the good corporate governance principles.
h. Willing to continually improving his/her expertise and effectiveness and quality of the works.
i. Not allowed to consciously involved in fraud activities or breaking the law.

Sertifikasi sebagai profesi audit internal
Belum ada yang mempunyai sertifikat profesi profesional internal audit.

Struktur Divisi Audit Internal
Divisi Audit Internal dipimpin oleh *Internal Audit Division Head* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit. Direksi bertanggung jawab dalam merancang sistem Audit Internal untuk proses pelaporan internal, mencakup seluruh prosedur operasi standar Perseroan dan jalur pelaporan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Divisi Audit Internal, yang menjalankan fungsi independen serta memberikan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Certification as an internal audit profession
None have professional internal audit professional certificates.

Internal Audit Division Structure
The Internal Audit Division is led by an Internal Audit Division Head responsible to the President Director and has functional relations with the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for designing an Internal Audit system for internal reporting process that includes the Company's standard operational procedures and the reporting channels. During the implementation, the BOD assisted by the Internal Audit Division that performs independent function and reports directly to the President Director and the BOC through the Audit Committee.

Struktur Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Structure

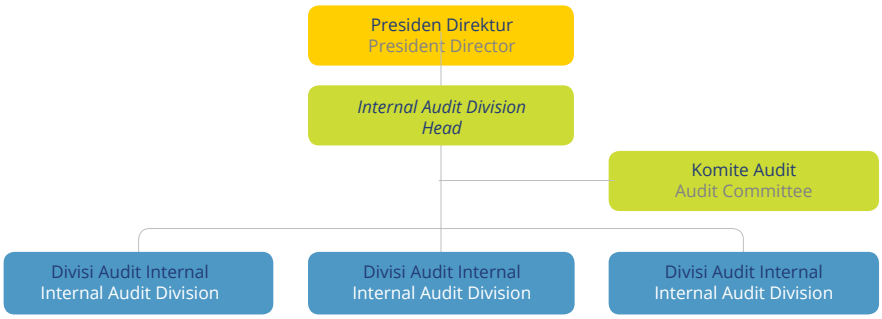

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal adalah Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 yang mencakup Struktur, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Persyaratan dan Kriteria, Independensi.

Piagam Audit Internal disetujui Direksi pada tanggal 17 Maret 2016 dan ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Audit Internal secara umum adalah mendukung Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluru kegiatan operasional Perseroan. Divisi Audit Internal berfungsi sebagai *"business partner"* dan konsultan bagi Direksi dalam melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan operasional Perseroan, guna tercapainya tujuan Perseroan dan GCG.

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Internal:

- Menyusun strategi dan rencana kerja Internal Audit dengan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang memadai. Rencana ini harus konsisten dengan Piagam Internal Audit dan tujuan bisnis Perseroan, serta disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan rencana kerja yang telah mendapat persetujuan, termasuk penugasan audit khusus atas permintaan Presiden Direktur maupun Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Membuat analisis, melakukan pemeriksaan, serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lain. Hal tersebut dilakukan melalui pemeriksaan langsung *on site* audit, pengawasan secara tidak langsung, dan pemeriksaan berkelanjutan *continous* audit, guna mencapai misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan.

The party who appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit is the President Director and is approved by the Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which was formed based on OJK Regulation Number 56 /POJK.04/2015 covering Structure, Duties and Responsibilities, Authorities, Requirements and Criteria, Independence.

The Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors at 17 March, 2016 and the Board of Commissioners assigned at March 17, 2016.

Duties and Responsibilities

In general, the Internal Audit's duty is to support the Board of Directors in performing internal monitoring activities within all of the Company's operational activities. This Division serves as a business partner and consultant for the Board of Directors in reviewing and evaluating internal control process as well the risk management of all the Company's operational activities, in order to achieving the Company's objectives and GCG.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division:

- Develop the Internal Audit strategies and work plans with adequate risk-based approach. The plan has to be consistent with the Internal Audit Charter and the Company's business objectives, approved by the President Director and the Audit Committee, and reported to the Board of Commissioners.
- Implement the work plan that has been approved, including the assignment of specific audit based on the request of both the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Develop analysis and audit, as well as assessment on the efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. Those are performed through on-site audit, indirect monitoring (off-site audit) and continuous audit so as to achieve the missions, goals and strategies that have been set.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
- Membuat laporan hasil audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
- Menyusun rencana sumber daya manusia Internal Audit *man power planning* dan memelihara profesionalisme Internal Audit dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai, melalui pendidikan yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi profesi.
- Membantu pemantauan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *good corporate governance,* efektivitas manajemen risiko, dan implementasi kode etik.
- Menyusun dan memperbarui pedoman, sistem, dan prosedur kerja Internal Audit secara berkala.
- Melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas mutu kegiatan audit *quality assurance* yang dilakukan melalui supervise terhadap pekerjaan Internal Auditor dan mewajibkan Internal Auditor untuk meninjau kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta memperhatikan penilaian mutu kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

- Perform and contribute to the improvement of an effective control by reviewing and evaluating the internal control in all activity units within the Company.
- Provide improvement-related suggestions and objective information on audited activities in all levels of management to refine the system, procedure, budget and policy.
- Develop report on audit results and submit to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitoring, analyze and report the follow up implementation of the recommended improvements.
- Develop the Internal Audit's manpower planning and maintain its professionalism by employing knowledge, skills, experiences and adequate certification program through continuous education and involvement in the activities of professional organizations.
- Assist the monitoring of the implementation of the Good Corporate Governance, risk management effectiveness and code of conduct.
- Regularly develop and update the Internal Audit's working guidelines, systems, and procedures as well.
- Continuous evaluation on the quality assurance performed by supervising the works of the Internal Auditor and requiring the Auditors to review the quality of their works and duly observe the assessment on the audit quality assurance performed by external parties.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI ANGGOTA AUDIT INTERNAL

Dalam membangun dan meningkatkan kemampuan serta kecapakan sumber daya Audit Internal, anggota Audit Internal diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi serta memperoleh sertifikasi profesional. Pada tahun 2020, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh sumber daya Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

EDUCATION AND TRAINING FOR INTERNAL AUDIT MEMBERS

In building and increasing the capacity and competence of Internal Audit resources, the Internal Audit resources are given the opportunity to participate in training and competency improvement programs and obtain professional certification. In 2020, education and training attended by the Company's Internal Audit resources are as follows:

Pelatihan Internal Audit 2020
Training for Internal Audit 2020

No	Nama Kegiatan | Activities	Jenis | Types	Penyelenggara | Organizer	Tanggal | Date	Peserta Internal Audit | Participants
1	Agile Audit : Kemitraan Komite Audit Dengan Auditor Internal Dalam Merespon Disrupsi Agile Audit: Partnership of Audit Committee with Internal Auditor in Responding Disruptions	Webinar	IIA Indonesia	22 Juni | June 2020	1. Ignatius Prasetya 2. Budi Gunawan 3. M Edi Junaidi
2	Internal Audit Considerations In Response to Covid-19 :Navigating an Unexpected Challenge	Webinar	Delloite	30 April 2020	1. Ignatius Prasetya 2. Budi Gunawan 3. M Imanuddin 4. M Edi Junaidi
3	Menyikap Lirikan Mata Diruang Virtual Responding Eyes Movement In Virtual Room	Webinar	YPIA	26 September 2020	Budi Gunawan
4	Find Your Missing Borrower Through Intelligent Search Verification	Webinar	ASLI RI	26 September 2020	Ignatius Prasetya
5	Financial For Internal Auditor	Training	IIA Indonesia	23 - 24 November 2020	Kausarikhsan Panggabean

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020

Pada tahun 2020 Audit Internal telah melaksanakan kegiatan assurance terhadap unit bisnis Perseroan sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) kali pemeriksaan terdiri dari:

Activity Implementation in 2020

In 2020 the Internal Audit has implemented 121 (one hundred and twenty-one) audits assurance activity on the Company's business units, which consisted of:

No	Kategori | Category	Jumlah | Number
1	Cabang / Branches	74 Pemeriksaan / Audit
2	Gudang / Warehouses	26 Pemeriksaan / Audit
4	Kantor Pusat / Head Office	11 Pemeriksaan / Audit
5	Teknologi Informasi / Information Technology	7 Pemeriksaan / Audit
6	Special Audit	3 Pemeriksaan / Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem **Pengendalian Internal**

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mampu memberikan keyakinan yang memadai guna mencapai tujuan Perseroan dalam menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat dan andal, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) adalah sebuah Komisi Internasional yang dibentuk untuk mengindentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO menekankan Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis entitas yang berkelanjutan *(on going business activities).* Untuk tujuan pelaporan manajemen kepada publik, COSO framework telah menjadi acuan perusahaan publik sebagai model best practices pengendalian internal. COSO *framework* memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

COSO dapat memberikan:
Cara untuk menerapkan pengendalian internal dalam setiap entitas, tanpa memperhatikan industri atau struktur legal pada setiap tingkatan dari entitas, unit operasi atau fungsi.

The Internal Control System is a mechanism of supervision process determined by the Company's Management on an on-going basis in which design and implementation quality are influenced by the Board of Directors, the Board of Commissioners, all officers and employees.

The Internal Control System is designed to provide adequate confidence to achieve the Company's objective to maintain and secure the Company's assets, ensure the accurate reports, improve compliance with the applicable provisions, reduce the impacts of financial loss, deviations including fraud, and violation of the aspect of prudence, and improve the organization effectiveness and cost efficiency.

Internal Control System Compatibility with COSO

The COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) is an International Commission established to identify the factors that cause embezzlement and make recommendation to reduce such a case. The COSO emphasizes the Internal Control as a process inseparable from the on-going business activities. For public management report, COSO framework has become the reference for the public companies as the best practice for internal control. The COSO framework enables the Company to develop an effective and efficient internal control system.

COSO can contribute:
Method to implement the internal control in every entity, regardless the industry and legal structure, in every level of entity, operation unit, or function.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- Pendekatan prinsip memberikan kemudahan dan memperkenankan untuk membuat, mengimplementasikan dan melaksanakan pengendalian internal – prinsip dapat diterapkan pada tingkatan entitas, operasi dan fungsi.
- Syarat untuk sistem pengendalian internal yang efektif dengan mempertimbangkan bagaimana komponen dan prinsip tersebut ada dan berfungsi dan bagaimana komponen beroperasi secara bersamaan.
- Cara untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko dan untuk mengembangkan serta mengelola reaksi risiko secara tepat sampai dengan tingkatan yang diterima dan dengan fokus terbaik dalam pengukuran anti-*fraud.*
- Kesempatan untuk mengembangkan penerapan pengendalian internal laporan keuangan dan laporan lainnya untuk mencapai tujuan laporan, operasional dan kepatuhan.
- Kesempatan untuk mengurangi ketidakefektifan, pengulangan atau ketidakefisienan pengendalian yang memberikan nilai minimal dalam mengurangi risiko untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam mengevaluasi pengendalian internal yang dilaksanakan perusahaan, Divisi Audit Internal menggunakan COSO *framework. Framework* ini terdiri dari 3 (tiga) dimensi atau kategori tujuan yang memperkenankan perusahaan untuk fokus pada aspek pengendalian internal:

1. Operasi – efektif dan efisiensi operasional perusahaan, termasuk pencapaian kinerja operasional dan keuangan serta keamanan asset dibandingkan dengan kerugian.
2. Laporan Keuangan – Laporan Keuangan dan Non- Keuangan internal dan eksternal meliputi kehandalan, ketepatan waktu, transaparansi, atau syarat lainnya yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui, maupun kebijakan perusahaan.
3. Kepatuhan – ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Ketiga dimensi atau kriteria tujuan tersebut memiliki 5 (lima) komponen untuk mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, yaitu:

1. Pengendalian Lingkungan Hal-hal yang menjadi perhatian audit internal adalah:

- Principle approach, that provides facility and allows creating, implementing, and conducting the internal control – the principles are applicable at the entity, operational, and functional levels.
- Requirements for the effective internal control system by considering the natures of the component and principle and how the component and principle operate simultaneously.
- Method to identify and analyze the risk as well as develop and manage the risk reaction appropriately to an acceptable extent and with the best focus on the anti-fraud measurement.
- Opportunity to develop internal control on financial report and the other reports to reach the report, operation, and compliance objectives.
- Opportunity to reduce control ineffectiveness, repetition or inefficiency that contribute minimal value in minimizing the risks to achieve the Company's objectives.

In evaluating the internal control implemented by the Company, the Internal Audit Division has applied COSO Framework. This framework consists of 3 (three) objective dimensions or categories that allow a company to focus on the internal control aspect, namely:

1. Operation – the company's effectiveness and efficiency, including the achievement of operational and financial performances and asset security, as compared to loss.
2. Financial Report – Internal and External Financial and Non-Financial Reports which entail reliability, punctuality, transparency, or the other requirements determined by the regulators, acknowledged standards, and Company's policy.
3. Compliance – compliance with the laws and regulations applicable.

The above three objectives dimensions or criteria have 5 (five) components to evaluate a company's internal control, which are:

1. Control Environment The attributes of the internal audit's concern are:

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

a. Integritas dan nilai-nilai etika;
b. Kompetensi dari orang-orang yang ada di perusahaan;
c. Filosofi perusahaan;
d. Pelaksanaan tanggung jawab atas tugas yang dibebankan;
e. Perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh komisi perusahaan;

2. Penaksiran Risiko beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:
   a. Prediksi ataupun penaksiran risiko atas tujuan yang telah ditetapkan, hubungan-hubungan risiko tersebut kepada bagian-bagian yang ada dalam perusahaan;
   b. Identifikasi dan analisis atas risiko yang relevan atas tujuan *(objectives)* yang telah ditetapkan;
   c. Bentuk dasar atas penentuan bagaimana seharusnya penanganan risiko yang ada;
   d. Mekanisme yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi risiko khusus yang tidak terlepas dari perubahan yang ada;
3. Aktivitas Pengendalian Atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah kebijakan dan prosedur dalam setiap aktivitas perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Informasi dan komunikasi beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:
   a. Identifikasi informasi yang berhubungan, rekam dan komunikasikan dalam bentuk yang memungkinkan setiap orang dalam perusahaan untuk menjalankan tanggung jawabnya;
   b. Masukkan informasi yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan mengenai suatu kejadian, kondisi yang mungkin dibutuhkan dalam pembuatan keputusan bisnis atau bahkan laporan kepada pihak luar;
   c. Aliran informasi yang mendukung kesuksesan pengendalian dari instruksi pada tanggung jawab manajemen sampai kepada perangkuman temuan yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen perusahaan.

a. Integrity and ethical values;
b. Competence of the people within a company;
c. Corporate philosophy;
d. Execution of the given tasks and responsibilities;
e. Attention and guidance for the company's commission;

2. Risk Assessment The attributes of the internal audit's concern are:
   a. Risk prediction and assessment of the objectives set and the implications of the risks to the company's sections.
   b. Identification and analysis of the risks relevant with the objectives set;
   c. Basic form of the determination on how the risk should be managed;
   d. Mechanism required to identify specific risks inherent in the existing changes;
3. The Attributes Control Activities of the internal audit's concern are the policies and procedures in each company's activity. This is to identify the potential risks in the achievement of the objectives set.
4. Information and communication several attributes of the internal audit's concern are:
   a. Identification of the relevant information, record and communication in a form that allows the people in the company to take their respective responsibilities;
   b. Input of the information from inside and outside of the company about a particular event, condition required for business decision making, or even the reports for external parties;
   c. Flow of information that supports the success of the control; from the instructions on the responsibilities to the summarizing of the results that need further action from the management.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

5. Pengawasan beberapa atribut yang menjadi perhatian audit internal adalah:
   a. Penaksiran kinerja sistem pengendalian yang ada defisiensi atas pengendalian internal harus dilaporkan kepada top manajemen;
   b. Kombinasi antara evaluasi terus-menerus dan evaluasi terpisah akan menjamin efektivitas sistem pengendalian internal yang dirancang.

Evaluasi Tingkat Efektivitas

Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan dijalankan oleh Divisi Legal, *Compliance and Corporate Litigation.* Hal tersebut dijalankan guna memastikan tingkat efektifitas pengendalian internal Perseroan, melalui evaluasi mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan sistem. Berbagai evaluasi tingkat efektivitas mencakup:

- Jendela: analisis kasus dan kerugian operasional oleh ORM yang disajikan dalam RMC *(Risk Manajemen Committee)* bersama BOD per bulan;
- Rapat Postmortem: tinjauan antara NMP *(Network Management and Performance)* dengan BOD berdasarkan pelaksanaan rapat antar function di cabang;
- RCSA: tinjauan dari *Division Head* yang disetujui oleh BOD per kuartal (3 bulan) terkait risiko yang ada pada fungsi masing-masing;
- BCSA: tinjauan dari *Function Head* yang disetujui oleh *Branch Head* dan *Area Manager* per semester (6 bulan) terkait risiko yang ada pada fungsi masing-masing;
- KRI: tinjauan oleh ORM dan *function* terkait atas *root cause* dan *action plan* cabang terhadap data anomali yang berpotensi menimbulkan kerugian perusahaan yang disajikan dalam RMC bersama BOD per bulan;
- *Caller:* tinjauan oleh ORM berdasarkan hasil verifikasi via telepon kepada konsumen WOM per bulan;
- *Key Control Standard* (KCS): BORC di tingkat cabang, RORC di tingkat regional dan RMC di tingkat direksi per bulan;

5. Monitoring several attributes of the internal audit's concern are:
   a. Assessment of the existing control system performance; the deficiency in the internal control should be reported to the top management;
   b. Combination of continuous evaluation and separated evaluation will guarantee the effectiveness of the designed internal control system.

Evaluation on Effectiveness Level

The Compliance Division manages the Internal Control System in the Company. The system is implemented to ensure the effectiveness level of the Company's internal control by utilizing independent evaluation of the policies, procedures, and system adequacy and compliance. The effectiveness level evaluations include:

- Jendela: case and operational loss analyses by ORM presented in the RMC with Board of Directors monthly;
- Postmortem Meeting: review between Network Management and Performance (NMP) and Board of Directors based on inter-functional meeting organized among functions at the branches;
- RCSA: review by the Division Heads approved by BOD quarterly (3 months) concerning the existing risks in each function;
- BCSA: review by Function Heads approved by Branch Head and Area Manager every semester (6 months) concerning the existing risks in each function;
- KRI: review by ORM and related functions on the root cause and the branch's plan of action against data anomaly which may cause damages to the company, presented by BOD in RMC each month;
- Caller: review by ORM based on phone-call verification to WOM customers each month;
- Key Control Standard (KCS): BORC at the branch level, RORC at the regional level, and RMC at the board of directors level monthly;

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik
Public Accountant

RUPS memiliki wewenang untuk menunjuk Akuntan Independen (eksternal). Pada tahun 2020, RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* dalam rangka pelaksanaan Audit Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. Dengan biaya jasa pelaksanaan sebesar Rp620 juta.

Tabel di bawah ini menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

The GMS has the authority to appoint the Independent Auditor (external). In 2020, the GMS has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Member Firm of Ernst & Young Global Limited) to carry out the Company's Financial Audit for fiscal year ended 31 December 2020. The service fee was at Rp620 million.

The following table contains the information of the Accountants and the Public Accountant Firm that provided the Financial Audit for the Company in the last five years including the respective fees:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp620.000.000
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp579.400.000
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Yasir	Rp579.400.000
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Yasir	Rp350.000.000
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Yasir	Rp551.800.000
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Danil Setiadi Handaja	Rp551.800.000
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Danil Setiadi Handaja	Rp551.800.000
2014	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Danil Setiadi Handaja	Rp537.500.000
Jasa Lain Selain Audit Keuangan | Other Services			
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp304.000.000*
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp189.000.000
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Yasir	Rp650.000.000
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Yasir	Rp160.000.000
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Danil Setiadi Handaja	Rp180.000.000
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Agung Purwanto	Rp325.000.000
2014	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young	Danil Setiadi Handaja	Rp170.000.000

* Biaya Jasa Lain selain Audit Keuangan termasuk audit atas implementasi PSAK 71 dan 73 sebesar masing-masing Rp185.000.000 dan Rp115.000.000 yang dibayarkan bersamaan dengan audit fee Laporan Keuangan per 31 Desember 2020.

* Other Services Fees other than Financial Audit including audit on the implementation of PSAK 71 and 72 at Rp185,000,000 and Rp115,000,000 respectively that were paid at the same time of audit fee for the Financial Statements as of 31 December 2020.

Manajemen Risiko
Risk Management

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara Bersama-sama membentuk struktur organisasi dengan tanggung jawab, batas kewenangan dan prinsip akuntabilitas terkait proses manajemen risiko Perseroan.

Perseroan memiliki Komite Pemantau Risiko *(Risk Oversight Committee*/ROC) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perseroan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko *(Risk Manajemen Committee/* RMC) untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perseroan sehari-hari.

Konsep *Three Lines of Defense*

Perseroan telah menerapkan prinsip three lines of defence dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

RISK MANAGEMENT APPLICATION

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are jointly developed the organization structure with responsibility, authority limits and accountability principle related to the Company's risk management process.

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

Three Lines of Defense Concept

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

Manajemen Risiko
Risk Management

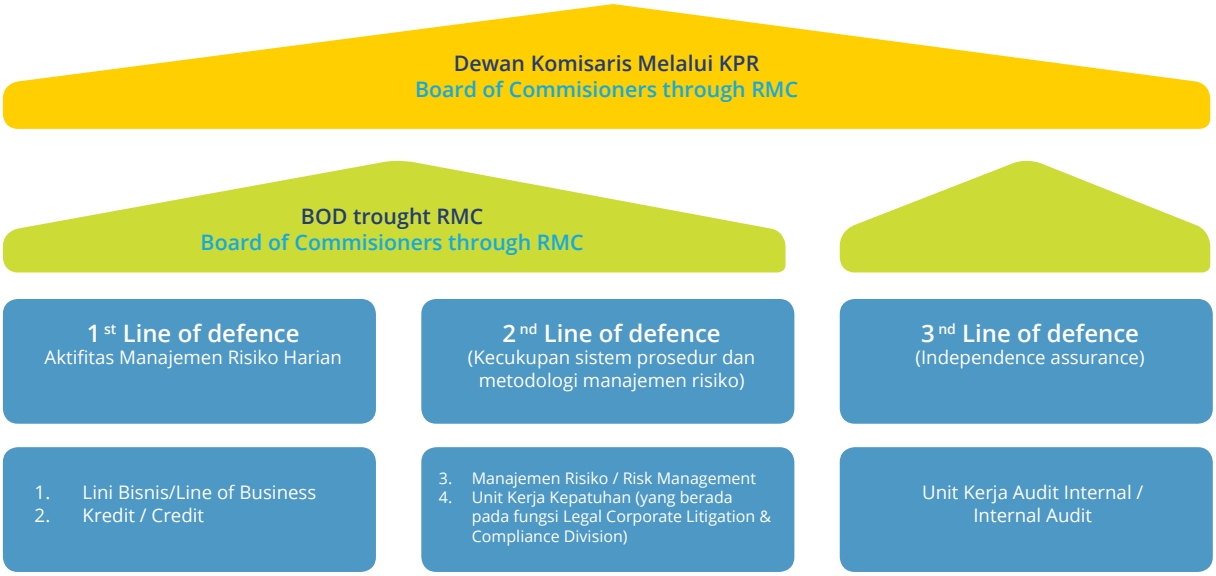

Dalam rangka manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan telah didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan infrastruktur yang cukup memadai. Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan metodologi pengelolaan risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko guna mengantisipasi perkembangan bisnis pembiayaan dan perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan memandang bahwa peningkatan kesadaran budaya risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu, peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbarui dan ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan dan kampanye budaya risiko.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Untuk mengakomodasi tren perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perseroan:

In a comprehensive risk management, the Company is supported by quality human resources and adequate infrastructure. To anticipate the financing business development and changes in business environment, the Company continuously develops risk management methodoloty, policy and procedures. The enhancement of risk culture awareness in all employees is very important.

As such, the Company always updates and improves the employees' understanding and capabilities improvement through trainings and risk culture campaign.

FINANCING COMPANY CORE RISK MANAGEMENT

To accommodate the financing company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars

Manajemen Risiko
Risk Management

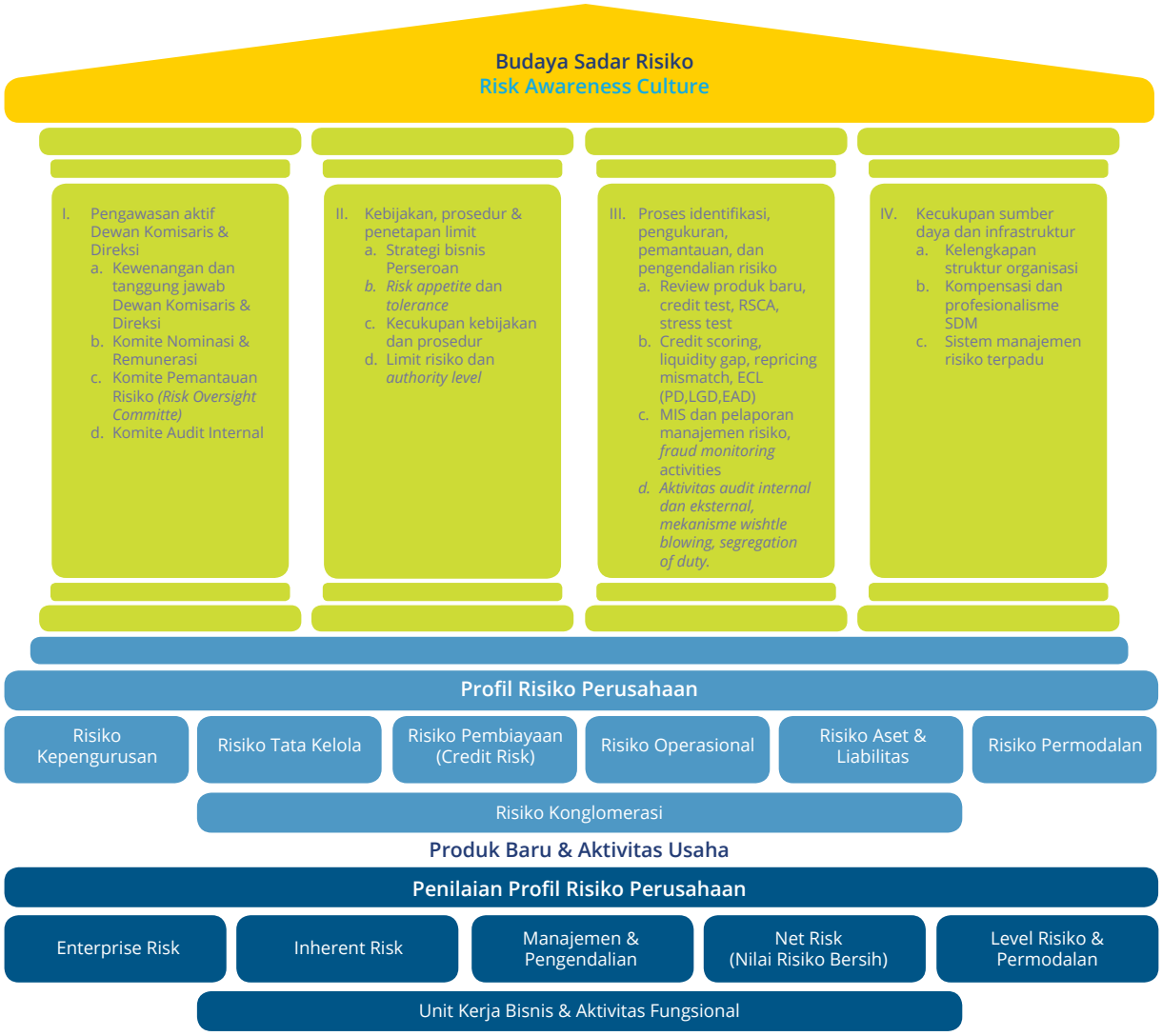

Perseroan memiliki strategi meminimalisasi dampak beban risiko, melalui implementasi manajemen risiko yang hati-hati dan terukur, kerugian beban risiko diupayakan seminimal mungkin agar posisi keuangan Perseroan relatif stabil.

Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perseroan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan & prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil. Perseroan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur,

The Company's strategy in minimizing the impact of risk burden is implemented through prudent and measured risk management. The loss from risk burden is taken as minimum as possible to enable a relatively stable financial position.

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy & procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken. The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored and controlled

Manajemen Risiko
Risk Management

terpantau dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik. Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan dukukang infrastruktur yang baik menjadi tolok ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perseroan.

1. **Risiko Kepengurusan & Tata Kelola**
   Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlihat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Sumber pada Risiko Tata Kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perseroan tidak memadai, Perseroan tidak menerapkan prinsip tata kelola yang baik, dan perseroan tidak menerapkan Manajemen Risiko secara memadai. Risiko Tata Kelola dapat meningkat antara lain Karena adanya investasi dari pihak lain yang mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik.

   Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Sumber Risiko Kepengurusan antara lain adalah penunjukan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak memadai, komposisi dan proporsi Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan Perseroan, kompetensi dan integritas Direksi dan Dewan Komisaris tidak memadai dan tidak menunjang tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris tidak baik. Risiko Kepengurusan dapat meningkat antara lain karena tidak tersedianya sistem remunerasi yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

at the earliest in an accurate and proper manner. The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and human resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

1. **Management & Governance Risk**
   The Governance Risk is a potential of failure in the implementation of good governance, inappropriateness of management style, control environment, and conduct of every parties that are directly or indirectly involved with the Company. The sources of Governance Risk include inadequacy of governance guidelines, improper implementation of good governance principles, and inadequacy of risk management application by the Company. The Governance Risk can be escalated among others due to the intervention of other parties that cause a failure in the implementation of good governance.

   Management Risk is the risk of failure in achieving the Company's goals due to failure in maintaining the best composition of management who has high competence and integrity. Sources of Management Risk include but inadequate appointment and termination of Directors and Board of Commissioners, insufficient composition and proportion of Directors and Board of Commissioners that are not in accordance with the needs of the Company, competencies and integrity of Directors and Board of Commissioners are inadequate and do not support the duties and authority of Directors and the Board of Commissioners, and the leadership of the Directors and Board of Commissioners is not good. Management risk can increase among others due to the unavailability of an adequate remuneration system for Directors and Board of Commissioners.

Manajemen Risiko
Risk Management

Strategi Mitigasi Risiko
Peran serta aktif Dewan, Komisaris Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dalam melakukan pengawasan dan bertanggung jawab penuh atas segala aktivitas usaha dan profil risiko Perseroan sesuai yang tertuang dalam *charter Risk Oversight Committee & Risk Management Committee.* Susunan Dewan Komisaris/ DPS (UUS) dan Dewan Direksi adalah profesional terbaik dalam bidangnya dan memiliki *track record* yang baik.

Risk Mitigation Strategy
The active participation of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board Commissioners and the Board of Directors in supervising and taking full responsibility for all business activities and the Company's risk profile as stipulated in the Risk Oversight Committee & Risk Management Committee charter. The composition of the Board of Commissioners / DPS (UUS) and the Board of Directors are the best professionals in their fields and have a good track record.

2. **Risiko Strategi**
Risiko Strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan. Risiko yang termasuk dalam jenis ini ialah risiko yang berdampak terhadap modal, pendapatan dan reputasi Perseroan, yang secara spesifik timbul akibat pelaksanaan keputusan yang tidak tepat atau akibat kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan industri, ekonomi, teknologi dan regulasi.

2. **Strategy Risk**
Strategic Risk is risk that is caused by, among others, the incorrect setting and implementation of the Company's strategy, inappropriate business decision making, or the company's lack of responsiveness to external changes that result in not achieving the targets set by the Company. Risks included in this type are risks that affect the Company's capital, revenue and reputation, which specifically arise from the implementation of inappropriate decisions or due to the Company's lack of responsiveness to changes in industry, economy, technology and regulations.

Strategi Mitigasi Risiko
Perseroan merumuskan strategi mitigasi risiko untuk menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan lingkungan bisnis. Strategi mitigasi risiko strategis yang diterapkan Perseroan menggunakan beberapa parameter. Parameter pertama ialah kesesuaian strategi bisnis Perseroan dengan kondisi lingkungan bisnis, parameter kedua ialah strategi bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan, parameter ketiga ialah posisi bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan, dan parameter keempat ialah pencapaian rencana bisnis Perseroan dalam konglomerasi keuangan.

Risk Mitigation Strategy
The Company formulates a risk mitigation strategy to balance risk and income by considering changes in market conditions, regulations and the business environment. The strategic risk mitigation strategy implemented by the Company uses several parameters. The first parameter is the suitability of the Company's business strategy with the conditions of the business environment, the second parameter is the Company's business strategy in the financial conglomerate, the third parameter is the Company's business position in the financial conglomerate, and the fourth parameter is the achievement of the Company's business plan in the financial conglomerate.

3. **Risiko Pembiayaan**
Risiko pembiayaan merupakan jenis risiko yang timbul dengan dampak pada kerugian finansial

3. **Financing Risk**
The Financing Risk is a risk that may result with the financial losses impact because of a failure

Manajemen Risiko
Risk Management

perusahaan pembiayaan karena debitur gagal melakukan kewajibannya kepada perusahaan pembiayaan. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian, serta kemungkinan risiko tersebut akan menjadi semakin besar, yang kemudian berdampak negatif bagi posisi keuangan perusahaan pembiayaan.

Dalam rangka penilaian risiko pembiayaan, Perseroan senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Komposisi portofolio pembiayaan dan tingkat konsentrasi
   Diversifikasi produk pembiayaan Perseroan memainkan peran penting dalam mengurangi potensi risiko kredit yang akan timbul, terutama pada tingkat komposisi dan konsentrasi portofolio pembiayaan yang diberikan. Produk pembiayaan Perseroan diantaranya pembiayaan motor baru, pembiayaan motor bekas dan pembiayaan multiguna dengan agunan mobil atau motor. Sebaran wilayah pembiayaan yang diberikan perusahaan telah mencapai hampir seluruh pulau Jawa, Nusa tenggara & Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Target debitur Perseroan masih didominsai oleh segmen *middle-low* dengan minimal pendapatan sesuai UMR wilayah setempat.
b. Strategi penyaluran pembiayaan
   Upaya menjaga pertumbuhan aset pembiayaan senantiasa dilakukan oleh Perseroan selain melakukan optimalisasi portofolio produk pembiayaan pada beberapa produk unggulan yang mendatangkan tingkat keuntungan signifikan. Saat ini Perseroan dihadapkan pada tingkat persaingan yang sangat ketat di pasar sehingga perlu adanya trobosan proses penyaluran pembiayaan tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian.
c. Kualitas piutang pembiayaan dan tingkat keucukupan pencadangan
   Rasio NPF *gross* per Desember 2019 sebesar 1.88% dengan tingkat kecukupan pencadangan >1x. Secara kualitas aset pembiayaan, Perseroan masih pada taraf cukup baik dan terkendali.

of debtor in carrying out its obligations to the Company. Failing in managing this risk can result in losses, as well as a possibility of greater risk, which eventually led to negative impact on the Company's financial position.

In the assessment of Financing risk, the Company strives to take the following matters into account:

a. Financing portfolio and concentrations level composition.
   The Company's financing products diversification plays an important role in reducing financing risk potential that may arise, in particular at the composition level and credit portfolio concentrations. The Company's financing products include new motor vehicles credit, used motor vehicles credit and multipurpose financing with car or motor vehicles as collateral. The financing coverage by the Company has reached almost all the regions of Java, Nusa Tenggara & Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi islands. The debtors target is still dominated by middlelow segment with minimum income in accordance to local minimum wages.
b. Financing disbursement strategy.
   The Company strives to maintain financing assets growth in addition to optimize financing product portfolio in several quality products that render significant profitability levels. The Company currently experienced a very stringent competition in the market thereby a breakthrough in lending process is necessary without eliminating prudential principle.
c. Financing receivables quality and appropriated adequacy level.
   Gross NPF ratio as of December 2018 was 2.68% with >1x appropriated adequacy level. In terms of credit assets quality, the Company is still under acceptable and control level.

Manajemen Risiko
Risk Management

d. Faktor eksternal
Kondisi ekonomi terutama tingkat inflasi sangat mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan menimbang bahwa mayoritas debitur merupakan segmen *middle-low* yang sangat sensitif terhadap perubahan atau kenaikan harga barang. Penurunan kualitas aset pembiayaan terjadi dikarenakan mayoritas segmen debitur mengalami penurunan kapasitas untuk melakukan pembayaran kewajiban kepada Perseroan.

Strategi Mitigasi Risiko
Risiko pembiayaan merupakan risiko utama Perseroan. Pengelolaan risiko pembiayaan dilakukan oleh Perseroan baik secara individual maupun pada tingkat portofolio pembiayaan. Praktik pengelolaan risiko pembiayaan sehari-hari dilakukan oleh unit kerja bisnis secara terpisah dari unit kerja manajemen risiko, baik secara fungsional maupun pengorganisasiannya untuk memastikan adanya kecukupan prinsip *dual control* dan *segregation of duties.*

Perseroan memiliki budaya risiko yang cukup baik dengan memastikan adanya kecukupan kebijakan penetapan limit risiko pembiayaan yang baik, proses evaluasi risiko pembiayaan secara menyeluruh, adanya dukungan sumber daya manusia yang profesional serta kehandalan sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan.

Proses evaluasi dan peninjauan risiko pembiayaan dilakukan secara berkala oleh unit kerja bisnis bersama dengan unit kerja manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tataran komite manajemen risiko dan komite pemantau risiko Perseroan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, unit kerja manajemen risiko bekerja sama dengan unit kerja bisnis, senantiasa menyempurnakan kebijakan penetapan *risk appetite* yang tertuang dalam

d. External factors
The economic conditions especially inflation level render significant impact on the Company's credit quality, considering that the majority of debtors are middle-low segment that are very sensitive towards the changes or increase price of goods. The decrease of credit assets quality is due to the decrease of capacity of middle-low segment debtors to settle their obligation to the Company.

Risk Mitigation Strategy
The Financing Risk is the Company's main risks. The Company manages the credit risk individually as well as at the credit portfolio level. To ensure the adequacy of dual control and segregation of duties, a daily credit risk management practice is carried out by business unit separated from the risk management unit, both functionally or its organization.

The Company has sufficient risk culture by ensuring the adequacy of proper credit risk threshold policy, comprehensive financing risk evaluation process, professional human resources support, and reliable risk management information system.

Business units are periodically carried out the credit risk evaluation and examination with risk management unit, as well as actively monitored by the Board of Directors and Board of Commissioners at the Company's risk management committee and risk oversight committee levels.

To boost sound business growth and sustainable profitability with due observance to prudent principle, the risk management unit and business units are continuously refined the risk appetite policy that stated in the credit policy thereby rendering better management of financing risk. The units also periodically carried out approval

Manajemen Risiko
Risk Management

kebijakan pembiayaan sehingga pengelolaan risiko pembiayaan menjadi lebih baik serta melakukan evaluasi batasan wewenang persetujuan pembiayaan secara berkala, sehingga Perseroan memiliki tingkat pelayanan dan kompetitif yang lebih baik.

authority limit evaluation, hence the Company has better services and competitive levels.

Proses persetujuan pembiayaan telah ditetapkan secara efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan pembiayaan dilakukan secara optimal dengan mendelegasikan wewenang persetujuan pembiayaan dari *level* kantor pusat sampai dengan kantor cabang operasional.

The effective credit approval process has been set, hence enabling optimum credit decision making process by delegating the credit approval authority from head office to operating branches levels.

Diagram berikut menggambarkan proses siklus pembiayaan:

The following diagram illustrates the credit cycle process:

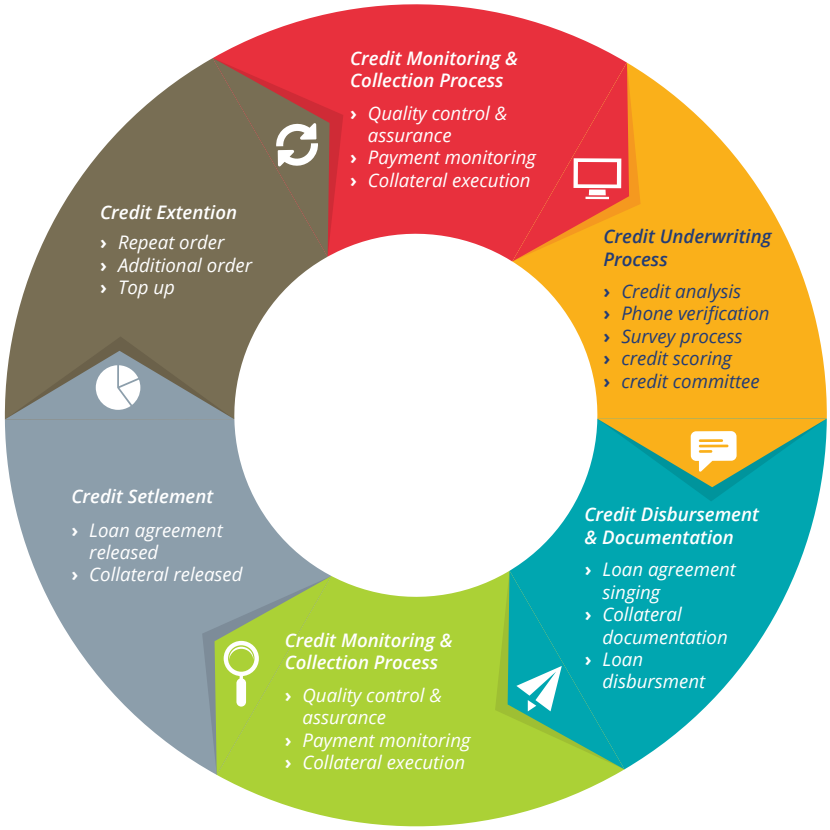

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan pembiayaan *(loan origination):*

The following diagram desceibws the loan approval process:

Manajemen Risiko
Risk Management

Note :
• Credit Committee location are both in operational branch & head office
• Approval process using both online & offline approval process

Proposal pembiayaan yang diajukan oleh kantor cabang dengan jumlah tertentu baik perorangan, maupun korporasi, dievaluasi secara independen oleh unit kerja kredit analis untuk memastikan semua risiko telah terindentifikasi dan termitigasi dengan jelas, sehingga risiko bersih dapat terukur dengan baik.

The credit analyst unit independently evaluates credit proposals from branch offices with certain amount both individually and corporate. This is to ensure that all risks have been clearly identified and mitigated, hence creating clean and proper measure of risks.

Pengajuan pembiayaan pada jumlah tertentu dapat menjadi kewenangan kantor cabang sesuai dengan pendelegasian kewenangan yang diterima dari kantor pusat. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh kantor cabang ditinjau dan dievaluasi secara berkala.

The branch offices in accordance with the authority delegation may take the authority of credit proposals with certain amount from the head office. The credit approval authority of branch offices is periodically reviewed and evaluated.

Diagram berikut menggambarkan proses pemantauan & *collection* pembiayaan:

The following diagram illustrates the credit monitoring & collection process:

Dalam upaya mitigasi risiko pembiayaan dilakukan proses penagihan *(collection),* eksekusi agunan sampai write off berdasarkan pada lamanya hari tertunggak debitur melakukan pembayaran kewajiban angsuran. Prosedur peringatan tanggal jatuh tempo kewajiban sampai dengan eksekusi agunan dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The credit risk mitigation includes collection process, collateral execution to write off based on the length of the debtors' overdue period in paying installment obligations. The obligation due date up to the collateral execution are carried out in accordance withe the applicable policies.

Manajemen Risiko
Risk Management

Unit kerja manajemen risiko melakukan aktivitas pemantauan kualitas pembiayaan secara berkala pada seluruh portofolio pembiayaan Perseroan selain melakukan deteksi dini kemungkinan terjadinya penurunan kualitas pembiayaan yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, makro ekonomi, dan regulasi. Telaah risiko pembiayaan akan diberikan selaras dengan rekomendasi dalam bentuk tindakan preventif maupun perbaikan kebijakan untuk memitigasi kualitas pembiayaan yang memburuk.

The risk management unit regularly monitors credit quality in the Company's entire credit portfolio in addition to conduct early detection of the possibility in the decrease of credit quality that may be caused by the changes of market conditions, macroeconomics and regulations. The credit risk analysis will be provided in line with the recommendations through preventive measures as well as improvement policies to mitigate nonperformaing credit quality.

Di sisi kebijakan, Perseroan memiliki 3 (tiga) tingkatan hirarki yang terdiri dari kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur. Hirarki tersebut dirancang untuk memberikan panduan yang lebih jelas, terstruktur dan menyeluruh untuk menciptakan konsistensi di seluruh organisasi.

In terms of policy, the Company has in place 3 (three) hierarchy levels consisting of framework, policy and procedures. This hierarchy is designed to render clear, structured and comprehensive guidance for consistencies in the entire organizations.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite yang relevan untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi, dan lingkungan bisnis.

The policies and orocedures are regularly reviewed and updatd the policy and procedures to reflect the changes in the market conditions, regulations, and business environment.

Keberhasilan dalam mengelola risiko pembiayaan ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus pembiayaan yang *prudent,* mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

The credit risk management can be achieved by applying prudent credit cycle, from appropriate product offering, proper target market identification, prudent risk acceptance criteria determination, strong control implementation in credit initiation and approval process, maintaining sound credit portfolio, as well as applying adequate collection system and recovery practices.

1. **Risiko Aset & Liabilitas**
   Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan. Dalam melakukan penilaian risiko aset dan liabilitas, Perseroan senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. **Assets & Liabilities Risk**
   The risk resulted from a potential of failure in the Company's assets and liabilities management, which creates funding deficiendy in achieving the Company's obligations. In the assessment of assets and liabilities risk, the Company strives to take into account the following subjects:

Manajemen Risiko
Risk Management

1. Pengelolaan Aset
   Penilaian aset Perseroan yang terekspose pergerakan tingkat suku bunga, nilai tukar dan potensial kerugianannya. Perseroan dituntut dapat melakukan pengelolaan yang baik dalam rangka memitigasi penurunan nilai aset akibat pergerakan suku bunga dan nilai tukar tersebut.
2. Pengelolaan liabilitas
   Penilaian liabilitas Perseroan yang terekspose pergerakan tingkat suku bunga, nilai tukar dan potensial kerugianannya. Perseroan dituntut dapat melakukan pengelolaan yang baik dalam rangka memitigasi kenaikan nilai liabilitas akibat pergerakan suku bunga dan nilai tukar tersebut.
3. Ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas
   Posisi aset dan liabilitas yang terekspose tingkat suku bunga dan nilai tukar harus di maintain dengan baik oleh Perseroan baik secara jatuh tempo/durasi/*repricing* gap maupun *mismatch* antara posisi aset dan liabilitas *(gapping)* yang berdampak pada tingkat likuiditas Perseroan.

Strategi Mitigasi Risiko

Dalam mengelola risiko aset & likuiditas, Financial Planning and Investor Relation Division bertanggung jawab untuk mengimplementasi kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan, dan pelaporan eksposur risiko aset & likuiditas, serta memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan pembaharuan yang dianggap perlu atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko aset & likuiditas, yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait.

Perseroan juga melakukan pemantauan berkala terkait kondisi mismatch utamanya terkait eksposur pergerakan suku bunga di pasar dan kondisi perbedaan *re-pricing* antara aset dan liabilitas. Selain itu, *Stress Testing* juga dilakukan untuk mengevaluasi kapabilitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban likuiditas dalam kondisi krisis.

1. Assets management
   The Company's assets assessment that exposed by the fluctuation of interest rate, exchange value and losses potentials. Proper management is required by the Company to mitigate a decrease of assets value due to such fluctuations in interest rate and exchange value.
2. Liabilities management
   The Company's liabilities assessment that exposed by the fluctuation of interest rate, exchange value and losses potentials. Proper management is required by the Company to mitigate a decrease of liabilities value due to such fluctuations in interest rate and exchange value.
3. Incompatibility of assets and liabilities
   The Company has to maintain the assets and liabilities position exposed by the interest rate and exchange value, both in maturity/ duration/ repricing gap as well as mismatch between the assets and liabilities position (gapping), which impact on the Company's liquidity level.

Risk Mitigation Strategy

In the management of assets & liabilities risk, the Financial Planning and Investor Relations Division is responsible to implement the policy, methodology, monitoring, and reporting of the assets & liabilities risk exposures, as well as monitoring its compliance with such guidelines.

The Company regularly evaluates and updates necessary policy and procedures of assets & liabilities risk management, which always adapted with the latest conditions and relevant regulations.

The Company also regularly monitors the mismatch conditions in particular the exposures of interest rate fluctuation in the market and repricing differences between assets and liabilities. Moreover, the stress testing is carried out to evaluate the Company's capabilities in meeting the liquidity during crises.

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Perseroan telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari secara fungsional organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Strategi Mitigasi Risiko

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
2. Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
3. Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
4. Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
5. Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perseroan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta keutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perseroan.

2. Operational Risk

The Operational Risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the Operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The Operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

The Company has implemented the operational risk management, which includes systematic identification on the failure of daily operations in organization functions, risk of loss assessment and taking proper measures to minimize the impact of such losses.

Risk Mitigation Strategy

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

1. Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;
2. New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;
3. Relatively fast evolution in business environment;
4. Increase needs of performance measurement;
5. Shareholders' value protection and development.

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational risk, as well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistenly applied in the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Strategi manajemen risiko operasional telah diformulasikan dengan baik dan dipahami secara merata, hal ini sangat penting dalam membangun kesadaran manajemen risiko operasional di Perseroan.

The operational risk management strategy has been well formulated and comprehended equally, a very important measure in building awareness of operational risk management in the Company.

Model tata kelola risiko operasional untuk Perseroan dilakukan secara formal, transparan, dan konsistensi. Model tersebut juga secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan demi terciptanya pengelolaan risiko operasional Perseroan yang berjalan secara efektif. Model tata kelola disusun dan diterapkan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul, serta pada saat yang bersamaan, memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara unit pengendali risiko dan fungsi Audit Internal.

The operational risk governance model for the Company is formally, transparently and consistently conducted. Such model is clearly affirmed the duties and responsibilities as well as reporting mechanisms for the creation of effective operational risk management in the Company.The governance model is developed and applied for the accountability on operational risk that may arise, and at the same time to facilitate segregation of duties independently between risk control unit and Internal Audit function.

Sifat dan tingkat risiko operasional dapat berubah seiring perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, sistem, dan faktor-faktor eksternal lain. Oleh karena itu, kajian secara terus menerus, pemantauan risiko, serta efektivitas pengendalian secara dinamis merupakan hal-hal penting yang wajib dilaksanakan dan diwujudkan guna mencapai manajemen risiko operasional yang efektif.

The nature and level of operational risk can evolve in coherent with the changes of human behaviour, organization structure, process, system, and other external factors. To that end, continous review, risk monitoring, and dynamic control effectiveness become key points that shall be implemented and realized in order to achieve effective operational risk management.

Untuk memfasilitasi proses ini, Perseroan telah membentuk perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif. Sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional, *Businesss Continuity Management* merupakan pendekatan yang mencakup kerangka kerja, kebijakan standar, dan prosedur dalam membangun ketahanan dan kemampuan, demi memastikan bahwa operasional Perseroan dapat dipulihkan dengan cepat apabila terjadi gangguan pada fungsi-fungsi kritikal, sesuai dengan batas toleransi maksimum yang telah ditentukan.

To facilitate this process, the Company has formed the operational risk main tools as part of effective operational risk management development. As part of operational risk mitigation, the Business Continuity Management serves as an approach that covers framework, standard policy, and procedures in building the defense and capabilities. This is to ensure that the Company's operations can be quickly restored in the event of disruptions at critical functions, in accordance with the set maximum tolerancy limits.

Terkait hal tersebut, latihan simulasi krisis dan pemulihan dilakukan secara berkala untuk menguji rencana serta kesiapan terhadap krisis yang mungkin terjadi.

In this instance, the regular crises simulation and recovery training is conducted to examine the plan and preparedness toward the crises that may occur.

Manajemen Risiko
Risk Management

Kebijakan Anti *Fraud*

Sebagai bagian dari sinergi dalam mitigasi risiko operasional, kebijakan Anti-*Fraud* dibuat dalam rangka membangun program-program serta pengendalian anti-fraud yang kuat dan komprehensif. Kebijakan ini mengatur prinsip, strategi, dan prosedur terkait fraud yang diimplementasikan pada setiap tingkatan yang ada di Perseroan, guna mendorong terciptanya standar integritas yang tinggi.

Strategi yang diterapkan untuk memerangi fraud didasarkan pada pencegahan, deteksi dini, investigasi, dan perbaikan yang diperlukan. Melalui kebijakan Anti-*Fraud,* Perseroan menerapkan *zero tolerance fraud* terhadap karyawan yang terbukti melakukan atau mendukung *fraud.* Pelaksanaan kebijakan Anti-*Fraud* merupakan tanggung jawab seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kampanye Anti-*Fraud* secara terus menerus dipublikasikan kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Budaya manajemen risiko operasional yang kuat di Perseroan diwujudkan melalui program pembelajaran dan kesadaran risiko operasional yang terstruktur. Budaya manajemen risiko operasional tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik.

Anti Fraud Policy

As part of synergy in the operational risk mitigation, the Anti Fraud policy is developed to create strong and comprehensive anti fraud programs and control. This policy regulates the principle, strategy, and procedures on fraud implemented in every level of the Company, in order to create high integrity standard.

The strategy implemented to prevent fraud is based on prevention, early detection, investigation, and necessary improvements. Through the Anti Fraud policy, the Company applies zero tolerance fraud towards employees that are proven to have performed or supported fraud. The Anti Fraud policy implementation is the responsibility of entire employees without exception. The Anti Fraud campaign is continuously published to all the Company's organization levels.

Strong operational risk management culture in the Company is realized through learning program and structured operational risk awareness. Such operational risk management culture is an inseparable part of the good corporate governance.

No	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ratings
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	2
2	Profil Risiko Risk Profile	2
3	Rentabilitas Earnings	3
4	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level Rating		PK-2

Manajemen Risiko
Risk Management

Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik perusahaan menjalankan tata kelola manajamen risiko sebagai berikut:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan DPS
   - Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik dan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan risiko perusahaan, pengawasan atas audit internal dan eksternal termasuk hasil temuannya serta memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.
   - Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari termasuk melakukan formulasi dan eksekusi rencana bisnis (anggaran), pencapaian anggaran, pengaturan kebijakan, pengelolaan dan pemantauan risiko serta sumber daya perusahaan. Sasaran dan strategi perusahaan tercantum dalam anggaran perusahaan dimana dalam penyusunannya telah mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko.
   - Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan supervisi atas segala aktivitas usaha pembiayaan syariah perusahaan. Anggota DPS bertindak sebagai penasehat dan konsultan perusahaan bagi Direksi dan Unit Usaha Syariah perusahaan. DPS bersifat independen dan dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dalam hal aktivitas pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat aktif dalam *Risk Oversight Committee* (ROC) dan *Risk Management Committee* (RMC) dengan frekuensi pertemuan masing-masing minimal empat kali setahun.

Implementation of Corporate Risk Management Activities in 2020

Throughout 2020 the company carries out risk management governance as part good governance implementation as follows:

a. Active supervision by the Board of Commissioners, Directors and DPS
   - The Board of Commissioners has a good understanding and always carries out a supervisory function on the performance and risk management of the company, oversees internal and external audits including the findings and ensures timely disclosure of information in accordance with applicable regulations.
   - The Board of Directors is responsible for day-today risk management including formulating and executing business plans (budgets), achieving the budget, managing policies, managing and monitoring risks and company resources. The company's goals and strategies are listed in the company's budget which in its preparation has considered internal and external factors including the company's ability to manage risk.
   - Sharia Supervisory Board (DPS) supervises all business activities of sharia financing. DPS members act as corporate advisors and consultants to the Directors and Sharia Business Units of the company. DPS is independent and formed by the National Sharia Board (DSN).

In terms of company risk monitoring and management activities, the Board of Commissioners and Directors are actively involved in the Risk Oversight Committee (ROC) and Risk Management Committee (RMC) with a frequency of meeting at least four times a year.

Manajemen Risiko
Risk Management

b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko
Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) termasuk penetapan batas wewenang memutus. Kebijakan tersebut dirasa telah cukup mengcover semua jenis risiko perusahaan dalam kerangka sebagai Perusahaan Pembiayaan. Penetapan limit risiko diantaranya tertuang dalam anggaran parameter operasional perusahaan per segmen produk pembiayaan. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko tersebut secara berkala dan terus menerus dilakukan review dan penyempurnaan menyesuaikan arah bisnis serta kondisi perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat risiko perusahaan.

c. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Perusahaan telah mengimplementasikan *Credit Scoring, Risk Control & Self Assessment, Key Risk Indicator* dan *Loss Even Database* dalam hal upaya identifikasi dan pengukuran tingkat risiko kredit dan risiko operasional. Pemantauan risiko dilakukan secara bulanan melalui Portfolio Management Report dan Operasional *Risk Dashboard* termasuk didalamnya proses pemantauan *Risk appetite* perusahaan. Satuan kerja *Risk Management* secara berkelanjutan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko perusahaan.

d. Sistem informasi manajemen risiko
Ketersediaan sistem informasi yang memadai merupakan faktor penunjang utama dalam rangka proses manajemen risiko secara komprehenshif. Pendeteksian tingkat risiko secara dini akan sangat berguna dalam hal menekan potensi kerugian perusahaan yang akan terjadi serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam upaya proses mitigasi risiko. Perusahaan sangat *concern* akan pentingnya sistem informasi manajemen risiko yang baik sehingga upaya menyempurnakan dilakukan secara berkelanjutan.

b. Adequacy of policies, procedures and determination of risk limits
The company has a risk management policy set out in the Guidelines for the Implementation of Risk Management (PPMR), including setting limits on decision authority. The policy is considered to have covered all types of company risk in the framework of a Financing Company. The determination of risk limits includes the budget for operational parameters of the company per segment of financing products. The adequacy of these policies, procedures and risk limits is periodically and continuously reviewed and refined to adjust the business direction and the changing conditions of internal and external factors that affect the level of risk of the company.

c. The process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk
The Company has implemented Credit Scoring, Risk Control & Self Assessment, Key Risk Indicators and Loss Even Database in terms of identifying and measuring the level of credit risk and operational risk. Risk monitoring is carried out monthly through the Portfolio Management Report and Operational Risk Dashboard including the company's Risk appetite monitoring process. The Risk Management work unit on an ongoing basis ensures the adequacy of the company's risk identification, measurement, monitoring and control processes.

d. Risk management information system
The availability of an adequate information system is a major supporting factor in the framework of a comprehensive risk management process. Early detection of the level of risk will be very useful in terms of reducing the potential loss of the company that will occur and decision making can be done quickly and accurately in an effort to mitigate the risk process. The company is very concerned about the importance of a good risk management information system so that improvement efforts are carried out on an ongoing basis.

Manajemen Risiko
Risk Management

e. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh
Sistem pengendalian internal dinilai cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko. Secara struktur organisasi, proses pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Proses *review* oleh Satuan Kerja Audit Internal secara berkala dengan cakupan aspek pemeriksaan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil audit menjadi salah satu dasar penyempurnaan kebijakan perusahaan.

Di luar dari kerangka kerja Manajemen Risiko di atas, Perusahaan melakukan uji coba laporan dan ketersediaan data Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dengan mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut. Perusahaan terus fokus pada kebijakan program relaksasi kredit untuk debitur yang terdampak langsung pandemi Covid-19.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, perusahaan kembali akan membuat langkah perbaikan dengan berpedoman tahun sebelumnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menyesuaikan kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko, terutama pada sisi kecukupan kebijakan dan prosedur, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
- Menyempurnakan Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan, terkait limit risiko, risiko yang melekat pada kegiatan usaha *(inherent risk)* Perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko.

e. A comprehensive internal control system
The internal control system is considered quite effective in supporting the implementation of risk management. Structurally, the internal control process is carried out by the Internal Audit Work Unit which ensures that all transactions are carried out in accordance with applicable policies and procedures. The review process by the Internal Audit Work Unit on a regular basis with the scope of the audit aspects that have been predetermined. Audit results become one of the bases for improving company policy.

On top from the above Risk Management framework, the Company is conducting test on report and the availability of data regarding the Soundness of Financing Companies by considering the impact of the ongoing Covid-19 pandemic. The Company continues to focus on the policy of a credit relaxation program for borrowers who have been directly affected by the Covid-19 pandemic.

Implementation of Corporate Risk Management in 2021

In 2021, the company will again make corrective steps based on the previous year which can be explained as follows:

- Adjust policies and procedures for implementing risk management in accordance with prevailing regulations.
- Improve the quality of risk management implementation, especially in terms of the adequacy of policies and procedures, the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, and risk management information systems.
- Improved the Company's Soundness Report, related to risk limits, risks inherent in the Company's business activities (inherent risk) and the quality of risk management implementation.

Manajemen Risiko
Risk Management

- Mempertahankan nilai komposit profil risiko Perusahaan di tahun 2020 yang berada ditingkat "PK-1" versi penilaian Tingkat Kesahatan Bank yang disesuaikan terhadap anak Perusahaan (bank) dan tingkat "PK-2" untuk versi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan LJKNB.
- Penguatan sistem informasi manajemen risiko terutama menyempurnakan data *warehouse* dan sistem pelaporan/monitoring yang handal guna menunjang peningkatan kinerja Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis serta penguatan pada proses pemantauan risiko Perusahaan yang lebih komprehenshif.
- Fokus pada pengembangan SDM yang beritegritas tinggi dan memiliki kualitas serta kompetensi. Perbaikan proses rekruitmen, program pelatihan yang baik dan ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai.

- Maintaining the composite value of the Company's risk profile in 2020 which is at the "PK-1" level of the Bank's Soundness Rating version adjusted for the subsidiary (bank) and the "PK-2" level for the LJKNB Corporate Health Level assessment version.
- Strengthening the risk management information system, especially perfecting data warehouse and a reliable reporting/ monitoring system to support the Company's performance enhancement in conducting the business activities as well as strengthening the Company risk monitoring activities that are more comprehensive.
- Focus on developing high integrity human resources with quality and competency. Improvement of the recruitment process, good training programs and availability of adequate supporting infrastructure.

» Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan diwajibkan untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Profil Direksi atas nama Zacharia Susantadiredja.

Beliau berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, masyarakat, dan institusi-institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Perseroan memahami perubahan dan implikasinya.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Zacharia Susantadiredja, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 1546/ DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No. 1547/ DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, serta dimuat dalam situs web Perseroan www.wom.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 April 2015.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Corporate Secretary function is to ensure effective communication between Public Company and Stakeholders, and to ensure that the Issuers or Public Company continuously comply with the prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary is esatablished to enhance the implementation of corporate.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary Profile can be found in The Bord of Directors Profile, Zacharia Susantadiredja.

He serves as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the public, and other related institutions. He monitors the Company's compliance with capital market rules and regulations and ensures that the Company's management understands the changes and their implications.

Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary

Zacharia Susantadiredja, was appointed as Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors Number 1546/DIR/IV/2015 April 29, 2015. The appointment and appointment of the Corporate Secretary has been reported to the OJK and IDX via letter Number 1547/DIR/IV/2015 April 29, 2015 and was posted on the Company's website www. wom.co.id and the Indonesia Stock Exchange website on 29 April, 2015.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan penunjukan di atas, Zacharia Susantadiredja menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif dengan berlandaskan surat keputusan Direksi tersebut.

Pendidikan Dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2020
Keikutsertaan Sekretaris Perusahan dalam pelatihan untuk mengembangkan kecapakannya dapat dilihat pada Profil Direksi atas nama Zacharia Susantadiredja pada Laporan Tahunan ini

Tugas Dan Tanggung jawab
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan saran kepada Direksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan Perseoran terhadap undang-undang, ketentuan dan prosedur serta peraturan yang berdampak pada Direksi dan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan saran kepada Direksi mengenai tugas dan kewajiban mereka untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam efek, benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan, larangan dalam transaksi efek dan larangan pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi harga.

Adapun tugas lain Sekretaris Perusahaan antara lain:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Term of Office of the Corporate Secretary
Based on the appointment above, Zacharia Susantadiredja has served as an effective Corporate Secretary based on the Directors decision letter.

Education and Training of Corporate Secretary 2020
The participation of the Corporate Secretary in trainings to develop skills which can be seen in the Profile of the Board of Directors on behalf of Zacharia Susantadiredja in this Annual Report.

Duties and Responsibilities
The Corporate Secretary is responsible to provide advice to the Board of Directors regarding the issues related to the Company's compliance with regulatory, rules and procedures as well as regulations that may impact the Board of Directors, and corporate governance best practices. The Corporate Secretary is responsible to provide input to the Board of Directors on their duties and obligations for the disclosure of their interests in the securities, conflict of interests that involve the Company, prohibition in securities transactions and prohibition in disclosure that may affect pricing.

The Corporate Secretary duties are as follows:
1. Monitoring the Capital Market developments, particularly the applicable regulations.
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Company' Good Corporate Governance, including:
   - Disclosure of information to the public, including the information availability at the Website.
   - Submission of reports to OJK
   - Organization and documentation of the GMS
   - Organization and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings
   - Organization of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

1. Mengikuti Perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luae Biasa yang keduanya diselenggarakan 12 Maret 2020 dan mendokumentasikan risalah rapat, Akta -akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Direksi.
4. Risalah Rapat Direksi dan/atau Risalah Rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan risalah-risalah Rapat tersebut.
5. Mengkaji website Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
6. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 5 November 2020 guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada website, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR

Bagi Perseroan, terjalinnya hubungan baik antara Perseroan dengan investor, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya merupakan kewajiban yang mutlak jika hendak tumbuh berkelanjutan dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dalam rangka memenuhi prinsip Perseroan yang mudah dan transparan, Perseroan

3. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Brief Report on the Corporate Secretary Function Implementation in 2020

1. Keeping up with the Capital Market Regulations Development as well as provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners specifically related to new regulations from the Capital Market regulators or the Financial Services Authority.
2. Organized the Annual GMS and the Extraodinary GMS both held on 12 March 2020, and properly documenting the meeting minutes, GMS deeds, and other matters related to the organization of GMS.
3. Organized and attended the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings.
4. Prepared and documented the Meeting Minutes of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings.
5. Reviewed the Company's website and uploaded information disclosure to the public.
6. Organized Public Expose on 5 November 2020 in order to meet the requirements of information disclosure to the public pursuant to the decree of Bursa Efek Indonesia Number Kep-306/BEJ/07-2004 regarding the Regulation No. I-E.
7. Carried out information disclosure to the public by providing information at the website, and reported every material information to Bursa Efek Indonesia and the Financial Services Authority, which are predicted may influence the investors or securities pricing at the stock exchange.

INVESTOR RELATIONS

For the Company, maintaining good relationships between the Company and investors, the regulator and other stakeholders is an obligation in achieving sustainable growth and making appropriate decisions. To actualize the Company's principles, easy and transparent, the Company has established a division with special duties to manage all investor-

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

telah membentuk divisi yang secara khusus mengelola hal-hal terkait hubungan investor, yaitu Divisi *Financial Planning and Investor Relation.* Perseroan secara berkala merilis laporan keuangan melalui situs resmi www.wom.co.id. Pada situs www.wom.co.id Perseroan juga menyediakan materi terkait kinerja bisnis perseroan yang dapat dilihat dan diunduh oleh calon investor.

Selain mempublikasikan berbagai informasi yang dibutuhkan melalui situs resmi, Perseroan juga memfasilitasi berbagai layanan informasi terkait investor, di antaranya melalui pertemuan secara langsung, konferensi telepon, korespondensi melalui surat elektronik, serta kunjungan langsung. Korespondensi melalui surat elektronik dapat dilakukan melalui alamat corporate_secretary@wom.co.id.

Sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sebagai perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik *(Public Expose)* pada tanggal 5 November 2020 secara online. *Public Expose* ini dihadiri oleh pemegang saham, analis saham dan perwakilan Bank-Bank yang memiliki perjajian kerjasama dengan Perseroan.

relation-related issues, namely the Financial Planning and Investor Relation Division. The Company periodically releases financial statements through its official website: www.wom.co.id. On www.wom.co.id, the Company also provides materials related to its business performance that can be viewed and downloaded by potential investors.

Aside from publishing information required through the Company's official site, the Company also facilitates a variety of investor-related information services, among others, direct meeting, teleconference, email correspondence and direct visit. Email correspondence can be submitted to corporate_secretary@wom.co.id.

As part of the Company's responsibilities as a public company, the Company had carried out an online Public Expose on 5 November 2020. The Public Expose was attended by shareholders, stock analysts and the representatives of banks having cooperation agreement with the Company.

Perkara Hukum
Litigation Case

Sepanjang 2020, Perseroan terlibat dalam 20 (dua puluh) perkara dalam kedudukannya sebagai Penggugat, Tergugat, Pemohon, Termohon, Pelapor baik dalam Perkara Hubungan Industrial (perburuhan), Perkara Perdata, Perkara Pidana, serta Perpajakan, yang terdiri dari: 7 (tujuh) perkara Hubungan Industial, 12 (dua belas) perkara Perdata, 1 (satu) perkara Pidana, dan 0 (nol) perkara Pajak.

Adapun perincian perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company was involved in 20 (twenty) cases in its position as the Plaintiff, Defendant, Appellant, Appellee, Whistleblowers in Industrial Relations Case (labor), Civil Cases, Criminal Cases, as well as Taxes, which consists of: 7 (seven) Industrial Relations cases, 12 (twelve) Civil cases, 1 (one) Criminal case, and 0 (zero) Tax case.

The following are the details of the Company's legal cases during 2020:

No.	Pokok Perkara/Gugatan Lawsuis	Status Perkara/Gugatan Lawsuit Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
Perkara Hubungan Industrial | Industrial Cases			
1	Perkara antara Hendri Syahputra ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 366/Pdt.Sus- PHI/2017/PN.Mdn di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Case between Hendri Syahputra ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 366 / Pdt.Sus-PHI / 2017 / PN.Mdn in the Industrial Relations Court at the Medan District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
2.	Perkara antara Eka Saputra ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 43/ Pdt.Sus-PHI/2018/ PN.Pbr di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Pekanbaru Case between Eka Saputra ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 43 / Pdt. Sus-PHI / 2018 / PN.Pbr at the Industrial Relations Court at the Pekanbaru District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition

Perkara Hukum
Litigation Case

No.	Pokok Perkara/Gugatan Lawsuis	Status Perkara/Gugatan Lawsuit Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
3.	Perkara antara Jimmy Wahyudi ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 109/Pdt.Sus- PHI/2018/PN.Sby di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya Case between Jimmy Wahyudi ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 109 / Pdt. Sus-PHI / 2018 / PN.Sby at the Industrial Relations Court at the Surabaya District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
4.	Perkara antara R. Irwan Kurniawan ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 195/pdt. sus-PHI/2019/pn bdg di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung. Case between R. Irwan Kurniawan ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 195 / pdt.sus-PHI / 2019 / pn bdg in the Industrial Relations Court at the Bandung District Court.	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
5.	Perkara antara Redius Sitanggang, SE ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 240/Pdt.Sus- PHI/2018/PN.Mdn di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Case between Redius Sitanggang, SE ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 240 / Pdt.Sus-PHI / 2018 / PN.Mdn in the Industrial Relations Court at the Medan District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
6.	Perkara antara Muhammad Kadri ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 286/Pdt.Sus- PHI/2018/PN.Mdn di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Case between Muhammad Kadri ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 286 / Pdt.Sus-PHI / 2018 / PN.Mdn in the Industrial Relations Court at the Medan District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
7	Perkara antara Anjas Sinurat, SE ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 285/Pdt.Sus- PHI/2018/PN.Mdn di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Case between Anjas Sinurat, SE ("Plaintiff") against the Company ("Defendant") with Case Number 285 / Pdt.Sus-PHI / 2018 / PN.Mdn in the Industrial Relations Court at the Medan District Court	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition

Perkara Hukum
Litigation Case

No.	Pokok Perkara/Gugatan Lawsuis	Status Perkara/Gugatan Lawsuit Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
Perkara Perdata | Civil Case			
1.	Perkara Perdata antara Dwimoko Bardiyanto ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat) dengan Nomor 225/Pdt.G/2018/PN.Skt di Pengadilan Negeri Surakarta. Civil Case between Dwimoko Bardiyanto ("Plaintiff") and the Company ("Defendant) with Number 225 / Pdt.G / 2018 / N.Skt at the Surakarta District Court.	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
2	Perkara Perdata antara Dippu Sahala Simanjuntak ("Penggugat") melawan perseroan ("Tergugat") dengan Nomor 247/Pdt.G/2019/PN.Lbp di Pengadilan Negeri Lubuk Pakam. Civil Case between Dippu Sahala Simanjuntak ("Plaintiff") against the company ("Defendant") with Number 247 / Pdt.G / 2019 / N.Lbp at the Lubuk Pakam District Court.	Proses Banding Pengadilan Tinggi Medan Appeal Process in High Court Medan	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
3.	Perkara Perdata antara Gilang Wahyudi ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor 12/Pdt.G/2020/PN.Byw di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Civil Case No. 12/Pdt.G/2020/PN.Byw in the Banyuwangi District Court as filed by Gilang Wahyudi("Plaintiff") against the Company ("Defendant").	Proses Kasasi Cassation Appeal Process	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
4.	Perkara antara Hendri (Non Nasabah) ("Penggugat") melawan Vidia Eka Putri ("Tergugat I"), Sri Utari (Nasabah) (Tergugat II"), dan Perseroan ("Turut Tergugat") dengan Nomor 97/Pdt.G/2020/PN Btm di Pengadilan Negeri Batam Civil Case No. 97/Pdt.G/2020/PN Btm in Batam District Court filed by Hendri (Non Customer) ("Plaintiff") against Vidia Eka Putri ("Defendant I"), Sri Utari (Customer) (Defendant II"), dan the Company ("Co Defendant")	Proses Pengadilan Negeri Batam. District Court Process in Batam	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
5.	Perkara antara Tardja Riandy (Penggugat) melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 35/Pdt.G.S/2020/PN Plg di Pengadilan Negeri Palembang. Civil Case No. 35/Pdt.G.S/2020/PN Plg in Palembang District Court filed by Tardja Riandy ("Plaintiff") against the Company ("Defendant")	Proses Pengadilan Negeri Palembang. District Court Process in Palembang	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition

Perkara Hukum
Litigation Case

No.	Pokok Perkara/Gugatan Lawsuis	Status Perkara/Gugatan Lawsuit Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
6.	Perkara antara Sri Liani ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 34/Pdt.G/2020/PN Tlg di Pengadilan Negeri Tulungagung. Civil Case No. 34/Pdt.G/2020/PN Tlg in Tulungagung District Court filed by Sri Liani ("Plaintiff") against the Company ("Defendant")	Proses Banding di Pengadilan Tinggi Surabaya Appeal Process in High Court Surabaya	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
7.	Perkara antara Eri Mulyadi ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 161/Pdt.G/2020/PN.Pkb di Pengadilan Negeri Pekanbaru. Civil Case No. 161/Pdt.G/2020/PN.Pkb in Pekanbaru District Court filed by Eri Mulyadi ("Plaintiff") against the Company ("Defendant")	Proses Pengadilan Negeri Pekanbaru. District Court Process in Pekanbaru	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
8.	Perkara antara Musmiyati, Maria Ulfa Mohi, Moch. Rizky (Non Nasabah) ("Penggugat") melawan Wasri Seri (Nasabah) ("Tergugat"), dan Perseroan ("Turut Tergugat") dengan Nomor 180/Pdt.G/2020/PA.Sww di Pengadilan Agama Suwawa Civil Case No 180/Pdt.G/2020/PA.Sww in Religious Court in Suwawa between Moch. Rizky (Non Customer) ("Plaintiff") against Wasri Seri (Customer) ("Defendant"), dan Perseroan ("Co Defendant")	Proses di Pengadilan Agama Suwawa Process in Religious Court in Suwawa	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
9.	Perkara antara Raden Heru ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 773/Pdt.G/2020/PN Tng di Pengadilan Negeri Tangerang Civil Case No. 773/Pdt.G/2020/PN Tng in Tangerang District Court filed by Raden Heru ("Plaintiff") against the Company ("Defendant")	Proses di Pengadilan Negeri Tangerang. District Court Process in Tangerang	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
10.	Perkara antara Perseroan ("Penggugat") melawan Bayu Kresna Satria Utama ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 171/Pdt.G/2020/PN Blb di Pengadilan Negeri Bale Bandung. Civil Case No. 171/Pdt.G/2020/PN Blb in Bale Banding District Court filed by Bayu Kresna Satria Utama ("Plaintiff") against the Company ("Defendant")	Proses di Pengadilan Negeri Bale Bandung. District Court Process in Bale Bandung	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition

Perkara Hukum
Litigation Case

No.	Pokok Perkara/Gugatan Lawsuis	Status Perkara/Gugatan Lawsuit Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
11.	Perkara antara Adelia Yasintia Putri (Non Nasabah) ("Penggugat-1"), Hadi Susanto (Nasabah) ("Penggugat-2) melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 21/Pdt.G.S/2020/PN.Mjk di Pengadilan Negeri Mojokerto. Civil Case No. 21/Pdt.G.S/2020/PN.Mjk in Mojokerto District Court filed by Adelia Yasintia Putri (Non Customer) ("Plaintiff 1") and Hadi Susanto (Customer) ("Plaintiff 2") against the Company ("Defendant")	Proses di Pengadilan Negeri Mojokerto. District Court Process in Mojokerto	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
12	Perkara antara Sail Wakhilun ("Penggugat") melawan Perseroan ("Tergugat") dengan Nomor Perkara 20/Pdt.G.S/2020/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto. Civil Case No. 20/Pdt.G.S/2020/PN Pwt in Purwokerto District Court filed by Sail Wakhilun ("Plaintiff ") against the Company ("Defendant")	Proses di Pengadilan Negeri Purwokerto District Court Process in Purwokerto	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition
Perkara Pidana | Criminal Case			
1	Perkara Pidana dengan terdakwa sdr. Febi (Non Nasabah atau Karyawan) berdasarkan laporan nomor: STTLP/B 27/VIII/2020/SUMSEL/Res.Lahat/ Sekta Criminal Case with Defedant Febi (Non Customer/ Employee) based on report No. 27/VIII/2020/ SUMSEL/Res.Lahat/ Sekta	P-21	Tidak berdampak secara material terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Has no material impact on the Company's financial condition

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja yang dihadapi oleh Perseroan.

During 2020, there were no cases categorized as important/ material and/or that could affect the performance faced by the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sanksi **Administratif**
Administrative Sanctions

Selama Tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dari otoritas terkait.

During 2020 the Company did not receive administrative sanctions or warnings from the Financial Services Authority or administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company due to the negligence of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company

Akses Informasi & **Data Perusahaan**

Information Access & Company Data

Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi, dan lain-lain disajikan melalui *website* Perseroan, yaitu http://www.wom.co.id. Pelanggan juga bisa mendapatkan informasi yang terperinci dengan menghubungi call center Perseroan dengan nomor akses +628041123888 atau menghubungi kantor layanan terdekat.

Tidak hanya bagi pelanggan, kemudahan akses informasi juga diberikan kepada investor dan calon investor, yaitu dengan menghubungi Investor Relations Perseroan melalui alamat surat elektronik corporate_secretary@wom.co.id.

Selain itu, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi terkait fakta material atau hal-hal lain telah ditentukan oleh peraturan terkait melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan Informasi kemudian juga dapat diakses oleh public melalui www.idxnet.co.id.

Sebagai bagian dari penyediaan Informasi bagi stakeholder, pada tahun 2019, perseroan telah mengeluarkan siaran pers, antara lain:

Selama tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta otoritas terkait lainnya, antara lain:

The information on products and services, events, corporate actions and others is also presented in the Company's website, http://www.wom.co.id. The customers can also obtain detailed information by contacting the Company's call center at +628041123888 or by contacting the Company's nearest service offices.

Furthermore, investors and potential investors can also contact the Company's Investor Relations via email corporate_secretary@wom.co.id to access information.

Moreover, the Company also discloses information related to the material facts or other matters specified by the relevant regulations through a correspondence with OJK and the Indonesia Stock Exchange. The disclosure of Information can also be accessed by the public through www.idxnet.co.id.

As part of its actions in providing information for the stakeholders, the Company had issued 968 press releases in 2019.

Throughout 2020, the Company has published the correspondence with the Financial Services Authority and Bursa Efek Indonesia as well as other relevant regulators, as follows:

SIARAN PERS | PRESS RELEASE

No.	Tanggal Date	Judul Release Release Title
1	9 Januari | Jamuary 2020	WOM Finance Salurkan Bantuan Kepada Korban Banjir Jakarta WOM Finance Distribute Aid to Flood Victims in Jakarta
2	14 Januari | Jamuary 2020	WOM Finance Salurkan Bantuan Kepada Korban Bencana Longsor di Bogor WOM Finance Distributes Aid to Landslide Victims in Bogor

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No.	Tanggal Date	Judul Release Release Title
3	7 Februari | February 2020	WOM Finance Raih Indonesia Corporate Secretary & Communication Award V 2020 WOM Finance Achieved the Indonesia Corporate Secretary & Communication Award V 2020
4	20 Februari | February 2020	Kinerja Keuangan Tumbuh Sehat, WOM Finance Optimis Sambut 2020 Financial Performance Grows Healthy, WOM Finance is Optimistic in Welcoming 2020
5	1 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Depok Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Depok
6	2 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Malang Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Malang
7	5 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Hibur Anak-Anak Disabilitas di Cileungsi Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Cileungsi.
8	5 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Palembang Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Palembang.
9	5 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Solo Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Solo.
10	5 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Stabat Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Stabat
11	7 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Balikpapan Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Balikpapan
12	7 Maret | March 2020	Rayakan HUT ke-38, WOM Finance Ajak Tamasya Anak-Anak Disabilitas di Seaworld Celebrating 38th Anniversary, WOM Finance Invites Outing for Children with Disabilities in Seaworld
13	29 April 2020	Lawan Covid-19, WOM Finance Salurkan Bantuan Sembako ke 84 Cabang Against Covid-19. WOM Finance Distributes Food Supplies Aid to 84 Branches
14	2 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Pekalongan Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Pekalongan
15	5 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Rangkasbitung Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Rangkasbitung
16	6 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Karawang Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Karawang
17	8 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Kemayoran Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Kemayoran
18	8 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Kudus Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Kudus
19	9 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Jepara Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Jepara

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No.	Tanggal Date	Judul Release Release Title
20	9 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Parepare Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Parepare
21	9 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Samarinda Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Samarinda
22	9 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Tenggarong Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Tenggarong
23	11 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Garut Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Garut
24	11 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Kuningan Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Kuningan
25	11 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Majalengka Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Majalengka
26	12 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Bagan Batu Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Bagan Batu
27	12 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Gresik Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Gresik
28	13 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Bengkulu Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Bengkulu
29	14 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Bojonegoro Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Bojonegoro
30	14 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Dumai Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Dumai
31	15 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Head Office Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Head Office
32	15 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Pangkalpinang Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Pangkal Pinang
33	16 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Pasuruan Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Pasuruan
34	16 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Tebingtinggi Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Tebingtinggi
35	18 Mei | May 2020	Ramadhan 1441 H, WOM Finance Bagikan Al-Quran di Tugu Mulyo Ramadhan 1441 H, WOM Finance Distributes Al-Quran in Tugu Mulyo
36	24 Mei | May 2020	Klarifikasi WOM Finance atas Penarikan Motor Konsumen di Bekasi Clarification from WOM Finance on the Withdrawal of Consumer Motorcycles in Bekasi
37	29 Mei | May 2020	Klarifikasi Pemberitaan WOM Finance di Emitennews.com Clarification from WOM Finance on Company's News in Emitennews.com
38	9 Juni | June 2020	Kinerja Keuangan WOM Finance Kuartal 1 Tahun 2020 WOM Finance Q-1 Year 2020 Financial Statement
39	15 Juni | June 2020	WOM Finance Donasikan APD Ke Rumah Sakit di Jawa Timur *WOM Finance Donated PPE to Hospital in East Java*
40	20 Juni | June 2020	WOM Finance Regional Sumbagsel Menyambut "New Normal" Regional WOM Finance Sumbangsel Welcomes the "New Normal"

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No.	Tanggal Date	Judul Release Release Title
41	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Sumbagut WOM Finance Launches Program Promo Merdeka Low with Interest Up to 0% Sumbangut Region.
42	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Sumbagsel WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% Sumbangsel Region.
43	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Jawa Barat WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% West Java Region.
44	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Jatase WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% Jatase Region.
45	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Jawa Tengah WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% Central Java Region.
46	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Jawa Timur, Bali dan NTB WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% East Java, Bali and NTB Region.
47	11 Agustus | August 2020	WOM Finance Luncurkan Program Promo Merdeka Bunga Rendah Hingga 0% di Regional Kalimantan Sulawesi WOM Finance Launches Program Promo Merdeka with Low Interest Up to 0% Kalimantan Sulawesi Region.
48	10 September 2020	Pacu Pembiayaan Semester II 2020, WOM Finance Rilis Obligasi Rp500 Miliar To Spur Financing in Semester II 2020, WOM Finance Releases IDR 500 Billion Bonds
49	25 September 2020	WOM Finance Berbagi Strategi Keuangan Bagi UMKM Saat Pandemi WOM Finance Shares Financial Strategies for MSMEs During the Pandemic
50	28 September 2020	WOM Finance Salurkan Bantuan Warga Terdampak Banjir Bandang Sukabumi WOM Finance Distributes Aid to Residents Affected by the Sukabumi Flash Flood
51	29 September 2020	Perangi Covid-19, WOM Finance Sumbang APD dan Sembako di Tasikmalaya Fighting Covid-19, WOM Finance Donates PPE and Groceries in Tasikmalaya
52	3 Oktober | October 2020	WOM Finance Buka Kembali 15 Kapos Yang Tutup Karena Pandemi WOM Finance Reopens 15 Kapos Closed Due to Pandemic
53	14 Oktober | October 2020	WOM Finance Berdayakan Masyarakat Penyandang Tuna Netra WOM Finance Empowers Communities with Blind People
54	26 Oktober | October 2020	Hari Dokter Indonesia, WOM Finance Berikan Donasi di 3 RSUD Indonesian Doctors Day, WOM Finance Gives Donations to 3 Hospitals
55	5 November 2020	WOM Finance Lakukan Transformasi Pelayanan Digital Memasuki Semester II 2020 WOM Finance Performs Digital Service Transformation Entering Semester II 2020
56	11 November 2020	WOM Finance Lakukan Pengundian Program WOMbastis WOM Finance Holds a WOMbastis Program Draw
57	5 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Binjai Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Binjai

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No.	Tanggal Date	Judul Release Release Title
58	5 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Medan Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Medan
59	10 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Bekasi Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Bekasi
60	11 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Balaraja Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Balaraja
61	12 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Bandung Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Bandung
62	13 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Cimahi Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Cimahi
63	14 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Salatiga Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Salatiga
64	15 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Klaten Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Klaten
65	16 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Tulungagung Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Tulungagung
66	17 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Nganjuk Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Nganjuk
67	18 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Palembang Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Palembang
68	19 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Jambi Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Jambi
69	20 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Samarinda Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Samarinda
70	21 Desember | December 2020	Menebar Kasih, WOM Finance Natalan Bersama Penghuni Panti Wreda di Pare-pare Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Pare-Pare
71	21 Desember | December 2020	WOM Finance Salurkan Bantuan Korban Banjir Bandang Kabupaten Lebak Spread Love, WOM Finance Celebrate Christmas with residents of a nursing home in Lebak
72	21 Desember | December 2020	Banjir Bandang Landa Medan, WOM Finance Salurkan Bantuan Bagi Warga Banjir Bandang Landa Medan, WOM Finance Distributes Aid for Residents

OJK | FINANCIAL SERVICE AUTHORITY

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
1	001/I/CS/2020	6-Jan-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Desember 2019 Submission of Realization of the Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk December 2019

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
2	0014/I/DIR-WOM/2020	6-Jan-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Publik (SLIK) Konvensional Report on the List of Conventional Public Information Service System (SLIK) Implementers and / or Officers
3	0015/I/DIR-WOM/2020	6-Jan-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
4	021/II/CS/2020	6-Jan-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Januari 2020 Submission of Realization of Target Achievement of Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) net to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit) January 2020
5	0065/I/DIR-WOM/2020	14-Jan-20	OJK	Penyampaian Bukti Sertifikat Pihak Utama Sebagai Syarat Berkelanjutan Tahun 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Submission of Evidence of Main Party Certificate as a Condition for Sustainability in 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk.
6	0066/I/DIR-WOM/2020	14-Jan-20	OJK	Permohonan Tatap Muka Terkait Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Perseroan") Tahun 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan Meeting Request to the Financial Services Authority on the Annual Business Plan of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Company") Year 2020.
7	0118/I/DIR-WOM/2020	27-Jan-20	OJK	Penyampaian Pelaksanaan Program Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan Tenaga Kerja PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Perusahaan") Tahun 2019 Delivery of the Implementation of the Workforce Knowledge and Capability Development Program of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Company") Year 2019
8	007/I/CS/2020	27-Jan-20	OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Announcement on the Plan for General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
9	009/I/CS/2020	30-Jan-20	OJK	Penyampaian Laporan Rencana Tahunan Pendidikan Dan Pelatihan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun 2020 Submission of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's Annual Education and Training Plan Report 2020
10	014/II/CS/2020	4-Feb-20	OJK	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Announcement on the Plan for Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
11	015/II/CS/2020	4-Feb-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Advertisement Evidence of Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
12	016/II/CS/2020	4-Feb-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Januari 2020 Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding Ratio to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk January 2020
13	0220/II/DIR-WOM/2020	13-Feb-20	OJK	Penggunaan Akad Murabahah Untuk Kegiatan Pembiayaan Syariah (Pembiayaan Jual Beli) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Perusahaan") Use of Murabahah Agreement for Sharia Financing Activities (Buying and Selling Financing) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("Company")
14	0281/II/DIR-WOM/2020	26-Feb-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Kerinci Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices in Kerinci
15	0282/II/DIR-WOM/2020	26-Feb-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Kerinci Report on Change of Address of Branch Office of Sharia Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. in Kerinci
16	0300/II/DIR-WOM/2020	28-Feb-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System Officers (SLIK)
17	0301/II/DIR-WOM/2020	28-Feb-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
18	0346/III/DIR-WOM/2020	09-Mar-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Ngawi Report on Change of Office Address Other than Branch Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. in Ngawi
19	025/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
20	026/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Advertisement Evidence of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
21	027/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun Buku 2019 Submission of Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for Performance Year 2019
22	028/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Audited)* Submission of Annual Financial Statement for Period 31 December 2019 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited)
23	029/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Audited)* Submission of Advertising Evidence in Media for Annual Financial Statements for the Period of 31 December 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited)
24	031/II/CS/2020	19-Feb-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Report on Disclosure of Information or Material Facts
25	078/III/CS/2020	5-Mar-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Februari 2020. Submission of Realization of the Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk February 2020
26	079/III/CS/2020	5-Mar-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit
27	081/III/CS/2020	5-Mar-20	OJK	Perbaikan atas Surat No. 027/II/CS/2020 tentang Penyampaian Laporan Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Tahun Buku 2019 Revision to Letter No. 027 / II / CS / 2020 regarding the Submission of the Annual Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the 2019 Financial Year
28	004/I/CS/2020	14-Mar-20	OJK	Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Report on Realization of Limited Public Offering ("PUT I") to the Company's Shareholders in the context of Issuance of Pre-emptive Rights ("Rights")

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
29	005/I/CS/2020	14-Mar-20	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV dan Tahap V Obligasi WOM Finance Tahun 2018 Realization Report on the Use of Funds from Sustainable Public Offering II Phase IV and V of WOM Finance Bonds Year 2018
30	006/I/CS/2020	14-Mar-20	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II Obligasi WOM Finance Tahun 2018 & 2019 Realization Report on the Use of Funds from Sustainable Public Offering III Phase I and II of WOM Finance Bonds Year 2018 and 2019.
31	088/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Penyampaian Informasi Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Submission of Information on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (the "Company")
32	089/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Penyampaian Informasi Pengangkatan Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Submission of Information on the Appointment of the Audit Committee of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (the "Company")
33	090/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Laporan Pelaksanaan dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Report on the Implementation and Results of the Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
34	091/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan " Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa" PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Advertising Evidence "Results of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders" PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
35	092/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Report on Disclosure of Information or Material Facts
36	094/III/CS/2020	16-Mar-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Submission of evidence of advertisements on schedules and procedures for distribution of cash dividends
37	0391/III/DIR-WOM/2020	20-Mar-20	OJK	Laporan Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Syariah Report on the Reappointment of the Sharia Supervisory Board
38	0399/III/DIR-WOM/2020	23-Mar-20	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Report on the Appointment of a Public Accountant and / or Public Accounting Firm in the Framework of an Audit of Annual Historical Financial Information at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (the "Company")

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
39	0397/III/DIR-WOM/2020	23-Mar-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Kediri Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices. in Kediri
40	0398/III/DIR-WOM/2020	23-Mar-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Kediri Report on Change of Address of Branch Office of Sharia Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. in Kediri
41	0400/III/DIR-WOM/2020	23-Mar-20	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Report on the Evaluation Results of the Audit Committee of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. on the Implementation of Providing Audit Services for Annual Historical Financial Information
42	0401/III/DIR-WOM/2020	23-Mar-20	OJK	Penyampaian Informasi Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“Perusahaan”) Submission of Information on the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (“Company”)
43	099/III/CS/2020	24-Mar-20	OJK	Keterbukaan Informasi Kepada Investor, Pemegang Saham & Pemangku Kepentingan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“Perseroan”) terkait Kebijakan Perseroan dalam menghadapi Penyebaran Virus Corona/Covid-19 Disclosure to Investors, Shareholders & Stakeholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“Company”) regarding the Company’s Policy in dealing with the Spread of the Corona / Covid-19 Virus
44	0427/III/DIR-WOM/2020	30-Mar-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Stabat Komering Ilir Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices in Stabat Komering Ilir
45	0428/III/DIR-WOM/2020	30-Mar-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Langkat Report on Change of Address of Branch Office of Sharia Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk in Langkat
46	0429/III/DIR-WOM/2020	30-Mar-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Blora Report on the Closure of Non-Branch Offices of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk in Blora
47	110/III/CS/2020	6-Apr-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Maret 2020 Submission of Realization of the Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk March 2020.

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
48	111/III/CS/2020	6-Apr-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Maret 2020 Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit) March 2020
49	113/III/CS/2020	6-Apr-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Report on Disclosure of Information or Material Facts
50	0445/IV/DIR-WOM/2020	6-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System Officers (SLIK)
51	0448IV/DIR-WOM/2020	6-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
52	118/IV/CS/2020	8-Apr-20	OJK	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per March 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
53	0475/IV/DIR-WOM/2020	9-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System Officers (SLIK)
54	0476/IV/DIR-WOM/2020	9-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and / or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
55	119/IV/CS/2020	13-Apr-20	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Minutes of Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders and Summary of Minutes of Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
56	0501/IV/DIR-WOM/2020	14-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Reappointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
57	0502/IV/DIR-WOM/2020	14-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Tambahan Kelengkapan Data Laporan Perubahan Susunan dan Kedudukan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Additional Completion of Data on Report on Changes in Composition and Position of Members of the Sharia Supervisory Board of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. ("Company")

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
58	0503/IV/DIR-WOM/2020	14-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Tambahan Kelengkapan Data Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Additional Completion of Report Data on the Appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the Framework of an Audit of Annual Historical Financial Information at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (the "Company")
59	0504/IV/DIR-WOM/2020	14-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili dari Pihak Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. dan/atau Pihak yang Dapat Dihubungi Report on Updates of Domicile Data and Information from the Main Party of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. and / or Contact Person
60	121/IV/CS/2020	15-Apr-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Report on Disclosure of Information or Material Facts
61	0572/IV/DIR-WOM/2020	28-Apr-20	OJK Melalui/ By Email	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Periode Tahun 2019 Report on the Implementation of Good Corporate Governance for PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. Period of 2019
62	126/V/CS/2020	4-May-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk April 2020 Submission of Realization of the Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk- April 2020
63	127/V/CS/2020	4-May-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) April 2020 Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit) April 2020
64	131/V/CS/2020	11-May-20	OJK	Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Additional Information on the Public Offering of Sustainable Bonds III WOM Finance Phase III 2020
65	0752/V/DIR-WOM/2020	12-May-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK)
66	0753/V/DIR-WOM/2020	12-May-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
67	138/V/CS/2020	20-May-20	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I periode 31 Maret 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* – OJK Submission of Quarterly Financial Statements for the period of March 31, 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) - OJK
68	0816/V/DIR-WOM/2020	26-May-20	OJK Melalui/ By Email	Laporan Pindah Alamat Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Gombong Report on Change of Office Address Other than Branch Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. in Gombong
69	140/V/CS/2020	27-May-20	OJK	Pemberitahuan dan/atau Perbaikan Atas Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Notification and /or Revision to Disclosure of Information or Material Facts Report.
70	141/V/CS/2020	28-May-20	OJK	Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemik COVID-19 Request for clarification regarding the impact of the COVID-19 pandemic
71	142/V/CS/2020	28-May-20	OJK	Tanggapan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-61/PM.22/2020 tentang Permintaan Informasi Terkait Utang Emiten dan Perusahaan Publik Respond to the Financial Services Authority's Letter No.S-61 / PM.22 / 2020 regarding Requests for Information Regarding Debt of Issuers and Public Companies
72	0860/VI/DIR-WOM/2020	5-Jun-20	OJK	Permohonan Informasi Tindak Lanjut Pengajuan Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Request for Information Follow-Up Submission of Applications to Obtain Approval to Become the Main Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.
73	148/V/CS/2020	5-Jun-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) Against Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit)
74	149/V/CS/2020	5-Jun-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* neto terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Target Achievement of Financing Receivables Balance Ratio (Outstanding Principal) net to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
75	0866/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Pondok Aren Report on the Closure of Non-Branch Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk at Pondok Aren

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
76	0867/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Koja Report on the Closure of Non-Branch Office of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. in Koja
77	0868/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Taman Mini Report on the Closure of Non-Branch Offices of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. in Taman Mini
78	0869/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Kandis Report on the Closure of Non-Branch Offices of PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. in Kandis
79	0870/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Banyuwangi (Genteng) Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices. in Banyuwangi (Genteng)
80	0871/VI/DIR-WOM/2020	8-Jun-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Banyuwangi II (Genteng) Report on Change of Address of Branch Office of Sharia Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk in Banyuwangi II (Genteng)
82	152/VI/CS/2020	9-Jun-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Seri A Tahun 2019 Report on Disclosure of Information or Material Fact on Repayment of WOM Finance III Phase II Series A Sustainable Bonds in 2019
83	154/VI/CS/2020	15-Jun-20	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic
84	0890/VI/DIR-WOM/2020	15-Jun-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Ogan Komering Ilir Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices. in Ogan Komering Ilir
85	0891/VI/DIR-WOM/2020	15-Jun-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Ogan Komering Ilir Report on Change of Address of Branch Office of Sharia Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. in Ogan Komering Ilir
86	156/VI/CS/2020	18-Jun-20	OJK	Penyampaian Laporan Penyesuaian Rencana Bisnis 2020 Bagi Lembaga Pembiayaan Terdampak Covid 19 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic
87	158/VI/CS/2020	30-Jun-20	OJK	Penyampaian Laporan atas Surat OJK No. S-67/NB.121/2020 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun 2019 Submission of Report on OJK Letter No. S-67/NB.121/2020 concerning Submission of the 2019 Audited Annual Financial Report

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
88	0966/VI/DIR-WOM/2020	30-Jun-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Wiyung Report on the Closure of Non-Branch Offices of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk in Wiyung
89	167/VII/CS/2020	6-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report as of June 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
90	1003/VII/DIR-WOM/2020	8-Jul-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Mutliartha Tbk di Indralaya Report on the Closure of Non-PT Wahana Ottomitra Mutliartha Tbk Branch Offices in Indralaya
91	1004/VII/DIR-WOM/2020	8-Jul-20	OJK	Report on the Closure of Non-PT Wahana Ottomitra Mutliartha Tbk Branch Offices in Benowo Report on the Closure of Non-PT Wahana Ottomitra Mutliartha Tbk Branch Offices in Benowo
92	168/VII/CS/2020	10-Jul-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) Against Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit)
93	169/VII/CS/2020	13-Jul-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
94	1041/VII/DIR-WOM/2020	14-Jul-20	OJK Melalui/ By Email	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Application for approval to become the main party controlling shareholder (PSP) of PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
95	170/VII/CS/2020	14-Jul-20	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic
96	171/VII/CS/2020	14-Jul-20	OJK	Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Report on the Realization of a Limited Public Offering ("PUT I") to the Shareholders of the Company for the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD")
97	172/VII/CS/2020	14-Jul-20	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap II, III, IV dan V Obligasi WOM Finance Tahun 2017 & 2018 Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering II Phase II, III, IV and V WOM Finance Bonds 2017 & 2018

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
98	173/VII/CS/2020	14-Jul-20	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I, II dan III Obligasi WOM Finance Tahun 2018, 2019 & 2020 Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering III Phase I, II and III of WOM Finance Bonds 2018, 2019 & 2020
99	1055/VII/DIR-WOM/2020	21-Jul-20	OJK	Permintaan Dokumen Perjanjian Baku Request for Standard Agreement Documents
100	1082/VII/DIR-WOM/2020	27-Jul-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Betung Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Office in Betung
101	1083/VII/DIR-WOM/2020	27-Jul-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Betung Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Sharia Unit Branch Office in Betung
102	1089/VII/DIR-WOM/2020	28-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Penyaluran Pembiayaan Kepada Debitur yang Terkena Dampak Penyebaran COVID-19 dan Dinilai Berdasarkan Ketepatan Pembayaran Serta Penyampaian Laporan Restrukturisasi Pembiayaan kepada Debitur yang Terkena Dampak Penyebaran COVID-19 Submission of Funding Distribution Disbursement Reports to Debtors Affected by the Spread of COVID-19 and Assessed Based on the Accuracy of Payment and Submission of Financing Restructuring Reports to Debtors Affected by the Spread of COVID-19
103	1098/VII/DIR-WOM/2020	30-Jul-20	OJK	Laporan Penutupan Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Singaraja (Buleleng) Report on the Closure of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Office in Singaraja (Buleleng)
104	184/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's Annual Business Plan Realization Report Submission
105	185/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (UUS) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Annual Business Plan Realization Report Submission (UUS)
106	186/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's Annual Business Plan Supervision Report
107	187/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (UUS) Submission of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Annual Business Plan Supervision Report (UUS).

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
108	190/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* OJK Submission of Mid-Year Financial Statememts for the Period of 30 June 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) OJK
109	192/VII/CS/2020	30-Jul-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* OJK Submission of Advertising Evidence in Media for Mid-Year Financial Statements for the Period of 30 June 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) OJK
110	194/VIII/ CS/2020	3-Aug-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* BEI Submission of Advertising Evidence in Media for Mid-Year Financial Statements for the Period of 30 June 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) IDX
111	195/VIII/ CS/2020	3-Aug-20	OJK	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* OJK Submission of Advertising Evidence in Media for Mid-Year Financial Statements for the Period of 30 June 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) OJK
112	196/VIII/ CS/2020	3-Aug-20	OJK	Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek Request for Explanation of Securities Transaction Volatility
113	197/VIII/ CS/2020	04-Aug-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
114	198/VIII/ CS/2020	04-Aug-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) Against Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit)
115	201/VIII/ CS/2020	7-Aug-20	OJK	Penyampaian Laporan Bulanan Bulanan Regristrasi Pemegang Efek per Juli 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report as of July 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
116	202/VIII/ CS/2020	7-Aug-20	OJK	Tanggapan WOM Finance terkait Surat Pembaca di Kompas.tv WOM Finance's response regarding the Reader's Letter on Kompas.tv
117	203/VIII/ CS/2020	7-Aug-20	OJK	Tanggapan WOM Finance terkait Surat Pembaca di Rmolsumsel.id WOM Finance's response to the Reader's Letter at Rmolsumsel.id

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
118	1135/VIII/DIR-WOM/2020	10-Aug-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Pekanbaru Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Office in Pekanbaru
119	1136/VIII/DIR-WOM/2020	10-Aug-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Pekanbaru Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Sharia Unit Branch Office in Pekanbaru
120	1137/VIII/DIR-WOM/2020	10-Aug-20	OJK Melalui/ By Email	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Alang-Alang Lebar Report on the Closure of Non-PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices in Alang-Alang Lebar
121	1147/VIII/DIR-WOM/2020	12-Aug-20	OJK	Laporan Perubahan Data Perseroan: Susunan Anggota Dewan Komisaris & Direksi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Report on Changes to Company Data: Members of the Board of Commissioners & Directors of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
122	1148/VIII/DIR-WOM/2020	12-Aug-20	OJK	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili Dari Pihak Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan atau Pihak Yang Dapat Dihubungi Report on updating data and domicile information from the main party of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk and or other contactable parties
123	208/VIII/ CS/2020	21-Aug-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Seri B Tahun 2017 Report on Disclosure of Information or Material Facts to Repayment of WOM Finance II Phase II Series B Sustainable Bonds in 2017
124	209/VIII/ CS/2020	24-Aug-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Disclosure or Material Fact Report
125	1195/VIII/DIR-WOM/2020	31-Aug-20	OJK	Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Semester I Tahun 2020 khusus isian penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada POJK 28/2020 dan SEOJK 11/2020 Self-Assessment Report on the Soundness of the Financing Company for Semester I of 2020 specifically for the application of Corporate Governance, referring to POJK 28/2020 and SEOJK 11/2020
126	1202/VIII/DIR-WOM/2020	31-Aug-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK)
127	1203/VIII/DIR-WOM/2020	31-Aug-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
128	214/IX/CS/2020	3-Sep-2020	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
129	215/IX/CS/2020	3-Sep-2020	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit)
130	216/IX/CS/2020	3-Sep-2020	OJK	Pemberitahuan dan/atau Perbaikan Atas Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Notice and/or Revision on Information Disclosure or Material Fact.
131	219/IX/CS/2020	7-Sep-20	OJK	Peyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report as of August 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
132	1237/IX/DIR-WOM/2020	7-Sep-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Surabaya Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Office in Surabaya
133	1238/IX/DIR-WOM/2020	7-Sep-20	OJK	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang Unit Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Surabaya Report on Change of Address of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Sharia Unit Branch Office in Surabaya
134	226/IX/CS/2020	18-Sep-20	OJK	Tanggapan atas Permintaan Pengisian Kuesioner tekait Kajian Sistem Infomasi Akuntansi di Bidang Pasar Modal Respond to request on Participation for Questionnaires related to the Study of Accounting Information Systems in the Capital Market sector.
135	1318/IX/DIR-WOM/2020	24-Sep-20	OJK Melalui/ By Email	Laporan Penutupan Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Patrol Report on the Closure of Non-PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices in Patrol
136	1333/IX/DIR-WOM/2020	29-Sep-20	OJK Melalui/ By Email	Penggantian Pimpinan Unit Usaha Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Replacement of the Head of the Sharia Business Unit of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
137	229/X/CS/2020	5-Okt-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Report on Disclosure of Information or Material Fact
138	230/X/CS/2020	6-Oct-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to the Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
139	231/X/CS/2020	6-Oct-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
140	233/X/CS/2020	7-Oct-20	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Bekelanjutan III Tahap III Obligasi WOM Finance Tahun 2020 Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering Continuation III Phase III of 2020 WOM Finance Bonds
141	236/X/CS/2020	9-Okt-20	OJK	Peyampaian Laporan Bulanan Registasi Pemegang Efek per September 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report as of September 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
142	1384/X/DIR-WOM/2020	12-Okt-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK)
143	1385/X/DIR-WOM/2020	12-Okt-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
144	245/X/CS/2020	26-Okt-20	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III periode 30 September 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* Submission of Q3-2020 Financial Statement as of 30 Sept 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited)
145	1446/X/DIR-WOM/2020	26-Okt-20	OJK	Penyampaian Laporan Penyaluran Pembiayaan Kepada Debitur yang Terkena Dampak Penyebaran COVID-19 dan Dinilai Berdasarkan Ketepatan Pembayaran Serta Penyampaian Laporan Restrukturisasi Pembiayaan kepada Debitur yang Terkena Dampak Penyebaran COVID-19 Submission of Funding Distribution Reports to Debtors Affected by the Spread of COVID-19 and Assessed Based on the Accuracy of Payment and Submission of Financing Restructuring Reports to Debtors Affected by the Spread of COVID-19
146	1448/X/DIR-WOM/2020	26-Okt-20	OJK	Penyampaian Perubahan Kantor Cabang yang Menaungi Kantor Selain Kantor Cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Pangkalan Brandan Submission of Changes to Branch Offices that Oversees Offices other than PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Branch Offices at Pangkalan Brandan

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
147	1478/XI/DIR-WOM/2020	4-Nov-20	OJK Melalui/ By Email	Permohonan Rekomendasi untuk Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Request for Recommendations for the Extension of Cooperation for the Use of Population Identification Numbers, Population Data and Electronic Identity Cards between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
148	1479/XI/DIR-WOM/2020	4-Nov-20	OJK Melalui/ By Email	Tanggapan atas *Term of References Focus Group Discussion* Evaluasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Responses to Term of References Focus Group Discussion Evaluation of Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector
149	250/XI/CS/2020	5-Nov-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
150	251/XI/CS/2020	5-Nov-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Aset Produktif *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unit Usaha Syariah) Submission of Realization of Achievement of Target Net Earning Asset Balance Ratio (Outstanding Principal) to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Sharia Business Unit)
151	252/XI/CS/2020	5-Nov-20	OJK	Permohonan Perubahan Email dan Alamat Pada Akun SILARAS PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Request for Change of Email and Address on SILARAS Account of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
152	253/XI/CS/2020	6-Nov-20	OJK	Peyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per oktober 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report as of October 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
153	1502/XI/DIR-WOM/2020	6-Nov-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK)
154	1503/XI/DIR-WOM/2020	6-Nov-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah. Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
155	1551/XI/DIR-WOM/2020	24-Nov-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK)
156	1552/XI/DIR-WOM/2020	24-Nov-20	OJK	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK) Officers for Sharia Business Units
157	1570/XI/DIR-WOM/2020	27-Nov-20	OJK	Penyampaian Informasi Mitigasi Risiko Pembiayaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dengan Perusahaan Asuransi Submission of Information on PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Financing Risk Mitigation with Insurance Companies
158	264/XI/CS/2020	30-Nov-20	OJK	Penyampaian Laporan Rencana Bisnis Tahunan 2021 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of 2001 Annual Business Plan Report of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
159	268/XII/CS/2020	1-Dec-20	OJK	Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Sustainable Finance Action Plan of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's
160	275/XII/CS/2020	4-Des-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
161	276/XII/CS/2020	4-Des-20	OJK	Penyampaian Realisasi Pencapaian Target Rasio Saldo Piutang Pembiayaan *(Outstanding Principal)* Neto Terhadap Total Pendanaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk UUS Submission of Realization of Achievement of Target Net Outstanding Principal Funding to Total Funding of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk UUS
162	279/XII/CS/2020	7-Des-20	OJK	Penyampaian Hasil Pemeringkatan Tahunan 2019 oleh PT Fitch Rating Indonesia Tehadap PT Wahana Ottomitra Multiartha Submission of the 2019 Annual Rating Results by PT Fitch Rating Indonesia to PT Wahana Ottomitra Multiartha
163	280/XII/CS/2020	7-Des-20	OJK	Penyampaian Hasil Pemeringkatan Tahunan 2019 oleh PT Fitch Rating Indonesia Tehadap PT Wahana Ottomitra Multiartha Submission of the 2019 Annual Rating Results by PT Fitch Rating Indonesia to PT Wahana Ottomitra Multiartha

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
164	1603/XII/DIR-WOM/2020	8-Des-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System (SLIK)
165	1604/XII/DIR-WOM/2020	8-Des-20	OJK Melalui/ By Email	Pelaporan Daftar Pegawai Pelaksana dan/atau Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Unit Usaha Syariah Reporting on the List of Implementing Employees and/or Financial Information Service System Officers (SLIK) for Sharia Business Units
166	288/XII/CS/2020	21-Des-20	OJK	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Pelunasan ObligasiBerkelanjutan III WOM Finance Tahap I Seri B Tahun 2018 Report on Disclosure of Information or Material Facts to Repayment of Continuous Bonds III WOM Finance Phase I Series B Year 2018
167	1661/XII/DIR-WOM/2020	22-Dec-20	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan Unit Usaha Syariah PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Dalam Rangka Pemenuhan Terhadap Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-428/NB.213/2020 tanggal 6 Desember 2020 Submission of Monthly Financial Reports of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Sharia Business Unit in the Context of Compliance with the Financial Services Authority Letter Number S-428 / NB.213 / 2020 dated December 6, 2020

Bursa Efek Indonesia (BEI) I Indonesian Stock Exchange

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
1	002/I/CS/2020	8-Jan-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Desember 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per December 2019 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
2	019/II/CS/2020	5-Jan-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per January 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
3	030/II/CS/2020	19-Feb-20	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Audited)* Submission of Annual Financial Reports for the Period of 31 December 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Audited)
4	076/III/CS/2020	4-Mar-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per February 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
5	082/III/CS/2020	6-Mar-20	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan Respon to Requests for Explanation on the Implications of the Effectiveness of PSAK 71, 72, and 73 of 2020 on the Company's Financial Statements
6	086/III/CS/2020	11-Mar-20	BEI	Pengkinian Data atas Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Updated Informatoon on the Shares Ownership Registration Report per February 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
7	095/III/CS/2020	17-Mar-20	BEI	Jadwal Aksi Koorporasi Pembagian Dividen Tunai Schedule of Corporate Action for Cash Dividend Distribution
8	122/IV/CS/2020	20-Apr-20	BEI	Permintaan Penjelasan Bursa atas Surat PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perseroan") Nomor 121/IV/CS/2020 perihal Laporan Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Request for Explanation of the Exchange for the Letter of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") Number 121 / IV / CS / 2020 regarding the Disclosure of Information and Material Facts Report
9	129/V/CS/2020	6-May-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Regristrasi Pemegang Efek Per April 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per April 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
10	137/V/CS/2020	20-May-20	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I periode 31 Maret 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* Submission of Quarterly Financial Statements for March 31, 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited)
11	151/V/CS/2020	8-Jun-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Report per May 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
12	189/VII/CS/2020	30-Jul-20	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* BEI Submission of Mid-Annual Financial Reports for the Period of 30 June 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) IDX
13	191/VII/CS/2020	30-Jul-20	BEI	Penyampaian Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* BEI Submission of Advertising Evidence in Media for Mid-Annual Financial Statements for the Period of 30 June 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited) IDX
14	205/VIII/CS/2020	18-Aug-20	BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic

Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Access & Company Data

No	No. Surat Letter No	Tanggal Dated	Kepada To	Perihal Subject
15	240/X/CS/2020	20-Okt-20	BEI	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Annual Public Expose Plans for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
16	246/X/CS/2020	26-Okt-20	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III periode 30 September 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *(Unaudited)* Submission of Quarterly Financial Statements for the period of 30 September 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Unaudited)
17	249/XI/CS/2020	2-Nov-20	BEI	Penyampaian Materi *Public Expose* tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Material on Annual Public Expose of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
18	254/XI/CS/2020	10-Nov-20	BEI	Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Report on Public Expose Implementation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
19	261/XI/CS/2020	23-Nov-20	BEI	Penyampaian Rencana Pemenuhan *Free Float* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's Free Float Fulfillment Plan
20	254/XI/CS/2020	10-Nov-20	BEI	Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Report on Public Expose Implementation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
22	270/XII/CS/2020	2-Dec-20	BEi	Pembaruan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Alamat Perusahaan Tercatat dalam Rangka Penagihan Biaya Pencatatan Tahunan 2021 Renewal of Taxpayer Identification Number (NPWP) and Listed Company Address in the Context of Billing the 2021 Annual Recording Fee
23	274/XII/CS/2020	4-Des-20	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2020 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Submission of Monthly Shares Ownership Registration Reports per November 2020 of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
24	287/XII/CS/2020	21-Des-20	BEI	"Pemberian Informasi atas surat Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07554/BEI.PP1/12-2020 perihal Tanggapan atas Rencana Pemenuhan Peraturan Bursa No. I-A Ketentuan V.1" "Provision of Information on Indonesian Stock Exchange (" IDX ") Letter Number S-07554 / BEI.PP1 / 12-2020 regarding Responses to Plans for Compliance with Exchange Regulation No. I-A Provision V.1"

Kode Etik
Code Of Conduct

Kode Etik
Code Of Conduct

Dalam mewujudkan visi dan misinya, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan standar etika tertinggi dalam hal kejujuran, integritas dan profesional dalam berbisnis.

Oleh karena itu, Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang disusun Perseroan memberikan pedoman standar perilaku minimum yang diharapkan untuk dipatuhi oleh segenap karyawan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite-Komite Perseroan yang dibentuk.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Perseroan meliputi beberapa bagian, yaitu:

1. Nilai-nilai Dasar *(Core Values)* yang berisi nilai-nilai budaya di Perseroan yang diharapkan dapat diterapkan menjadi etos kerja seluruh pihak yang bekerja di Perseroan.
2. Komitmen atas Kode etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berisi pernyataan persetujuan dari seluruh pihak yang bekerja di Perseroan untuk berkomitmen atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan.
3. Standar-standar (norma-norma) tingkah laku dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang terdiri atas:
   a. Tanggungjawab kepada Perseroan yang memuat:
      - Standar Etika;
      - Kebijakan dan strategi perusahaan;
      - Bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
      - Bekerja dengan memberikan karya terbaik;
      - Menggunakan dan menjaga aset Perseroan;

In realizing its vision and mission, the Company committed to implement its business in accordance with the highest ethical standard in terms of honesty, integrity and professionalism in business.

Therefore, the Company's Code of Conduct provides the minimum conduct guidelines that expected to be obeyed by all employees including the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Committees.

Code of Conducts Key Points

The applicable Code of Conduct in the Company covers several parts, as follows:

1. Core Values containing the Company's corporate culture that expected to be implemented as work ethics of all the Company's employees.
2. Code of Conduct commitment, containing approval statements from all the Company's employees to render its commitment toward the Company's Code of Conduct.
3. Standards of behavior (norms) within the Code of Conduct, which consist of:
   a. Responsibility to the Company, which covers:
      - Ethical Standard;
      - Company's policies and strategy;
      - Act in good faith, honest and professional;
      - Work with best performance;
      - Use and maintain the Company's assets;

Kode Etik
Code Of Conduct

- Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme;
- Penggunaan media sosial;
- Kebijakan untuk pelaporan pelanggaran *(whistleblowing).*

b. Tanggungjawab di tempat kerja, yang memuat:
- Praktik penggunaan tenaga kerja secara adil dan jujur;
- Menjaga hubungan baik antar karyawan Perseroan;
- Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja;
- Sopan santun berpakaian di lingkungan kerja Perseroan;
- Pekerjaan di luar Perseroan atau kepentingan bisnis eksternal;
- Budaya tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility).*

c. Etika Mewakili Perseroan dan Berinteraksi Dengan Pihak Luar, yang memuat:
- Perlakuan yang adil;
- Dasar kerjasama dengan pemasok (vendor);
- Pernyataan kepada publik atau massa;
- Hadiah dan hiburan;
- Menjaga pemisahan tugas dan tanggung jawab *(segregation of duties).*

d. Kerahasiaan

e. Investasi dan Kegiatan Luar, yang memuat:
- Perdagangan orang dalam *(insider trading);*
- Mengelola benturan kepentingan.

f. Kepatuhan

g. Sanksi

4. Pernyataan Komitmen Pribadi

Pemberlakuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan berlaku untuk seluruh insan di Perseroan, yang mencakup atas:

- Segenap karyawan Perseroan;
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan; dan

- Refuse money laundering and terrorism funding;
- Usage of social media;
- Whistleblowing system policy

b. Responsibility at Work Place which covers:
- Fair and honest practices of manpower usage;
- Maintain good relations between the Company's employees;
- Maintain occupational health and safety;
- Decent way of clothing in the Company's work place;
- External works or external business interests;
- Corporate social responsibility culture.

c. Ethics in Representing the Company and Interacting with External Parties, which covers:
- Fair treatment;
- Cooperation base with vendors;
- Public or mass statements;
- Presents and entertainment;
- Maintain the segregation of duties.

d. Confidentiality

e. Investment and External Activities, which covers:
- Insider trading;
- Conflict of interests handling.

f. Compliance

g. Sanctions

4. Personal Commitment Statement.

Code of Conduct Enforcements

The Company's Code of Conduct is applicable for all of the Company's employees, which covers:

- The Company's entire employees;
- Members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board; and

Kode Etik
Code Of Conduct

- Anggota Komite-Komite Perseroan yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Untuk memudahkan akses karyawan Perseroan, buku Kode etik dan Pedoman Tingkah Laku juga dibuat dalam bentuk digital dan telah diunggah dan dapat diakses di sistem informasi berupa portal internal Perseroan.

Sanksi dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Karyawan Perseroan dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner, Perseroan akan mengeluarkan sanksi sesuai dengan tingkatan sanksi dalam ketentuan internal Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan dapat juga merupakan suatu pelanggaran terhadap ketentuan hukum yang dapat berisiko dikenakannya sanksi pidana dan sanksi perdata atas karyawan Perseroan dan/atau Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Beserta Sanksi yang Diberikan Pada Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan kasus pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

- The Company's established Committees and accountable to the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Distribution of Code of Conduct

For the accessibility to the Company's employees, the Code of Conduct book is produced digitally and has been uploaded for access in information system in a form of the Company's internal portal.

Code of Conduct Sanctions

In the event that any employees of the Company are proven violated the Code of Conduct that may cause disciplinary actions, the Company shall impose the sanctions in accordance with the sanction levels stated in the Company's internal rules and/or prevailing regulatories.

The violations on the Company's Code of Conduct may also in a form of breaching of the legal rules that may risk of being subjected to criminal and civil sanctions on the Company's employees and/or the Company.

Total Violations of Code of Conduct and Sanctions during 2020

During 2020, the Company has settled the violations cases on Code of Conduct.

Budaya Kerja Perusahaan

Corporate Culture

Budaya kerja yang diterapkan pada perusahaan ialah nilai-nilai yang terdiri atas *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence, & Efficiency* serta *Relationship Building* (TIGER). Nilai-nilai ini merupakan nilai-nilai yang diterapkan oleh seluruh perusahan di bawah Maybank Group. Nilai-nilai TIGER dijabarkan sebagai berikut:

T: *Teamwork* (Bekerjasama sebagai sebuah tim yang dilandasi rasa saling menghargai, percaya dan menghormati)
- Saling percaya dan saling menghargai
- Berkomunikasi secara terbuka
- Menjaga sinergi

I: *Integrity* (Berperilaku jujur, menjaga etika dan profesionalisme)
- Berperilaku konsisten sesuai etika dan norma
- Melakukan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan

G: *Growth* (Berhasrat untuk terus menerus melakukan perbaikan dan inovasi serta pengembangan diri)
- Perbaikan dan pembelajaran terus menerus
- Inovasi (kreatif, berpikir jauh ke depan/visioner yang dapat memberikan nilai tambah)
- Proaktif
- Menunjukkan dorongan untuk berprestasi

E: *Excellent & Efficiency* (Berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik, bekerja dengan cepat dan tepat dalam rangka memberikan layanan yang memuaskan)
- Berorientasi pada pelayanan
- Bekerja dengan cepat dan tepat
- Mengutamakan efisiensi

R: Relationship Building (Berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan baik yang saling menguntungkan)
- Membangun jaringan yang luas
- Memelihara relasi
- Membangun hubungan baik dengan rekan kerja dan para pemangku kepentingan

The corporate culture applied in the Company comprises values of Teamwork, Integrity, Growth, Excellence, Efficiency and Relationship Building (TIGER). These values are applied in all companies under the Maybank Group. TIGER is explained as follow:

T: Teamwork (Working as a team based on tolerance, mutual trust and respect)
- Trust and respect each other
- Communicate openly
- Maintain the synergy

I: Integrity (Being honest, keeping good ethics and professionalism)
- Behave in accordance with ethics and norms
- Conduct accountable actions

G: Growth (Having desire to generate continuous improvement, innovation and self-development)
- Improve and learn continuously
- Innovate (being creative, forward-looking/ visionary to create additional value)
- Proactive
- Demonstrate motivation to excel

E: Excellent & Efficiency (Committed to generating the best performance, working fast and properly to give satisfying services)
- Service-oriented
- Work fast and properly
- Prioritize efficiency

R: Relationship Building (Striving to build and maintain good and beneficial relationships)
- Build vast network
- Maintain relationship
- Build a good relationship with colleagues and the stakeholders

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Policy Of Diversity Of The Board Of Commissioners & Board Of Directors Composition

» Kebijakan Mengenai **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi**

Policy Of Diversity Of The Board Of Commissioners & Board Of Directors Composition

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The diversity policy on the Company's BOC and BOD is based on difference of age, educational background and experience required in performing their duties and responsibilities.

Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercermin pada tabel dibawah ini.

The diversity of the BOC and BOD composition is shown in the table below:

Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jenjang Pendidikan Education	Usia Age	Pengalaman Experience
I Nyoman Tjager	Laki-laki | Male	Doktoral | Doctor	Terlampir dalam profil Shown in Proile	
Robbyanto Budiman	Laki-laki | Male	Master		
Garibaldi Thohir	Laki-laki | Male	Master		
Myrnie Zachraini Tamin	Perempuan | Female	Master		
Thilagavathy Nadason	Perempuan | Female	Sarjana | Bachelor		

Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jenjang Pendidikan Education	Usia Age	Pengalaman Experience
Djaja Suryanto Sutandar	Laki-laki | Male	Sarjana | Bachelor	Terlampir dalam profil Shown in Proile	
Zacharia Susantadiredja	Laki-laki | Male	Sarjana | Bachelor		
Anthony Yuarez Panggabean	Laki-laki | Male	Sarjana | Bachelor		
Njauw Vido Onadi	Laki-laki | Male	Master		
Wibowo	Laki-laki | Male	Sarjana | Bachelor		

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelanggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dan anak Perusahaan Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memantau dan memitigasi risiko *fraud* melalui penerapan 4 pilar yaitu:

1. Pencegahan
2. Deteksi
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan *fraud* pada pilar deteksi, Perseroan menyediakan kebijakan *whistleblowing system* sebagai sarana laporan pengaduan *fraud* dari seluruh karyawan Perseroan baik di cabang, business unit maupun kantor pusat, hasil temuan Internal Audit dan Anti *Fraud* serta dari pihak eksternal kepada Presiden Direktur dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud.*

Whistleblowing System sebagai salah satu program Strategi Anti *Fraud* yang bertujuan untuk:

1. Mendeteksi kejahatan *fraud* atau indikasi *fraud* melalui laporan pengaduan yang dapat disampaikan dengan mencantumkan secara jelas identitasnya, untuk selanjutnya dapat dilakukan proses investigasi ataupun tindakan tindak lanjut.

Based on Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 on Financing Business Financing Company, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Company's subsidiaries have conducted monitoring and mitigation of fraud risk through the following 4 (four) pillars:

1. Prevention
2. Detection
3. Investigation, Reporting and Sanction
4. Monitoring, Evaluation and Follow Up

In the effort to monitoring and control the fraud at detection pillar, the Company provides the whistleblowing system policy as a fraud reporting facility from the entire employess of Company at branches, business units and head office. Including finding results of Internal Audit and Anti Fraud as well as from external parties to the President Director, by emphasizing on whistleblowing disclosures to enhance the effectiveness of fraud control system implementation.

The Whistleblowing System as one of Anti Fraud Strategy programs, aims to:

1. Detect fraud crimes or fraud indications through whistleblowing report that can be submitted with clear identity, for further investigation process or follow up.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

2. Mendorong awareness atau kepedulian seluruh karyawan untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari kerugian akibat *fraud* sehingga kualitas pengawasan lebih baik dan rasa ikut memiliki *(sense of belonging)* karyawan menjadi lebih tinggi.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan khususnya dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG) yang akan meningkatkan citra perusahaan karena memiliki kelengkapan perangkat anti fraud yang memadai.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Perseroan menyediakan fasilitas penyampaian laporan pelanggaran baik yang masih berupa dugaan maupun telah terbukti terjadi melalui email Jendela (jendela@wom.co.id). Laporan yang diterima akan diproses sesuai dengan kebijakan SOP dan peraturan lainnya yang berlaku di Perseroan.

Indikasi *fraud* atau *fraud* dapat disampaikan oleh pelapor *(risk owner)* melalui mekanisme sebagai berikut:
1. *Risk owner* mengirimkan laporan ke email Jendela (jendela@wom.co.id).
2. *Operational Risk & Enterprise Risk Management* (OR & ERM) akan menerima email Jendela kemudian melakukan analisis kelayakan *follow up risk event* dan mendiskusikan pembagian tanggung jawab *follow up risk event* ke Tim Jendela.
3. Jika hasil analisis kelayakan *follow up risk event,* laporan tidak memenuhi standar kelayakan, maka *risk owner* akan mendapatkan *feedback follow up risk event.*
4. Jika hasil analisis kelayakan *follow up risk event,* laporan memenuhi standar kelayakan maka Tim Jendela akan menentukan Penanggung Jawab Investigasi berdasarkan analisis risk event, kategori kasus dan nilai kerugian yang ditimbulkan.

2. Bolster the awareness or engagement of all employees to participate and maintain their work units from any loss due to fraud thereby creating better oversight quality and higher sense of belonging within the employees.
3. Enhance the corporate reputation specifically in the context of Good Corporate Governance, which will improve the corporate image, resulted from the adequate anti fraud tools completeness.

Whistleblowing Mechanism
The Company provides the whistleblowing reporting mechanism for both under presumption or has been proven to occur through email facility Jendela (jendela@ wom.co.id). The incoming reportings will be processed according to the SOP policy and other prevailing regulations at the Company.

Fraud Indications or fraud can be submitted by the risk owner through the following mechanisms:

1. Risk owners submit the report to email Jendela (jendela@wom.co.id).
2. The Operational Risk & Enterprise RIsk Management (OR & ERM) will receive the email Jendela, then will analyse the qualification on the follow up risk event and to discuss the segregation of responsibilities for the follow up risk event to the Jendela Team.
3. If the qualification analysis result of the follow up risk event, in which the report does not meet the qualification standard, then the risk owner will receive the feedback of follow up risk event.
4. If the qualification analysis result of the follow up risk event, in which the report has met the qualification standard, then the Jendela Team will determine the Investigation PIC based on the risk event analysis, cases category and loss value that occurred.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

No.	PIC Investigasi PIC of the Investigation	Analisis Risk Event Risk Event Analysis	Kategori Kasus Case Category	Nilai Kerugian Loss Value
1	Internal Audit	Sistematik Systematic	Non pidana Non Criminal Undefined	Tidak dibatasi Unlimited
2	Anti Fraud	Sistematik Non Sistematik	Pidana Criminal	Sekurang-kurangnya Rp. 2.500.000 At least Rp2.500.000

Keterangan | Remarks

a.	Sistematik Systematic	Insiden yang dilakukan oleh lebih dari dua orang dan atau ada keterlibatan lintas fungsi, minimal melibatkan satu karyawan *level Head* dan berulang tanpa bisa terindetifikasi oleh *risk owner.* Incidents carried out by more than two people and/or cross-functional involvement, involve at least one Head level employee and repeat without being able to be identified by the risk owner.
b.	Non Sistematik Non Systematic	Insiden yang dilakukan oleh paling banyak dua orang dalam satu unit kerja dimana pelaku berada pada *level* staf dan atau supervisor. Incidents carried out by a maximum of two people in one work unit where the perpetrator is at the staff and / or supervisor level
c.	Non Pidana Non-Criminal	Kasus yang tidak berkaitan dengan hukum yang telah ditetapkan oleh Negara namun melanggar peraturan perusahaan, kode etik karyawan atau norma. Cases that are not related to laws established by the State but violate company regulations, employee code of ethics or norms.
d.	Pidana Criminal	Kasus yang berkaitan dengan hukum yang ditetapkan Negara yang ditunjukkan dengan adanya bukti awal yang memadai. Cases related with laws established by the State which are shown by the existence of sufficient initial evidence.

Bagan Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Report Submission Diagram

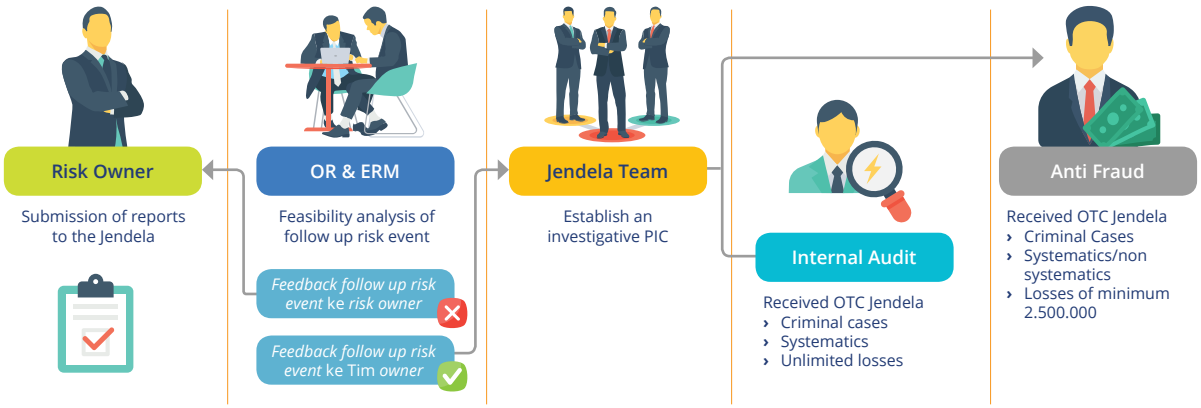

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perlindungan Bagi Whistleblower

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan sebagai berikut:

1. Email Jendela hanya bisa diakses oleh Direksi, Chief Human Capital, Anti Fraud Division Head, Internal Audit Division Head dan Risk Management Division Head. Keterbatasan akses terhadap email ini berfungsi untuk menjaga kerahasiaan informasi/laporan berikut pelapornya.
2. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja), serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama atau sepanjang pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan atau dilaporkan.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan dan fakta penyimpangan.
4. Para pihak yang diberikan kewenangan oleh perusahaan dalam proses terkait dengan pelaporan dan pengaduan, yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Penanganan Pengaduan

1. Pengaduan yang berasal dari *whistleblower* yang masuk ke email Jendela (jendela@wom.co.id) akan dilakukan analisa oleh OR & ERM Department untuk menentukan pihak yang akan menangani pengaduan tersebut.
2. Laporan pengaduan yang perlu ditindaklanjuti akan ditransfer kasusnya secara resmi atau *Officially Transferred Case* (OTC) melalui email ke Internal Audit atau Anti *Fraud* sesuai dengan kategori kasusnya.

Protection for Whistleblowers

Every whistleblowers (risk owners) will be given protection from Company, as follows:

1. Email Jendela can only be accessed by the Board of Directors, Chief Human Capital, Anti Fraud Division Head, Internal Audit Division Head and Risk Management Division Head. The access limitation of this email functioning to maintain confidentiality of information/ reports including the risk owners.
2. The Company guarantees the confidentiality of risk owners' identity (name, address, telephon number, email and work unit), as well as provides protection for the risk owners from any form of threats, intimidations, or unpleasant acts from any parties, to the extent or so long as the risk owners can maintain the confidentiality of the claimed or reported cases.
3. This protection shall also apply to the officers appointed by the Company in doing the investigations, verifications or parties that provides relevant information on the whistleblowing and violations facts.
4. The parties obtained authorities by the Company in the process related to reporting and whistleblowing, which violates the principle of confidentiality, will be given sanctions in accordance with the prevailing rules and regulations in the Company.

Complaint Handling

1. The complaints from the whistleblowers received by email Jendela (jendela@wom.co.id) will be analyzed by the OR & ERM Department to determine the party that will handle such complaints.
2. The complaint reports that require a follow up will be officially transferred the case (OTC) through email to the Internal Audit or Anti Fraud in accordance with its cases category.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

3. Pengaduan akan ditindaklanjuti oleh tim Internal Audit atau Anti *Fraud,* meliputi proses investigasi *root cause,* penyusunan kronologis insiden, action plan, hingga pemberian sanksi terhadap pelaku (baik sanksi perusahaan maupun sanksi hukum).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Divisi Risk Management merupakan unit kerja yang mengelola seluruh laporan pengaduan dari pelapor *(risk owner).*
2. Divisi Internal Audit merupakan unit kerja yang mengelola laporan pengaduan yang diterima dari Risk Management (sudah di-OTC dan merupakan kasus non-pidana atau *undifined).* Jika diperlukan, Internal Audit akan melakukan investigasi lebih lanjut pada laporan yang diterima.
3. Divisi Anti *Fraud* merupakan unit kerja yang mengelola laporan pengaduan yang diterima dari *Risk Management* (sudah di-OTC dan merupakan kasus pidana). Jika diperlukan, Anti Fraud akan melakukan investigasi lebih lanjut pada laporan yang diterima.

3. The complaints will be followed up by Internal Audit or Anti Fraud team, covering the process of root cause investigation, incident chronology development, action plan up to sanctions to the suspect (both company's sanctions or legal sanctions).

Complaint Management

1. The Risk Management Unit is a work unit managing all whistleblowing reports from the risk owners.
2. The Internal Audit Unit is a work unit managing the incoming whistleblowing reports from the Risk Management (already OTC and a non-criminal case or undefined). If required, the Internal Audit will investigate the incoming reports further.
3. The Anti Fraud Division is a work unit managing the incoming whistleblowing reports from the Risk Management (already OTC and a criminal cases). If required, the Anti Fraud will investigate the incoming reports further.

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir

Number of complaints received and processed in the last fiscal year

Region	Jumlah Kasus Number of Cases	Actual Loss	Potensial Loss
Kantor Pusat | Head Office	1	7,005,707	-
Regional Jakarta-Tangerang-Serang (REG01)	2	12,461,000	-
Regional Jawa Barat (REG 03)	2	145,618,200	106,975,000
Regional Jawa Tengah (REG05)	9	2,171,000	14,238,109
Regional Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara (REG06)	6	-	21,307,183
Regional Sumatera Bagian Utara (REG07)	9	11,575,303	2,757,667
Regional Sumatera Bagian Selatan (REG08)	26	72,470,108	49,352,939
Regional Kalimantan Sulawesi (09)	3	206,548,570	-
Grand Total	**58**	**457,849,888**	**194,630,898**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Berdasarkan tipe Kasus
Based on Case Types

Tipe Kasus	Status Kasus | Case Status	Total
Litigation	Belum Lapor | Not Reported	19
	Proses Lapor Polisi | Police Reporting Process	7
	Proses Pemeriksaan Saksi Internal| Internal Witness Examination Process	4
	Proses Pemeriksaan Saksi Eksternal | External Witness Examination Process	2
	Proses Pemeriksaan Saksi Terlapor | Defendant Witness Examination Process	5
	Penahanan Tersangka | Suspect Detention	1
	Vonis | Verdict	2
	Case Closed (Litigation)	5
Litigation Total		**45**
Non-Litigation	Case Closed (Non Litigation)	13
Non-Litigation Total		**13**
Grand Total		58

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku terakhir

Kasus yang masuk ranah pengadilan dan telah diselesai diproses

Sanctions follow-up on complaints that have been processed in the last financial year

Cases that reached the court stages and have been processed

Kejadian Incident Name	Fungsi Function	Case Status Status Kasus	Total
Administration Case	Financial Planning	Case Closed (Non - Litigation)	1
Attacking	External	Penahanan Tersangka Determination of The Suspect	1
		Vonis	1
		Case Closed (Litigation)	1
Careless In Process	Collection	Case Closed (Non - Litigation)	1
	Marketing Mobilku	Case Closed (Litigation)	1
Fraud APPS	External	Vonis	1
		Case Closed (Litigation)	1
Lapping Cash	Collection	Case Closed (Non - Litigation)	1
	Marketing	Case Closed (Non - Litigation)	1
Lapping Installment	External	Case Closed (Litigation)	2
		Case Closed (Non - Litigation)	7
Thievery	External	Case Closed (Non - Litigation)	2
Grand Total			**21**

06

Tanggung Jawab Sosial **Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

Perseroan melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk memenuhi tanggung jawab di bidang sosial dan lingkungan dengan selalu mengacu pada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku serta visi dan misi Perusahaan agar kegiatan tepat guna dan membawa manfaat yang diharapkan.

The Company implements various efforts and activities to fulfill its corporate social and environmental responsibilities. The Company consistently considers communities needs, prevailing regulations and the vision and mission to ensure effective implementation of all activities and generate benefits as expected.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*-CSR) disadari sebagai salah satu hal penting yang menentukan kelanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kegiatan CSR dilaksanakan secara konsisten sebagai wujud sumbangsih nyata untuk masyarakat dan lingkungan yang telah mendukung kegiatan usaha.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR

Perseroan memiliki komitmen dan kebijakan bahwa kegiatan CSR selalu memperhatikan kondisi, visi, misi dan tujuan Perseroan serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Hal ini penting agar program CSR tepat sasaran dan dapat menimbulkan manfaat yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yakni para pemangku kepentingan yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* yang telah berkembang di berbagai negara masih mengacu pada kebijakan konsep *triple bottom line* yang terdiri dari *Profit*, *People* dan *Planet*. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha industri pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan didukung juga oleh konstribusi perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitar.

Konsep diatas hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan dan pemangku kepentingan yang terhubung secara lokal maupun nasional.

The Company considers the implementation of corporate social responsibility (CSR) as one of key issues that determine business continuity. To that end, the Company consistently implements CSR activities to concretely contribute to the community and environment that have been supporting its business.

CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company has the commitment and policy that all CSR activities always consider the Company's condition, vision, mission and goals as well as the needs of the target communities and the environment. This is important in order to design highly effective CSR programs that can bring the greatest benefits to all parties, i.e. the stakeholders who are directly and indirectly relevant to the Company's accomplishments.

Moreover, the Sustainability Development Goals that have been developed in various countries remain adopting the triple bottom line concept, i.e. Profit, People and Planet. The success in implementing financing business activities is not only determined by the performance of both management and operations, but also fostered by the contribution to the social and community development and surrounding environment.

Strong commitment from all parties will deliver the above concept, which will enable harmonious and continuous relations with the community, environment and stakeholders of both regionally and nationally.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

DASAR PENERAPAN

Dasar hukum pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada aturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

LEGAL REFERENCES

The legal reference for the Company's CSR programs implementation refers to the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Republic of Indonesia Law Number 25 of 2007 on the Equity Investment;
2. Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 on Employment;
3. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies;
4. Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Companies;
5. Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Service Sector.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Management Structure

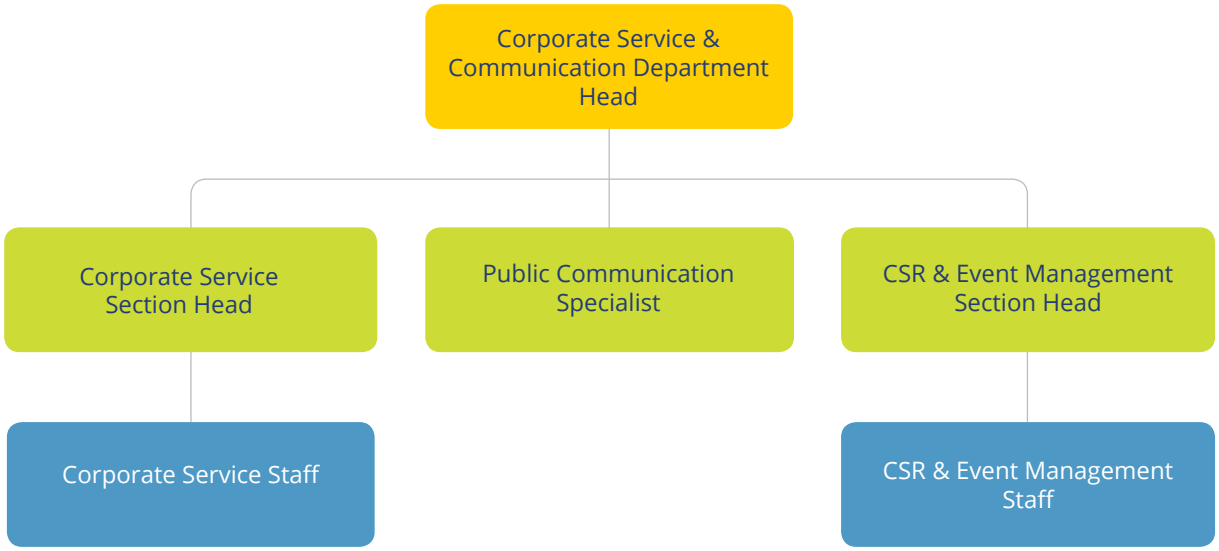

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PENGHARGAAN CSR

Penghargaan yang diterima atas komitmen Perseroan pada program-program CSR yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain:

CSR AWARDS

Below are awards received by the Company resulted from its commitment to CSR programs implemented in 2020:

No	Nama Penghargaan Awards	Kategori Category	Sertifikat Certificates
1	Teropong CSR Award 2020 15 Juli | July 2020	Pengembangan Kesehatan Masyarakat dan Peduli UMKM Development of Community Health and MSME Engagement	
2	Indonesia CSRxPKBL Award 2020 23 September 2020	TOP 3 CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020, Category Finance, Subsector Multifinance	
3	Teropong Public Relation Award 2020 27 Oktober | October 2020	Best CSR Communication	
4	Iconomics CSR Award 2020 4 Desember | December 2020	Inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 - Dukungan Medis dan UMKM Emergency Response Initiative for Covid-19 – Medical Support and MSMEs	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Biaya dan Kegiatan CSR

Pada akhir Tahun 2020, Perseroan mencatat realisasi anggaran untuk kegiatan CSR sebesar Rp2,37 miliar dengan perincian biaya dan unit kegiatan sebagai berikut:

CSR Cost and Activities

On year 2020, the budget realized for CSR activities was Rp2.37 billion with details of activities as follows:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	Januari | January			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
1	CSR Bencana Banjir | Assistance for Flood Disaster			
	CSR Bencana Banjir Jakarta | Assistance for Flood Disaster Jakarta	9 Januari | January 2020	• Kampung Pulo, Jatinegara • Musholla Nurul Intibah, Pengadegan • SDN 19 Kramat Jati • Masjid Al Awwabin, Kramat Jati • Masjid Jami Al Ansor, Kampung Makassar • Kampung Pulo, Jatinegara • Nurul Intibah Mosque, Pengadegan • State Elementary School 19, Kramat Jati • Al Awwabin Mosque, Kramat Jati • Al Ansor Mosque, Kampung Makassar	30.586.650
	CSR Banjir Bandang Leuwiliang | Assistance for Flash Flood Disaster Leuwiliang	14 Januari | January 2020	Kecamatan Sukajaya, Leuwiliang Bogor Sukajaya Sub-District, Leuwiliang Bogor	
	Maret | March			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
2	Tamasya Bersama Anak Disabilitas | Outing with Disabilities Children			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	01 Maret | March 2020	Taman Mini Indonesia Indah Beautiful Indonesia Miniature Park	15.500.000
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	05 Maret | March 2020	Yayasan Heesu Heesu Foundation	9.729.000
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	05 Maret | March 2020	Mini Zoo Jogja Exotarium	15.500.000
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	03 Maret | March 2020	Eco Green Park	15.500.000
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	07 Maret | March 2020	Taman Asri Pantai Gemin Gemini Beach Green Park	15.500.000
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	05 Maret | March 2020	Opi Water Fun	15.500.000
	g. Kantor Regional Kalimatan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office	07 Maret | March 2020	Lamin Etam Ambors	14.892.000
	h. Kantor Pusat | Head Office	07 Maret | March 2020	Sea World Ancol	29.024.902

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
3	Lomba Kreasi Makanan Daerah | Regional Food Creation Competition			
	Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	10 Maret | March 2020	Kantor Cabang | Branch Office Blitar	3.000.000
	Bidang Pendidikan | Education			
4	Renovasi Taman Baca | Library Renovations			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Yayasan Pustaka Kelana - Rawamangun Pustaka Kelana Foundation - Rawamangun	20.000.000
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Taman Baca Masyarakat Al-Fairuz - Cirebon Al-Fairuz Community Library - Cirebon	22.500.000
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Perpustakaan Sekolah SDN Ngangkrik - Yogyakarta Ngangkrik State Elementary School Library - Yoyakarta	15.068.400
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Taman Baca SMAN 1 Giri - Banyuwangi Senior High School 1 Library - Banyuwangi	20.000.000
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Taman Baca Perpus SD Negeri 060915 Medan Sunggal - Medan State Elementary School 060915 Library Medan Sunggal - Medan	20.556.100
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	23 Maret | March 2020	Taman Baca Masyarakat Kampung Merdeka - Lampung Kampung Merdeka Community Library - Lampung	22.500.000
	g. Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office	10 Maret | March 2020	Taman Baca E-School - Pinrang E-School Library - Pinrang	22.500.000
	Bidang Kesehatan | In Healthcare			
5	Donor Darah dan Mini MCU | Blood Donor and Mini Medical Check Up			
	a. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	14 Maret | March 2020	Kantor Cabang | Branch Office Sidoarjo	14.318.600
	b. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	14 Maret | March 2020	Kantor Cabang | Branch Office Jambi	11.808.400
	April			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
6	Pembagian Paket Sembako Tahap I | First Stage of Basic Foods Assistance			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	25–29 April 2020	15 Kantor Cabang | Branch Offices	30.000.000
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	21 April 2020	16 Kantor Cabang | Branch Offices 1 Kantor Regional | Business Unit Office	29.868.600
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	22-24 April 2020	10 Kantor Cabang | Branch Offices	30.000.000
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	22-25 April 2020	15 Kantor Cabang | Branch Offices	29.871.500

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	20-22 April 2020	3 Kantor Cabang | Branch Offices	29.999.450
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	21 April 20	15 Kantor Cabang | Branch Offices	29.943.900
	g. Kantor Regional | Regional Office Kalimantan-Sulawesi	30 April – 12 Mei | May 2020	10 Kantor Cabang | Branch Offices 1 Kantor Regional | Business Unit Office	30.000.000
	Mei | May			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
7	Ramadhan 1441 H			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	05 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Khozanaturrohmah Al-Idrus – Rangkasbitung Khozanaturrohmah Al- Idrus Islamic Boarding School - Rangkasbitung	18.100.000
		06 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Al Matsuroh - Karawang Al Matsuroh Islamic Boarding School - Karawang	12.750.600
		08 Mei | May 2020	Istana Alquran Sirrul Asror - Kemayoran Sirrul Asror Alquran Palace - Kemayoran	18.100.000
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	11 Mei | May 2020	Pesantren Al Fatah – Majalengka Al Fatah Islamic Boarding School - Majalengka	18.099.550
		11 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Yadul Ulya - Garut Yadul Ulya Islamic Boarding School - Garut	15.681.650
		11 Mei | May 2020	Pesantren Al Barokah – Kuningan Al Barokah Islamic Boarding School - Kuningan	17.799.575
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	08 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Yasin – Kudus Yasin Islamic Boarding School - Kudus	18.100.000
		11 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Babussalam – Jepara Babussalam Islamic Boarding School - Jepara	18.100.000
		02 Mei | May 2020	Rumah Tahfidz Ar Rohmah – Pekalongan Ar Rohmah Tahfidz House – Pekalongan Pesantren Al Bayan – Pekalongan Al Bayan Islamic Boarding House - Pekalongan	18.100.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
d.	Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	12 Mei | May 2020	Mambaul Khisan - Gresik	18.100.000
		14 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Darul Hikmah – Bojonegoro Darul Hikmah Islamic Boarding School - Bojonegoro	12.967.500
		16 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Putri Nurul Islam – Pasuruan Nurul Islam Islamic Boarding School - Pasuruan	14.516.500
e.	Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	12 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Al-Hikmah – Bagan Batu Al-Hikmah Islamic Boarding School – Bagan Batu	15.186.800
		14 Mei | May 2020	Pesantren Al Hasyimiah – Tebing Tinggi Al Hasyimiah Islamic Boarding School – Tebing Tinggi	18.100.000
		16 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Al-Amin Dumai – Dumai Al-Amin Dumai Islamic Boarding School - Dumai	18.100.000
f.	Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	13 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Pancasila – Bengkulu Pancasila Islamic Boarding School – Bengkulu	18.100.000
		15 Mei | May 2020	Pesantren Darur Abror – Pangkal Pinang Darur Abror Islamic Boarding School – Pangkal Pinang	17.527.500
		18 Mei | May 2020	Pondok Pesantren dan Yayasan Yatim Piatu Amar Makruf Nahi Mungkar – Tugu Mulyo Islamic Boarding School and Orphanage Amar Makruf Nahi Mungkar – Tugu Mulyo	18.047.000
g.	Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office	09 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Nurul Islam – Tenggarong Nurul Islam Islamic Boarding School – Tenggarong	18.100.000
		09 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Al-Falah – Samarinda Al-Falah Islamic Boarding School – Samarinda	18.100.000
		09 Mei | May 2020	Pondok Pesantren Al Badar – Pare-Pare Al Badar Islamic Boarding School – Pare-Pare	18.100.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	h. Kantor Pusat | Head Office	13 & 15 Mei | May 2020	• Pondok Pesantren Hasbiyallah – Jakarta Timur • Pesantren Azzadiyah – Jakarta Timur • Pesantren Persatuan Islam 69 – Jakarta Timur • Pesantren Daarut Tarbiyah – Jakarta Utara • Pesantren Khairul Ummah – Jakarta Utara • Hasbiyallah Islamic Boarding School – East Jakarta • Azzadiyah Islamic Boarding School – East Jakarta • Persatuan Islam 69 Islamic Boarding School – East Jakarta • Daarut Tarbiyah Islamic Boarding School – North Jakarta • Khairul Ummah Islamic Boarding School – North Jakarta	26.235.500
	Juni | June			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
8	Bantuan Kebakaran Pademangan Barat | Assistance for Fire at Pademangan Barat	03 Juni | June 2020	Pademangan Barat – Jakarta Utara West Pademangan – North Jakarta	10.265.550
9	Pembagian Paket Sembako Tahap II Bersama Relawan Anak Bangsa (RAB) | Second Period of Basic Food Assistance with Relawan Anak Bangsa	04-30 Juni | June 2020	128 Kantor Cabang | Branch Offices 4 Kantor Regional | Busines Unit Offices 1 Kantor Pusat | Head Office 1 Kantor Tele Center | Tele Center Office	483.702.616

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	Bidang Kesehatan | Healthcare			
10	Bantuan Alat Pelindung Diri ke RS Jawa Timur Bersama Relawan Anak Bangsa | Personal Protective Equipment Assistance with Relawan Anak Bangsa in Hospitals at East Java			
	a. Surabaya	16 - 19 Juni | June 2020	• RSUD Dr Soetomo • RS Universitas Airlangga • RS Siloam Surabaya • RS Royal Surabaya • RS Adi Husada Undaan • RS PHC • RS Islam Jemursari • RS St Katolik Vincentius • Dr Soetomo General Hospital • Universitas Airlangga Hospital • Siloam Hospital Surabaya • Royal Hospital Surabaya • Adi Husada Undaan Hospital • PHC Hospital • Jemursari Islamic Hospital • St Katolik Vincentius Hospital	250.220
	b. Sidoarjo		• RSUD Kabupaten Sidoarjo • RS Islam Siti Hajar • RS Mitra Keluarga Waru • RS Siti Khodijah Sepanjang • RS Umum Anwar Medika • Sidoarjo District General Hospital • Siti Hajar Islamic Hospital • Mitra Keluarga Hospital Waru • Siti Khodijah Hospital Sepanjang • Anwar Medika General Hospital	316.001
	c. Gresik		• RSUD Ibnu Sina • RS Muhammadiyah • RS Petrokimia • RSIA Rachmidewi • RS Graha Husada • Ibnu Sina General Hospital • Muhammadiyah Hospital • Petrokimia Hospital • Rachmidewi Maternity Hospital • Graha Husada Hospital	835.098
	d. Mojokerto		• RSUD Dr Wahidin Sudirohusodo • RSUD Prof Soekandar • Dr Wahidin Sudirohusodo General Hospital • Prof Soekandar General Hospital	247.500
	e. Jombang		• RSUD Kabupaten Jombang • RS Unipdu Medika • RSNU Jombang • RSIA Muslimat • RSUD Ploso • Jombang District General Hospital • Unipdu Medika Hospital • Jombang NU Hospital • Muslimat Maternity Hospital • Ploso General Hospital	360.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	Agustus | August			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
11	Idul Adha | Eid Al-Adha			
	Pembelian Hewan Qurban BAZNAS | Purchase of Baznas Qurban Animals			259.000.000
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Rawamangun	290.000
		01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Bekasi	1.465.500
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	02 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Jatibarang	1.016.100
		01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Leuwiliang	158.000
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	31 Juli | July 2020	Kantor Cabang | Branch Office Wonosobo	791.500
		01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Purwodadi	1.500.000
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Mojokerto	186.000
		01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Tuban	1.109.838
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	02 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Stabat	1.051.200
		02 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Lubuk Pakam	173.000
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Bengkulu	1.000.000
		02 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Jambi	1.075.000
	g. Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office	01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Tenggarong	390.000
		01 Agustus | August 2020	Kantor Cabang | Branch Office Palopo	298.000
	September			
	Bidang Kesehatan | Healthcare			
12	Bantuan Distribusi Alat Pelindung Diri | Personal Protective Equipment Assistance Distribution			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	6 - 19 September 2020	RS Hermina – Kemayoran Hermina Hospital - Kemayoran	-
			RS Ciputra – Cikupa Ciputra Hospital - Cikupa	-
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office		RS Bhayangkara Sartika Asih – Bandung Bhayangkara Sartika Asih Hospital - Bandung	50.000
			RSU Kasih Bunda – Cimahi Kasih Bunda General Hospital – Cimahi	100.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	6 - 19 September 2020	RS Dr Oen Solo Baru – Solo RS Kustati – Solo Dr Oen Solo Baru Hospital – Solo Kustati Hospital - Solo	1.005.381
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office		RS dr Soepraoen – Malang RS Dr Saiful Anwar – Malang dr Soepraoen Hospital - Malang Dr Saiful Anwar Hospital - Malang	134.000
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office		RS Santa Elisabeth – Medan Santa Elisabeth Hospital - Medan	220.000
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office		RS Hermina – Palembang RS Siloam – Palembang Hermina Hospital - Palembang Siloam Hospital - Palembang	979.300
	g. Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office		RS Dadi – Makassar Dadi Hospital - Makassar	505.000
			RS Abdul Wahab Syahranie – Samarinda Abdul Wahab Syahranie Hospital - Samarinda	-
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
13	Bantuan Sembako Tasikmalaya | Basic Foods Assistance at Tasikmalaya	25 September 2020	Kantor Cabang | Branch Office Tasikmalaya	31.500.000
14	Bantuan Banjir Bandang Sukabumi | Flood Disaster Assistance at Sukabumi	28 September 2020	Kabupaten Cicurug – Sukabumi | Cicurug District - Sukabumi	47.780.597
	Oktober | October			
	Bidang Kesehatan | Healthcare			
15	Bantuan Distribusi Alat Pelindung Diri Tasikmalaya | Personal Protective Equipment Assistance Distribution at Tasikmalaya	01 Oktober | October 2020	RS Dr Soekardjo RSUD Singaparna Dr Soekardjo Hospital Singaparna General Hospital	16.251.000
16	Hari Dokter Indonesia | Indonesia Doctor Day	23 & 27 Oktober | October 2020	RSUD Koja RSUP Fatmawati RSUD Cengkareng Koja General Hospital Fatmawati General Hospital Cengkareng General Hospital	60.897.500
17	Hari Penglihatan Sedunia | World Sight Day	14 Oktober | October 2020	Yayasan Mitra Netra - Jakarta Mitra Netra Foundation - Jakarta	54.884.000
18	Bantuan 1.500 masker untuk TNI | 1.500 Masks Assistance for the Indonesian National Armed Forces	19 Oktober | October 2020	Kolinlamil – Jakarta Utara Kolinlamil – North Jakarta	5.400.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	Desember | December			
	Bidang Sosial & Lingkungan | Social & Environment			
19	Natal | Christmas			
	a. Kantor Regional Jakarta-Tangerang-Serang | Jakarta-Tangerang-Serang Business Unit Office	11 Desember | December 2020	Rumah Jompo Kasih Sayang – Bekasi Sasana Tresna Werdha "Caritas" – Bekasi Elderly Home Kasih Sayang - Bekasi Sasana Tresna Werdha "Caritas" – Bekasi	25.268.600
		18 Desember | December 2020	Panti Werdha Kasih Ayah Bunda – Balaraja Yayasan Bina Bhakti - Balaraja Werdha Kasih Ayah Bunda Orphanage – Balaraja Bina Bhakti Foundation - Balaraja	26.500.000
	b. Kantor Regional Jawa Barat | West Java Business Unit Office	19 Desember | December 2020	Panti Werdha Sejarawi – Bandung Panti Sosial Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf – Bandung Werdha Sejarawi Orphanage – Bandung Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Social Orphanage – Bandung	26.267.000
			Panti Wreda Karitas – Cimahi GKI Cimahi – Cimahi Wreda Karitas Orphanage – Cimahi GKI Cimahi – Cimahi	26.070.000
	c. Kantor Regional Jawa Tengah | Central Java Business Unit Office	18 Desember | December 2020	Panti Wredha Salib Putih - Salatiga Wisma Maria Martha - Salatiga Panti Menara Kasih – Salatiga Wredha Salib Putih Orphanage - Salatiga Wisma Maria Martha - Salatiga Menara Kasih Orphanage – Salatiga	26.446.650
			Panti Wredha Asih - Klaten Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih – Klaten Wredha Asih Orphanage - Klaten Wredha Dharma Bhakti Kasih Orphanage - Klaten	26.500.000
	d. Kantor Regional Jawa Timur | East Java Business Unit Office	18 & 21 Desember | December 2020	UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha – Tulung Agung Gereja Kristen Jawi Wetan – Tulung Agung Gereja Tiberias Indonesia – Tulung Agung Gereja Allah Baik – Tulung Agung UPT Tresna Werdha Social Service – Tulung Agung Kristen Jawi Wetan Church – Tulung Agung Tiberias Indonesia Church – Tulung Agung Allah Baik Church – Tulung Agung	26.441.300
		19 Desember | December 2020	Gereja Pentakosta di Indonesia – Nganjuk Pentakosta Church in Indonesia - Nganjuk	26.500.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Location	Realisasi Realization
	e. Kantor Regional Sumatera Bagian Utara | North of Sumatera Business Unit Office	5 Desember | December 2020	Panti Jompo Karya Kasih – Binjai Panti Jompo Taman Bodhi Asri – Binjai Karya Kasih Elderly Home – Binjai Taman Bodhi Asri Elderly Home – Binjai Panti Jompo Yayasan Harapan Jaya – Medan 2 Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti – Medan 2 Harapan Jaya Foundation Elderly Home – Medan 2 Guna Budi Bakti Foundation Elderly Home – Medan 2	53.000.000
	f. Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan | South of Sumatera Business Unit Office	11 Desember | December 2020	Panti Werdha Dharma Bhakti – Palembang Werdha Dharma Bhakti Orphanage - Palembang	24.808.300
			Gereja HKBP Kebun Kelapa – Jambi Panti Asuhan Tunas Daud – Jambi HKBP Church Kebun Kelapa – Jambi Tunas Daud Orphanage - Jambi	24.492.000
	g. Kantor Regional Kalimantan & Sulawesi | Kalimantan & Sulawesi Business Unit Office	12 Desember | December 2020	Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana – Samarinda Puri Gereja HKBP Sentosa – Samarinda Tresna Werdha Nirwana Social Orphanage – Samarinda Puri HKBP Sentosa Church - Samarinda	26.500.000
			Gereja Bala Keselamatan – Palu Bala Keselamatan Church - Palu	25.886.600
	Bantuan Sosial | Social Assistance			
20	Bantuan Banjir Medan Flood Disaster Assistance at Medan	19 Desember | December 2020	Medan Johor Medan Maimun Medan Petisah Medan Tuntungan Posko Binjai Posko Deli Serdang Medan Johor Medan Maimun Medan Petisah Medan Tuntungan Binjai Post Deli Serdang Post	39.671.950
21	Bantuan Banjir Lebak Banten Flood Disaster Assistance at Lebak Banten	19 Desember | December 2020	Kampung Lebak Picung Kampung Kaum Lebak Kampung Kebon Kopi Lebak Picung Village Kaum Lebak Village Kebon Kopi Village	45.899.700

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Dalam usahanya mencapai produktivitas dan keuntungan sesuai target, Perseroan beserta seluruh karyawan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga akan memberikan kepuasan kerja serta kepastian akan hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawannya.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Berdasarkan Kode Etik Perusahaan, Perseroan memastikan terlaksananya perlakuan yang setara dalam bidang ketenagakerjaan tanpa memadang latar belakang gender, suku, agama, ras maupun hal-hal lainnya yang terkait dengan diskriminasi.

Dalam pelaksanaan prinsip HAM, baik pada pengupahan, kesejahteraan jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

To achieve productivity and profit on target, the Company and all employees determined to create favorable working environment aim at providing work satisfaction and certainty of the Company's rights and obligations nor employees.

To the end, the Company strives to always respect and uphold Human Rights in conformity with its Code of Conduct. The Company's Code of Conduct ensures the implementation of equal treatment in employment regardless of gender, tribes, religion, race or other matters pertaining to discrimination.

In implementing the delivery of HAM principles, such as wages, social security, work environment, education and training, the Company ensures equal opportunity for all employees to participate in education and training according to the Company's requirements and business development plan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Subjek Operasi yang Adil

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik operasi yang adil diwujudkan Perseroan melalui penerapan kebijakan operasional mencakup realisasi kebijakan perlindungan dan pemberian informasi/data/dokumen kepada pihak luar, seperti kebijakan pelaporan pelanggaran dan kebijakan internal terkait lainnya.

Prosedur dalam menangani konflik terkait operasi yang adil dijalankan melalui Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terkait guna melaporkan pelanggaran tata tertib kerja atau yang tidak menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya serta adanya tindakan yang merugikan Perseroan.

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

The Company's corporate social responsibility related to fair operations is realized by implementing operational policies such as the realization of protection policy and disclosure of information/data/document to external party, such as whistleblowing system and other relevant internal policies.

The procedures in handling conflict related to fair operations are carried out through Whistleblowing System Policy that can be used by relevant stakeholders in reporting fraud or for any disobedience of obligation, as well as any action that may hamper the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pencapaian kegiatan sosial operasi yang adil ini dapat dibuktikan dengan semakin berkurangnya temuan praktik kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran serta pengaduan yang diterima dan pelanggaran yang terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material.

The success of fair operations implementation can be seen from the reduction on finding of internal fraud/deviation practices as well as complaints and fraud related to unfairness practices that render a material impact.

RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN CSR 2020

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya.

Sesuai dengan kriteria SEOJK 30, program CSR yang dilaksanakan Perseroan memiliki beberapa ruang lingkup, yakni lingkungan hidup, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja serta konsumen.

CSR SCOPE AND ACTIVITIES IN 2020

The Company carries out an integrated CSR activities implementation with its business units to deliver optimum activities that may be experienced by the communities as well as the company.

The Company's CSR programs implementation considers the following scope, the environment, social and community development, employment and occupational health and safety and customer, which is based on SEOJK 30 criteria.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap **Pelestarian Lingkungan Hidup**

Responsibility Towards Environmental Preservation

Komitmen dan Kebijakan

Melestarikan lingkungan hidup adalah bagian dari komitmen Perseroan. Hal ini terutama mengingat kondisi lingkungan yang semakin menurun akibat berbagai hal, seperti konsumsi yang tidak berkelanjutan, pembabatan hutan dan pemanfaatan energi alternatif yang belum optimal.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup, antara lain melalui penghematan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien. Selain itu, dalam aktivitas operationalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada slogan S.E.E.N *(Save Earth, Environment and Nature).*

Commitment and Policy

Preserving the environment is part of the Company's commitment This is mainly considering continued environmental degradation due to several cause factors such as unsustainable consumption, deforestation and the use of alternative energy that is not yet optimal.

The Company's policies on the environmental management and preservation are manifested through appeals, information and Company Regulations in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment, among others through savings energy and effective and efficient use of materials. Moreover, the Company takes into account environmental preservation in its operations by referring to S.E.E.N (Save Earth, Environment and Nature) slogan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan semaksimal mungkin meminimalisir dampak dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar, khususnya material yang digunakan terkait dengan aktivitas perkantoran seperti listrik, air, kertas dan ATK lainnya.

As a financing entity, the Company thrives to minimize the impact from its operations to the surrounding environment, particularly consumption of office materials such as electricity, water, paper, and other stationeries.

Penggunaan kertas diterapkan dengan menggunakan kertas bolak balik. Selain itu, dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas, Perseroan meningkatkan efisiensi dengan terus memperkuat digitalisasi dalam setiap kegiatan operasionalnya.

The Company implements the use of two sided papers. Moreover, to minimize paper consumption, the Company improves its efficiency by continuing to strengthen digitization in every operational activity.

Dalam penggunaan air, Perseroan menggunakan air yang disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sedangkan listrik diambil sumbernya dari PT PLN (Persero). Pengelolaan air dan listrik di Kantor Pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung, dimana Perseroan menyewa ruang untuk perkantorannya.

The Company uses water from Regional Water Company (PDAM), while the electricity is sourced from PT PLN (Persero). Management of water and electricity in head office follows the building management policies, where the Company leased its offices.

Program-Program Lingkungan

Pada Tahun 2020, Perseroan memulai program *green lifestyle* dengan melakukan kampanye ramah lingkungan kepada seluruh karyawan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang melalui poster digital ramah lingkungan.

Environmental Management Programs

In 2020, the Company started the green lifestyle program by conducting environmental friendly campaigns for all employees in the Head Office and Branch Offices through environmentally friendly digital posters.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap **Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**

Responsibility Towards Social & Community Development

Kebijakan

Kebijakan terhadap tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perseroan dituangkan dalam SK 087/SKB/CORSEC/07-19 tentang Bantuan Sosial Perusahaan.

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan yang berfokus pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan dan sosial. Seluruh kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen.*

Sepanjang Tahun 2020, Perseroan aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan pengembangan kemasyarakatan, diantaranya:

Policy

The Company's policy on responsibility towards social and community development is stated in the Decree 087/SKB/CORSEC/07-19 on Corporate Social Guidance.

The Company executes a social and community development program through the implementation of Programs that focuses on activities in various areas such as education, economics, public health, religion and social. The activities are aligned with the concept of Good Corporate Citizen.

Throughout the year the Company actively carried out various social community development activities, which includes the following:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

a. Bantuan Bencana Banjir Jakarta, Medan dan Lebak serta Banjir Bandang Leuwiliang dan Sukabumi

Perseroan memberikan bantuan alat-alat kebersihan, cairan pembersih lantai, paket sembako, matras/alas duduk dan tidur, selimut, obat-obatan serta masker.

b. Tamasya Bersama Anak Disabilitas

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke 38, Perseroan mengajak anak-anak penyandang disabilitas untuk bertamasya bersama. Kegiatan dilaksanakan di Taman Mini Indonesia Indah, Yayasan Heesu, Mini Zoo Jogja Exotarium, Eco Green Park, Opi Water Fun, Taman Asri Pantai Gemin, Lemin Etam Ambors dan Sea World Ancol.

Kegiatan yang dilaksanakan di tujuh Cabang di tujuh Regional tersebut diantaranya cabang Depok, Cileungsi, Solo, Malang, Palembang, Stabat dan Balikpapan serta dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Yasayan/Sekolah Luar Biasa di sekitar Kantor Cabang.

c. Bantuan Paket Sembako Pandemi Covid-19

Di awal terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia, Perseroan bersama dengan karyawan bahu membahu berdonasi untuk membuat paket sembako bagi karyawan yang terkena dampak Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di tujuh Kantor Regional dan 86 Kantor Cabang.

Pada Juni 2020, Perseroan berkerjasama dengan Relawan Anak bangsa memberikan paket sembako kepada karyawan yang terdampak Covid-19. Sepanjang Tahun 2020, telah diselenggarakan lebih dari 5 kali pembagian paket sembako dan telah menyalurkan sebanyak 11.989 paket sembako.

d. Bantuan 1.300 Wakaf Quran di Ramadhan 1441 H

Pada bulan suci Ramadhan 1441 H dan sebagai wujud syukur diusianya yang ke 38 tahun, Perseroan melaksanakan kegiatan berbagi Al Quran di 26 Pesantren secara nasional.

a. Assistance for Flood Disaster Jakarta, Medan and Lebak and Flash Flood in Leuwiliang and Sukabumi

The Company provided cleanliness equipment, floor cleaner, basic food packages, mattresses/ sitting and sleeping mats, blankets, medicines and masks.

b. Outing with Disabilities Children

In conjunction with 38th Anniversary, the Company invited the disabled children for an outing. The gathering was organized at Taman Mini Indonesia Indah, Heesu Foundation, Mini Zoo Jogja Exotarium, Eco Green Park, Opi Water Fun, Taman Asri Pantai Gemin, Lemin Etam Ambors and Sea World Ancol.

Carried out in seven Branches in seven Regions, among others in Depok, Cileungsi, Solo, Malang, Palembang, Stabat and Balikpapan, the activity was organized in collaboration with Foundation/ Special School at Branch Offices areas.

c. Basic Foods for Covid-19 Pandemic

At the beginning of Covid-19 Pandemic in Indonesia, the Company and its employees jointly donate basic foods for employees affected by Covid-19. The activity was organized in seven Regional Offices and 86 Branch Offices.

In June 2020, collaborated with Anak Bangsa Volunteer Agency, the Company provided basic foods to employees that affected by Covid-19. Throughout the year, more than five times basic foods packages were organized and have distributed 11,989 food packages.

d. Assistance for 1,300 Wakaf Quran during Ramadhan 1441 H

During holy month Ramadhan 1441 H, and in gratitude for its 38th anniversary, the Company provided Al Quran for 26 Islamic Boarding School nation wide. Apart from that, the Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Selain memberikan Al Quran, Perseroan juga memberikan 50 bingkisan paket sembako kepada siswa-siswa yang kurang mampu dipesantren tersebut.

Kegiatan Wakaf Al Quran ini dilaksanakan di 21 Kantor Cabang dan Kantor Pusat diantaranya Rangkas Bitung, Kemayoran, Kerawang, Majalengka, Garut, Kuningan, Kudus, Jepara, Pekalongan, Gresik, Bojonegoro, Pasuruan, Bagan Batu, Tebing Tinggi, Dumai, Bengkulu, Pangkal Pinang, Tugu Mulyo, Tenggarong, Samarinda dan Pare-Pare.

e. Pemotongan Hewan Qurban

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 ini Perseroan bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk melaksanakan kegiatan pemotongan hewan Qurban sehubungan dengan Hari Raya Idul Adha 1441 H. Kegiatan dilaksanakan di 14 Kantor Cabang dan Perseroan dapat membagikan sebanyak 2.100 kantong daging hewan qurban kepada masyarakat di sekitar Kantor Cabang tersebut.

Adapun Kantor Cabang yang telah melaksanakan kegiatan tersebut diantaranya Cabang Rawamangun, Bekasi, Jatibarang, Leuwiliang, Wonosobo, Purwodadi, Mojokerto, Tuban, Bengkulu, Jambi, Stabat, Lubuk Pakam, Tenggarong dan Palopo.

f. Kegiatan Hari Penglihatan Sedunia

Memperingati Hari Pelihatan Sedunia atau Hari Tongkat Putih Internasional yang jatuh pada tanggal 15 Oktober 2020, Perseroan berupaya memberikan dukungan dan perhatian kepada penyandang Tuna Netra yang juga bertujuan membantu pemerintah dalam meningkatkan kemandirian Tuna Netra terutama di era *New Normal* ini.

Bekerjasama dengan Yayasan Mitra Netra, Perseroan memberikan bantuan berupa Buku Tulis *Braille, Riglet,* Jam Tangan Bicara dan Tongkat Lipat Gagang Karet yang merupakan kebutuhan dasar aktivitas penyandang Tuna Netra.

also provided 50 basic food packages to underprivileged students in the school.

The Wakaf Al Quran was organized in 21 Branch Offices and Head Office, among others Rangkas Bitung, Kemayoran, Kerawang, Majalengka, Garut, Kuningan, Kudus, Jepara, Pekalongan Gresik, Bojonegoro, Pasuruan, Bagan Batu, Tebing Tinggi, Dumai, Bengkulu, Pangkal Pinang, Tugu Mulyo, Tenggarong, Samarinda and Pare-Pare.

e. Slaughter of Sacrificial Animals

Different from previous year, collaborated with Amil Zakat National Agency (BAZNAS), the Company organized slaughter of sacrificial animals in conjunction with Eid Adha 1441 H. The event was organized at 14 Branch Offices and the Company was able to distribute 2,100 bags of meat to the communities in the surrounding areas of Branch Offices.

The Branch Offices included Rawamangun, Bekasi, Jatibarang, Leuwiliang, Wonosobo, Purwodadi, Mojokerto, Tuban, Bengkulu, Jambi, Stabat, Lubuk Pakam, Tenggarong and Palopo.

f. World Sight Day

In commemoration of World Sight Day or International White Cane Day on 2020, October 15th, the Company provided support and help to blind community that also aimed at supporting the government in improving their independence, especially in New Normal Era.

Collaborated with Mitra Netra Foundation, the Company provided Braille Writing Books, Riglet, Talking Watch and Rubber Cane, which are the basic needs requirements for blind community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

g. Perayaan Hari Raya Natal 2020

Sama seperti di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan sosial dalam menyambut Hari Raya Natal 2020 dan pada tahun ini, Perseroan merayakannya bersama Lansia di Panti/Yayasan/Rumah Penampungan di sekitar Kantor Cabang. Dengan mengabil tema "Menjadi Sahabat yang Mengasihi", Perseroan bertujuan memberikan perhatian kepada Lansia ditengah Pandemi Covid-19 khususnya disekitar Kantor Cabang.

Dalam kegiatan ini, Perseroan memberikan bantuan operasional kepada Panti/Yayasan/Rumah Penampungan dan bingkisan Natal kepada Lansia. Kegiatan dilaksanakan di 14 Kantor Cabang diantaranya Bekasi, Balaraja, Bandung, Cimahi, Salatiga, Klaten, Tulung Agung, Nganjuk, Binjai, Medan 2, Palembang, Jambi, Samarinda dan Palu.

g. Christmas Celebration 2020

As in the previous years, the Company again organized social activity and invited Elder community in the Orphanage/Foundation/Shelter in the surrounding areas of Branch Offices to celebrate Christmas Day 2020. With the theme of "Becoming A Loving Friend", the Company delivered its engagement to the elderly community in the mid of Covid-19 Pandemic, especially in the Branch Offices surrounding areas.

The Company provided operational assistance to the Orphanage/Foundation/Shelter and Christmas gifts to the elderlies. The event was carried out at 14 Branch Offices, among others Bekasi, Balaraja, Bandung, Cimahi, Salatiga, Klaten, Tulung Agung, Nganjuk, Binjai, Medan 2, Palembang, Jambi, Samarinda and Palu.

Kaleidoskop Kegiatan
CSR Tahun 2020
Kaleidoscopes of CSR Activities in 2020

Bantuan Banjir Jakarta
Assistance for Flood Disaster Jakarta

Bantuan Banjir Bandang Leuwiliang
Assistance for Flash Flood Disaster Leuwiliang

Tamasya Bersama Anak Disabilitas
Outing with Disabilities Children

Lomba Kreasi Makanan Daerah
Regional Food Creation Competition

Renovasi Taman Baca
Library Renovations

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Donor Darah dan Mini *Medical Check Up*
Blood Donors and Mini Medical Check Up

Pembagian Paket Sembako Tahap I
First Stage of Basic Foods Assistance

Ramadhan 1441 H
Bantuan Sosial & Wakaf 1300 Al-Quran
Social Assistance for Waqaf 1300 Al Quran

Bantuan Kebakaran Pademangan Barat
Assistance for Fire at Pademangan Barat

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pembagian Paket Sembako Tahap II Bersama Relawan Anak Bangsa
Second Period of Basic Food Assistance with Relawan Anak Bangsa

Bantuan Alat Pelindung Diri ke RS Jawa Timur Bersama Relawan Anak Bangsa
Personal Protective Equipment Assistance with Relawan Anak Bangsa in Hospitals at East Java

Idul Adha
Eid Al-Adha

Bantuan Distribusi Alat Pelindung Diri
Personal Protective Equipment Assistance Distribution

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Bantuan Sembako Tasikmalaya
Basic Foods Assistance at Tasikmalaya

Bantuan Banjir Bandang Sukabumi
Flood Disaster Assistance at Sukabumi

Bantuan Distribusi Alat Pelindung Diri Tasikmalaya
Personal Protective Equipment Assistance Distribution at Tasikmalaya

Hari Dokter Indonesia
Indonesia Doctor Day

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Hari Penglihatan Sedunia
World Sight Day

Bantuan 1.500 Masker Untuk TNI
1.500 Masks Assistance for the Indonesian National Armed Forces

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Natal
Christmas

Bantuan Banjir Medan
Flood Disaster Assistance at Medan

Bantuan Banjir Lebak Banten
Flood Disaster Assistance at
Lebak Banten

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap **Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja**

Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku, menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

Kebijakan Perseroan terkait dengan Ketenagakerjaan tertuang dalam Buku Peraturan Perusahaan yang berlaku pada periode Tahun 2019 – 2021 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan melalui keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. TAR. 557/PHIJSK-PK/PP/IV/2019.

Commitment and Policy

The Company is committed and responsible to carry out employment practices that adhere to existing laws and regulations, provide safe and healthy workplace and create convenient workplace.

The Company's policy on employment management refers to Company Rules period of 2019 – 2021 and has been registered in the Ministry of Manpower through the decree of Director General of Industrial Relations Development and Manpower Social Security Number TAR. 557/PHIJSK-PK/PP/IV/2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan perlakuan dan pemenuhan hak setara kepada semua karyawan dan mitra kerja tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender ataupun kondisi fisik.

Perseroan juga memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab serta kompetensi.

Oleh karena itu, Perseroan memastikan untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang baik dan benar. Selain menyempurnakan sistem secara terus menerus dan menyediakan layanan kesehatan kepada karyawan serta anggota keluarganya, Perseroan juga menyenggarakan transparansi informasi ketenagakerjaan dengan rutin mengadakan sosialisasi peraturan kerja dan kode etik.

- **Tingkat Perpindahan Karyawan**
  Perseroan berupaya mengelola tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain itu, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk memenuhi aspek keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Perseroan memastikan alat pemadam kebakaran dan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan selalu tersedia, berfungsi dan mudah diakses.

Gender Equality and Work Opportunities

The Company provides equal treatment and fulfillment of rights to all employees and business partners regardless of race, religion, gender or physical conditions.

The Company also provides equal treatment in providing remuneration and benefits to employee in accordance with career path, duties and responsibilities, as well as competencies.

As such, the Company ensures that it always exercises lawful labor policies. Apart from continuously improving its own system and providing mandatory benefits for its employees and their families, the Company also enforces transparency of labor information by regularly disseminating work regulations and code of conduct.

- **Employee Turnover**
  The Company strives to manage employee turnover by among others to continually review the policies on remuneration and reward system for employee. Moreover, improvements are always conducted to create a favorable working condition for employee. Good working environment will enable low level of employee turnover in the Company.

Occupational Health and Safety

On occupational health and safety, the Company has in place proper facilities and infrastructures to foster the Company performance. The Company ensures safety equipment such as fire extinguishers and first-aid kit are always available, functioning and easily access.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kesehatan merupakan hal yang krusial dan dapat berdampak terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, Perseroan juga telah mendaftarkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk setiap karyawan.

Health is prerequisite and may impact on the employee's performance. Therefore, the Company has also provided BPJS Health and Employment for every employee.

› Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan senantiasa menempatkan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tidak terlepas dari aktivitas Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*).

› Workplace Accidents

The Company strives to prioritize the Health, Safety, Security and Environment (HSSE), which is inseparable from the Company's activities that may cause various risks. To this end, the Company committed to reduce work accident as minimum as possible to reach zero accident level.

Program-Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian dibidang Kesehatan, khususnya diawal Pandemi Covid-19. Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) di 25 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di wilayah Jawa Timur dan bekerjasama dengan Relawan Anak Bangsa.
- Pendistribusian APD di tujuh Kantor Regional di 12 Rumah Sakit Rujukan Covid-19.
- Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap tenaga medis, garda terdepan dalam penanganan Covid-19 dan juga bertepatan dengan Hari Dokter Indonesia, Perseroan kembali memberikan APD kepada tiga rumah sakit di sekitar Kantor Pusat, diantaranya; RSUD Koja Jakarta Utara, RSUD Cengkareng Jakarta Barat dan RSUP Fatmawati di Jakarta Selatan.
- Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah mendistribusikan sebanyak 7.050 hazmat beserta *cover shoes*, 51.700 masker *disposable* dan 200 masker N95, 41.195 sarung tangan karet serta 300 pelindung wajah.

Health and Safety Programs

As the manifestation of its responsibility and engagement in health aspect, particularly at the beginning of Covid-19 Pandemic, the Company carried out various activities, as follows:

- Distribution of Personal Protection Equipment (PPE) to 25 Hospitals for Covid-19 in East Java areas and collaborated with Anak Bangsa Volunteer.
- Distribution of PPE in seven Regional Offices for 12 Hospitals for Covid-19.
- In conjunction with Indonesian Doctor Day, and as its commitment to assist the frontlines medical personnel in handling Covid-19, the Company again provided PPE for three hospitals in the surrounding areas of Head Office, which are: RSUD Koja North Jakarta, RSUD Cengkareng West Jakarta and RSUP Fatmawati South Jakarta.
- In its implementation, the Company has distributed 7,050 hazmat including cover shoes, 51.700 disposable masks and 200 N95 masks, 41.195 rubber gloves, as well as 300 face shields.

Tanggung Jawab Terhadap **Barang, Jasa dan Konsumen**

Responsibility Towards Goods, Services and Customers

Kebijakan

Konsumen bagi sebuah perusahaan pembiayaan adalah pemangku kepentingan yang penting bagi kelangsungan usaha saat ini dan mendatang. Sangat penting bagi Peseroan bahwa kepuasan dan loyalitas konsumen terhadap layanan dan produk Perseroan selalu dijaga sebaik mungkin. Untuk memastikan hal ini, tanggung jawab kepada konsumen yang dijalankan Perseroan, didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Policy

Customers are key stakeholders for any financing company that may impact a company's business continuity today and in the future. For the Company, it is crucial to maintain the highest possible level of consumer's satisfaction and loyalty towards its services and products. To this end, the Company's responsibility to consumers is carried out based on prevailing laws and regulations, including:

- RI Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection;
- OJK Regulation Number 1/POJK.07/2013 on the Consumers Protection of Financial Services Sector.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pusat Informasi & Pengaduan Konsumen

Untuk memastikan konsumen senantiasa dapat berinteraksi dengan Perseroan, Perseroan telah menyediakan media bagi konsumen baik untuk memperoleh informasi produk dan layanan Perseroan, mengajukan pengaduan maupun memberikan saran. Media tersebut sebagai berikut:

- *Call center* di nomor 08041123888 atau korespondensi surat elektronik melalui alamat corporate_secretary@wom.co.id ;
- *Customer Service* di Kantor Jaringan Perseroan ;
- *Customer Care* Perseroan melalui Sosial Perseroan Media ;
- WhatsApp Perseroan dengan nomor 081119511888.

Inisiatif dan Kegiatan Tahun 2020

Untuk memenuhi kebutuhan informasi publik, Perseroan juga mengelola situs resmi Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi, yang mencantumkan informasi lengkap produk dan jasa, pelaporan dan informasi lain yang relevan.

Selain itu, kebijakan *service excellence* yang berlaku di tiap Kantor Cabang juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas penanganan pengaduan konsumen. Selanjutnya Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan *service excellence* secara berkala bagi karyawan *frontliner* di Kantor-kantor Cabang.

Customer Information & Complaint Center

The Company has provided media for customer's convenience in interacting with the Company, to obtain information on the Company's products and services, submit complaints and advice. The media are as follows:

- Call center 08041123888 or via email correspondence at corporate_secretary@wom.co.id ;
- Customer Service at Branch Offices of the Company ;
- Customer Care through the Company's to social media the Company ;
- WhatsApp the Company in 081119511888.

Initiatives and Activities in 2020

On public information requirements, the Company also manages an official corporate website or integrated subsidiaries websites, containing comprehensive products information and services, reporting and other relevant information.

Moreover, the implementation of service excellence policy in every Branch Offices is aimed at improving the quality of customer's complaint handling. The Company also carried out service excellence training and development periodically for frontliner in Branch Offices.

Laporan
Keuangan 2020
Financial Statements 2020

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	411-415	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	416-417	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	418	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	419-420	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	421-571	*Notes to the Financial Statements*

****

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Altira Office Tower, Lantai 32,33 dan 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi
Jakarta Utara - 14350
Ph. +62 21-2188 2400 (Hunting) Fx +62 21-2188 2420

WOMFinance
a member of group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djaja Suryanto Sutandar
   Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J RT 009/RW 007 Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Zacharia Susantadiredja
   Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat Rumah : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya RT 000/RW 000 Kelapa Dua, Kelapa Dua, Tangerang
   Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
2. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : *Djaja Suryanto Sutandar*
   Office Address : *Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350*
   Residential Address : *Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J RT 009/RW 007 Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*
   Telephone : *+62 21 - 2188 2400*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Zacharia Susantadiredja*
   Office Address : *Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350*
   Residential Address : *Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya RT 000/RW 000 Kelapa Dua, Kelapa Dua, Tangerang*
   Telephone : *+62 21 - 2188 2400*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;*
2. *PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH
METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur/
President Director

Zacharia Susantadiredja
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 18 Februari 2021/*February 18, 2021*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00078/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

18 Februari 2021/*February 18, 2021*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2q,34,32,34,35,36		***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	9.471		9.985	*Cash on hand*
Bank				*Cash in banks*
Pihak ketiga	94.269		188.759	*Third parties*
Pihak berelasi	487.298		492.817	*Related party*
Setara kas				*Cash equivalents*
Pihak berelasi	45.000		60.000	*Related party*
Total Kas dan Setara Kas	636.038		751.561	*Total Cash and Cash Equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.518)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto	634.520		751.561	*Net*
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5,14,18,20,31,32,34,35,39		***CONSUMER FINANCING RECEIVABLES***
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	5.506.835		9.297.531	*Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.052.296)		(1.955.083)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen	4.454.539		7.342.448	*Consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.419)		(137.233)	*Allowance for impairment losses*
Neto	4.280.120		7.205.215	*Net*
PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA		2d,2e,2h,3,6,32,34,35,39		***CAPITAL FINANCING RECEIVABLES***
Piutang pembiayaan modal usaha	20.198		-	*Capital financing receivables*
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(4.815)		-	*Unearned capital financing income*
Piutang pembiayaan modal usaha	15.383		-	*Capital financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(313)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto	15.070		-	*Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2e,2h,3,7, 14,18,20,31,		***FINANCE LEASE RECEIVABLES***
Piutang sewa pembiayaan	30.559	32,34,35,39	-	*Finance lease receivables*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(6.709)		-	*Unearned finance lease income*
Piutang sewa pembiayaan	23.850		-	*Finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto	23.371		-	*Net*
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,8,		***OTHER RECEIVABLES***
Pihak ketiga	38.911	32,34,35	42.013	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	4.129		4.561	*Related parties*
Total Piutang Lain-lain	43.040		46.574	*Total Other Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto	42.988		46.574	*Net*
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	6.218	2d,2i,9, 34,35	76.904	***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp402.459 dan Rp360.092 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	84.791	2j,3,10,18, 26,32,34	111.672	***PROPERTY AND EQUIPMENT*** - *Net of accumulated depreciation of Rp402,459 and Rp360,092 as of December 31, 2020 and 2019, respectively*
ASET HAK-GUNA - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp28.561 pada tanggal 31 Desember 2020		2k,11 32,34		***RIGHT-OF-USE ASSETS*** - *Net of accumulated depreciation of Rp28,561 as of December 31, 2020*
Pihak ketiga	95.648		-	*Third parties*
Pihak berelasi	378		-	*Related party*
Neto	96.026		-	*Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
ASET TIDAK BERWUJUD - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.989 dan Rp1.395 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	32.579	2l,3,12,34	32.084	***INTANGIBLE ASSETS*** - *Net of accumulated depreciation of Rp4,989 and Rp1,395 as of December 31, 2020 and 2019, respectively*
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	24.540	2r,3,17,34	33.938	***DEFERRED TAX ASSETS*** - *Net*
ASET LAIN-LAIN	43.479	13,17,34	13.222	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**5.283.702**		**8.271.170**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
UTANG BANK		2f,5,14, 21,29,34,35,39		***BANK LOANS***
Pihak ketiga	1.743.411		3.622.876	*Third parties*
Total Utang Bank	1.743.411		3.622.876	*Total Bank Loans*
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,14, 15,16,20,32, 34,35,39		***ACCRUED EXPENSES***
Pihak ketiga	37.310		89.836	*Third parties*
Pihak berelasi	3.160		2.727	*Related party*
Total Biaya yang Masih Harus Dibayar	40.470		92.563	*Total Accrued Expenses*
UTANG PAJAK	2.564	2r,17,34	39.337	***TAXES PAYABLE***
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2o, 5,6,7,10,18, 31,32,34,35		***OTHER PAYABLES***
Pihak ketiga	92.666		145.587	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7.555		12.720	*Related parties*
Total Utang Lain-lain	100.221		158.307	*Total Other Payables*
LIABILITAS SEWA		2k,19, 32,34,35		***LEASE LIABILITIES***
Pihak ketiga	57.029		-	*Third parties*
Pihak berelasi	459		-	*Related party*
Total Liabilitas Sewa	57.488		-	*Total Lease Liabilities*
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2n, 5,20,21, 29,32,34,35		***BONDS PAYABLE***
Pihak ketiga - neto	1.632.882		2.571.633	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi - neto	166.685		79.907	*Related parties - net*
Total Utang Obligasi - Neto	1.799.567		2.651.540	*Total Bonds Payable - Net*
LIABILITAS IMBALAN KERJA	126.636	2v,3, 33,34	135.970	***LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS***
UTANG SUBORDINASI	200.000	2c,2f,15,21, 29,32,34,35	200.000	***SUBORDINATED LOAN***
TOTAL LIABILITAS	**4.070.357**		**6.900.593**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham				*Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share*
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				*Authorized - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	21	348.148	*Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares*
Modal disetor lainnya	160.190	2n,22	160.190	*Additional paid-in capital*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	28.132	33	11.380	*Remeasurement of liability for employee benefits - net of tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	15.000	2u,21,23	14.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	661.875		836.859	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**1.213.345**		**1.370.577**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.283.702**		**8.271.170**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa - neto	1.588.206	2h,2p,5,6,7 24,31,39	2.073.049	*Consumer and capital financing and finance lease - net*
Bunga	33.406	2c,4,32,39	35.625	*Interest*
Administrasi	73.467	2h,2p,25,39	175.357	*Administration*
Lain-lain	305.771	2h,2p,2q,4, 10,26,39	359.656	*Others*
Total Pendapatan	**2.000.850**		**2.643.687**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan administrasi	568.520	2c,2p,27,32	736.503	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan	344.523	2p,2v,28, 32,33	440.393	*Salaries and benefits*
Pendanaan dan keuangan	521.701	2c,2k,2n, 14,15,19,20, 29,32,39	638.807	*Financing costs and financing charges*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	374.176	2e,2h, 3,4,5,6,7,8	404.929	*Provision for impairment losses*
Penyusutan	78.491	2j,2k,2l,3,10,11,12	44.929	*Depreciation*
Lain-lain	19.484	2c,2p,2q, 30,32	7.060	*Others*
Total Beban	**1.906.895**		**2.272.621**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**93.955**		**371.066**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	6.681	2r,17	7.125	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**87.274**		**363.941**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**29.896**		**104.270**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**57.378**		**259.671**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial	20.893	33	4.870	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan	(4.141)	17	(1.218)	*Income tax*
Laba komprehensif lainnya - neto setelah pajak	**16.752**		**3.652**	***Other comprehensive gain - net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**74.130**		**263.323**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	**16,48**	2t, 21	**74,59**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Modal Disetor Lainnya/ *Additional Paid-in Capital*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak/ *Remeasurement of Liability for Employee Benefits - Net of Tax*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Cadangan Umum/ *Appropriated For General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2018		**348.148**	**160.190**	**7.728**	**13.000**	**642.595**	**1.171.661**	***Balance December 31, 2018***
Pencadangan laba untuk cadangan umum	23	-	-	-	1.000	(1.000)	-	*Appropriated earnings for general reserve*
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak		-	-	3.652	-	-	3.652	*Actuarial gain - net of tax*
Dividen	2u,21,23	-	-	-	-	(64.407)	(64.407)	*Dividend*
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	259.671	259.671	*Total income for the year*
Saldo 31 Desember 2019		**348.148**	**160.190**	**11.380**	**14.000**	**836.859**	**1.370.577**	***Balance December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(153.377)	(153.377)	*Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71		**348.148**	**160.190**	**11.380**	**14.000**	**683.482**	**1.217.200**	***Balance as of January 1, 2020 after the implementation of SFAS 71***
Pencadangan laba untuk cadangan umum	23	-	-	-	1.000	(1.000)	-	*Appropriated earnings for general reserve*
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak		-	-	16.752	-	-	16.752	*Actuarial gain - net of tax*
Dividen	2u,21,23	-	-	-	-	(77.985)	(77.985)	*Dividend*
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	57.378	57.378	*Total income for the year*
Saldo 31 Desember 2020		**348.148**	**160.190**	**28.132**	**15.000**	**661.875**	**1.213.345**	***Balance December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Konsumen	6.464.177		8.210.861	*Consumers*
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	2.012		-	*Banks in connections with the transaction of joint financing cooperation*
Pendapatan administrasi	117.451		297.895	*Administration income*
Bunga giro dan deposito	26.725		28.500	*Interest income from current account and time deposits*
Lain-lain	466.257		540.115	*Others*
Total penerimaan kas	7.076.622		9.077.371	*Total cash receipts*
Pembayaran kas untuk/kepada:				*Cash disbursements for/to:*
Transaksi sehubungan dengan pembiayaan	(2.210.558)		(5.609.469)	*Financing related transaction*
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(325.207)		(804.490)	*Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation*
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(1.024.678)		(1.321.045)	*General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses*
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(21.781)		(90.066)	*Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income*
Beban pendanaan dan keuangan	(511.467)		(619.632)	*Financing costs and financing charges*
Beban pajak	(85.647)		(62.302)	*Tax expense*
Lain-lain	(147.936)		(238.961)	*Others*
Total pengeluaran kas	(4.327.274)		(8.745.965)	*Total cash disbursements*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**2.749.348**		**331.406**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	1.918	10	2.650	*Proceeds from sales of property and equipment*
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(24.459)	10,12	(37.986)	*Acquisition of property and equipment and intangible assets*
Penambahan nilai aset hak-guna	(15.072)	11	-	*Addition of right-of-use assets*
Uang muka perangkat lunak dan lisensi	(553)		(5.040)	*Advance for software and licenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(38.166)**		**(40.376)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	1.250.000	14	2.850.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi - neto	760.300	20	1.675.000	*Proceeds from issuance of bonds - net*
Penambahan utang subordinasi	-	15	200.000	*Proceeds from subordinated loan*
Pelunasan utang bank	(3.132.544)	14	(3.789.804)	*Repayment of bank loans*
Pelunasan utang obligasi	(1.613.000)	20	(1.553.500)	*Repayment of bonds payable*
Pelunasan utang subordinasi	-	15	(100.000)	*Repayment of subordinated payable*
Pembayaran dividen	(77.315)	23	(61.419)	*Dividend payment*
Pembayaran liabilitas sewa	(11.550)	11	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(2.596)	20	(3.322)	*Bonds emission payment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.826.705)**		**(783.045)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(115.523)**		**(492.015)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**751.561**		**1.243.576**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**636.038**	4	**751.561**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:***
Kas dan bank	591.038		691.561	*Cash on hand and in banks*
Setara kas - deposito berjangka	45.000		60.000	*Cash equivalents - time deposits*
Kas dan setara kas	**636.038**		**751.561**	***Cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4 ayat 3 (g), pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 29 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This changes of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3, article 4 section 3 (g), article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in State Gazette No. 43, Addition No. 34680 dated May 29, 2015.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 7151 tanggal 3 Mei 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Maret 2018 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan dimana tempat kedudukan Perusahaan diubah menjadi di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan pasal tersebut dalam Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 15 Maret 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 16302 tanggal 18 September 2018.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dimana salah satunya mengatur penambahan beberapa cara pembiayaan dalam kegiatan usaha, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara:
   - Sewa pembiayaan;
   - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
   - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
   - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
   - Pembiayaan proyek;

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of that Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 7151 dated May 3, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was held through Extraordinary General Meeting of Shareholders' ("EGMS") dated March 15, 2018 and covered by the Notarial Deed No. 57 dated March 15, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which the Company's domicile is changed to Kota Administrasi North Jakarta. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0006004.AH.01.02. TAHUN 2018 dated March 15, 2018 and was published in the State Gazette No. 75, Supplement No. 16302 dated September 18, 2018.

With the enacment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Multifinance Company's Business Operations that required addition of several ways of financing in business activites, as further the Company's main business activities are:

a. Financing investment is carried out in form:
   - *Finance lease;*
   - *Factoring with recourse;*
   - *Factoring without recourse;*
   - *Installment purchases;*
   - *Project financing;*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara: (lanjutan)

- Pembiayaan infrastruktur; dan/atau
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.

b. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan dengan cara:
- Sewa Pembiayaan;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Fasilitas modal usaha; dan/atau
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.

c. Pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
- Fasilitas dana; dan/atau
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.

d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

e. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku sebagai berikut:
   a) Pembiayaan jual beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
      - *Murabahah;*
      - *Salam;* dan/atau
      - *Istishna'*
   b) Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
      - *Mudharabah;*
      - *Musyarakah;*
      - *Mudharabah Musytarakah;* dan/atau
      - *Musyarakah Mutanaqishoh*
   c) Pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
      - *Ijarah;*
      - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;*
      - *Hawalah atau Hawalah bil Ujrah;*
      - *Wakalah atau Wakalah bil Ujrah;*
      - *Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;*
      - *Ju'alah;* dan/atau
      - *Qardh.*

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

a. Financing investment is carried out in form: (continued)

- *Infrastructure financing; and/or*
- *Other financing activities approved by OJK.*

b. Working capital financing is carried out in form:
- *Finance lease;*
- *Factoring with recourse;*
- *Factoring without recourse;*
- *Working capital facilities; and/or*
- *Other financing activities approved by OJK.*

c. Multi-purpose financing is carried out in form:
- *Finance lease;*
- *Installment purchases;*
- *Fund facilities; and/or*
- *Other financing activities approved by OJK.*

d. Other financing business activites approved by OJK.

e. Provide financing and/or conduct business activities based on sharia principles in accordance with the regulation stipulated by OJK, government and/or National Sharia Council that applies as follows:

   a) Buy and sell financing is carried out by using a contract:
      - *Murabahah;*
      - *Salam; and/or*
      - *Istishna'*
   b) Investment financing is carried out by using a contract:
      - *Mudharabah;*
      - *Musyarakah;*
      - *Mudharabah Musytarakah; and/or*
      - *Musyarakah Mutanagishoh*
   c) Service financing is carried out by using a contract:
      - *Ijarah;*
      - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;*
      - *Hawalah or Hawalah bil Ujrah;*
      - *Wakalah or Wakalah bil Ujrah;*
      - *Kafalah or Kafalah bil Ujrah;*
      - *Ju'alah; and/or*
      - *Qardh.*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Maret 2019 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 13 Maret 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 19418 tanggal 2 Agustus 2019.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was held through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on March 12, 2019 and covered by the Notarial Deed No. 36 dated March 12, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Amendment of the Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 dated March 13, 2019 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 19418 dated August 2, 2019.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Altira Office Tower (lantai 32, 33, dan 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 175 (seratus tujuh puluh lima) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (''BMI'') dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham akhir BMI adalah Malayan Banking Berhad (''Maybank''), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company’s Establishment (continued)

The Company’s head office is located at Altira Office Tower (32, 33, and 35 floor) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. The Company has totally 175 (one hundred and seventy five) branches located in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (''BMI'') with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad (''Maybank''), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company’s Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company’s shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I (“PUT I”) of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders’ new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company’s shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp793.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp360.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

In April 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp793,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2018.

In June 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp360,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 2018.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp570.500 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.675.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2019.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp260.300 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada bulan September 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp500.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In December 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp570,500 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 21, 2018.

In May 2019, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,675,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019.

In May 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp260,300 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2020.

In September 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on September 11, 2020.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0328964 tanggal 5 Agustus 2020 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit Nomor 010/III/BOC-WOM/2020 tanggal 13 Maret 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0328964 dated August 5, 2020 and also Resolution Letter of Commissioners No. 010/III/BOC-WOM/2020 dated March, 13, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Boards of Directors, Sharia Supervisory Board and the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	I Nyoman Tjager	:	*President Commissioner (Independent Commissioner)*
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Commisioners***
Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Wibowo*	:	*Marketing Director*
Direktur Operasional	:	Anthony Yuarez Panggabean	:	*Operational Director*
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi	:	*Risk Management Director*
Dewan Pengawas Syariah				***Sharia Supervisory Board***
Ketua	:	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	:	*Chairman*
Anggota	:	H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E., CPA	:	*Member*
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen	:	*Member*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	I Nyoman Tjager	:	*Chairman*
Anggota	:	Patricia Marina Sugondo	:	*Member*
Anggota	:	Emmanuel Bambang Suyitno	:	*Member*

*Efektif per tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Effectively as per July 30, 2020 as stated in Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	I Nyoman Tjager	:	*President Commissioner (Independent Commissioner)*
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin	:	*Independent Commissioner*
Dewan Pengawas Syariah				***Sharia Supervisory Board***
Ketua	:	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	:	*Chairman*
Anggota	:	H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E.	:	*Member*
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen	:	*Member*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Myrnie Zachraini Tamin	:	*Chairman*
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	*Member*
Anggota	:	Patricia Marina Sugondo	:	*Member*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 50 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0348344 tanggal 21 Oktober 2019, susunan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 50 dated October 16, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0348344 dated October 21, 2019, the composition of the Company's Boards of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Wibowo*	:	*Marketing Director*
Direktur Operasional	:	Anthony Yuarez Panggabean	:	*Operational Director*
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi	:	*Risk Management Director*

*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK)

**Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA")*

Pembentukan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

The establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Zacharia Susantadiredja.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Zacharia Susantadiredja.

Pembentukan Divisi Audit Internal Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

The establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 31 Agustus 2018, Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ignatius Prasetya.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.204 dan 2.670 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on Directors' Decision Letter of the Company dated August 31, 2018, The Internal Audit Division Head as of December 31, 2020 and 2019 is Ignatius Prasetya.

The Company has a total of 2,204 and 2,670, permanent employees as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 18, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai “Deposito Berjangka”.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as “Time Deposits”.

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), “Related Parties Disclosures”. The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where by such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

1) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control of the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or
   g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;

- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Starting January 1, 2020, financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- *The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;*

- *How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:
- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:
- *The time value of money;*
- *Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *Profit margin.*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI) (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ *Category as defined by SFAS No.71*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ *Class (as determined by the Company)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables* Piutang pembiayaan modal usaha/*Capital financing receivables* Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank/*bank loans*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	
		Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang subordinasi/*Subordinated loans*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang pembiayaan modal usaha - neto, piutang sewa pembiayaan - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan dan Pengukuran

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, capital financing receivables - net, finance lease receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

Recognition and Measurement

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Starting January 1, 2020, the classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of avalaible-for-sale financial investments".

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.55 (Revisi 2014)/ *Category as defined by SFAS No.55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ *Class (as determined by the Company)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables* Piutang pembiayaan modal usaha/*Capital financing receivables* Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank/*bank loans*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	
		Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang subordinasi/*Subordinated loans*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses (“ECL”), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL *Lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables at a collective level because the management believes that consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The main considerations for the consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Starting January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must been forceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)* dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan *(with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, capital financing and finance lease which are the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Pembiayaan Modal Usaha, dan Piutang Sewa Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables, Capital Financing Receivables, and Finance Lease Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer and capital financing and finance lease income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, murabahah financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun/ *Year*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	10	10,00%	*Buildings*
Renovasi kantor	4 - 10	10,00% - 25,00%	*Leasehold improvement*
Kendaraan	4	25,00%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25,00%	*Office equipment*
Perabot kantor	4	25,00%	*Office furniture and fixtures*
Perangkat keras	4	25,00%	*Hardware*

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current year.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method, and residual values are reviewed.

k. Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

k. Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset hak-guna (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Perusahaan sebagai penyewa atas kontrak sewa *property*. Perusahaan telah memilih menggunakan pendekatan retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif dari awal dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Right-of-use assets (continued)

The impact of SFAS 73 at the Company is where the Company is a lessee in property lease contracts. The Company has elected using modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the entity.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is ten (10) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

Intangible assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible assets are determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income, capital financing income and finance lease income are presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.050 (dalam nilai penuh) dan Rp13.883 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS$1).

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp14,050 (in full amount) and Rp13,883 (in full amount) to US$1 (in full amount), respectively.

r. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (lanjutan)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 41.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 41.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the tahun, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

v. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:
1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan telah memiliki program pensiun untuk kompensasi pesangon yang mana Perusahaan membayar iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihitung berdasarkan jumlah tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company has a pension program for severance compensation where the Company pays contributions to a financial institution pension plan (DPLK) which is calculated at a certain amount of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

w. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2020 which is considered relevant to the financial statements as follows:

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.*
- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16.*
- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material.*
- *Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71: Financial Instruments

SFAS 71 replaces SFAS 55 for periods on or after January 1, 2020.

The Company has not restated comparative information for year 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for year 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for year 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclosed in Note 42.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini:

(i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas yang diukur pada FVPL. Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2d, 2f, dan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below:

(i) Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortized cost) have been replaced by:

- *Debt instruments at amortized cost.*
- *Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition.*
- *Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated at FVPL. Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

The Company's classification of its financial assets and liabilities is explained in Notes 2d, 2f, and 42.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Perusahaan dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach)* menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach)*. PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan ke depan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *Purchased or Originated Credit Impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

Rincian metode penurunan nilai Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 2e dan 2m.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

(ii) Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Company's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. SFAS 71 requires the Company to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of Purchased or Originated Credit Impaired (POCI), the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Details of the Company's impairment method are disclosed in Notes 2e and 2m.

SFAS 73: Leases

SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the Statement of Financial Position.

Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengadopsi PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020. Dengan metode ini standar diterapkan secara retrospektif yang dimodifikasi dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui pada tanggal awal penerapan. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak adalah atau mengandung sewa pada 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam PSAK 30 pada tanggal awal penerapan.

Perusahaan memiliki kontrak sewa pada berbagai cabang. Sebelum adopsi PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pada saat adopsi PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi pada 1 Januari 2020. Standar ini memberikan persyaratan transisi yang spesifik dan cara yang praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar telah selalu diterapkan, terpisah dari penggunaan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan. Pada beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan untuk pembayaran di muka terkait dan akrual pembayaran sewa yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan, yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

The Company adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application as of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for various branches. Before the adoption of SFAS 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of SFAS 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2j for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis berikut ini:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal awal penerapan.
- Mengeluarkan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal awal penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

Leases previously accounted for as operating leases (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similiar characteristic.*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that within 12 months of the date of initial application.*
- *Excluded the initial direct costs rom the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting 1 January 2020) and SFAS No. 55 (before 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dengan kerugian aktual yang dialami.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The methodology and assumptions used for estimating the allowance for impairment losses are reviewed regularly to reduces any differences between loss estimate and actual loss experience.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp126.636 dan Rp135.970. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp84.791 dan Rp111.672. Sedangkan nilai tercatat neto atas aset tidak berwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.579 dan Rp32.084. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are Rp126,636 and Rp135,970, respectively. Further details are discussed in Note 33.

Depreciation of property and equipment and intangible assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment and intangible assets ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are Rp84,791 and Rp111,672, respectively. Meanwhile net carrying amount of the Company's intangible assets as of December 31, 2020 and 2019 are Rp32,579 and Rp32,084, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Kas	9.471	9.985	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	57.850	87.796	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.627	30.287	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.980	34.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.904	1.097	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.816	8.292	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	467	725	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	20	23.730	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Panin Syariah	-	1.349	*PT Bank Panin Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	605	879	*Others (each below Rp500)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	-	51	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	1	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Subtotal	94.269	188.759	*Subtotal*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	487.298	492.817	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subtotal	487.298	492.817	*Subtotal*
Total Bank	581.567	681.576	*Total Cash in Banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for Impairment losses*
Pihak ketiga	(205)	-	*Third parties*
Pihak berelasi	(1.292)	-	*Related party*
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(1.497)	-	*Total allowance for Impairment losses*
Total Bank - neto	580.070	681.576	*Total Cash in Banks - net*
Setara Kas - Deposito Berjangka			*Cash Equivalents - Time Deposits*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.000	60.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	-	*Allowance for Impairment losses*
Total Setara Kas - Deposito Berjangka - neto	44.979	60.000	*Total Cash Equivalents - Time Deposits - net*
Total	**634.520**	**751.561**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,* 2020	2019	
Kisaran margin atas deposito berjangka - Rupiah	4,25% - 4,50%	6,25% - 8,00%	*Ranging of margin of time deposits - Rupiah*

Total bank dan setara kas berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Total cash in banks and cash equivalents based on collectibility are as follows:

Klasifikasi	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	***Classification***
Lancar	626.567	741.576	*Current*
Total Bank dan Setara Kas	**626.567**	**741.576**	***Total Cash in Banks and Cash Equivalents***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of cash in banks and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	741.576	-	-	741.576	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	(98.556)	-	-	(98.556)	*Net change*
Aset baru	10.647	-	-	10.647	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.100)	-	-	(27.100)	*Assets derecognized (other than write-off)*
Nilai tercatat bruto akhir	**626.567**	**-**	**-**	**626.567**	***Ending gross carrying Amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (catatan 42)	-	-	-	1.550	*Impact of SFAS 71 implementation (note 42)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.550	-	-	1.550	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	(15)	-	-	(15)	*Net change*
Aset baru	3	-	-	3	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(20)	-	-	(20)	*Assets derecognized (other than write-off)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.518**	**-**	**-**	**1.518**	***Ending expected credit loss allowances***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on cash in bank and cash equivalents is adequate.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 2,00% - 5,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 2.00% - 5.00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Refer to Note 32 for details of transactions and balances with related parties.

The term of time deposits is one (1) month and three (3) months.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5.560.600	9.704.465	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 31 dan 32)	(53.765)	(406.934)	*Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 31 and 32)*
Subtotal	5.506.835	9.297.531	*Subtotal*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.052.296)	(1.955.083)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen	4.454.539	7.342.448	*Consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.419)	(137.233)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	**4.280.120**	**7.205.215**	***Consumer Financing Receivables - net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	31,37%	33,15%	*Average effective annual interest rates - Rupiah*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	6.968.490	213.090	160.868	7.342.448	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke *stage* 1	22.889	(21.682)	(1.207)	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke *stage* 2	(251.071)	251.165	(94)	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke *stage* 3	(133.515)	(6.526)	140.041	-	*Transfer to stage 3*
Perubahan neto	(1.795.745)	(90.993)	384.479	(1.502.259)	*Net change*
Aset baru	1.692.247	36.834	32.241	1.761.322	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.384.367)	(175.957)	(98.643)	(2.658.967)	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	(488.005)	(488.005)	*Write-off*
Nilai tercatat bruto akhir	**4.118.928**	**205.931**	**129.680**	**4.454.539**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	137.233	*Beginning balance*
Dampak enerapan awal PSAK 71 (catatan 42)	-	-	-	151.769	*Imapct of SFAS 71 implementation (note 42)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	198.799	4.366	85.837	289.002	*Beginning expected credit loss allowances*
Transfer ke *stage* 1	1.114	(512)	(602)	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke *stage* 2	(5.965)	5.999	(34)	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke *stage* 3	(4.205)	(106)	4.311	-	*Transfer to stage 3*
Perubahan neto	(85.682)	(2.919)	549.914	461.313	*Net change*
Aset baru	46.869	1.225	17.145	65.239	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(50.916)	(3.571)	(98.643)	(153.130)	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	(488.005)	(488.005)	*Write-off*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**100.014**	**4.482**	**69.923**	**174.419**	***Ending expected credit loss allowances***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 30,00% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.336.419.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 30.00% of the consumer financing receivables balance - gross.

The Company has restructured it’s financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp1,336,419.

The changes in allowance for impairment losses based on SFAS 55 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	219.402	*Beginning balance*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	404.929	*Provisions on impairment losses during the year*
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(487.098)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**137.233**	***Ending balance***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp373.422.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp45.805 dan Rp168.708.

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp373,422.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the directly attributable transaction cost to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp45,805 and Rp168,708, respectively.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	*Due in*
Telah jatuh tempo	170.520	224.752	*Due*
< 1 tahun	3.600.997	6.018.333	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1.436.943	2.702.829	*1 - 2 years*
> 2 tahun	352.140	758.551	*> 2 years*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	**5.560.600**	**9.704.465**	***Total Consumer Financing Receivables - gross***

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	
Tidak ada tunggakan	4.210.068	7.888.966	*Current*
1-90 hari	1.185.700	1.615.823	*1-90 days*
91-120 hari	30.036	44.621	*91-120 days*
121-180 hari	55.628	70.182	*121-180 days*
> 180 hari	79.168	84.873	*> 180 days*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	**5.560.600**	**9.704.465**	***Total Consumer Financing Receivables - gross***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of December 31, 2020 and 2019, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.811.687 dan Rp3.428.329 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan masing-masing sebesar Rp1.081.385 dan Rp1.593.005 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14, 18, 20, dan 31).

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables amounted to Rp1,811,687 and Rp3,428,329, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and amounted to Rp1,081,385 and Rp1,593,005 to the bonds payable, respectively (Notes 14, 18, 20, and 31).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat (Catatan 31).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 31).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 35.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 35.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan modal usaha - bruto	20.198	-	*Capital financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(4.815)	-	*Unearned capital financing income*
Piutang pembiayaan modal usaha	15.383	-	*Capital financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(313)	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang Pembiayaan Modal Usaha - neto	**15.070**	**-**	***Capital Financing Receivables - net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	24,13%	-	*Average effective annual interest rates - Rupiah*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal usaha adalah sebagai berikut:

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of capital financing receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	-	-	-	-	*Net change*
Aset baru	15.383	-	-	15.383	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Nilai tercatat bruto akhir	**15.383**	**-**	**-**	**15.383**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	-	-	-	-	*Net change*
Aset baru	313	-	-	313	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**313**	**-**	**-**	**313**	***Ending expected credit loss allowances***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp313.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman modal usaha roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan modal usaha adalah sebesar Rp24.

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp313.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of capital financing of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

As of December 31, 2020, the directly attributable transaction fee to the origination of capital financing accounts amounted to Rp24.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan modal usaha - bruto adalah sebagai berikut:

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of capital financing receivables - gross are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	*Due in*
Telah jatuh tempo	-	-	*Due*
< 1 tahun	9.396	-	*< 1 year*
1 - 2 tahun	6.775	-	*1 - 2 years*
> 2 tahun	4.027	-	*> 2 years*
Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto	**20.198**	**-**	***Total Capital Financing Receivables - gross***

Pengelompokan piutang pembiayaan modal usaha - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of capital financing receivables -gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	
Tidak ada tunggakan	20.198	-	*Current*
1-90 hari	-	-	*1-90 days*
91-120 hari	-	-	*91-120 days*
121-180 hari	-	-	*121-180 days*
> 180 hari	-	-	*> 180 days*
Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto	**20.198**	**-**	***Total Capital Financing Receivables - gross***

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal usaha dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of December 31, 2020, all capital financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal usaha.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible capital financing receivables.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan modal usaha tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

Sebagai jaminan atas pembiayaan modal usaha yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan modal usaha - neto diungkapkan pada Catatan 35.

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020, the capital financing receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

As collateral to the capital financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Information with respect to the classification and fair value of capital financing receivables - net is disclosed in Note 35.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	30.559	-	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa terjamin	12.804	-	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(6.709)	-	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(12.804)	-	*Security deposit*
Piutang sewa pembiayaan	23.850	-	*Finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479)	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang Sewa Pembiayaan - neto	**23.371**	**-**	***Finance Lease Receivables - net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	22,82%	-	*Average effective annual interest rates - Rupiah*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	-	-	-	-	*Net change*
Aset baru	23.850	-	-	23.850	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Nilai tercatat bruto akhir	**23.850**	**-**	**-**	**23.850**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	-	-	-	-	*Net change*
Aset baru	479	-	-	479	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	*Assets derecognized (other than write-off)*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**479**	**-**	**-**	**479**	***Ending expected credit loss allowances***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp479.

For the year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the year amounted to Rp479.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk sewa pembiayaan roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of finance lease of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan adalah sebesar Rp68.

As of December 31, 2020, the directly attributable transaction cost to the origination of finance lease accounts amounted to Rp68.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of finance lease receviables - gross are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	*Due in*
Telah jatuh tempo	4	-	*Due*
< 1 tahun	15.371	-	*< 1 year*
1 - 2 tahun	10.000	-	*1 - 2 years*
> 2 tahun	5.184	-	*> 2 years*
Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto	**30.559**	**-**	***Total Finance Lease Receivables - gross***

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	
Tidak ada tunggakan	30.430	-	*Current*
1-90 hari	129	-	*1-90 days*
91-120 hari	-	-	*91-120 days*
121-180 hari	-	-	*121-180 days*
> 180 hari	-	-	*> 180 days*
Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto	**30.559**	**-**	***Total Finance Lease Receivables - gross***

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of December 31, 2020, all finance lease receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

Sebagai jaminan atas sewa pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (“BPKB”) dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan - neto diungkapkan pada Catatan 35.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020, the finance lease receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the ownership certificates (“BPKB”) of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables - net is disclosed in Note 35.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang penerimaan angsuran konsumen	28.110	24.322	*Consumer installment receipt receivables*
Piutang pengembalian premi asuransi	7.826	7.102	*Insurance premium receivable*
Pinjaman karyawan	221	405	*Loans to employees*
Lain-lain	2.754	10.184	*Others*
Subtotal	38.911	42.013	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan	(3)	-	*Allowance for impairment losses - loans to employees*
Pihak ketiga - neto	38.908	42.013	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Pinjaman karyawan (Catatan 32)	4.129	4.561	*Loans to employee (Note 32)*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan	(49)	-	*Allowance for impairment losses - loans to employees*
Pihak berelasi - neto	4.080	4.561	*Related parties - net*
Total	**42.988**	**46.574**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pinjaman karyawan adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans to employees are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	4.966	-	-	4.966	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	(616)	-	-	(616)	*Net change*
Nilai tercatat bruto akhir	**4.350**	**-**	**-**	**4.350**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak enerapan awal PSAK 71 (catatan 42)	-	-	-	**58**	*Imapct of SFAS 71 implementation (note 42)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	58	-	-	58	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	(6)	-	-	(6)	*Net change*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**52**	**-**	**-**	**52**	***Ending expected credit loss allowances***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebesar Rp6.

For the year ended December 31, 2020, reversal on impairment losses during the year amounted to Rp6.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yukti Bandhana, dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yukti Bandhana, and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang pengembalian premi asuransi dapat tertagih.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 35.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium.

The Company's management believes that all insurance premium refund can be collected.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 35.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Sewa dan uang muka renovasi kantor	2.560	60.258	*Office rentals and advance for renovations*
Uang muka perangkat lunak dan lisensi	27	333	*Advance for software and licenses*
Uang muka dealer	-	10.147	*Dealer advances*
Lain-lain	3.631	6.166	*Others*
Total	**6.218**	**76.904**	***Total***

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 35.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	798	-	-	798	*Land*
Bangunan	5.200	-	-	5.200	*Buildings*
Renovasi kantor	116.375	4.958	35	121.298	*Leasehold improvement*
Kendaraan	66.032	966	4.099	62.899	*Vehicles*
Peralatan kantor	254.600	14.024	683	267.941	*Office equipment*
Perabot kantor	28.759	422	67	29.114	*Office furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	471.764	20.370	4.884	487.250	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	5.200	-	-	5.200	*Buildings*
Renovasi kantor	76.916	11.375	34	88.257	*Leasehold improvement*
Kendaraan	47.491	7.835	3.192	52.134	*Vehicles*
Peralatan kantor	211.920	22.645	677	233.888	*Office equipment*
Perabot kantor	18.565	4.481	66	22.980	*Office furniture and fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	360.092	46.336	3.969	402.459	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**111.672**			**84.791**	***Carrying Amount***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	798	-	-	798	*Land*
Bangunan	5.200	-	-	5.200	*Buildings*
Renovasi kantor	104.027	12.364	16	116.375	*Leasehold improvement*
Kendaraan	59.137	10.934	4.039	66.032	*Vehicles*
Peralatan kantor	233.567	22.091	1.058	254.600	*Office equipment*
Perabot kantor	27.082	1.763	86	28.759	*Office furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	429.811	47.152	5.199	471.764	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	5.200	-	-	5.200	*Buildings*
Renovasi kantor	67.202	9.724	10	76.916	*Leasehold improvement*
Kendaraan	41.481	8.518	2.508	47.491	*Vehicles*
Peralatan kantor	191.951	20.989	1.020	211.920	*Office equipment*
Perabot kantor	14.348	4.303	86	18.565	*Office furniture and fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	320.182	43.534	3.624	360.092	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**109.629**			**111.672**	***Carrying Amount***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp46.336 dan Rp43.534 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp46,336 and Rp43,534 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Years ended December 31,***		
	2020	**2019**	
Hasil penjualan aset tetap	1.918	2.650	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku aset tetap	(915)	(1.575)	*Net book value of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**1.003**	**1.075**	***Gain on sale of property and equipment***

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur), dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026, dan 23 September 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan), and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026, and September 23, 2040, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2020 and 2019.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp106.485 dan AS$3.318.111 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp124.083 dan AS$3.169.077 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika *(Adira Insurance),* PT Asuransi Central Asia (ACA), dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp106,485 and US$3,318,111 (in full amount) as of December 31, 2020 and Rp124,083 and US$3,169,077 (in full amount) as of December 31, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

All the above insurance companies are third parties.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp135.468 dan Rp101.892 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 18).

Estimasi nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.268 dan Rp11.849.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2020 and 2019 property and equipment with acquisition cost amounting to Rp135,468 and Rp101,892, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance (Note 18).

The estimated fair value of the Company's land and building based on tax object sale value as of December 31, 2020 and 2019 is Rp22,268 and Rp11,849, respectively.

11. ASET HAK-GUNA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo awal Penerapan PSAK 73 1 Januari 2020/ *Beginning balance implementation SFAS 73 as of January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna:					*Right-of-use assets:*
Bangunan					*Premises*
Pihak ketiga					*Third parties*
Nilai bruto	108.758	15.072	-	123.830	*Gross balance*
Akumulasi penyusutan	-	(28.182)	-	(28.182)	*Accumulated depreciation*
Pihak ketiga - net	108.758	(13.110)	-	95.648	*Third parties - net*
Bangunan					*Premises*
Pihak berelasi					*Related party*
Nilai bruto	757	-	-	757	*Gross balance*
Akumulasi penyusutan	-	(379)	-	(379)	*Accumulated depreciation*
Pihak berelasi - net	757	(379)	-	378	*Related party - net*
Neto	**109.515**	**(13.489)**	**-**	**96.026**	***Net***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	28.561	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga	4.400	*Interest expense*
Beban bunga berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	*Expense relating to short term leases (less than 12 months)*
	32.961	

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Intangible assets consist of software.

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perangkat lunak:					*Software:*
Biaya perolehan	33.479	4.089	-	37.568	*At cost*
Akumulasi penyusutan	(1.395)	(3.594)	-	(4.989)	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**32.084**	**495**	**-**	**32.579**	***Carrying Amount***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perangkat lunak:					*Software:*
Biaya perolehan	-	33.479	-	33.479	*At cost*
Akumulasi penyusutan	-	(1.395)	-	(1.395)	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**-**	**32.084**	**-**	**32.084**	***Carrying Amount***

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 17)			*Refundable tax overpayment (Note 17)*
Tahun pajak 2020	22.451	-	*Fiscal year 2020*
Tahun pajak 2018	-	2.882	*Fiscal year 2018*
Taksiran tagihan pajak (Catatan 17)	16.554	5.224	*Claim for tax refund (Note 17)*
Uang jaminan	4.079	4.079	*Security deposit*
Lain-lain	395	1.037	*Others*
Total	**43.479**	**13.222**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp672.282 dan Rp1.172.917, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.387 dan Rp1.584 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	670.895	1.171.333	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp672,282 and Rp1,172,917, net of unamortized bank provision of Rp1,387 and Rp1,584 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp360.140 dan Rp487.777, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp648 dan Rp1.162 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	359.492	486.615	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Outstanding loans of Rp360,140 and Rp487,777, net of unamortized bank provision of Rp648 and Rp1,162 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp250.000 dan Rp583.333, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp349 dan Rp1.412 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	249.651	581.921	*PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp250,000 and Rp583,333, net of unamortized bank provision of Rp349 and Rp1,412 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank CTBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp225.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp403 pada tanggal 31 Desember 2020)	224.597	-	*PT Bank CTBC Indonesia (Outstanding loans of Rp225,000, net of unamortized bank provision of Rp403 as of December 31, 2020)*
PT Bank Mega Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp88.889 dan Rp255.556, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp45 dan Rp344 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	88.844	255.212	*PT Bank Mega Tbk (Outstanding loans of Rp88,889 and Rp255,556, net of unamortized bank provision of Rp45 and Rp344 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank Shinhan Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp75.000 dan Rp66.667, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp140 dan Rp116 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	74.860	66.551	*PT Bank Shinhan Indonesia (Outstanding loans of Rp75,000 and Rp66,667, net of unamortized bank provision of Rp140 and Rp116 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank HSBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp200.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	50.000	200.000	*PT Bank HSBC Indonesia (Outstanding loans of Rp50,000 and Rp 200,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp25.089 dan Rp235.196, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp17 dan Rp440 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	25.072	234.756	*PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp25,089 and Rp235,196, net of unamortized bank provision of Rp17 and Rp440 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnihil dan Rp477.499, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rp1.011 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	-	476.488	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp477,499, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp1,011 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
PT Bank DBS Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnihil dan Rp150.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	-	150.000	*PT Bank DBS Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp150,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
Total	**1.743.411**	**3.622.876**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan			*Range of contractual annual interest rates*
Mata uang Rupiah	7,75% - 10,00%	7,20% - 11,00%	*Rupiah currency*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp50.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio Non Performing Loan ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

The Agreement for the Overdraft Loan Facilty has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp50,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for the period of Fixed Loan X.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on January 9, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for the period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

The loan matured and was fully paid on January 13, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.25% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on March 27, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XV adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

Based on Letter No. 295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.25% during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on June 5, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.50% per annum during the loan period for twenty four (24) months, and 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp225,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVI adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp335.055 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp335,055 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated October 22, 2020, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty (30) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp100.007 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp550.000 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, Rp50.000 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dan Rp200.000 untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.000.634 dan Rp1.883.333.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp360.140 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp100,007 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.00%.

As of December 31, 2020, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp550,000 for Fixed Loan Facility XVII, Rp50,000 for Overdraft Loan Facility, and Rp200,000 for Money Market Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,000,634 and Rp1,883,333, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is twelve (12) month from the signing date.

The loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for thirty six (36) months and 8.55% per annum, during the loan period for fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp360,141 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp127.637 dan Rp12.223.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang kendaraan roda dua.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is sixty (60) months from the signing date of Credit Agreement.

The loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for twelve (12) months until fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2020, the Company still has the unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000 for Working Capital Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Mandiri amounting to Rp127,637 and Rp12,223, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari sebesar Rp27.501 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loans bears interest rate at 10.75% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days amounting to Rp27,501 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 3") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The agreement for the Local (Current Account) Facility Credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp27.500 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facilty ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan matured and was fully paid on December 5, 2019.

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for the Local Credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp27,500 (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit No. 31 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp41.667 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan has matured and fully paid on November 15, 2019.

On March 19, 2018, the Company has secured additional facilities under the eight amendment of Credit Agreement No. 31 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp41,667 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp208.334 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Surat No. 40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank BCA masing-masing sebesar Rp333.333 dan Rp613.194.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp208,334 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020.

Based on Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 and ends on January 20, 2021.

The Credit Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

As of December 31, 2020, the Company still has unused loan facility from Bank BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank BCA amounting to Rp333,333 and Rp613,194, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp300,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (“Bank CTBC”) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank CTBC.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank CTBC sebesar Rp75.000.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan.*

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp88.890 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (“Bank CTBC”) (continued)

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Intermediate Term Loan Facility .

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company’s net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp225,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank CTBC.

For the year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank CTBC amounting to Rp75,000.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility with maximum amount of Rp500,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company’s net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp88,890 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan dari Bank Mega untuk Fasilitas *Fixed Loan.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mega masing-masing sebesar Rp166.667 dan Rp166.667.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 039/ADD/III/2020 tanggal 16 Maret 2020, Bank Shinhan setuju untuk merubah tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (continued)

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mega for Fixed Loan Facility.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Mega amounting to Rp166,667 and Rp166,667, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which as for consumer finance working capital. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which as for consumer finance working capital. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

Based on Addendum Credit Agreement No. 039/ADD/III/2020 dated March 16, 2020 Bank Shinhan agreed to change the interest rate to 8.40% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp75.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Shinhan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Shinhan masing-masing sebesar Rp91.667 dan Rp33.333.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* (*"CFA"*)) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan pembiayaan kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketetapan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp75,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Shinhan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Shinhan amounting to Rp91,667 and Rp33,333, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide Working Capital Loan Facility (Corporate Facility Agreement ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman sebesar Rp50.000 (Catatan 5), dan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank HSBC sebesar Rp150.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank HSBC masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp400.000.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan* 1 (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik berkisar antara 8,50% - 9,25%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan amounting to Rp50,000 (Note 5), and maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

As of December 31, 2020, the Company still has unused loan facility from Bank HSBC amounting to Rp150,000 .

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank HSBC amounting to Rp350,000 and Rp400,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank's assessment. The interest rates for withdrawed facilities are ranging from 8.50% - 9.25%.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp2.209 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 8,80%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp25.089 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata masing-masing sebesar Rp210.107 dan Rp263.548.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the total amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp2,209 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and was fully paid on November 6, 2020.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawed facility is 8.80%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp25,089 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Permata.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp210,107 and Rp263,548, respectively.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan availability period selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) IV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp6.388 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Juli 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan matured and was fully paid on April 14, 2019.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp6,388 (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

The loan matured and was fully paid on July 28, 2020.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang *(floating)*, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan surat dari Bank No. 31/133/CB/M tanggal 22 April 2019, pinjaman ini mengalami kenaikan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 24 April 2019.

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 29 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang *(floating)*, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat No. 32/081/CB/M tanggal 10 Februari 2020, pinjaman ini mengalami penurunan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Februari 2020.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana") (continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter of Bank No. 31/133/CB/M dated April 22, 2019, credit interest rate of this loan has been increased to 9.75% per annum which effective dated April, 24 2019.

The loan has been early fully paid on September 29, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VI Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period of three (3) months from signing date of credit agreement.

The loan bears an interest rates 10.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter No. 32/081/CB/M dated February 10, 2020, this loan has decreased in credit interest rate to 9.75% per annum which effective from February 25, 2020.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 371/PK/2020 tanggal 27 Mei 2020, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang belum digunakan dari KEB Hana sebesar Rp100.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank KEB Hana masing-masing sebesar Rp477.499 dan Rp417.506.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana") (continued)

The loan has been early fully paid on October 1, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement No. 371/PK/2020 dated May 27, 2020, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which will mature on May 23, 2021.

As of Desember 31, 2020, the Company still has the unused Money Market Line Facility from KEB Hana amounting to Rp100,000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank KEB Hana amounting to Rp477,499 and Rp417,506, respectively.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility with maximum amount of Rp150,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is twelve (12) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for twelve (12) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 tanggal 28 Januari 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommited Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommited Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan fasilitas pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The loan matured and was fully paid on February 27, 2020.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 dated January 28, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on Uncommited Revolving Credit Facility with available fund amounting to Rp250,000 which was used as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for six (6) months, which remain valid for the period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

The loan matured and was fully paid on September 30, 2020.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on Uncommited Revolving Credit Facility with available fund amounting to Rp150,000 which was used as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2021 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of drawdown of the loan facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari DBS sebesar Rp150.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada DBS masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rpnihil.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, dan DBS, mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

As of December 31, 2020, the Company still has the unused facility from DBS amounting to Rp150,000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company paid installment of bank loan to DBS amounting to Rp300,000 and Rpnil, respectively.

Under the above agreements with Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, and DBS, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

15. UTANG SUBORDINASI

15. SUBORDINATED LOAN

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga efektif tahunan			*Effective annual interest rates*
Mata uang Rupiah	12,00%	12,00% - 14,00%	*Rupiah currency*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Hutang Subordinasi No. 15 tanggal 27 November 2019, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp24.400 dan Rp15.111 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp2.200 dan Rp2.200 (Catatan 16 dan 32).

15. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and was due on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

The loan matured and was fully paid on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated November 27, 2019, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp200,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 12.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 28, 2024.

Based on Subordination Loan Agreement Deed No. 15 dated November 27, 2019, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 14 dated November 27, 2019) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp24,400 and Rp15,111 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Notes 29 and 32).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded accrued interest amounting to Rp2,200 and Rp2,200, respectively (Notes 16 and 32).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

15. SUBORDINATED LOAN (continued)

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Pembatasan keuangan				*Financial Covenants*
Gearing ratio	:	≤ 8 : 1	:	*Gearing ratio*
Non-performing loan	:	≤ 6,00%	:	*Non-performing loan*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga	17.828	32.103	*Interests*
Komisi dan bonus karyawan	17.000	55.557	*Employees' commissions and bonus*
Lain-lain	2.482	2.176	*Others*
Subtotal	37.310	89.836	*Subtotal*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 14, 15, 20, dan 32)			*Related parties (Notes 14, 15, 20, and 32)*
Bunga	3.160	2.727	*Interests*
Total	**40.470**	**92.563**	***Total***

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Utang pajak:			*Taxes payable:*
PPN	203	449	*VAT*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	-	36.942	*Article 29*
Pasal 21	1.731	1.509	*Article 21*
Pasal 4 (2)	493	326	*Article 4 (2)*
Pasal 23	137	111	*Article 23*
Total	**2.564**	**39.337**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	87.274	363.941	*Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	11.558	11.896	*Provision for employee benefits*
Sewa gedung kantor	1.012	1.071	*Office building rental*
Penyusutan perangkat lunak	(5.378)	(2.092)	*Software depreciation*
Beda tetap			*Permanent differences*
Penyusutan *Car Ownership Program-Non Deductible Expense* 50,00%	3.248	3.214	*Depreciation Car Ownership Program-Non Deductible Expense 50.00%*
Beban dan denda pajak	3.013	2.588	*Tax expense and penalties*
Sumbangan	72	134	*Donations*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	9.502	-	*Non deductible expenses*
Pendapatan bunga giro dan deposito	(33.406)	(35.625)	*Interest income from current accounts and time deposits*
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga giro dan deposito	6.681	7.125	*Final income tax on interest income from current accounts and time deposits*
Laba kena pajak	**83.576**	**352.252**	***Taxable income***

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan	18.387	88.063	*Income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	40.838	51.121	*Prepaid taxes*
(Pajak penghasilan dibayar di muka) utang pajak penghasilan	**(22.451)**	**36.942**	***(Prepaid taxes) income tax payable***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan beban pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and the tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	87.274	363.941	*Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	19.200	90.985	*Tax expense at the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(2.396)	(5.641)	*Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate*
Surat Ketetapan Pajak	6.252	18.926	*Tax Assessment Letter*
Penyesuaian tarif pajak	6.840	-	*Tax rates adjustment*
Beban pajak penghasilan	**29.896**	**104.270**	***Income tax expense***
Tarif pajak efektif	**34,26%**	**28,65%**	***Effective tax rate***
Beban Pajak Penghasilan:			***Income tax expense:***
Kini	18.387	88.063	*Current*
Surat Ketetapan Pajak	6.252	18.926	*Tax Assessment Letter*
Tangguhan	5.257	(2.719)	*Deffered*
Total	**29.896**	**104.270**	***Total***

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			*Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:*
Penyisihan imbalan kerja	(2.543)	(2.974)	*Provision for employee benefits*
Sewa gedung kantor	(223)	(268)	*Office building rental*
Penyusutan perangkat lunak	1.183	523	*Software depreciation*
Penyesuaian tarif pajak	6.840	-	*Tax rates adjustment*
Total beban (manfaat) pajak tangguhan	**5.257**	**(2.719)**	***Total deferred tax expense (benefit)***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax assets - net are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income statements for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Charged to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Penyisihan imbalan kerja	33.992	(4.429)	(4.141)	25.422	*Provision for employee benefit*
Sewa gedung kantor	469	33	-	502	*Office building rental*
Penyusutan perangkat lunak	(523)	(861)	-	(1.384)	*Software depreciation*
Aset pajak tangguhan - neto	**33.938**	**(5.257)**	**(4.141)**	**24.540**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income statements for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Charged to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Penyisihan imbalan kerja	32.236	2.974	(1.218)	33.992	*Provision for employee benefits*
Sewa gedung kantor	201	268	-	469	*Office building rental*
Penyusutan perangkat lunak	-	(523)	-	(523)	*Software depreciation*
Aset pajak tangguhan - neto	**32.437**	**2.719**	**(1.218)**	**33.938**	***Deferred tax assets - net***

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Perusahaan membebankan jumlah pajak dibayar di muka atas STP tersebut ke dalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax ("VAT") for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Company paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the Company filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, The Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Company expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada Tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, Perusahaan akan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018 the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp26,671. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224, in which the Company will file a tax objection.

On March 13, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29 Perusahaan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On April 17, 2020, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, and Income Tax Article 21 Rp29, in which the Company file a tax objection.

On June 30, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, Income Tax Article 21 Rp29. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 as disclosed in Note 17 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

17. TAXATION (continued)

Tax rate changes (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Utang asuransi	17.514	32.142	*Insurance payables*
Utang dealer	15.527	55.350	*Payables to dealers*
Utang promosi	9.830	15.503	*Promotion payables*
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10)	3.115	4.302	*Consumer financing loans - vehicles (Note 10)*
Setoran konsumen	1.507	1.745	*Consumers' advances*
Lain-lain	45.173	36.545	*Others*
Subtotal	92.666	145.587	*Subtotal*
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 32)	6.604	10.711	*Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 32)*
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 31, dan 32)	577	484	*Payables on joint financing (Notes 5, 31, and 32)*
Utang dealer (Catatan 32)	340	811	*Payables to dealers (Note 32)*
Utang asuransi (Catatan 32)	34	714	*Insurance payables (Note 32)*
Subtotal	7.555	12.720	*Subtotal*
Total	**100.221**	**158.307**	***Total***

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Setoran konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali dari dealer yang belum dilunasi.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles from dealers that have not been settled.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 10).

18. OTHER PAYABLES (continued)

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates of 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2020 and 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2019, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 10).

19. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Jatuh tempo dalam waktu			*Due in*
Pihak ketiga			*Third parties*
1-5 tahun	3.482	-	*1-5 years*
> 5 tahun	53.547	-	*> 5 years*
Subtotal	57.029	-	*Subtotal*
Pihak berelasi			*Related party*
1-5 tahun	459	-	*1-5 years*
Subtotal	459	-	*Subtotal*
Total Liabilitas Sewa - neto	**57.488**	**-**	***Total Lease Liabilities - net***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Nilai nominal obligasi			*Nominal value of bonds*
Pihak ketiga	1.635.300	2.575.000	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	167.000	80.000	*Related parties (Note 32)*
	1.802.300	2.655.000	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp87.748 dan Rp83.279 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019) (Catatan 29)			*Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp87,748 and Rp83,279 as of December 31, 2020 and 2019, respectively) (Notes 29)*
Pihak ketiga	(2.418)	(3.367)	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	(315)	(93)	*Related parties (Note 32)*
	(2.733)	(3.460)	
Total Utang Obligasi - neto	**1.799.567**	**2.651.540**	***Total Bonds Payable - net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan			*Range of contractual annual interest rates*
Mata uang Rupiah	8,00% - 10,00%	6,85% - 10,00%	*Rupiah currency*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2020 and 2019, by year of maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020							
Tahun	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ *Continuing Bonds II Phase IV***	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ *Continuing Bonds II Phase V***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ *Continuing Bonds III Phase I***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ *Continuing Bonds III Phase II***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ *Continuing Bonds III Phase III***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ *Continuing Bonds III Phase IV***	**Total/ *Total***	***Year***
Pihak ketiga								*Third parties*
2021	107.000	67.500	119.000	125.500	227.500	192.000	838.500	*2021*
2022	-	-	-	592.000	-	-	592.000	*2022*
2023	-	-	-	-	32.800	172.000	204.800	*2023*
Subtotal	107.000	67.500	119.000	717.500	260.300	364.000	1.635.300	*Subtotal*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)								*Related parties (Note 32)*
2021	5.000	-	-	-	-	136.000	141.000	*2021*
2022	-	-	-	26.000	-	-	26.000	*2022*
Subtotal	5.000	-	-	26.000	-	136.000	167.000	*Subtotal*
Total	**112.000**	**67.500**	**119.000**	**743.500**	**260.300**	**500.000**	**1.802.300**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2019							
Tahun	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ *Continuing Bonds II Phase II***	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ *Continuing Bonds II Phase III***	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ *Continuing Bonds II Phase IV***	**Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ *Continuing Bonds II Phase V***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ *Continuing Bonds III Phase I***	**Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ *Continuing Bonds III Phase II***	**Total/ *Total***	***Year***
Pihak ketiga								*Third parties*
2020	320.500	206.000	55.000	-	40.000	931.500	1.553.000	*2020*
2021	-	-	112.000	67.500	119.000	125.500	424.000	*2021*
2022	-	-	-	-	-	598.000	598.000	*2022*
Subtotal	320.500	206.000	167.000	67.500	159.000	1.655.000	2.575.000	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 32)								*Related party (Note 32)*
2020	-	60.000	-	-	-	-	60.000	*2020*
2022	-	-	-	-	-	20.000	20.000	*2022*
Subtotal	-	60.000	-	-	-	20.000	80.000	*Subtotal*
Total	**320.500**	**266.000**	**167.000**	**67.500**	**159.000**	**1.675.000**	**2.655.000**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 30 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and on June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated June 30, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap II”) dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase I Series A matured and was fully paid on July 4, 2017.

Continuing Bonds II Phase I Series B matured and was fully paid on June 24, 2019.

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate (“Continuing Bonds II Phase II”) with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and on August 22, 2020 for Series B.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 September 2018.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp192.300 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase II Series A matured and was fully paid on September 1, 2018.

Continuing Bonds II Phase II Series B matured and was fully paid on August 20, 2020.

As of December 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase II amounting to Rp192 (Note 5).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap III”) dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat “AA-(idn)” (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate (“Continuing Bonds II Phase III”) with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase III are rated at “AA-(idn)” (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company’s current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp159.601 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, pada tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

Continuing Bonds II Phase III Series A matured and was fully paid on December 16, 2018.

Continuing Bonds II Phase III Series B matured and was fully paid on December 6, 2020.

As of December 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase III amounting to Rp159,601 (Note 5).

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018

On April 6, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase IV Series A with a nominal value of Rp626,000 and a fixed interest rate of 6.85% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series B with a nominal value of Rp55,000 and a fixed interest rate of 7.50% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Continuing Bonds II Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase IV Series A, B, and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and will be paid on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum* I Perjanjian Perwaliamanatan No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 April 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV masing-masing sebesar Rp67.200 dan Rp100.201 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap V”) dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

These Continuing Bonds II Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company’s current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 No. 94 dated March 5, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 129 dated March 20, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase IV Series A matured and was fully paid on April 16, 2019

Continuing Bonds II Phase IV Series B matured and was fully paid on April 6, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase IV amounted to Rp67,200 and Rp100,201, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018

On June 8, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate (“Continuing Bonds II Phase V”) with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase V are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase V Series A with a nominal value of Rp293,000 and a fixed interest rate of 7.35% per annum, Continuing Bonds II Phase V Series B with a nominal value of Rp67,500 and a fixed interest rate of 8.60% per annum.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap V telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap V masing-masing sebesar Rp40.501 dan Rp40.501 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 (continued)

The Continuing Bonds II Phase V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Continuing Bonds II Phase V interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid on June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase V payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 No. 45 dated May 18, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase V Series A matured and was fully paid on June 18, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase V amounted to Rp40,501 and Rp40,501, respectively (Note 5).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, pada tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018

On December 20, 2018, the Company issued Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase I Series A with a nominal value of Rp411,500 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series B with a nominal value of Rp40,000 and a fixed interest rate of 9.75% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series C with a nominal value of Rp119,000 and a fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Continuing Bonds III Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase I Series A, B, and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Continuing Bonds III Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, on December 20, 2020 for Series B, and will be paid on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase I payable (Note 5).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 No. 31 tanggal 11 Oktober 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum* I Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 6 Desember 2018, sebagaimana diubah dengan Adendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 18 Desember 2018, yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Desember 2019.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp71.400 dan Rp95.401 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan III Tahap II”) dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 No. 31 dated October 11, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 8 dated December 6, 2018, as amended by the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 37 dated December 18, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase I Series A matured and was fully paid on December 30, 2019.

Continuing Bonds III Phase I Series B matured and was fully paid on December 20, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase I amounted to Rp71,400 and Rp95,401, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019

On May 29, 2019, the Company issued Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 With Fixed Interest Rate (“Continuing Bonds III Phase II”) with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase II Series A with a nominal value of Rp931,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series B with a nominal value of Rp125,500 and a fixed interest rate of 9.15% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series C with a nominal value of Rp618,000 and a fixed interest rate of 9.85% per annum.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan pada tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 No. 77 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II masing-masing sebesar Rp446.102 dan Rp1.005.001 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 (continued)

The Continuing Bonds III Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase II Series A, B, and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Continuing Bonds III Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase II, has been paid on June 9, 2020 for Series A, will be paid on May 29, 2021 for Series B, and on May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 No. 77 dated May 10, 2019, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase II Series A matured and was fully paid on June 9, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase II amounted to Rp446,102 and Rp1,005,001, respectively (Note 5).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 108/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap III yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020

On May 28, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase III Series A with a nominal value of Rp227,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase III Series B with a nominal value of Rp32,800 and a fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Continuing Bonds III Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Continuing Bonds III Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase III, will be paid on June 8, 2021 for Series A, and on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 108/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase III payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 No. 06 tanggal 8 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 35 tanggal 19 Mei 2020 yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III sebesar Rp156.181 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV”) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV akan dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 No. 06 dated May 8, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 35 dated May 19, 2020, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase III amounted to Rp156,181 (Note 5).

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020

On September 10, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate (“Continuing Bonds III Phase IV”) with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase IV Series A with a nominal value of Rp328,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum, Continuing Bonds III Phase IV Series B with a nominal value of Rp172,000 and a fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Continuing Bonds III Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Continuing Bonds III Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase IV, will be paid on September 20, 2021 for Series A, and on September 10, 2023 for Series B.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 165DIR/RAT/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 No. 32 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV sebesar Rp300.001 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 165/DIR/RAT/VIII/2020 dated August 6, 2020 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 No. 32 dated August 19, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase IV amounting to Rp300,001 (Note 5).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, II, IV Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements as of December 31, 2020 and 2019.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	25,01%	87.060	*PT Wahana Makmur Sejati*
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	224.234.751	6,44%	22.423	*Public (each below 5.00%)*
Total	**3.481.481.480**	**100,00%**	**348.148**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2019			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Wahana Makmur Sejati	833.316.600	23,94%	83.331	*PT Wahana Makmur Sejati*
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	261.518.151	7,51%	26.152	*Public (each below 5.00%)*
Total	**3.481.481.480**	**100,00%**	**348.148**	***Total***

Laba per saham / ***Earnings per share***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba tahun berjalan	57.378	259.671	*Income for the year*
Jumlah saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	3.481.481.480	3.481.481.480	*Number of ordinary shares outstanding (in full amount)*
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	**16,48**	**74,59**	***Basic earnings per share (in full amount)***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852	*Excess of selling price over par the value*
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)	*Less stock issuance costs*
Neto	**160.190**	**160.190**	***Net***

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No. 13 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maksimal sebesar Rp77.901 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen sekitar sebesar Rp22,37 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No. 33 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 maksimal sebesar Rp64.555 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen sekitar sebesar Rp18,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on March 12, 2020, which was notarized by Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 13, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2019 with maximum amount of Rp77,901 or 30.00% of Company's net income with dividend around amount of Rp22.37 (in full amount) per share.

Based on AGMS, held on March 12, 2019, which was notarized by Certificate of Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 33, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2018 with maximum amount of Rp64,555 or 30.00% of Company's net income with dividend around amount of Rp18.50 (in full amount) per share.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN, MODAL USAHA DAN SEWA

24. CONSUMER AND CAPITAL FINANCING, AND FINANCE LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa - bruto	1.609.987	2.163.115	*Consumer and capital financing, and finance lease income - gross*
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 31)	(21.781)	(90.066)	*Less amounts of the bank's rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 31)*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen - neto	**1.588.206**	**2.073.049**	***Consumer Financing Income - net***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no consumer and capital financing, and finance lease income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa masing-masing sebesar Rp111.035 dan Rp202.150.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer and capital financing, and finance lease receivables amounting to Rp111,035 and Rp202,150, respectively.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *25. ADMINISTRATION INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan administrasi	38.794	101.220	*Administration income*
Pendapatan diskon asuransi	19.253	35.072	*Insurance discount income*
Pendapatan komisi asuransi	15.420	39.065	*Insurance commission income*
Total	**73.467**	**175.357**	***Total***

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *26. OTHER REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan denda	149.898	166.213	*Penalty income*
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	70.854	69.386	*Collection of receivables previously written-off*
Pendapatan klaim asuransi	12.267	13.102	*Insurance claim income*
Penjualan piutang yang telah dihapusbukukan	-	27.723	*Sale of receivables previously written-off*
Lain-lain	72.752	83.232	*Others*
Total	**305.771**	**359.656**	***Total***

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Perusahaan telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp1.528.975. Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

In 2019, the Company entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Company received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, the Company had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp1,528,975. The income received from this sale has been recorded as current year other revenues.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Alih daya	289.011	372.493	*Outsourcing*
Kerugian agunan yang ditarik kembali	68.066	56.537	*Losses on repossessed motor vehicle*
Premi asuransi	58.711	76.059	*Insurance premium*
Transportasi dan komunikasi	27.879	37.565	*Transportation and communication*
Sewa	23.875	50.883	*Rentals*
Perbaikan dan pemeliharaan	21.549	19.304	*Repairs and maintenance*
Pemasangan jaringan	19.507	20.951	*Network installation*
Listrik dan air	10.718	11.694	*Electricity and water*
Promosi penjualan	7.595	13.416	*Sales promotions*
Honorarium konsultan	6.030	2.579	*Consultancy fees*
Percetakan	5.932	7.878	*Printing*
Rapat dan pelatihan	4.314	24.444	*Meeting and training*
Iuran keanggotaan	3.858	5.104	*Membership expense*
Legalitas	3.574	12.637	*Legal*
Biaya pajak	3.107	2.691	*Tax expense*
Alat tulis kantor	3.058	4.133	*Stationery*
BPKB/STNK kendaraan	2.588	828	*Vehicle's BPKB/STNK*
Materai	2.578	6.910	*Stamp*
Perlengkapan kantor	2.569	2.449	*Office supplies*
Pengembangan dan rekruitmen karyawan	983	1.491	*Employee development and recruitment*
Perjamuan tamu	974	1.908	*Entertainment*
Kebersihan lingkungan	933	1.029	*Cleaning service*
Penanganan dan rugi *fraud*	710	1.712	*Fraud settlement and losses*
Beban penerimaan angsuran konsumen	218	1.074	*Consumers installment receipt expense*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	183	329	*Others (each below Rp500)*
Subtotal	568.520	736.098	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
Sewa	-	405	*Rentals*
Subtotal	-	405	*Subtotal*
Total	**568.520**	**736.503**	***Total***

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji dan tunjangan	318.177	396.907	*Salaries and benefits*
Insentif	26.346	43.486	*Incentives*
Total	**344.523**	**440.393**	***Total***

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32 dan 33).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Notes 32 and 33).

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENDANAAN DAN KEUANGAN / *29. FINANCING COSTS AND FINANCING CHARGES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Bunga			*Interests*
Pihak ketiga (Catatan 14)	459.907	593.530	*Third parties (Note 14)*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 14, 15, dan 32)	37.718	22.398	*Related parties (Notes 14, 15, and 32)*
Provisi dan administrasi bank	15.207	14.554	*Bank provision fees and administration charges*
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 20)	4.469	8.325	*Amortization on bonds issuance costs (Note 20)*
Beban bunga aset hak-guna			*Interest expense of right-of-use assets*
Pihak ketiga	4.361	-	*Third party*
Pihak berelasi (Catatan 32)	39	-	*Related party (Notes 32)*
Total	**521.701**	**638.807**	***Total***

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Biaya aplikasi kredit	4.547	-	*Application credit expense*
Biaya balai lelang	2.685	76	*Auction fee*
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan			*Interest on consumer financing loans - vehicle*
Pihak berelasi (Catatan 18 dan 32)	906	1.200	*Related party (Notes 18 and 32)*
Pihak ketiga (Catatan 18)	426	543	*Third parties (Note 18)*
Penghapusan aset lainnya	-	3.817	*Write-off of other assets*
Lain-lain	10.920	1.424	*Others*
Total	**19.484**	**7.060**	***Total***

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA / *31. COOPERATION AGREEMENTS*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000.

Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perubahan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPj.2020.002/DIR CFS - *Business Banking - Auto Loan* tanggal 12 Juni 2020, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp2.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”)

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000.

All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

The agreement has been amended several times, the latest Amendment to the Joint Financing Cooperation Agreement of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. SPj.2020.002/DIR CFS - Business Banking - Auto Loan dated June 12, 2020, the facility is changed to Rp2,000,000 with maturity date on March 15, 2021.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 11,75% sampai dengan 14,25% per tahun. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRESDIR - Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan Akad. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang *(revolving)*. Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (gearing ratio) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 11.75% to 14.25% per annum. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRESDIR - Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility three (3) years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

The arrangement with BMI is on a without recourse basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all significant terms and condition related to cooperation agreement as required by BMI.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*The majority shareholder of the Company*	Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, dan beban pendanaan/*Current accounts, time deposit, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, and financing cost*
PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/*Under common ownership with the Company*	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/*Financing facilities-vehicles*
PT Wahanaartha Ritelindo (”WARI”)	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/*Under affiliation with the Company*	Aset hak-guna, liabilitas sewa, beban penyusutan aset hak-guna, dan beban bunga aset hak-guna/*Right-of-use assets, lease liabilities, depreciation of right-of-use assets, and interest expense of right-of-use assets*
Malayan Banking Berhad (”Maybank”)	Pemegang saham utama BMI/*The ultimate shareholder BMI*	Beban pendanaan/*Financing cost*
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (”Etiqa”) (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)/*PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (”Etiqa”) (formerly PT Asuransi Asoka Mas)*	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/*Under affiliation with the Company*	Utang asuransi/*Insurance payables*
PT Maybank Kim Eng Sekuritas (”Kim Eng”)	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/*Under affiliation with the Company*	Jasa penjaminan emisi obligasi/*Bonds underwriting services*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Pinjaman karyawan, gaji, dan tunjangan/*Loans to employee, salaries, and benefits*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Bank (Catatan 4)	486.006	492.817	*Cash in banks (Note 4)*
Deposito berjangka (Catatan 4)	44.979	60.000	*Time deposits (Note 4)*
Aset hak-guna (Catatan 11)	378	-	*Right-of-use assets (Note 11)*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pinjaman karyawan (Catatan 8)	4.080	4.561	*Loans to employees (Note 8)*
Persentase terhadap total aset			***Percentage to total assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Bank	9,20%	5,96%	*Cash in Banks*
Deposito berjangka	0,85%	0,73%	*Time deposits*
Aset hak-guna	0,01%	-	*Right-of-use assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pinjaman karyawan	0,08%	0,06%	*Loans to employees*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Biaya yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi (Catatan 14, 15, 16, dan 20)	3.160	2.727	*Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable (Notes 14, 15, 16, and 20)*
Utang obligasi (Catatan 20)	166.685	79.907	*Bonds payable (Note 20)*
Utang subordinasi (Catatan 15)	200.000	200.000	*Subordinated loan (Note 15)*
Liabilitas sewa (Catatan 19)	459	-	*Lease liabilities (Note 19)*
Utang lain-lain			*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 18)	6.604	10.711	*Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 18)*
Utang dealer (Catatan 18)	340	811	*Payables to dealers (Note 18)*
Utang asuransi (Catatan 18)	34	714	*Insurance payables (Note 18)*
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 18)	577	484	*Payables on joint financing (Note 18)*
Persentase terhadap total liabilitas			***Percentage to total liabilities***
Biaya yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi	0,08%	0,04%	*Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable*
Utang obligasi	4,10%	1,16%	*Bonds payable*
Utang subordinasi	4,91%	2,90%	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	0,01%	-	*Lease liabilities*
Utang lain-lain			*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,16%	0,16%	*Consumer financing loans - vehicles*
Utang dealer	0,01%	0,01%	*Payables to dealers*
Utang asuransi	0,00%	0,01%	*Insurance payables*
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,01%	0,01%	*Payables on joint financing*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	23.666	23.311	*Interest income on cash and cash equivalents - net of tax*
Persentase terhadap total pendapatan			***Percentage to total revenues***
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	1,18%	0,88%	*Interest income on cash and cash equivalents - net of tax*
BEBAN			***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi - sewa (Catatan 27)	-	405	*General and administrative expense - rentals (Note 27)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	379	-	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)*
Beban bunga aset hak-guna (Catatan 29)	39	-	*Interest expense of right-of-use assets (Note 29)*
Beban pendanaan atas utang subordinasi (Catatan 15 dan 29)	24.400	15.111	*Financing costs on subordinated loan (Notes 15 and 29)*
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 20 dan 29)	13.318	7.287	*Financing cost on bonds payable (Notes 20 and 29)*
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 18 dan 30)	906	1.200	*Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles (Notes 18 and 30)*
Persentase terhadap total beban			***Percentage to total expenses***
Beban umum dan administrasi - sewa	-	0,02%	*General and administrative expense - rentals*
Beban penyusutan aset hak-guna	0,02%	-	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga aset hak-guna	0,00%	-	*Interest expense of right-of-use assets*
Beban pendanaan atas utang subordinasi	1,28%	0,66%	*Financing costs on subordinated loan*
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,70%	0,32%	*Financing cost on bonds payable*
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,05%	0,05%	*Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	2.545	2.875	*Short term employment benefits - salaries*
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	623	605	*Short term employment benefits - others benefit*
Total	**3.168**	**3.480**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	2019	
	Direksi/*Board of Directors*	Direksi/*Board of Directors*	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	6.190	7.173	*Short term employment benefits - salaries*
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	5.039	5.901	*Short term employment benefits - others benefit*
Total	**11.229**	**13.074**	***Total***

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp126.636 dan Rp135.970.

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp126,636 and Rp135,970, respectively.

Rekonsiliasi jumlah (aset) liabilitas imbalan pasti neto adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net defined (asset) liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	129.453	139.542	*Present value of the defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(2.817)	(3.572)	*Fair value of plan assets*
Defisit	126.636	135.970	*Deficit*
Liabilitas Imbalan Pasti - neto	**126.636**	**135.970**	***Defined Benefit Liabilities - net***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	139.542	132.094	*Present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	14.387	16.216	*Current service cost*
Biaya bunga	10.466	10.568	*Interest Cost*
Lain-lain	(2.358)	(1.487)	*Others*
Manfaat yang dibayarkan			*Benefit paid*
Pembayaran manfaat dari aset program	(10.586)	(10.864)	*Benefit paid by plan asset*
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(1.105)	(2.115)	*Benefit paid by employer*
Keuntungan aktuarial	(20.893)	(4.870)	*Actuarial gain*
Total	**129.453**	**139.542**	***Total***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	135.970	128.944	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	22.664	25.011	*Employee benefits expense during the current year*
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan			*Benefit paid during the current year*
Pembayaran iuran	(10.000)	(11.000)	*Contribution paid*
Pembayaran manfaat	(1.105)	(2.115)	*Benefit paid*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(20.893)	(4.870)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**126.636**	**135.970**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets of the year are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	3.572	3.150	*Fair value of plan at the beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	268	252	*Interest income on plan assets*
Iuran yang dibayarkan			*Contribution paid*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	10.000	11.000	*Contribution paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(10.586)	(10.864)	*Benefit paid by plan assets*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasti	(437)	34	*return on plan assets, excluding amounts include in net interest on the net defined benefit (asset) liability*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**2.817**	**3.572**	***Fair value of plan assets at the end of year***

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Biaya jasa kini	14.387	16.216	*Current service cost*
Biaya bunga	10.198	10.316	*Interest costs*
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	(1.921)	(1.521)	*Other long-term employee benefits*
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	**22.664**	**25.011**	***Employee benefits expense during the current year***

Mulai tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai *plan assets.*

Starting from October 19, 2018, the Company entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of plan assets.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai investasi yang dikutip di pasar aktif atas instrument pasar uang *Money Market* PPUPK masing-masing sebesar Rp2.817 dan Rp3.572.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, investment quoted in active market for Money Market instrument PPUPK amounting to Rp2,817 and Rp3,572, respectively.

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on the independent actuarial calculation prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, whose report dated January 8, 2021 and January 10, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Tingkat diskonto (per tahun)	3,26 % - 7,80 %	7,50%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00%	*Annual salary increases*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ *Indonesia Mortality Table'11*		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas *10.00% mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%		*Resignation rate for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0.00% at the age of 53*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years*		*Retirement age*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

	31 Desember/*December 31,* 2020		**31 Desember/*December 31,* 2019**		
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	**Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation***	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(9.093)	(1.497)	(9.952)	(1.783)	*Increase in interest rate in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	16.654	1.780	19.249	2.112	*Decrease in interest rate 1 percentage point*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in future salary incremental rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit cost*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit cost*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	16.464	1.770	19.168	2.101	*Increase in salary in 1 percentage point*
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	(9.218)	(1.514)	(10.127)	(1.806)	*Decrease in salary in 1 percentage point*

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	2019	
1 tahun	4.676	1.241	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	6.098	2.410	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	26.864	19.015	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	75.514	79.902	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	897.953	1.856.538	*Up 10 years*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Kerangka Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*/ROC) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Manajemen Committee*/RMC) untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perusahaan sehari-hari.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

Untuk mengakomodasi tren Perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

Risk Management Framework

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

To accommodate the financing company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:
- Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris & Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi;
- Komite Pemantauan Risiko (*Risk Oversight Committe*);
- Komite Audit Internal.

Pilar 2: Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan dan prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik yang mencakup:
- Reviu produk baru, *credit test*, RSCA, *stress test;*
- *Credit scoring, liquidity gap, repricing mismatch, ECL (PD,LGD,EAD);*
- Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Manajemen Risiko, *fraud monitoring activities*;
- Aktivitas audit internal dan eksternal, mekanisme *whistle blowing, segregation of duty.*

Pilar 4: Kecukupan Sumber Daya dan Infrastruktur

Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan didukung infrastruktur yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:
- *Responsibility and authority of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Remuneration and Nomination Committee;*
- *Risk Oversight Committe;*
- *Internal Audit Committee.*

Pillar 2: Policy, Procedures, and Implementation of Limits

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy and procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management

The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored, and controlled at the earliest in an accurate and proper manner, which includes:
- *Review new product, credit test, RSCA, stress test;*
- *Credit scoring, liquidity gap, repricing mismatch, ECL (PD,LGD,EAD);*
- *Management Information System and Risk Management Reporting, fraud monitoring activities;*
- *Internal and external audit activities, whistle blowing mechanism, segregation of duty.*

Pillar 4: Resources and Infrastructure Sufficiency

The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and human resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	31 Desember/*December 31*, 2020						
		Bunga tetap/*Fixed rate*					
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Total/*Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	625.049	-	-	-	9.471	634.520	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.784.926	1.495.194	-	-	4.280.120	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	-	6.389	8.681	-	-	15.070	*Capital financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	11.362	12.009	-	-	23.371	*Finance lease receivables - net*
Piutang lain-lain	-	239	161	3.898	38.690	42.988	*Other receivables*
Aset non keuangan	-	-	-	-	287.633	287.633	*Non financial assets*
Total aset	625.049	2.802.916	1.516.045	3.898	335.794	5.283.702	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	1.290.036	453.375	-	-	1.743.411	*Bank loans*
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	20.988	-	-	-	20.988	*Accrued expenses - interest*
Utang lain-lain	-	-	9.719	-	90.502	100.221	*Other payables*
Liabilitas sewa	-	-	3.941	53.547	-	57.488	*Lease liabilities*
Utang obligasi - neto	-	978.015	821.552	-	-	1.799.567	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	-	-	200.000	-	-	200.000	*Subordinated loan*
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	148.682	148.682	*Non financial liabilities*
Total liabilitas	-	2.289.039	1.488.587	53.547	239.184	4.070.357	*Total liabilities*
Neto	**625.049**	**513.877**	**27.458**	**(49.649)**	**96.610**	**1.213.345**	***Net***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
		Bunga tetap/*Fixed rate*					
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Total/*Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	741.576	-	-	-	9.985	751.561	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	4.313.229	2.891.986	-	-	7.205.215	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	-	838	1.802	2.326	41.608	46.574	*Other receivables*
Uang muka dealer	-	-	-	-	10.147	10.147	*Dealer advances*
Aset non keuangan	-	-	-	-	257.673	257.673	*Non financial assets*
Total aset	741.576	4.314.067	2.893.788	2.326	319.413	8.271.170	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	2.313.990	1.308.886	-	-	3.622.876	*Bank loans*
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	34.830	-	-	-	34.830	*Accrued expenses - interest*
Utang lain-lain	-	-	15.013	-	143.294	158.307	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	1.610.898	1.040.642	-	-	2.651.540	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	-	-	200.000	-	-	200.000	*Subordinated loan*
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	233.040	233.040	*Non financial liabilities*
Total liabilitas	-	3.959.718	2.564.541	-	376.334	6.900.593	*Total liabilities*
Neto	**741.576**	**354.349**	**329.247**	**2.326**	**(56.921)**	**1.370.577**	***Net***

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,5 poin persentase, dengan variable lain dianggap tetap terhadap pendapatan pembiayaan konsumen dan beban pendanaan.

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.5 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing income and financing costs.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis (continued)

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Years ended December 31,***		
	2020	**2019**	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	11.272	9.869	*Increase in interest rate in 0.5 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(11.229)	(9.837)	*Decrease in interest rate in 0.5 percentage point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Years ended December 31,***		
	2020	**2019**	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	26.801	27.272	*Increase in interest rate in 0.5 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(26.741)	(27.223)	*Decrease in interest rate in 0.5 percentage point*

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

  Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

  Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- *Maximum exposure to credit risk*

  Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- *Collateral and other credit enhancements*

  The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

  Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

  Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian internal terhadap unit agunan pada saat proses inisiasi kredit.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

  Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

  Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

- Analisis dampak Covid-19

  Perusahaan berpartisipasi dalam mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan program relaksasi kredit kepada konsumen Perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemberian relaksasi kredit yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi perpanjangan tenor, penundaan pokok, dan *change due date* (CDD).

  Perusahaan melakukan revisi atas rencana penyaluran kredit konsumen yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 dan Perusahaan lebih selektif dalam proses inisiasi konsumen yang baru dengan berfokus pada kontrak *Repeat Order* (RO) dengan *rating Excellent, Good,* dan Normal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- *Collateral and other credit enhancements (continued)*

  Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

  Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company. The Company perform an internal assessement of collateral unit during the credit initiation process.

- *Concentration of credit risk analysis*

  Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

  The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

- *Covid-19 effects analysis*

  The Company participated in supporting Republic of Indonesia Government's program to conduct credit relaxation to their customers which affected by Covid-19 outbreak. The credit relaxation that conducted by the Company consist of tenor extension, delay of principal and change of due date (CDD)

  The Company made revision of credit distribution plan to customers which affected by Covid-19 outbreak and more selective in initiation process of new customers which focused on Repeat Order (RO) contract with rating Excellent, Good, and Normal.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis dampak Covid-19 (lanjutan)

  Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan dengan profil konsumen yang memiliki profesi atau usaha yang berisiko rendah dan tidak terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan uang muka dealer yang dimiliki Perusahaan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- *Covid-19 effects analysis (continued)*

  The Company provided financing facility to the customers with low risk profile and not impacted significantly by Covid-19 outbreak.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables, and dealer advances of the Company:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Bank	625.049	741.576	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	12.001	3.424	*Corporate*
Individual	4.268.119	7.201.791	*Individual*
Subtotal	4.280.120	7.205.215	*Subtotal*
Piutang pembiayaan modal usaha - neto			*Capital financing receivables - net*
Individual	15.070	-	*Individual*
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance lease receivables - net*
Individual	23.371	-	*Individual*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Korporasi	36.137	32.329	*Corporate*
Individual	6.851	14.245	*Individual*
Subtotal	42.988	46.574	*Subtotal*
Uang muka dealer			*Dealer advances*
Korporasi	-	10.147	*Corporate*
Total	**4.986.598**	**8.003.512**	***Total***

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded ninety (90) calendar days).

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/*Total*	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas - bank	625.049	-	-	625.049	*Cash and cash equivalents - cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.324.918	900.223	54.979	4.280.120	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	-	15.070	*Capital financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.280	91	-	23.371	*Finance lease receivables - net*
Piutang lain-lain	42.988	-	-	42.988	*Other receivables*
Total	**4.031.305**	**900.314**	**54.979**	**4.986.598**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/*Total*	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas - bank	741.576	-	-	741.576	*Cash and cash equivalents - cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.001.863	1.156.551	46.801	7.205.215	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	46.574	-	-	46.574	*Other receivables*
Uang muka dealer	10.147	-	-	10.147	*Dealer advances*
Total	**6.800.160**	**1.156.551**	**46.801**	**8.003.512**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	716.622	133.837	49.764	900.223	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	91	-	-	91	*Finance lease receivables - net*
Total	**716.713**	**133.837**	**49.764**	**900.314**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	985.942	129.757	40.852	1.156.551	*Consumer financing receivables - net*

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	634.520	-	-	-	634.520	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	1.246.841	2.471.629	1.788.365	-	5.506.835	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan modal usaha	2.355	7.040	10.803	-	20.198	*Capital financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	3.793	11.582	15.184	-	30.559	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	38.745	377	729	4.168	44.019	*Other receivables*
Total aset keuangan	1.926.254	2.490.628	1.815.081	4.168	6.236.131	*Total financial assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank	477.440	908.664	482.647	-	1.868.751	*Bank loans*
Utang lain-lain	101.485	3.310	6.547	349	111.691	*Other payables*
Liabilitas sewa	2.647	8.323	40.302	23.161	74.433	*Lease liabilities*
Utang obligasi	40.913	1.074.069	885.501	-	2.000.483	*Bonds payable*
Utang subordinasi	6.133	18.200	273.067	-	297.400	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	628.618	2.012.566	1.688.064	23.510	4.352.758	*Total financial liabilities*
Perbedaan jatuh tempo	**1.297.636**	**478.062**	**127.017**	**(19.342)**	**1.883.373**	***Maturity gap***

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	751.561	-	-	-	751.561	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	1.863.926	4.032.100	3.401.505	-	9.297.531	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	41.898	762	2.430	2.678	47.768	*Other receivables*
Uang muka dealer	10.147	-	-	-	10.147	*Dealer advances*
Total aset keuangan	2.667.532	4.032.862	3.403.935	2.678	10.107.007	*Total financial assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank	1.217.404	1.310.706	1.403.020	-	3.931.130	*Bank loans*
Utang lain-lain	144.895	4.747	13.509	1.696	164.847	*Other payables*
Utang obligasi	59.348	1.744.462	1.158.418	-	2.962.228	*Bonds payable*
Utang subordinasi	6.133	18.267	297.400	-	321.800	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	1.427.780	3.078.182	2.872.347	1.696	7.380.005	*Total financial liabilities*
Perbedaan jatuh tempo	**1.239.752**	**954.680**	**531.588**	**982**	**2.727.002**	***Maturity gap***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perusahan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
- Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
- Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
- Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
- Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perusahaan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perusahaan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta kebutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-Undang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Operational Risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the Operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The Operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

- *Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;*
- *New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;*
- *Relatively fast evolution in business environment;*
- *Increase needs of performance measurement;*
- *Shareholders' value protection and development.*

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational riskas well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistenly applied in the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50,00%;
- Rasio permodalan Perusahaan mínimum sebesar 10%;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

In managing capital, the Company pays attention to the enacments of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's equity minimum of Rp100,000;*
- *The Company's equity ratio amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The Company's capital ratio of minimum 10%;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is the minimum of 0 (zero) and the maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

Gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019, calculated based on the POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pinjaman:			*Borrowing:*
Utang obligasi	1.799.567	2.651.540	*Bonds payable*
Utang bank	1.743.411	3.622.876	*Bank loans*
Utang subordinasi	200.000	200.000	*Subordinated loan*
Total pinjaman	3.742.978	6.474.416	*Total borrowing*
Ekuitas	1.213.345	1.370.577	*Equity*
Utang subordinasi	174.074	174.074	*Subordinated loan*
Total ekuitas dan utang subordinasi	1.387.419	1.544.651	*Total equity and subordinated loan*
Gearing ratio	**2,70**	**4,19**	***Gearing ratio***

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

In accordance with the above mentioned POJK, the minimum gearing ratio allowable is 0 (zero) and maximum gearing ratio allowable is 10 (ten) times. Hence, the Company has complied with the POJK.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2020 and 2019 the Company has calculated ratio based on the regulation, among others:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	81,73%	87,11%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap pinjaman	115,38%	111,29%	*Financing receivables to borrowings ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha terhadap total saldo piutang pembiayaan	0,87%	-	*Investment financing and capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio *Non Performing Financing* - neto	1,23%	0,65%	*Non Performing Financing ratio - net*
Rasio *Non Performing Financing* - bruto	2,70%	1,93%	*Non Performing Financing ratio - gross*
Rasio permodalan	37,17%	24,44%	*Capital ratio*
Gearing ratio	2,70%	4,19%	*Gearing ratio*
Modal sendiri modal disetor	348,51%	393,68%	*Equity to fully paid capital ratio*

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	**Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas - bank	625.049	-	625.049	625.049	*Cash and cash equivalents - cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.280.120	-	4.280.120	4.113.915	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	15.070	15.111	*Capital financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.371	-	23.371	23.202	*Finance lease receivables - net*
Piutang lain-lain	42.988	-	42.988	42.988	*Other receivables*
Total aset keuangan	**4.986.598**	**-**	**4.986.598**	**4.820.265**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank	-	1.743.411	1.743.411	1.748.980	*Bank loans*
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	20.988	20.988	20.988	*Accrued expenses - interest*
Utang lain-lain	-	100.221	100.221	100.221	*Other payables*
Liabilitas sewa	-	57.488	57.488	57.488	*Lease liabilities*
Utang obligasi - neto	-	1.799.567	1.799.567	1.851.048	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	-	200.000	200.000	201.010	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	**-**	**3.921.675**	**3.921.675**	**3.979.735**	***Total financial liabilities***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	**Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas - bank	741.576	-	741.576	741.576	*Cash and cash equivalents - cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	-	7.205.215	7.144.293	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	46.574	-	46.574	46.574	*Other receivables*
Uang muka dealer	10.147	-	10.147	10.147	*Dealer advances*
Total aset keuangan	**8.003.512**	**-**	**8.003.512**	**7.942.590**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank	-	3.622.876	3.622.876	3.636.287	*Bank loans*
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	34.830	34.830	34.830	*Accrued expenses - interest*
Utang lain-lain	-	158.307	158.307	158.307	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	2.651.540	2.651.540	2.675.210	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	-	200.000	200.000	201.078	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	**-**	**6.667.553**	**6.667.553**	**6.705.712**	***Total financial liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain, dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables, and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2020 and 2019.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.280.120	-	-	4.113.915	4.113.915	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	-	15.111	15.111	*Capital financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.371	-	-	23.202	23.202	*Finance lease receivables - net*
Total aset keuangan	**4.318.561**	**-**	**-**	**4.152.228**	**4.152.228**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN						***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank	1.743.411	-	1.748.980	-	1.748.980	*Bank loans*
Liabilitas sewa	57.488	-	57.488	-	57.488	*Lease liabilities*
Utang obligasi - neto	1.799.567	-	1.851.048	-	1.851.048	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	200.000	-	201.010	-	201.010	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	**3.800.466**	**-**	**3.858.526**	**-**	**3.858.526**	***Total financial liabilities***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	-	7.097.517	46.776	7.144.293	*Consumer financing receivables - net*
Total aset keuangan	**7.205.215**	**-**	**7.097.517**	**46.776**	**7.144.293**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN						***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank	3.622.876	-	3.636.287	-	3.636.287	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.651.540	-	2.675.210	-	2.675.210	*Bonds payable - net*
Utang subordinasi	200.000	-	201.078	-	201.078	*Subordinated loan*
Total liabilitas keuangan	**6.474.416**	**-**	**6.512.575**	**-**	**6.512.575**	***Total financial liabilities***

36. ASET DALAM MATA UANG ASING

36. ASSET IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company's assets in foreign currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	2020		2019		
Aset dalam mata uang asing					*Assets in foreign currency*
Bank (dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS$/US$	-	AS$/US$	3.733	*Cash in banks (in full amount) (Note 4)*
Ekuivalen dalam Rupiah		**-**		**Rp52**	***Equivalent in Rupiah***

37. LIABILITAS KONTINJENSI

37. CONTINGENT LIABILITY

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KOMITMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan perkantoran tidak dapat dibatalkan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan 31 Maret 2028, yang mencakup ruang kantor seluas 4.636,90 meter persegi di Altira Office Tower, Jakarta.

   Tarif sewa yang dibayarkan dalam 3 bulanan, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, untuk perjanjian sewa adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

   - Tahun 1-5: Rp150.000 per meter persegi per bulan.
   - Tahun 6-10: Rp185.000 per meter persegi per bulan.

2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian perangkat lunak dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. Proyek ini sudah selesai pada bulan Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 proyek lanjutan penyesuaian perangkat lunak masih dalam proses dan diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2022.

38. COMMITMENTS

The Company has significant commitment is as of December 31, 2020 as follow:

1. *On March 15, 2018, the Company entered into a non-cancellable office space lease agreement for a period of 10 years up to March 31, 2028, covering office space approximately 4,636.90 square meters in Altira Office Tower, Jakarta.*

   The rent rates with quarterly payment term, excluding Value Added Tax, for the lease agreements are as follows (in full amounts):

   - *Year 1-5 : Rp150,000 per square meter per month.*
   - *Year 6-10 : Rp185,000 per square meter per month.*

2. *On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Inovasi related to software and licenses acqusition approximately amounting to Rp38,929. The project completed on October 2019. As of December 31, 2020, advance project for software customization is on progress and expected to be done by March 2022.*

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
PIUTANG PEMBIAYAAN *MURABAHAH*			***MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES***
Piutang pembiayaan *murabahah* - bruto	175.685	873.749	*Murabahah financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan *murabahah* yang belum diakui	(17.376)	(127.641)	*Unearned murabahah financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.097)	(25.769)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan *murabahah* - neto	**149.212**	**720.339**	***Murabahah financing receivables - net***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*	31 Desember 2020/ *December 31,* 2020	
Utang bank	3.622.876	(1.882.544)	3.079	1.743.411	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.651.540	(852.700)	727	1.799.567	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	58.407	(11.550)	10.631	57.488	*Lease liabilities*
Total	**6.332.823**	**(2.746.794)**	**14.437**	**3.600.466**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*	31 December/ *December 31,* 2019	
Utang bank	4.559.701	(939.804)	2.979	3.622.876	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.528.597	121.500	1.443	2.651.540	*Bonds payable – net*
Utang subordinasi	100.000	100.000	-	200.000	*Subordinated loan*
Total	**7.188.298**	**(718.304)**	**4.422**	**6.474.416**	***Total***

Berikut adalah aktivitas investasi non-kas yang timbul dari pembelian aset tetap yang telah dikapitalisasi:

The following are non-cash investment activities arising from the purchase of capitalized fixed assets:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS			***NON-CASH INVESTING ACTIVITY***
Aset tidak berwujud			*Intangible assets*
Perangkat lunak	-	33.479	*Software*
Aset tetap			*Property and equipment*
Perangkat keras	-	9.166	*Hardware*
Total	**-**	**42.645**	***Total***

41. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java, and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical are as are as follows:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
***Year ended December 31,* 2020**

	Jabotabek/ *Jabotabek*	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/*East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Total/*Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah - Neto/ *Amount - Net*	
Pendapatan segmen	501.034	445.715	392.080	231.841	408.117	1.978.787	(21.781)	1.957.006	*Segment revenues*
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	43.844	*Unallocated revenues*
Total pendapatan	501.034	445.715	392.080	231.841	408.117	1.978.787	(21.781)	2.000.850	*Total revenues*
Beban segmen:									*Segment expenses:*
Beban usaha	175.760	171.080	130.013	96.664	151.318	724.835	-	724.835	*Operating expenses*
Beban pendanaan dan keuangan	129.429	123.264	112.323	59.790	112.378	537.184	(21.781)	515.403	*Financing costs and financing charges*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	100.347	62.758	67.680	48.910	94.508	374.203	-	374.203	*Provision for impairment losses*
Beban penyusutan	2.925	5.025	2.811	1.889	4.345	16.995	-	16.995	*Depreciation expenses*
Total beban	408.461	362.127	312.827	207.253	362.549	1.653.217	(21.781)	1.631.436	*Total expenses*
Hasil segmen	**92.573**	**83.588**	**79.253**	**24.588**	**45.568**	**325.570**	**-**	**369.414**	***Segment results***
Beban tidak dapat dialokasi								207.692	*Unallocated expenses*
Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi								6.298	*Unallocated financing costs and financing charges*
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								61.496	*Unallocated depreciation expenses*
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai tidak dapat dialokasi								(27)	*Reversal on Unallocated impairment losses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								93.955	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final								6.681	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan								87.274	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan								29.896	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan								**57.378**	***Income for the year***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2020								
	Jabotabek/ *Jabotabek*	Kalimantan, dan Sulawesi/*East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Total/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah - Neto/ *Amount - Net*	
Aset segmen	1.002.823	1.105.934	900.384	495.357	948.281	4.452.779	(53.765)	4.399.014	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi								884.688	*Unallocated assets*
Total aset								**5.283.702**	***Total assets***
Liabilitas segmen	15.022	11.743	10.624	8.010	8.529	53.928	-	53.928	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi								4.016.429	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas								**4.070.357**	***Total liabilities***
Perolehan aset tetap segmen	446	2.961	867	351	2.325	6.950	-	**6.950**	*Segment acquisitions of property and equipment*
Perolehan aset tetap kantor pusat								13.420	*Acquisitions of property and equipment in head office*
Total perolehan aset tetap								**20.370**	***Total acquisitions of property and equipment***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
***Year ended December 31,* 2019**

	Jabotabek/ *Jabotabek*	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/*East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Total/*Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah - Neto/ *Amount - Net*	
Pendapatan segmen	703.094	537.381	555.585	323.453	512.922	2.632.435	(90.066)	2.542.369	*Segment revenues*
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	101.318	*Unallocated revenues*
Total pendapatan	703.094	537.381	555.585	323.453	512.922	2.632.435	(90.066)	2.643.687	*Total revenues*
Beban segmen:									*Segment expenses:*
Beban usaha	218.802	220.890	167.570	125.795	187.699	920.756	-	920.756	*Operating expenses*
Beban pendanaan dan keuangan	185.668	150.526	163.648	87.039	141.735	728.616	(90.066)	638.550	*Financing costs and financing charges*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	90.195	76.190	84.670	59.079	94.795	404.929	-	404.929	*Provision for impairment losses*
Beban penyusutan	2.700	4.483	2.510	1.941	3.565	15.199	-	15.199	*Depreciation expenses*
Total beban	497.365	452.089	418.398	273.854	427.794	2.069.500	(90.066)	1.979.434	*Total expenses*
Hasil segmen	**205.729**	**85.292**	**137.187**	**49.599**	**85.128**	**562.935**	**-**	**664.253**	***Segment results***
Beban tidak dapat dialokasi								263.200	*Unallocated expenses*
Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi								257	*Unallocated financing costs and financing charges*
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								29.730	*Unallocated depreciation expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								371.066	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final								7.125	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan								363.941	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan								104.270	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan								**259.671**	***Income for the year***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/*December 31,* 2019

	Jabotabek/ *Jabotabek*	Kalimantan, dan Sulawesi/*East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Total/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah - Neto/ *Amount - Net*	
Aset segmen	1.604.703	1.642.168	1.596.471	860.602	1.563.826	7.267.770	(406.986)	6.860.784	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi								1.410.386	*Unallocated assets*
Total aset								**8.271.170**	***Total assets***
Liabilitas segmen	45.198	38.139	29.998	21.678	33.538	168.551	-	168.551	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi								6.732.042	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas								**6.900.593**	***Total liabilities***
Perolehan aset tetap segmen	2.825	4.619	2.658	974	6.291	17.367	-	**17.367**	*Segment acquisitions of property and equipment*
Perolehan aset tetap kantor pusat								29.785	*Acquisitions of property and equipment in head office*
Total perolehan aset tetap								**47.152**	***Total acquisitions of property and equipment***

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2d dan 2f). Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp153.377 didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71: Financial Instruments

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 71 as of January 1, 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020 (Notes 2d and 2f). There is no changes to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp153,377 was debited to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of January 1, 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ *Before implementation of SFAS 71*	Dampak penerapan/ *Impact of implementation*	Setelah penerapan PSAK 71/ *After implementation of SFAS 71*	
ASET				***ASSETS***
Bank dan setara kas	741.576	(1.550)	740.026	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	(151.769)	7.053.446	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain - piutang karyawan	4.966	(58)	4.908	*Other receivables loans to employees*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	836.859	(153.377)	683.482	*Retained earnings - unappropriated*

PSAK 73: Sewa

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 8,88% - 9,08%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

SFAS 73: Leases

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 73 as of January 1, 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right-of-use lease asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of January 1, 2020 ranging from 8.88% - 9.08%. For the measurement of the right-of-use assets at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak-guna sebesar Rp109.515 dan kewajiban sewa sebesar Rp58.407 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

As a consequence of the change to SFAS 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp109,515 and lease liabilities amounting to Rp58,407 in statement of financial position as of January 1, 2020.

	1 Januari/*January 1*, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 73***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – sewa dan uang muka renovasi kantor	60.258	(51.141)	9.117	*Prepaid and advances – office rentals and advance for renovations*
Aset tetap - aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	109.515	109.515	*Fixed assets - right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	469	33	502	*Deferred tax assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	58.407	58.407	*Other payables - lease liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	*Unappropriated*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to SFAS No. 71: "Financial Instruments", Amendments to SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", and Amendments to SFAS No. 73: "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.*

  This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71: "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.*

  The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

WOMFinance
a member of Maybank group

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Altira Office Tower floor 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85
Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350

Phone : +62 21 2188 2400
Fax : +62 21 2188 2420
Contact Center : 0804-1123888
Email : corporate_secretary@wom.co.id
Website : www.wom.co.id